KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Supardi, dkk.

SMP KELAS VIII

Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP Kelas VIII

Penulis
Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban

Penelaah
Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno, E. Oos M. Anwas, Helga Kurnia

Ilustrator
Prescilla Oktimayati

Penyunting
Eka Wardana, Hartati

Penata Letak (Desainer)
M Rizal Abdi

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-468-8 (jil.2)
ISBN 978-602-244-306-3 (no.jil.lengkap)

Isi buku menggunakan Lora 11 pt, Roboto 9 pt, Ubuntu 14pt
viii, 320 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Buku Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII ini dapat diterbitkan. Mata pelajaran IPS membantu peserta didik untuk mengasah berpikir kritis, kreatif, dan terampil terkait kehidupan masyarakat. Dalam pelajaran IPS peserta didik dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan sosial dari yang paling dekat (sempit) sampai yang luas. Untuk memecahkan berbagai permasalahan tersebut dikenalkan konsep-konsep ilmu sosial dan humaniora seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, politik, dan filsafat. Peserta didik dibiasakan memahami dan memecahkan berbagai fenomena dan permasalahan sosial dengan rasional dan pendekatan ilmiah berbasis pada nilai-nilai kehidupan masyarakat.

Melalui keterampilan inkuiri yang menekankan penyelidikan dan penemuan, peserta didik peserta didik diharapkan dapat melakukan secara mandiri dan kolaborasi dalam memahami berbagai fenomena sosial dan menemukan solusi secara aktif. Buku Siswa Kelas VIII ini dilengkapi dengan konsep ilmu-ilmu sosial, kasus dan fenomena sosial, aktivitas menemukan dan memecahkan masalah sosial, proyek kreatif, refleksi pembelajaran, dan latihan pengembangan kompetensi. Dengan bantuan guru, peserta didik diajak mempelajari IPS lebih menantang dengan berbagai kegiatan belajar yang aktif dan kreatif.

Semoga buku ini memudahkan peserta didik dalam mempelajari IPS. Kesulitan dan saran untuk perbaikan buku ini dapat disampaikan untuk menyempurnakan pada edisi berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2020

Tim Penulis

Daftar Isi

Tema 02

Kemajemukan Masyarakat Indonesia

Tema 03

Tema 04

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN: 978-602-244-468-8 (jil.2)

Tema 01

Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Sumber: Aliko Sunawang/Pixabay (2018)

Gambaran Tema

Pada tema kali ini kalian akan belajar untuk menemukan kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Pada bagian awal kalian akan menganalisis keterkaitan kondisi geografis dan perubahan iklim dan cuaca di Indonesia. Selanjutnya kalian akan menemukan pengaruh proses geografis terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. Proses geografis memiliki pengaruh terhadap keragaman sumber daya alam. Karena itu kalian akan menganalisis bagaimana upaya menguatkan sumber daya manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam Indonesia. Pada bagian selanjutnya kalian akan mempelajari hubungan keragaman alam dan sosial bangsa Indonesia dengan kedatangan bangsa-bangsa asing pada masa awal abad Masehi hingga perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Menghubungan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu-Buddha di Indonesia.

Pertanyaan Kunci:

- Bagaimana kondisi keragaman alam negara Indonesia?
- Bagaimana pengaruh keragaman alam terhadap keragaman sosial budaya?
- Bagaimana memanfaatkan sumber daya alam di Indonesia?
- Begaimana peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam?
- Bagaimana hubungan keragaman alam dan keragaman sosial budaya dengan kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia pada masa awal abad Masehi sampai dengan masa penjajahan?

Sumber: Adrien Bea/Pixabay (2018)

Sumber: Anfangzhan/Pixabay (2019)

Sumber: Pxhere/CC (2017)

Sumber: Piqsel/CC (2020)

Apersepsi

Gambar di atas merupakan keragaman alam yang dimiliki oleh Indonesia dengan berbagai potensi sumber daya alamnya. Keberagaman potensi sumber daya alam Indonesia tidak lepas dari proses geografis yang terjadi. Bagaimana proses geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh proses geografis bagi keragaman alam dan keragaman sosial masyarakat Indonesia? Bagaimana mengoptimalkan peranan sumber daya manusia dalam mengelola sumber daya alam Indonesia? Apakah sumber daya manusia di Indonesia sudah memenuhi syarat untuk mengolah pariwisata yang dimilikinya? Bagaimana lembaga sosial yang akan mewadahi untuk mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusianya? Kalian juga perlu memahami, bahwa keragaman sosial dan budaya telah menarik kedatangan bangsa-bangsa asing sejak ribuan tahun yang lalu. Perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia tidak lepas dari perkembangan perdagangan dan pelayaran pada awal abad Masehi.

A. Keragaman Alam Indonesia

Manusia sangat tergantung kepada kondisi alam lingkungan tempat tinggal. Kalian dapat membandingkan bagaimana kehidupan manusia di daerah pegunungan dan di daerah dataran rendah. Untuk memperkuat kemampuan kalian, identifikasilah perbedaan masyarakat di daerah yang berbeda berikut ini.

Lembar Aktivitas 1 | **Aktivitas Individu**

Tempat tinggal	Mata pencaharian
Dataran tinggi	
Dataran rendah	
Daerah pesisir	

1. Bacalah buku atau internet tentang mata pencaharian masyarakat Indonesia
2. Isilah tabel di atas, dan cermatilah perbedaan mata pencaharian masyarakat di tempat yang berbeda.
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu

1. Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Keragaman Alam Indonesia?
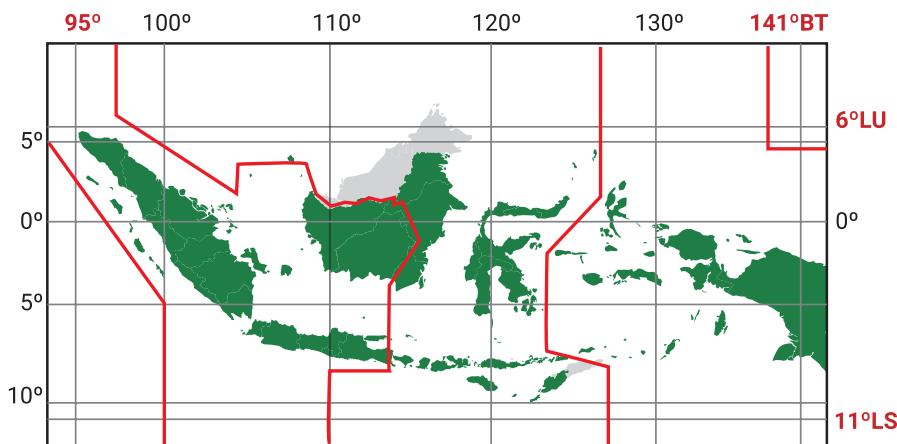
Bangsa Indonesia patut bersyukur karena proses geografis dan keragaman alam yang dimiliki. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara. Luas daratan Indonesia sebesar 1.910.932,37 km^2 dan lautan Indonesia mencapai 5,8 juta km^2. Letak Indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Selain memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, Indonesia juga memiliki letak geologis, iklim, dan cuaca yang sangat menguntungkan.

Letak dan Luas

Gambar 1.1 Wilayah Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Australia, Samudra Hindia dan Pasifik *Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)*

Perhatikan peta letak geografis Indonesia di atas. Di manakah letak Indonesia berdasarkan letak benua dan lautan? Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Berdasarkan letak geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Australia serta di antara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Pasifik.
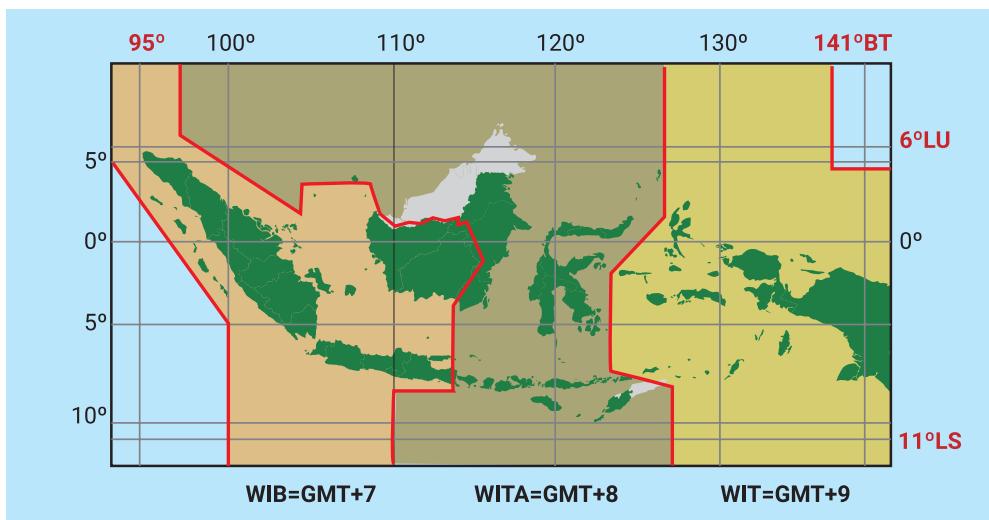
Gambar 1.2 Letak astronomis Indonesia *Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)*

Perhatikan tanda garis lintang dan garis bujur pada peta di atas. Kedua tanda tersebut merupakan posisi Indonesia secara astronomis. Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat berdasarkan garis lintang (paralel) dan garis bujur (meridian). Garis lintang adalah sebuah garis khayal yang melingkari permukaan bumi secara horizontal. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Indonesia berada di antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-144°BT.

Dampak letak astronomis tersebut menyebabkan perbedaan waktu. Berdasarkan hal tersebut terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia yaitu, Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

Setiap zona waktu di Indonesia memiliki perbedaan waktu satu jam, sehingga Waktu Indonesia Timur (WIT) lebih awal 2 jam dibandingkan dengan Waktu Indonesia Barat (WIB). Penetapan zona waktu ini dilakukan sejak 1 Januari 1988. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:

Gambar 1.3 Pembagian zona waktu di Indonesia *Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)*

Lembar Aktivitas 2 — Aktivitas Kelompok

"Mengapa Terjadi Perbedaan Waktu?"

Ketika kalian menghubungi temanmu di tempat yang berbeda, misalnya di Aceh, Bali, dan Papua maka akan menemukan perbedaan waktu. Saat di Aceh pukul 06.00 di Bali pukul 07.00, dan di Papua pukul 08.00. Bagaimana perbedaan waktu di wilayah kalian dengan wilayah temanmu yang ada di Aceh, Bali, dan Papua? Lakukan aktivitas di bawah ini untuk menemukannya!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik
2. Jawablah pertanyaan berikut
   a. Mengapa dapat terjadi perbedaan waktu?
   b. Titik mana yang digunakan sebagai garis waktu 00.00?
   c. Berapa selisih garis waktu 0° dengan kota Jakarta? Atau bisa kalian kaitkan dengan tempat tinggal kalian masing-masing.
   d. Bagaimana dampak perbedaan waktu bagi masyarakat Indonesia?

3. Diskusikan pertanyaan di atas dengan kelompok
4. Tukarkan hasil pekerjaan kelompokmu dengan teman yang lain
5. Buatlah kesimpulan Bersama di dalam kelas

a. Letak Geologis

Apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat gunung api? Apakah dari tempat tinggalmu dapat melihat gunung api? Dari mana kamu dapat melihat gunung api? Perlu waktu berapa lama kamu dapat melihat gunung api? Sebagian besar wilayah di Indonesia memiliki gunung api. Teman-temanmu yang kesulitan melihat gunung api secara langsung adalah teman-temanmu yang tinggal di Kalimantan. Selain itu relatif mudah untuk melihat gunung api. Keberadaan gunung api ini sangat berhubungan dengan letak geologis Indonesia.

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng Indo-Australia di sebelah Selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api. Selain banyak terbentuk gunung api, aktivitas ketiga lempeng tersebut membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi.
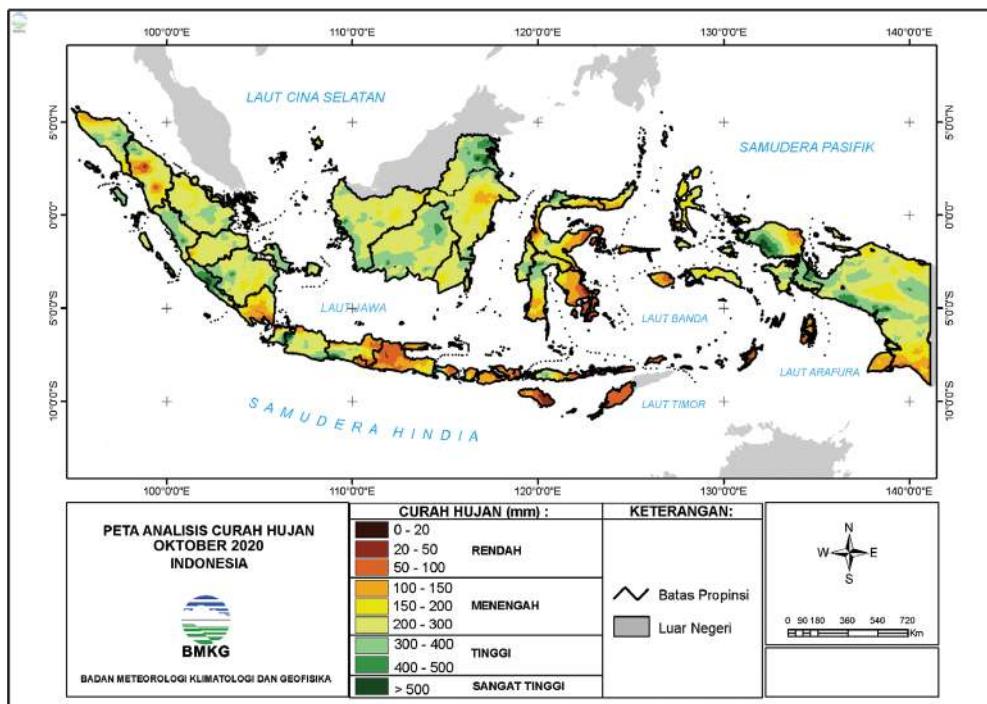
Gambar 1.3 Letak geologis Indonesia yang terletak pada pertemuan tiga lempeng dunia
Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020).

b. Cuaca dan Iklim

Kalian tentu sering membincangkan tentang musim dan hubungannya dengan aktivitas sehari-hari. Masyarakat memiliki kebiasaan di musim hujan dan musim kemarau baik berhubungan dengan mata pencaharian dan kesenangan (hobi). Kalian juga sering memperhatikan prakiraan cuaca untuk merancang kegiatan harian. Cuaca dan iklim inilah bagian penting yang memengaruhi aktivitas masyarakat Indonesia.

Cuaca adalah kondisi rata-rata udara pada saat tertentu di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah yang luas. Indonesia memiliki iklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober-Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin sedikit. Hal ini karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

Gambar 1. 4 Peta curah hujan di Indonesia pada bulan Oktober 2020 *Sumber: BMKG (2020).*

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

a. **Penyinaran matahari**: Memengaruhi fotosintesis tanaman, dapat meningkatkan suhu udara.
b. **Suhu** : Mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.
c. **Kelembaban**: Membatasi hilangnya air.
d. **Angin**: Membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.
e. **Hujan**: Meningkatkan kadar air, mengikis tanah.

Tahukah Kamu?

Secara umum, perubahan iklim disebut sebagai fenomena pemanasan global, dimana terjadi peningkatan gas rumah kaca pada lapisan atmosfer dan berlangsung untuk jangka waktu tertentu. Penyebab perubahan iklim dan pemanasan global terdiri dari berbagai faktor yang berbeda serta menimbulkan dampak bagi kehidupan manusia. Untuk informasi lebih lanjutnya, bisa kalian simak infografik berikut ini!

Gambar 1.5. *Sumber: Yuli Nurhanisah / Oktanti Putri Hapsari/indonesiabaik.id (2019)*

Bangsa Indonesia patut bersyukur, karena memiliki iklim yang sangat lengkap. Walaupun masyarakat hanya mengenal musim hujan dan musim kemarau, tetapi karakteristik berbagai iklim dapat ditemui di berbagai wilayah di Indonesia. Misalnya daerah Savana di Nusa Tenggara merupakan contoh bahwa tidak semua wilayah Indonesia mengalami situasi di musim kemarau dan penghujan yang sama. Hal lain yang harus disyukuri adalah keberadaan sinar matahari sepanjang tahun. Semua masyarakat Indonesia dapat merasakan sinar matahari sepanjang tahun.

2. Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya?

Proses geografis memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Kalian dapat menemukan kenyataan ini di berbagai masyarakat di Indoesia. Untuk membuktikan, kerjakan aktivitas kelompok di bawah ini.

Aktivitas Kelompok

Bagaimana Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman Sosial Budaya?

Kalian dapat menemukan berbagai kebudayaan masyarakat Indonesia baik berkaitan dengan mata pencaharian, kerajinan, kesenian, maupun upacara keagamaan. Bagaimana hubungan kondisi geografis dengan keragaman sosial budaya?

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik
2. Jawablah pertanyaan berikut
   a. Carilah hasil kebudayaan berdasarkan mata pencaharian, kesenian, upacara keagamaan di Indonesia?
   b. Diskusikan bagaimana hubungan kondisi geografis dengan hasil kebudayaan tersebut?
   c. Bagaimana kaitan kondisi geografis dengan hasil kebudayaan?
   d. Bagaimana manfaat keragaman keragaman budaya bagi saling ketergantungan antar wilayah?
3. Tuliskan hasil diskusimu pada format tabel di bawah ini

	Hasil kebudayaan	Lokasi	Kaitan dengan kondisi geografis
Mata pencaharian	Perahu pinisi	Sulawesi Selatan	Daerah laut memberikan keterampilan mencari hidup dari laut
Kesenian			
Upacara keagamaan			
....			

4. Tukarkan hasil pekerjaan kelompokmu dengan teman yang lain
5. Sempurnakan tugas kalian setelah diberikan komentar temanmu

a. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Kalian menemukan berbagai perbedaan sosial budaya masyarakat di sekitar tempat tinggalmu. Apabila kalian tinggal di perkotaan, perbedaan sosial budaya akan semakin banyak. Perbedaan sosial budaya meliputi perbedaan nilai-nilai, norma, dan karakteristik dari suatu kelompok. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat. Budaya dapat berupa cara hidup masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat, jenis mata pecaharian, dan tata upacara keagamaan.

Keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh masyarakat, seperti senjata, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan tempat tinggal. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup atau alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Masyarakat terdiri dari orang-orang yang berinteraksi dan berbagi budaya yang sama. Perbedaan budaya dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti sejarah, keturunan, keyakinan, dan faktor geografis. Salah satu penyebab perbedaan budaya adalah faktor geografis. Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dibahas berikut ini.

Gambar 1.6 Ilustrasi Pelayaran dari Yunan ke Indonesia. Proses masuknya Nenek Moyang bangsa Indonesia dari Yunan, Tiongkok memengaruhi keragaman budaya masyarakat Indonesia.

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020).

b. Pengaruh Faktor Geografis dan Keragaman Budaya di Indonesia

Kapal Pinisi yang Mendunia

Indonesia merupakan salah satu bangsa di dunia yang memiliki tradisi kelautan yang begitu kental. Salah satunya adalah kapal kayu pinisi yang dipercaya telah ada sejak sebelum abad XVI. Kapal yang hingga saat ini masih sangat populer dikalangan pelaut telah menjadi sebuah identitas bagi bangsa Indonesia bahwa bangsa ini merupakan bangsa pelaut yang unggul. Masih terjaganya tradisi kapal pinisi di Indonesia tentu saja menjadi salah satu bukti bahwa bangsa Indonesia yang diwakili oleh masyarakat Luwu dan Bugis merupakan bangsa yang dekat dengan laut. Pinisi bisa menjadi sebuah simbol bahwa Indonesia adalah negara maritim yang kuat dan harus bisa disegani di lautan. Kebudayaan masyarakat bugis tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis yang mendukung mata pencaharian dan keterampilan masyarakat.

Diolah dari *Good News from Indonesia* berjudul "Mengenal Kapal Legendaris Simbol Kehebatan Pelaut Indonesia, Kapal Pinisi"

Gambar 1.7 *Sumber: Aday/Wikimdia Commons/ CC-BY-SA 3.0 (2008).*

Dari teks tersebut dapat kita pelajari bahwa budaya yang ada di masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, misalnya suku Lawu dan suku Bugis yang bermata pencaharian sebagai nelayan dengan kapal pinisinya sehingga menjadi sebuah simbol bahwa Indonesia merupakan negara maritim yang kuat dan disegani di lautan.

Keragaman budaya dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Manusia sebagai individu adalah kesatuan jiwa, raga dan kegiatan atau perilaku pribadi itu sendiri. Sebagai individu, dalam pribadi manusia terdapat tiga unsur, yaitu nafsu, semangat, dan intelegensi. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayaanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam.

Keragaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor geografis seperti isolasi geografis, kondisi iklim, dan letak geografis. Untuk memahami faktor-faktor tersebut, simaklah infografik berikut.

Isolasi Geografis

- Indonesia adalah negara kepulauan.
- Lautan yang menjadi isolasi alam antar kelompok tersebut.
- Keterbatasan teknologi di bidang nautika perkapalan menyebabkan mereka tidak dapat bertemu atau berpindah dari satu pulau ke pulau lain.

Iklim

- Indonesia diwarnai oleh mikro iklim yang beragam.
- Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu yang signifikan.
- Masyarakat pesisir Pantai Utara Jawa yang bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan bermata pencaharian sebagai petani.

Letak Geografis

- Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang strategis karena berada pada persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
- Menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu.
- Meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung.

Lembar Aktivitas 4 — Aktivitas Kelompok

Apa Saja Unsur Budaya dalam Masyarakat?

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
2. Carilah perbedaan budaya yang ada di Indonesia.
3. Identifikasikanlah masing-masing budaya menurut tujuh unsur kebudayaan.
4. Jawablah sesuai dengan tabel berikut ini!

Nama Daerah:	
Unsur Budaya	**Penjelasan**
Bahasa	
Sistem pengetahuan	
Sistem organisasi masyarakat	
Sistem peralatan hidup dan teknologi	
Sistem pencaharian hidup dan ekonomi	

Sistem religi	
Kesenian	

5. Setelah selesai, unggahlah hasil pekerjaanmu di blog yang telah ditentukan. Kamu juga dapat melakukan *windows shopping*!
6. Berikan masukan kepada hasil kerja teman-teman yang berbeda kelompok

Refleksi

Setelah mempelajari materi keragaman alam Indonesia, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, proses geografis berhubungan dengan keragaman alam Indonesia. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk melestarikan keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia agar tetap bertahan pada zaman globalisasi saat ini? Padahal kita tahu, keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia sudah terkenal hingga mancanegara.

B. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, supaya dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Namun demikian manusia tidak boleh semaunya memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Apakah kalian dapat mengidentifikasi berbagai sumber daya alam yang terdapat di lingkungan tempat tinggal lingkup provinsimu? Kerjakan aktivitas berikut ini.

Lembar Aktivitas 5 Aktivitas Individu

Apa saja kekayaan alam di wilayahku?

1. Lakukan pengamatan melalui internet atau tanya jawab dengan teman datau keluargamu.
2. Identifikasilah berbagai sumber daya alam yang terdapat di lingkungan tempat tinggalmu!
3. Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Sumber daya alam	Bentuk	Pemanfaatan
Hutan	Kayu	Bahan bangunan
...	....	....
Laut	....	....
...	....	....
Tambang	Pasir	....
...	....	...

5. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu.
6. Simpulkan Bersama hasil pengamatanmu.

1. Bagaimana Potensi Sumber Daya Alam Indonesia?

Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport

Gambar 1.8 Tambang Freeport *Sumber: Hugo Ria Aditya/Wikimedia Commons/(2016).*

Indonesia memiliki kekayaan yang begitu besar. Bukan hanya pemandangan alam budaya, jauh di kedalaman tanahnya begitu banyak kandungan mineral berharga. Selama puluhan tahun, Freeport mengelola tambang mineral di tanah Papua, Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan Freeport McMorRan Inc periode 2017, Freeport Indonesia di Papua tercatat memiliki 6 tambang, yakni Grasberg Block Cave, DMLZ, tambang Kucing Liar, DOZ, Big Gossan, dan Grasberg Open Pit. Tambang Freeport memiliki beberapa kandungan cadangan mineral, yaitu tembaga, emas, dan perak.

Sumber daya alam yang terdapat pada pertambangan Freeport di atas merupakan salah satu contoh dari berbagai sumber daya yang ada di Indonesia yang memiliki beberapa kandungan cadangan mineral, seperti tembaga, emas, dan perak. Kemudian apa sih sumber daya alam itu? Apakah ada manfaatnya untuk kita? Yuk silahkan simak penjelasan di bawah ini.

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Potensi sumber daya ini mencakup hal yang ada di udara, daratan, dan perairan. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*). Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu seperti air, tanah, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dirinci menjadi tiga yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

Gambar 1.9 *Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020).*

SUMBER DAYA ALAM
TAMBANG

Berdasarkan **UU No. 11 Tahun 1967** tentang pertambangan, barang tambang di Indonesia yang terdiri dari tiga golongan.

Golongan A (Strategis)

Untuk pertahanan dan keamanan negara. Contoh: minyak bumi dan gas bumi.

Golongan B (Vital)

Untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Contoh: Emas, Perak, dan Tembaga.

Golongan C (Industri)

Untuk industri dan tidak secara langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Contoh: Pasir dan Batu kapur.

Pemanfaatan sumber daya tambang di Indonesia harus mengikuti aturan yang ada. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan setelah melalui berbagai tahapan yang meliputi

PROSPEKSI

Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga.

EKSPLORASI

Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata, dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan.

EKSPLOITASI

Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.

PENGOLAHAN

Aktivitas untuk memurnikan atau meninggikan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan yang tidak berharga.

Gambar 1.10. *Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020).*

1. Kerjakanlah tabel aktivitas individu di bawah ini.
2. Carilah sumber-sumber yang relevan untuk mengerjakannya.
3. Isikanlah tabel yang rumpang dengan baik dan benar.

Tahapan	Penjelasan
Prospeksi	......
....	Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan.
Eksploitasi	......
......	......

4. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu.
5. Simpulkan bersama-sama teman sekelas.

SUMBER DAYA ALAM

KEMARITIMAN

Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37% spesies sumber daya hayati dunia, 17,95% terumbu karang dunia, 30% hutan bakau dan padang lamun. Berikut potensi sumber daya alam kemaritiman Indonesia:

Perikanan

Perikanan tradisional dan modern

Energi Kelautan

Energi gelombang, pasang surut, arus laut, dan panas laut

Wisata Bahari

Olahraga air seperti, berenang, memancing, menyelam, snorkeling, dan fotografi bawah laut

Keragaman dan Sumber Daya Alam Kemaritiman Indonesia

12,55jt hektar
Potensi budidaya laut

6,5jt ton/tahun
Potensi sumberdaya perikanan tangkap laut

2,96jt hektar
Potensi perikanan budidaya payau

8.500 spesies ikan *merupakan 37% dari spesies ikan di dunia.*

555 spesies rumput laut

950 spesies biota terumbu karang

Berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2017

Gambar 1.11. *Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020).*

Lembar Aktivitas 7 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang berisikan 4-5 orang peserta didik
2. Setiap kelompok membuat esai macam-macam potensi sumber daya alam di Indonesia
3. Pemilihan potensi sumber daya alam dapat dibagi secara merata di setiap kelompok, meliputi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman.
4. Carilah informasi melalui sumber-sumber yang relevan
5. Tuliskan hasil diskusi kelompok dalam bentuk *mind map*
6. Presentasikan di depan kelas didampingi dengan guru.

2. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di Indonesia?

Manfaat Sumber Daya Alam dalam Bidang Ekonomi

Sumber daya alam merupakan semua hal yang berasal dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Indonesia termasuk negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah dibandingkan negara-negara yang lain. Banyaknya kekayaan alam yang berlimpah dapat dijadikan sumber penghidupan. Meskipun sumber daya alam ada yang dapat diperbaharui, pemakaiannya tetap harus dihemat. Sumber daya alam dan lingkungan hidup berperan penting dalam mengamankan serta menjamin hidup seluruh kelangsungan pembangunan secara berkelanjutan. Hal tersebut tentu untuk menyangga kehidupan manusia dan menjadi tulang punggung sebagai penyedia pangan, energi, air, dan penyangga sistem kehidupan.

Sumber: www.kompas.com

Pemanfaatan sumber daya alam secara terus menerus dapat membuat daya dukung lingkungan terhadap kehidupan menurun. Seiring berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Populasi Manusia

- Populasi manusia kian bertambah
- Peningkatan konsumsi

Sumber Daya Alam

- Eksploitasi sumber daya alam secara berlebih
- Pemikiran mengenai teknologi yang dapat memecahkan segala masalah

Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

- Terjadi perubahan potensi sumber daya alam

Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam. Eksploitas sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

Lembar Aktivitas 8 | Aktivitas Individu

1. Carilah salah satu bahan tambang yang terdapat dekat dengan lingkungan tempat tinggalmu/provinsimu (misalnya minyak bumi, nikel, besi, emas, dan sebagainya).
2. Carilah berita dari internet sejarah pertambangan di daerah tersebut.
3. Temukan data :
   a. Jumlah produksi tambang :
   b. Jumlah cadangan tambang :
   c. Perkiraan tambang habis :
4. Bagaimana pengaruh pertambangan tersebut bagi masyarakat di provinsimu?
5. Bagaimana yang akan terjadi apabila tambang tersebut habis di suatu saat nanti?
6. Tuliskan jawabanmu pada esai singkat tentang pertambangan di daerahmu!
7. Unggahlah esaimu pada media sosial atau blog yang telah ditentukan guru.

Refleksi

Setelah mempelajari materi sumber daya alam, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, potensi sumber daya alam Indonesia sangat beraneka ragam. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara melestarikan sumber daya alam? Padahal kita tahu, sumber daya alam jika diambil terus menerus akan habis.

C. Sumber Daya Manusia

Bangsa Indonesia memiliki modal penting dalam pembangunan. Jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 270 juta merupakan potensi penting dalam pembangunan. Kunci penting untuk mengelola sumber daya adalah meningkatkan kualitas.

1. Bagaimana Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia?

Kualitas Sumber Daya Manusia
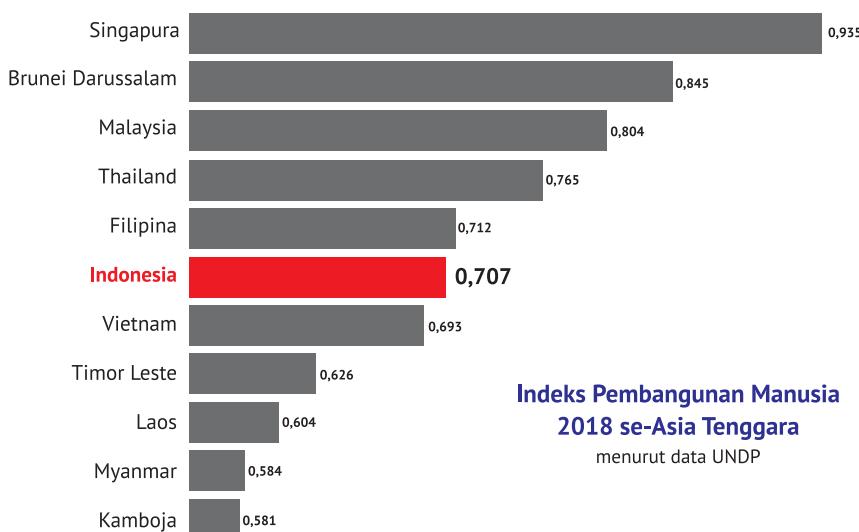
Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap tingkat kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan suatu negara. Cepat atau lambatnya suatu negara dalam meningkatkan kemajuan ekonominya sangat bergantung pada keberhasilan negara tersebut memberikan pendidikan kepada penduduknya.

Pada tahun 2016 Badan Pusat Statistik mencatat bahwa di Indonesia terdapat angkatan kerja 127,67 juta jiwa. Tamat SD sebanyak 47,37 persen, tamat SMP sebanyak 18,57 persen, setingkat SMA/SMK sebanyak 25,09 persen, sedangkan tamatan D1, D2, D3, hingga Strata 1 sebanyak 8,96 persen. Angka ini menunjukkan rendahnya taraf pendidikan angkatan kerja kita, dimana angkatan kerjanya didominasi tamatan SD. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, menunjukkan semakin tingginya kualitas penduduk di negara tersebut. Pendidikan akan meningkatkan kemampuan penduduk untuk mengolah sumber daya alam yang dimiliki sehingga akan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Di antara negara ASEAN, kualitas SDM dan ketenagakerjaan Indonesia masih berada di peringkat bawah. Kualitas SDM dan ketenagakerjaan Indonesia menempati urutan kelima. Peringkat ini masih kalah jika dibandingkan Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand.

Sumber: Mohammad Nawi Purba (Dosen Universitas Prima Indonesia Medan) *https://medanbisnisdaily.com/*

Kualitas sumber daya manusia di Indonesia memengaruhi terhadap kemajuan sebuah bangsa. Cepat atau lambatnya suatu negara dalam meningkatkan kemajuan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada keberhasilan negara tersebut memberikan pendidikan terhadap penduduknya. Jumlah penduduk yang besar juga tidak selalu menguntungkan, jika tidak diimbangi dengan kualitas dan produktivitas. Oleh karena itu, jumlah penduduk yang besar harus diikuti oleh kualitas dan produktivitasnya yang tinggi. Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh United Nation Development Programme (UNDP), sebuah organisasi di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI).

Human Development Report (HDR) mengelompokkan negara di dunia menjadi empat kelompok. Keempat kelompok itu ialah kelompok negara berperingkat sangat tinggi (*very high human development*) antara 1-47, tinggi (*high human development*) antara 48-94, sedang (*medium human development*) antara 94-141, dan rendah (*low human development*) antara 142-187.

Gambar 1.13 *Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)*

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh UNDP pada tahun 2014 dan pada tahun 2013, Indonesia berada pada peringkat 108 atau termasuk dalam kelompok sedang. Peringkat ini masih sama dengan peringkat pada tahun 2012. Peringkat tersebut didasarkan atas beberapa komponen penilaian, yaitu Usia Harapan Hidup penduduk Indonesia mencapai 70,8 tahun, rata-rata lama sekolah mencapai 7,5 tahun, rata-rata lama sekolah yang diharapkan 12,7 tahun. Pendapatan Nasional Kasar (PNK) mencapai 8.970 dolar AS.

Kualitas sumber daya manusia Indonesia pada saat ini dibarengi juga dengan adanya bonus demografi, yang dimana kondisi masyarakat berusia produktif lebih banyak dari pada masyarakat berusia nonproduktif. Kondisi ini dapat dimanfaatkan masyarakat yang berusia produktif untuk meningkatkan kualitasnya dalam mendapatkan finansial untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Pengelolaan finansial yang dilakukan dengan baik oleh masyarakat produktif bermanfaat untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup, serta pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas. Kualitas sumber daya manusia dapat ditentukan dengan pendidikan, agama, peningkatan kapasitas SDM, dan pengembangan masyarakat generasi muda.

Lembar Aktivitas 9 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang berisikan 4-5 orang peserta didik
2. Setiap kelompok membuat kliping macam-macam pekerjaan
3. Carilah informasi melalui koran, majalah, dan sebagainya
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok dalam bentuk kliping
5. Presentasikan di depan kelas didampingi dengan guru.

2. Bagaimana Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia?

Gambar 1.14 Jenis-jenis pekerjaan *Sumber: (searah jarum jam, kiri—kanan) Devi Puspita Amartha Yahya/Unsplash (2019), Rendy Novantino/Unsplash (2021), Viki Mohamad/Unsplash (2021), Sebastian Staines/Unsplash (2017)*

Berbagai jenis pekerjaan pada gambar di atas menunjukan keberagaman mata pencaharian masyarakat Indonesia. Setiap jenis pekerjaan memerlukan kualitas manusia atau sumber daya manusia yang kuat. Untuk memperkuat daya saing bangsa, sumber daya manusia Indonesia perlu terus ditingkatkan. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas kita akan memiliki petani yang hebat, nelayan yang tangguh, wirausaha yang kuat, dan berbagai pekerjaan memiliki daya saing kuat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Bangsa Indonesia menghadapi tantangan untuk mengatasi ketertinggalan dari negara-negara maju. Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur.

Terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM seperti uraian berikut ini.

a. Sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
b. Penguatan peran agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat dalam rangka memperkokoh jati diri dan kepribadian bangsa (*character building*).
c. Peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai diklat, kompetensi, pembinaan dan lain-lain. Tenaga kerja profesional dan terampil sesuai tuntutan/kebutuhan pasar merupakan faktor keunggulan suatu bangsa dalam menghadapi persaingan global.
d. Pembinaan dan pengembangan masyarakat terutama generasi muda. Sebagai penopang utama dalam roda pembangunan, pemberdayaan generasi muda diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan berdaya saing tinggi. Karakteristik generasi muda seperti inilah yang diharapkan mampu berkontribusi dan memenangkan persaingan global.

Lembar Aktivitas 10 **Aktivitas Kelompok**

1. Carilah data sebanyak 10 penduduk umur 20-35 tahun di lingkungan tempat tinggalmu.
2. Catatlah latar belakang pendidikan, pekerjaan, pengalaman kerja, dan penghasilan mereka setiap bulan, rata-rata penghasilan penduduk perbulan, penghasilan tertinggi dan terendah.
3. Sajikan data tersebut dalam sebuah tabel

4. Selanjutnya jawablah pertanyaan di bawah ini:
    a. Apakah penghasilan penduduk di tempat tinggalmu berbeda-beda?
    b. Mengapa penghasilan penduduk tersebut berbeda-beda?
    c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penghasilan penduduk yang masih di bawah rata-rata?
5. Sajikan hasil analisismu dalam sebuah poster.
6. Presentasikan poster tersebut dengan model *windows shopping*.

Refleksi

Setelah mempelajari materi SDM, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, kualitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia? Padahal kita tahu, kualitas SDM Indonesia masih dalam keadaan yang belum memuaskan.

D. Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Manusia

Gambar 1.15 Berkendara dengan motor
Sumber: Bai Bay/Unsplash (2019)

Perhatikan gambar motor yang dapat dikendarai dan berjalan di atas! Mengapa motor dapat bergerak? Karena ada komponen-komponen sepeda motor seperti kemudi, roda, minyak, rantai, rem, rantai, mesin penggerak, dan komponen lainnya yang banyak jumlahnya. Kita dapat menebak hal yang akan terjadi jika salah satu komponen tersebut tidak ada. Seandainya tidak ada rem, bagaimana laju kendaraan tersebut? Pasti bisa menyebabkan kecelakaan.

Hal demikian juga terjadi dalam kehidupan masyarakat dengan berbagai komponen yang jumlahnya sangat banyak. Apabila komponen tersebut tidak berjalan sesuai fungsinya, masyarakat akan mengalami ketidakstabilan. Bagian-bagian yang mendukung kelangsungan hidup masyarakat disebut sebagai lembaga sosial. Setiap lembaga sosial terdiri dari berbagai aturan/tata cara kehidupan berfungsi untuk menjalankan sistem sosial masyarakat dan mencapai keteraturan sosial.

1. Apa yang dimaksud dengan lembaga sosial?

Gambar 1.16 Bank Indonesia

Sumber: orangescale/Wikimedia Commons/CC-BY-2.0 (2018)

Gambar 1.17 Rumah Sakit

Sumber: Wowo_s/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2019)

Gambar 1.18 Sekolah Dasar

Sumber: Kemendikbud (2020)

Gambar 1.19 Pasar

Sumber: Jorge Franganillo/Flickr/CC-BY-2.0 (2018)

Apa yang kalian perhatikan pada gambar di atas? Apakah kalian pernah pergi ke tempat tersebut? Apa yang kalian lakukan ketika berada di tempat tersebut? Bagaimana kegiatan yang ada di tempat tersebut? Yuk cari tau, apa sih itu lembaga sosial?

Untuk mendefinisikan lembaga sosial, kalian dapat mengamati berbagai hal yang ada dalam aturan di masyarakat. Kalian dapat mengidentifikasi aturan di masyarakat RT, kelurahan, sekolah, organisasi pemuda, dan sebagainya. Untuk mencoba hal tersebut lakukan kegiatan berikut ini.

Lembar Aktivitas 11 **Aktivitas Individu**

1. Amatilah berbagai aktivitas kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu
2. Identifikasilah beberapa aturan yang terdapat dalam masyarakat tersebut
3. Kalian dapat menanyakan kepada orang tua
4. Isikanlah jawabanmu pada titik-titik di tabel berikut ini

No.	Lokasi Pengamatan	Bentuk aturan/tata tertib?	Sanksi
1.	Lingkungan RT	1. Kerja bakti 2. Ronda 3. Dst.	Dibenci
2.	Tempat ibadah	....	Ditegur
3.	Organisasi pemuda	....	....
4.	Organisasi olahraga	....	....
5.	Sekolah	....	....

Berdasarkan tabel identifikasi di atas kalian dapat menjawab beberapa hal. Mengapa perlu aturan di masyarakat tersebut? Mengapa harus mematuhi aturan? Bagaimana kalau tidak mematuhi aturan? Pertanyaan-pertanyaan ini pasti dapat kalian jawab dan simpulkan, bahwa manusia hidup penuh keterikatan dengan manusia lain, karena manusia memiliki kodrat saling membutuhkan. Kalian telah menemukan contoh lembaga sosial.

Lembaga sosial merupakan keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Pengertian lain bahwa lembaga sosial merupakan suatu gabungan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan dalam masyarakat. Lembaga sosial terbentuk berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan

kehidupan bersama yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat sebagai makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan-aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan.

Supaya hubungan antarmanusia di dalam suatu masyarakat bisa terjalin sebagaimana yang diharapkan, maka dirumuskanlah norma-norma masyarakat. Apakah yang dimaksud dengan norma? Norma merupakan aturan atau kaidah yang menjadi pedoman tingkah laku. Norma memberi tahu kalau perilaku kita itu benar atau salah.

Pada awalnya norma-norma tersebut terbentuk secara tidak sengaja berdasarkan kebutuhan manusia, hingga kemudian dibuat secara sadar. Misalnya dalam bidang ekonomi, dahulu di dalam jual beli, seorang perantara tidak harus diberi bagian dari keuntungan, namun lama-kelamaan terjadi perubahan kebiasaan bahwa perantara harus mendapat bagiannya. Kalian juga dapat mempelajari bagaimana cara transaksi jual beli mulai barter dan uang. Dalam Pendidikan di sekolah kalian harus menaati berbagai aturan.

Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhannya itu. Misalnya kebutuhan manusia akan mata pencaharian melahirkan lembaga-lembaga sosial seperti industri, perdagangan, koperasi, pertanian, dan lain-lain. Dalam hidup bermasyarakat manusia membutuhkan seperangkat aturan-aturan atau norma untuk mengatur hubungan antar manusia. Norma-norma itu dijadikan pedoman bagi anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya agar terlaksana sebagaimana yang mereka harapkan.

Agar hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana sebagaimana yang diharapkan, maka diciptakanlah norma-norma yang mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda. Terdapat norma yang kekuatan mengikatnya lemah, namun ada juga yang kuat mengikatnya. Di dalam masyarakat dikenal ada empat tingkatan norma yaitu sebagai berikut:

Tingkatan Norma	Penjelasan
Cara (*Usage*)	Penyimpangan dalam norma cara ini tidak akan mendapatkan hukuman berat akan tetapi hanya sekedar celaan. Contoh: Cara berpakaian.
Kebiasaan (*Folkways*)	Perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Contoh: Kebiasaan memberi hormat kepada yang lebih tua usianya.
Tata Kelakuan (*Mores*)	Kebiasaan itu kemudian diterima sebagai patokan atau norma pengatur kelakuan bertindak, maka di dalamnya sudah terdapat unsur pengawasan dan jika terjadi penyimpangan, pelakunya akan dikenakan sanksi. Contoh: Jika seorang peserta didik melanggar tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi atas perbuatannya sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
Adat Istiadat (*Customs*)	Bagi anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat, maka ia akan mendapat sanksi sesuai adat masing-masing. Contoh: Memberikan petunjuk bagi tingkah laku seseorang yang hidup di dalam masyarakat

Dengan demikian, manusia sebagai makhluk sosial adalah individu yang saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, diperlukan sesuatu yang dapat mengatur perilaku manusia dan memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat. Sesuatu yang dapat mengatur perilaku tersebut ialah lembaga sosial.

Lembar Aktivitas 12 | **Aktivitas Kelompok**

Bagaimana sanksi melanggar norma?

Kalian telah memahami norma, berikan contoh norma dan sanksinya yang berlaku di daerah kalian!

1. Tuliskan contoh perilaku dalam norma dan sanksi bagi yang melanggar.

No.	Norma	Contoh Perilaku	Sanksi
1.	Cara	Berbicara kepada orang yang lebih tua dengan berteriak.	Didenda
2.	Kebiasaan	....	....
3.	Tata Kelakuan	....	....
4.	Adat Istiadat	....	....

2. Mengapa harus ada norma?
3. Bagaimana peran norma dalam kehidupan masyarakat?
4. Sajikan hasil diskusinya melalui *windows shopping*.
5. Simpulkan hasil pekerjaanmu bersama teman sekelas

Dalam masyarakat Indonesia yang heterogen terdapat berbagai jenis lembaga sosial dimana satu sama lain saling berhubungan dan saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Lembaga sosial tumbuh karena kebutuhan masyarakat untuk tujuan mendapatkan keteraturan kehidupan bersama. Jika dalam suatu masyarakat tidak ada lembaga sosial, maka kehidupan dalam masyarakat akan mengalami kekacauan.

Adanya lembaga sosial di masyarakat, memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakatnya. Lembaga sosial juga berfungsi menjaga keutuhan

masyarakat yang bersangkutanm serta memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (kontrol sosial). Artinya lembaga sosial sebagai sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya.

Lembar Aktivitas 13 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Diskusikan tentang lembaga sosial keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan politik.
3. Jelaskan peran dan fungsi masing-masing lembaga keluarga tersebut disertai contohnya!
4. Tuangkan hasil diskusimu dalam tabel berikut ini.
5. Tukarkan hasil diskusi dengan kelompok lain.
6. Berikan komentar untuk menyempurnakan tugas kelompok lain.

No.	Lembaga	Pengertian	Peran dan fungsi	Contoh
1.	Keluarga	Lembaga dalam keluarga terdiri ayah, ibu, anak	Perlindungan	Memberikan rasa nyaman kepada anggota
2.	Agama	....	....	....
3.	Ekonomi	....	....	....
4.	Pendidikan	....	....	....
5.	Politik	....	....	....

2. Bagaimana Peranan Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam?

Gambar 1.20 Barisan Pemukiman Suku Baduy Luar

Sumber: Fitri Penyalai/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

Sebagian masyarakat kita masih memiliki lahan luas dan menjadi sumber utama kehidupan mereka. Contohnya adalah masyarakat Baduy di Provinsi Banten. Masyarakat Baduy tidak berani melanggar aturan adat yang berkaitan dengan pengolahan lahan. Sampai dengan saat ini mereka mengolah lahan tidak menggunakan peralatan modern termasuk pupuk dan obat-obatan kimia. Hal ini memberikan keuntungan tersendiri bagi pelestarian lahan masyarakat Baduy. Lahan tidak tercemar, dan hutan tidak lekas habis. Kisah ini merupakan salah satu peran penting lembaga sosial dalam memanfaatkan sumber daya alam. Kalian juga dapat menemukan masyarakat di sekelilingmu

yang memiliki lahan sangat luas. Apakah kalian juga menemukan aturan-aturan terkait penggunaan lahan tersebut?

Kali ini kalian akan melakukan aktivitas pembelajaran guna menemukan berbagai peranan Lembaga sosial dalam pelestarian sumber daya alam. Untuk hal tersebut kerjakan aktivitas kelompok ini

Lembar Aktivitas 14 **Aktivitas Kelompok**

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Diskusikan tentang peranan lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan politik dalam pelestarian sumber daya alam.
3. Pilihlah salah satu dari beberapa lembaga sosial tersebut.
4. Gunakan sumber-sumber yang relevan.
5. Jelaskan peran dan fungsi masing-masing lembaga tersebut disertai contohnya.
6. Tuangkan hasil diskusimu dalam bentuk *mind map*.
7. Presentasikan hasil kerjamu kepada kelompok lain

Gambar 1.21
Keluarga sebagai lembaga yang berperan dalam membentuk individu
Sumber: Aderomly/Wikimedia Commons/ CC-BY-4.0 (2015)

a. Peranan Lembaga Keluarga

Lembaga keluarga berperan penting untuk membentuk kepribadian individu agar dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan baik dan benar. Apabila semua anggota sudah mampu untuk beradaptasi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan baik dan benar, maka kehidupan masyarakat akan tercipta menjadi kehidupan yang tenang, aman, dan tentram. Pemberian pemahaman

kepada anggota keluarga dan pembiasaan yang baik dalam keluarga akan ikut penggunaan sumber daya alam secara arif.

b. Peranan Lembaga Agama

Lembaga agama berperan dalam pemanfaatan sumber daya alam dengan cara menyeimbangkan kehidupan manusia antara dunia dan akhirat. Agama pada dasarnya aktivitas manusia untuk berhubungan dengan Tuhan. Pendidikan agama menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk hidup lain, dan lingkungan alam di sekitarnya. Semua agama mengajarkan kebaikan dan ketika manusia mempunyai agama, maka manusia akan menjaga dan melestarikan sumber daya alam dengan baik dan tidak akan merusak alam hanya untuk kepentingan dirinya.

Gambar 1.22 Lembaga agama menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar.

Sumber Artem Beliaikin/unsplash (2018)

c. Peranan Lembaga Ekonomi

Peranan lembaga ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam, yaitu menjaga keseimbangan dalam memanfaatkan sumber daya alam. Aturan-aturan dibuat sedemikian rupa, sehingga para pelaku produksi dapat memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam secara efektif dan efisien.

Gambar 1.23 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), salah satu contoh lembaga ekonomi

Sumber: Akhmad Fauzi/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0 (2012)

Gambar 1.24
Lembaga pendidikan seperti sekolah melatih kesadaran untuk melestarikan alam
Sumber: MuhammadIqbal/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

d. Peranan Lembaga Pendidikan

Peranan lembaga pendidikan dalam pemanfaatan sumber daya alam, yaitu memberikan kesadaran menjaga dan melestarikan alam melalui pendidikan dalam memanfaatkan sumber daya alam.

e. Peranan Lembaga Politik

Peranan lembaga politik dalam pemanfaatan sumber daya alam, yaitu adanya suatu undang-undang yang dapat mengatur dan melindungi sumber daya alam yang ada di Indonesia. Undang-undang tentang sumber daya alam bertujuan untuk melindungi sumber daya alam agar tidak di eksploitasi secara berlebihan dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh masyarakat yang nantinya dapat dirasakan oleh generasi yang akan datang.

Gambar 1.25
Lembaga politik seperti Majelis Permusyawaratan Rakyat (DPR) berperan vital dalam pelestarian sumber daya alam.
Sumber: Kemendag.go.id (2020)

3. Bagaimana Peranan Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia?

Gambar 1.26 Wisuda sarjana.Salah satu peran lembaga pendidikan adalah membentuk individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan.

Sumber: Chenyi89/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2020)

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan seseorang memperoleh keterampilan dan pengetahuan. Wujud dari lembaga pendidikan ini hakekatnya tidaklah identik dengan lembaga formal, yaitu sekolah. Hal ini lantaran pendidikan dapat dilaksanakan di berbagai tempat. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan dapat dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lembaga pendidikan juga dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

Lahan yang baik belum tentu menghasilkan tanaman berbuah baik. Perlu pengelolaan yang baik di lahan yang baik untuk memperoleh buah tanaman

yang baik. Kiasan tersebut dapat digunakan untuk manusia. Manusia yang memiliki modal kecerdasan baik, belum tentu akan sukses bila tidak dikelola dengan baik. Lembaga sosial berperan besar dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

a. Peranan Lembaga Keluarga

Peranan lembaga keluarga dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi anak. Di lingkungan keluarga, anak bersama dengan ayah dan ibu, diajak memahami lingkungan yang lebih luas, sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam masyarakat. Oleh orang tuanya, anak diperkenalkan aturan dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat.

b. Peranan Lembaga Agama

Peranan lembaga agama dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu sistem keyakinan dan praktik keyakinan dalam masyarakat. Agama dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama, semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keilmuan kita melalui rutinitas ibadah sekaligus menguatkan rohani kita.

c. Peranan Lembaga Ekonomi

Peranan lembaga ekonomi dalam pemanfaatn sumber daya manusia, yaitu lembaga ekonomi mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

d. Peranan Lembaga Pendidikan

Peranan lembaga pendidikan dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik melalui hubungan dengan lingkungan sekitar.

e. Peranan Lembaga Politik

Peranan lembaga politik dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga politik merupakan suatu badan khusus yang mengatur pelaksanaan kekuasaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat.

Lembar Aktivitas 15 **Aktivitas Kelompok**

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Diskusikan tentang peranan lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan politik dalam pelestarian sumber daya manusia.
3. Pilihlah salah satu dari beberapa lembaga sosial tersebut.
4. Gunakan sumber-sumber yang relevan.
5. Jelaskan peran dan fungsi masing-masing lembaga tersebut disertai contohnya.
6. Tuangkan hasil diskusimu dalam bentuk *mind map*.
7. Presentasikan hasil kerjamu kepada kelompok lain.

Refleksi

Setelah mempelajari materi lembaga sosial, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, lembaga sosial dapat berperan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk meningkatkan peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia?

E. Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing

1. Bagaimana Interaksi dengan Bangsa Asing di Masa Lalu?

Bacalah dengan cermat teks berikut ini!

Pelayaran Nusantara Awal Masehi

Ilmuwan Wolters menyebutkan bahwa Ko-ying sebagai kerajaan yang terletak di sekitar pantai timur Sumatra. Daerah sepanjang pesisir Sumatra antara Jambi dan Palembang adalah lokasi yang paling strategis untuk pelayaran dan kapal-kapal menunggu angin muson untuk berlayar ke timur (Oc-eo). Pada waktu-waktu tertentu kapal bisa tiba ke Kanton dari Palembang dalam waktu lima hari tanpa melakukan transit. Hal ini diketahui dalam sumber- sumber sejarah sebagai tempat transit yang terakhir untuk kapal-kapal dari India, serta tempat untuk mengirimkan komoditas dari India—mungkin ditangani oleh pedagang lokal, membuat mereka melakukan perdagangan lebih ke timur ke Nusantara. Ko-ying, menjadi pemerintahan yang paling berpengaruh pada periode tersebut.

Data apa yang kalian peroleh dari tulisan Wolters tersebut? Mengapa angin muson disebut sebagai angin yang ditunggu untuk menuju daerah Cina? Hubungan apa yang terjadi pada masa tersebut?

Gambar 1.27 Perahu-perahu Belanda di Pantai Anyer

Sumber: Abraham Salm/Tropen Museum/CC-BY-3.0 (1966)

Berdasarkan teks tersebut, kalian dapat menyimpulkan bahwa kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia sejak masa praaksara. Teks di atas memberikan informasi bahwa telah terjadi hubungan dagang India-Indonesia-Cina pada masa awal Masehi. Sebagaimana terjadi dalam sejarah masyarakat India, pada awal Masehi adalah masa perkembangan Hindu-Buddha di India. Agama Hindu telah berkembang 2000 SM, sementara agama Buddha abad 500 SM.

Pada tema sebelumnya kalian telah mempelajari proses kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia. Pada awal abad Masehi nenek moyang bangsa Indonesia telah tersebar di berbagai kepulauan Nusantara. Mereka meninggalkan berbagai kebudayaan yang bukti-buktinya masih ada hingga saat ini, bahkan masih banyak kebudayaan tersebut yang berlanjut hingga sekarang.
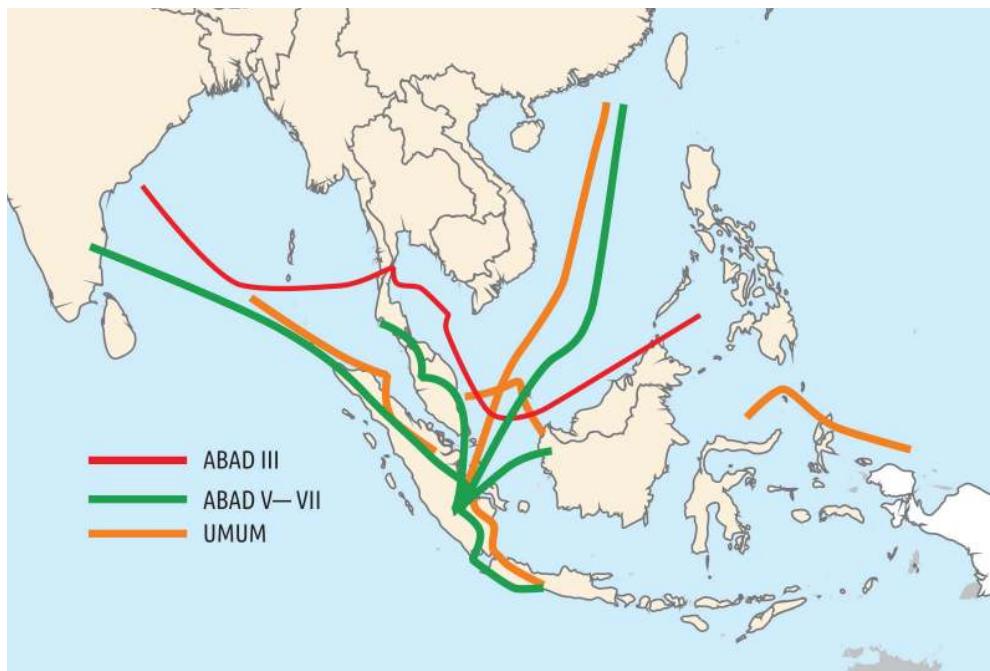
Lembar Aktivitas 16 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok 4-5 orang peserta didik.
2. Identifikasikanlah barang-barang perdagangan yang ada pada masa awal abad Masehi.
3. Carilah sumber-sumber yang relevan melalui buku, internet, dan lain-lain.
4. Kerjakan hasil diskusi kelompok dalam sebuah esai.
5. Presentasikan di depan kelas dengan didampingi guru.

2. Bagaimana Perdagangan Nusantara pada Awal Masehi?

Gambar 1.28 Jalur Perdagangan India-Cina *Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)*

Hubungan dagang antara India dan Cina semula dilakukan melalui jalur darat yang dikenal dengan Jalur Sutra. Jalur ini membentang dari Cina, melewati Asia Tengah, sampai ke Eropa. Komoditi utama yang diperdagangkan adalah kain sutra dari Cina, itulah mengapa jalur tersebut dinamakan sebagai Jalur Sutra. Selain kain sutra, wewangian dan rempah-rempah juga menjadi komoditas yang sangat laris di Eropa. Akan tetapi sejak awal abad Masehi jalur itu dialihkan melalui laut karena situasi jalan darat di Asia Tengah sudah tidak aman. Jalan laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui Selat Malaka.

Peralihan rute perdagangan ini telah membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia. Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedagang India. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia-India dan Indonesia-Cina).

Lembar Aktivitas 17 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok 4-5 orang peserta didik.
2. Buatlah peta pusat perdagangan Nusantara pada masa awal abad Masehi.
3. Siapkan kertas gambar ukuran A3, spidol warna, pensil, penggaris, dan peralatan lain yang digunakan.
4. Kerjakan secara berkelompok.
5. Presentasikan peta tersebut dengan model *windows shopping*.

3. Bagaimana Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Kerajaan Hindu-Buddha?

Gambar 1.29 Candi Borobudur *Sumber: KITLV/CC-BY-SA 4.0 (1990)*

Apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Borobudur di Jawa Tengah? Situs Muara Takus di Jambi? Apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Prambanan di Jawa Tengah? Bagaimana perkembangan masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Buddha?

Pada masa praaksara nenek moyang yang sudah menetap di berbagai pulau di Kepulauan Indonesia. Mereka senantiasa melakukan aktivitas yang sudah maju dengan memadukan kehidupan dengan bertani, berternak, dan berlayar. Kemampuan berlayar yang baik menjadikan mereka dapat berpetualang ke berbagai negeri di belahan dunia lain. Pada masa awal tahun Masehi budaya India mulai menyebar ke kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

a. Bagaimana Masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia?

Pada awal bagian subbab ini kalian telah mempelajari bagaimana hubungan Indonesia dan dunia pada masa awal abad Masehi. Hubungan tersebut bukan sebatas hubungan dagang tetapi juga hubungan sosial budaya.
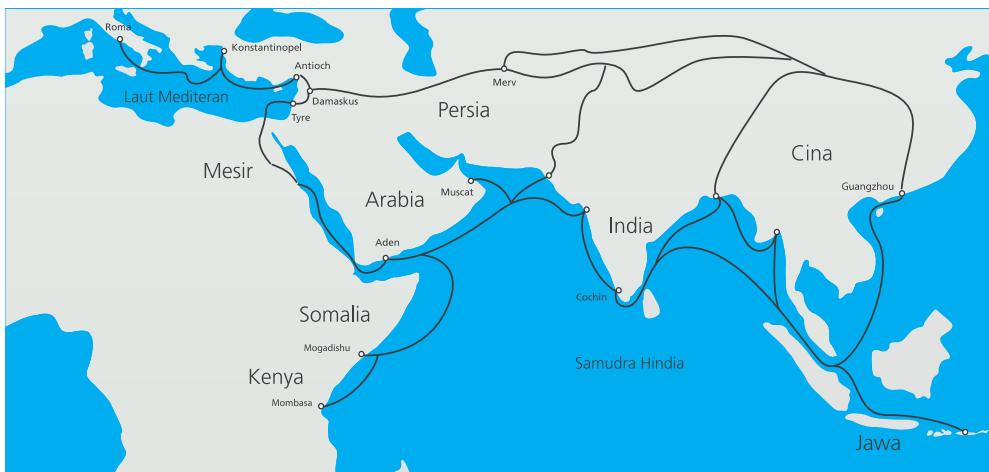
Prinsip kebutuhan dan ketersediaan barang membuat hubungan perdagangan dengan bangsa lain dapat berkembang dengan baik. Bangsa Indonesia mempunyai keuntungan dengan letak Kepulauan Indonesia yang strategis. Proses penyebaran dari kebudayaan India masih menjadi perdebatan para ahli bagaimana secara pasti mereka dapat diterima dan menyebar di Nusantara. Kalian dapat memahami proses mereka menyebar melalui teori-teori dari berbagai ahli mengenai proses dan perkembangan budaya India.

Lembar Aktivitas 18 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
2. Identifikasikan perintah pada soal berikut ini bersama teman-teman kalian!
    a. Bukti-bukti apa yang memperkuat berbagai teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia?
    b. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha pada sistem keagamaan, pemerintahan, sosial, ekonomi dan seni budaya!
3. Setelah kalian identifikasi tuliskan dan presentasikan di depan kelas dengan bimbingan guru.

Gambar 1.30 Jalur Sutra darat dan laut *Sumber: Belsky/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2012)*

b. Bagaimana Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia ?

Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha yang menjadi awal peradaban masa sejarah di Indonesia yang berlangsung berabad-abad sampai pengaruh Islam datang. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha membawa dampak perubahan besar dalam diri bangsa Indonesia. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha juga meninggalkan banyak jejak yang masih bisa dikaji dan dinikmati hingga sekarang.

Gambar 1.31 Peta temuan candi di Indonesia *Sumber: Atlas Budaya Indonesia/Badan Informasi Geospasial (2015)*

Perhatikan gambar peta lokasi temuan candi di Indonesia. Ratusan situs ditemukan sebagai bukti peninggalan candi di seluruh Indonesia. Apakah kalian dapat mengunjungi candi di sekitar tempat tinggalmu? Kebudayaan apa saja sebagai pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia?

Lembar Aktivitas 19 **Aktivitas Individu**

1. Carilah tulisan tentang salah satu candi peninggalan masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
2. Kalian dapat menggunakan internet atau buku di perpustakaan untuk menemukannya.
3. Tuliskan esai singkat tentang keberadaan candi tersebut.
4. Gunakan pertanyaan ini untuk membantu tulisan kalian
   a. Apa nama candi tersebut?
   b. Deskripsi lokasi?
   c. Hubungan dengan keberadaan kerajaan
   d. Bagaimana fungsi candi pada masa lalu?
   e. Bagaimana fungsi candi pada masa sekarang?
   f. Bagaimana upaya melestarikan bangunan tersebut?
5. Unggah hasil karyamu pada blog yang disediakan guru.

Candi merupakan salah satu hasil kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia. Jumlahnya sangat banyak, sebagian besar di Pulau Jawa. Candi-candi ini sebagai salah satu bukti kebesaran kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha. Perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia memberikan informasi dinamika perubahan kehidupan masyarakat di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Bagaimana pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat di Indonesia?
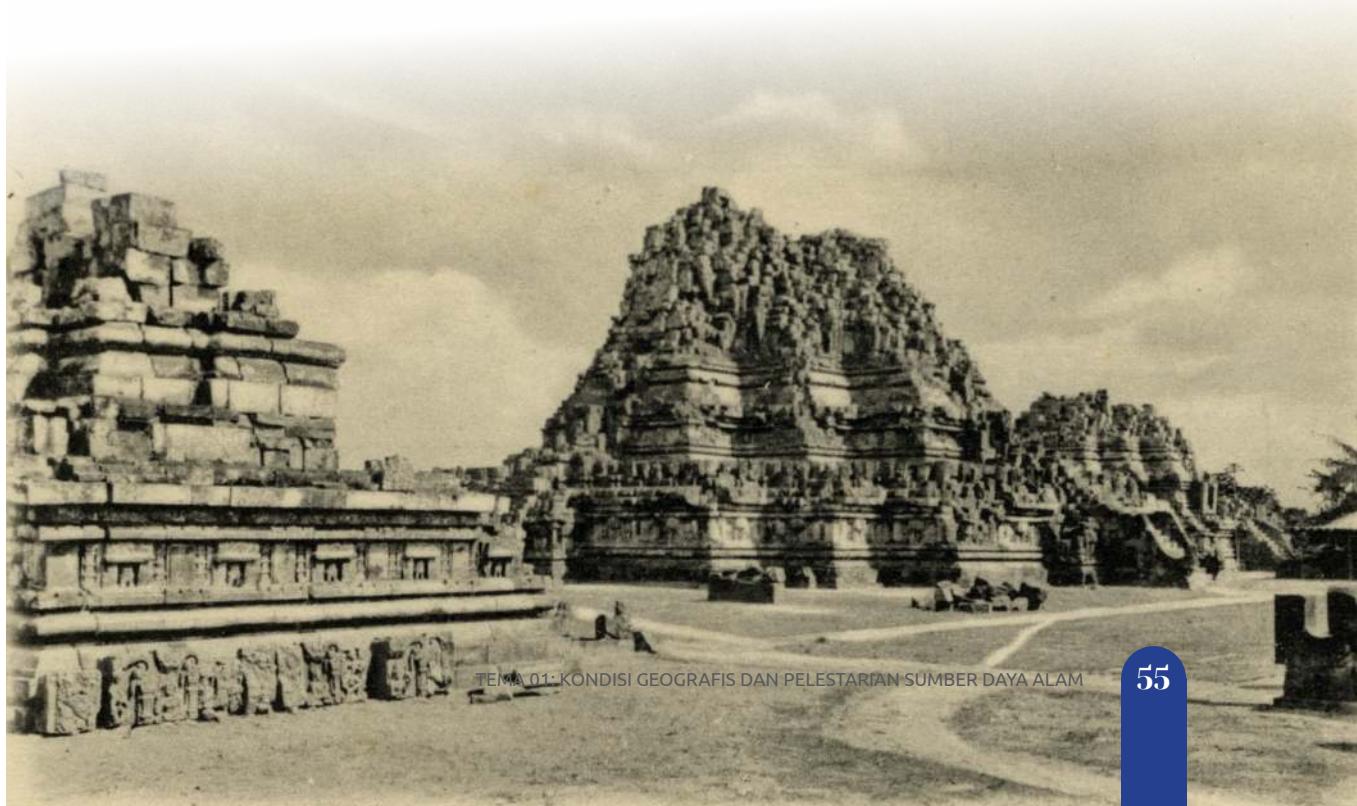
Lembar Aktivitas 20 **Aktivitas Kelompok**

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Diskusikan bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam perubahan lingkungan alam dan sosial di Indonesia.
3. Kalian dapat menggunakan internet atau buku di perpustakaan untuk menemukannya.
4. Tuliskan laporanmu dalam bentuk infografik.
5. Gunakan pertanyaan ini untuk membantu tulisan kalian:
   a. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam penggunaan sumber daya alam?
   b. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam persebaran penduduk di Indonesia?
   c. Bagaimana pengaruh Hindu-Buddha dalam pembukaan lahan?
6. Unggah hasil karyamu pada blog yang disediakan guru.

Gambar 1.32 Prambanan di awal abad ke-20

Sumber: Kunsthandel J. Sigrist/KITLV/CC-BY-SA-4.0 (1900)

Simaklah infografik berikut ini mengenai pengaruh peninggalan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia!

PENGARUH PENINGGALAN KEBUDAYAAN HINDU-BUDDHA DI INDONESIA

1. Candi

Candi berasal dari salah satu nama untuk Dewi Durga yaitu Candika. Bangunan candi dibangun untuk memuliakan orang yang telah wafat khusus untuk para raja dan orang-orang terkemuka. Candi terdiri dari 3 bagian yaitu kaki, tubuh, dan atap. Contoh dari candi-candi adalah Kompleks Candi Dieng, Kelompok Candi Gedong Songo, Candi Kalasan, Candi Sari, Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Kidal, Candi Jago, Candi Singosari, Candi Jawi dan Candi Jabung.

2. Seni Pahat dan Ukir

Seni pahat patung hubungannya dengan patung dewa. Pada masa itu seni pahat patung berhubungan dengan religiusitas. Patung-patung itu menggambarkan dewa atau dewi. Patung Buddha biasanya sama satu dengan lainnya tidak ada perbedaan yang mencolok. Arca Buddha pada umumnya sangat sederhana dan tidak adaada hiasan hanya memakai jubah. Tanda-tandanya lainnya adalah rambutnya selalu keriting. Macam-macam hiasan relief pada candi biasanya menceritakan cerita dari kitab-kitab keagamaan seperti Ramayana, Arjunawiwaha, Karmawibhannga, Kuñjarakarna, dan Panji.

3. Barang-Barang Logam

Arca-arca dari logam juga dihasilkan dari peradaban Hindu-Buddha. Pada umumnya arca-arca logam berukuran kecil. Arca-arca logam mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Arca-arca logam sudah sangat jarang ditemukan karena beberapa patung logam dirusak untuk dilebur dan dijadikan barang-barang keperluan lainnya seperi meriam. Barang-barang dari emas juga didapatkan dalam bentuk cincin, gelang, rantai, kalung jamang dan lain-lain.

4. Kesusastraan

Hasil-hasil kesusasteraan pada zaman Hindu-Buddha banyak ditemukan. Biasanya dituliskan di atas daun lontar. Kemungkinan karena ditulis di daun lontar banyak kesusastraan yang hilang karena mudah rusak. Ditinjau dari isi kitab kesusastraan terdiri atas tutur (kitab keagamaan), sastra (kitab-kitab cerita mengenai keagamaan dan kesusilaan) dan kitab-kitab uraian sejarah. Contoh kitab-kitab adalah *Ramayana*, *Mahabarata*, *Arjunawiwaha*, *Smaradhana*, *Bharatayuddha*, *Hariwangsa*, *Gatotkacasraya*, *Lubdhaka*, *Nagarakrtagama*, *Sutosama*, *Arjunawijaya*, *Kuñjarakarna*, *Calon Arang*, *Praraton*, *Sundayana*, ,dan lainnya.

Refleksi

Setelah mempelajari materi kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, interaksi dengan bangsa asing di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi geografis yang dilewati oleh jalur perdagangan laut. Lalu apa yang dapat kita lakukan agar dapat bersaing dengan bangsa asing? Kita juga perlu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu penting untuk menguasai berbagai teknologi mutakhir.

Proyek

Setelah mempelajari materi tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya, selanjutnya buatlah kerajinan dari barang-barang bekas yang bernilai jual. Tuangkan ide dan kreasinya sesuai kreativitas kalian masing-masing. Kerjakan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik.
2. Tentukan ide dan kreasi apa yang akan kalian buat.
3. Hubungkan ide dan kreasi tersebut berdasarkan kebutuhan yang ada di sekitar kalian.
4. Kerjakan secara berkelompok.
5. Kirimkan hasil pekerjaan kepada Bapak/Ibu Guru untuk memperoleh penilaian.

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada bab ini, kondisi geografis berhubungan dengan pelestarian sumber daya. Kemudian, menurut kalian bagaimanakah solusi atau cara yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia? Kita tahu bahwa Indonesia saat ini sedang berada dalam *medium human development* dalam Indeks Pembangunan Manusia. Apa yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan *Human Development Index*?

A. PILIHAN GANDA

1. Indonesia memiliki banyak gunungapi aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunungapi aktif. Dampak tersebut merupakan dampak dari adanya ...
   a. Letak astronomis.
   b. Letak geografis.
   c. Letak geologis.
   d. Letak absolut.
2. (1) Indonesia (4) Korea Selatan
   (2) Filipina (5) Inggris
   (3) Jepang (6) Perancis
   Negara yang memiliki iklim sub tropis ialah ...
   a. (1) dan (3).
   b. (5) dan (6).
   c. (2) dan (4).
   d. (3) dan (4).
3. Hutan dapat berfungsi sebagai hutan produksi, hutan lindung dan hutan konservasi. Berikut merupakan fungsi hutan dalam kegiatan produksi adalah ...
   a. Hutan melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup .
   b. Hutan melakukan perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan beragam jenis tumbuhan dan satwa.
   c. Hutan menghasilkan bahan baku untuk pembuatan produk dan jasa.
   d. Hutan mencegah terjadinya banjir, erosi dan mempertahankan kesuburan tanah untuk tanaman yang ada di dalamnya.

4. Perhatikan pernyataan berikut

   (1) Luas wilayah

   (2) Suhu dan kelembaban udara

   (3) Posisi strategis

   (4) Jumlah penduduk

   (5) Isolasi kepulauan oleh lautan

   Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya adalah ....

   a. (1), (2), dan (3).
   b. (1), (2), dan (4).
   c. (1), (3), dan (5).
   d. (2), (4), dan (5).

5. Pengaruh Hindu di Indonesia melalui jalan damai yang dilakukan pedagang dari India melalui jalur laut. Perdagangan pada masa itu sedang berkembang karena jalur sutra yang menghubungkan India-Cina melalui jalur laut dan melalui wilayah Nusantara adalah pernyataan dari teori ....

   a. Teori waisya.
   b. Teori brahmana.
   c. Teori ksatria.
   d. Teori arus balik.

B. ESAI

1. Bagaimana pengaruh iklim terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?
2. Bagaimana hubungan proses geografis dengan kedatangan bangsa-bangsa asing di Indonesia?
3. Potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan secara terus menerus mengakibatkan perubahan bagi kelangsungan alam. Salah satu dampak perubahan alam yang terjadi adalah menurunnya daya

dukung lingkungan terhadap kehidupan manusia. Jelaskan faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam!

4. Bagaimana pendapat kalian tentang teman yang berbuat curang ketika ujian sekolah dan apa yang akan kalian lakukan? Apakah perilaku tersebut telah melanggar norma? Jelaskan!
5. Terdapat teori masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia. Teori apa yang paling kuat menurut pendapatmu? Jelaskan alasan dan bukti-buktinya!

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN: 978-602-244-468-8 (jil.2)

Tema 02

Kemajemukan Masyarakat Indonesia

Sumber: adiprayoga12/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2020)

Gambaran Tema

Kalian akan mempelajari, memahami, dan menemukan berbagai keragaman dalam masyarakat Indonesia. Tema diawali dengan menganalisis pengaruh cuaca dan iklim terhadap kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Selanjutnya kalian akan menemukan pengaruh proses geografis dalam perut bumi terhadap perubahan dan bentuk relief permukaan bumi. Bentuk muka bumi memengaruhi keragaman aktivitas masyarakat, salah satunya aktivitas ekonomi masyarakat. Kalian akan menganalisis berbagai aktivitas ekonomi yang dipengaruhi keragaman bentuk muka bumi. Keragaman bentuk muka bumi juga berpengaruh terhadap keragaman budaya di Indonesia. Kalian akan menemukan mobilitas sosial dalam masyarakat, dinamika penduduk, dan keragaman budaya. Pada bagian terakhir, kalian akan menemukan dan menganalisis berbagai bentuk interaksi budaya Islam di Indonesia, termasuk perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat.
- Mendeskripsikan keragaman dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia.
- Menganalisis proses interaksi masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia.
- Merencanakan ide pengembangan sebuah usaha perdagangan dalam mendukung perdagangan antarpulau.

Pertanyaan Kunci:

- Bagaimana pengaruh cuaca dan iklim terhadap kehidupan manusia dalam berbagai bidang?
- Bagaimana pengaruh proses georafis terhadap keragaman bentuk muka bumi di Indonesia?
- Bagaimana bentuk pemanfaatan lingkungan sekitar terhadap aktivitas keberagaman ekonomi masyarakat terhadap kondisi wilayah tertentu?
- Bagaimana pengaruh perdagangan antarpulau dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat di pulau tertentu?
- Bagaimana kondisi mobilitas sosial masyarakat di Indonesia?
- Bagaimana pengaruh dinamika kependudukan terhadap kondisi sosial penduduk di Indonesia?
- Bagaimana interaksi kebudayaan Islam terhadap tumbuh dan berkembangnya kerajaan Islam di Indonesia?

Gambar 2.1 *Sumber: Apryaje/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)*

Apersepsi

Gambar tersebut merupakan salah satu gunung yang ada di Indonesia yaitu Gunung Bromo. Gunung Bromo merupakan gunung yang terletak di Jawa Timur. Di kawasan Gunung Bromo terdapat masyarakat Tengger. Bagaimana bentuk wilayah di tempat tinggalmu? Adakah gunung, sungai, pantai atau lembah? Tentunya dari masing-masing wilayah tersebut dapat menghasilkan potensi alam yang beraneka ragam. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar tempat tinggal tersebut untuk mengambil hasil alam sebagai sumber ekonomi, entah sebagai bahan produksi, di konsumsi sendiri ataupun di kirim ke wilayah lain. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap perbedaan mata pencaharian yang ada di masing-masing wilayah sesuai dengan keunikannya. Setiap wilayah akan diduduki oleh masyarakat dengan berbagai jenis dan usia yang dapat bertambah ataupun berkurang setiap harinya. Masyarakat di wilayah tersebut juga memiliki perbedaan yang menyebabkan keragaman dalam berbagai bidang seperti budaya, mata pencaharian, dan agama. Hal ini tidak lepas dari peran interaksi dan perkembangan masyarakat Indonesia di masa lalu dengan masuk dan berkembangnya kebudayaan dari luar seperti Hindu-Buddha sampai masuknya Islam ke Indonesia.
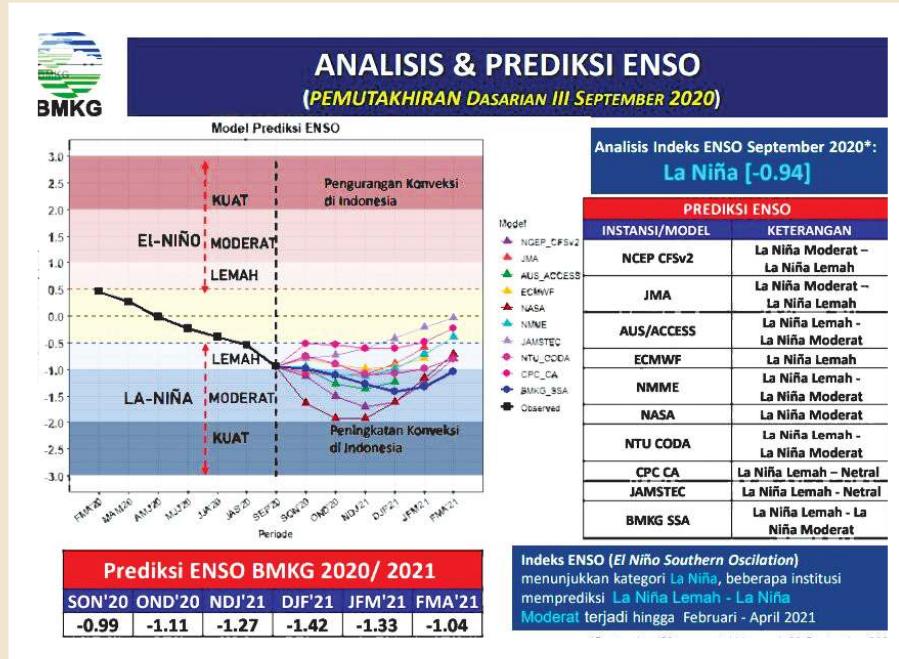
A. Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Aktivitas Ekonomi?

a. Pengaruh Cuaca dan Iklim bagi Kehidupan

Tahukah Kalian Apa itu La Nina?

Pemantauan terhadap anomali iklim global di Samudra Pasifik Ekuator menunjukkan anomali iklim La-Nina sedang berkembang. Indeks ENSO (El Nino- Southern Oscillation) menunjukkan bahwa suhu permukaan laut di wilayah Pasifik tengah dan timur dalam kondisi dingin selama enal dasarian terakhir dengan nilai anomali telah melewati angka -0.5°C, yang menjadi ambang batas kategori La Nina. Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di wilayah tersebut masing-masing adalah -0.6°C pada bulan Agustus, dan -0.9°C pada bulan September.

PREDIKSI ENSO	
INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NCEP CFSv2	La Niña Moderat – La Niña Lemah
JMA	La Niña Moderat – La Niña Lemah
AUS/ACCESS	La Niña Lemah - La Niña Moderat
ECMWF	La Niña Lemah
NMME	La Niña Lemah - La Niña Moderat
NASA	La Niña Moderat
NTU CODA	La Niña Lemah - La Niña Moderat
CPC CA	La Niña Lemah – Netral
JAMSTEC	La Niña Lemah - Netral
BMKG SSA	La Niña Lemah - La Niña Moderat

Prediksi ENSO BMKG 2020/ 2021					
SON'20	OND'20	NDJ'21	DJF'21	JFM'21	FMA'21
-0.99	-1.11	-1.27	-1.42	-1.33	-1.04

Indeks ENSO (*El Niño Southern Oscilation*) menunjukkan kategori La Niña, beberapa institusi memprediksi La Niña Lemah - La Niña Moderat terjadi hingga Februari - April 2021

Gambar 2.2 *Sumber: BMKG(2020)*

Catatan historis menunjukkan bahwa La Nina dapat menyebabkan terjadinya peningkatan akumulasi jumlah curah hujan bulanan di Indonesia hingga 40% diatas normalnya. Dampak La Nina tidak sama di seluruh Indonesia. Pada Bulan Oktober- November, peningkatan curah hujan bulanan akibat La Nina dapat terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia kecuali Sumatra. Pada bulan Desember dan Februari 2021 akan terjadi peningkatan curah hujan akibat La Nina dapat terjadi di Kalimantan bagian timur, Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, dan Papua. Pada Bulan Oktober ini beberapa zona musim di wilayah Indonesia diperkirakan akan memasuki musim hujan, di antaranya: Pesisir timur Aceh, sebagian Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Pulau Bangka, Lampung, Banten, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian kecil Jawa Timur, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, sebagian kecil Sulawesi, Maluku Utara, dan sebagian kecil Nusa Tenggara Barat. Peningkatan curah hujan seiring dengan awal musim hujan disertai peningkatan akumulasi curah hujan akibat La Nina berpotensi menjadi pemicu terjadinya bencana hidro-meteorologis seperti banjir dan tanah longsor.

Sumber: Herizal, Deputi Bidang Klimatologi BMKG. "La Nina sedang Berkembang di Samudra Pasifik, Waspadai Dampaknya di Indonesia". *https://www.bmkg.go.id/press-release/?p=la-nina-sedang-berkembang-di-samudra-pasifik-waspadai-dampaknya-di-indonesia&tag=press-release&lang=ID*

La nina merupakan salah satu pengaruh dari perubahan cuaca dan iklim. Fenomena tersebut dapat terjadi dengan ditandai penurunan suhu 3°–5° C. Pada akhir 2020, Indonesia mengalami dampak La Nina yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan akumulasi jumlah curah hujan bulanan di Indonesia hingga 40% di atas normal. Dampak La Nina tidak

sama di seluruh Indonesia. Pada bulan Oktober- November, peningkatan curah hujan bulanan akibat La Nina dapat terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia kecuali Sumatra. Pada bulan Desember dan Februari 2021 akan terjadi peningkatan curah hujan akibat La Nina dapat terjadi di Kalimantan bagian timur, Sulawesi, Maluku-Maluku Utara, dan Papua. Peningkatan curah hujan akan berdampak pada bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan sebagainya. Fenomena tersebut merupakan salah satu contoh dari pengaruh cuaca dan iklim yang terjadi dalam kehidupan terkait dengan materi yang akan kita bahas.

Masih ingatkah kalian dengan materi sebelumnya tentang cuaca dan iklim yang sudah dipelajari di Tema 1? Apa yang kalian ketahui tentang cuaca dan iklim? Apakah keduanya sama atau ada perbedaan? Lalu bagaimana pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia?

Lembar Aktivitas 1 **Aktivitas Individu**

Untuk mengingat materi tentang cuaca dan iklim, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bacalah kembali materi tentang cuaca dan iklim di buku, internet dan sumber lainnya yang sudah di bahas pada bab sebelumnya!
2. Tuliskan di buku catatanmu tentang informasi di bawah ini!
    a. Pengertian cuaca
    b. Pengertian iklim
    c. Unsur-unsur cuaca dan iklim

No.	Unsur cuaca	Unsur Iklim
1.		
2.		

No.	Unsur cuaca	Unsur Iklim
3.		
4.		
5.		

d. Tuliskan perbedaan antara cuaca dan iklim berdasarkan dengan pemahaman yang sudah kalian ketahui!

Setelah memahami kembali materi cuaca dan iklim, tentu akan ada pembahasan yang lebih menarik dalam bagian ini? Apakah kalian pernah mengalami perubahan cuaca yang signifikan ketika kalian sedang bepergian? Lalu apa yang kalian rasakan, senang atau sedih? Nah untuk lebih dapat memahaminya, kita akan masuk ke materi pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia.

Cuaca dan iklim yang berubah-ubah dapat memengaruhi kehidupa manusia di muka bumi. Perubahan cuaca dan iklim mempunyai pengaruh terhadap segala aktivitas manusia dalam segala bidang. Berikut adalah pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan:

Bidang Pertanian

Menentukan waktu tanam dan jenis tanaman yang sesuai dalam kehidupan manusia.

Bidang Perhubungan

Cuaca, suhu, arah dan kecepatan angin, awan, dan kabut sangat memengaruhi kelancaran jalur penerbangan. Selain berpengaruh terhadap penerbangan, faktor cuaca dan iklim berpengaruh pula terhadap transportasi laut. Seperti arah dan kecepatan angin, tinggi gelombang, badai, dan lain-lain.

Bidang Industri

Iklim memengaruhi mata pencaharian penduduk. Banyak industri tradisional yang masih bergantung pada kondisi cuaca seperti panas matahari, antara lain industri garam, genteng, batu bata, dan kerupuk.

Bidang Kesehatan

Iklim dan cuaca juga berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Banyak penyakit yang muncul di cuaca tertentu. Sebagai contoh adalah penyakit yang disebarkan oleh nyamuk seperti demam berdarah dan malaria.

Bidang Lingkungan Hidup

Perubahan iklim dan cuaca memengaruhi kondisi ekosistem di suatu tempat. Musim kemarau yang panjang menyebabkan gangguan siklus hidrologis yang berdampak pada keberlangsungan makhluk hidup di ekosistem tersebut.

Lembar Aktivitas 2 — Aktivitas Individu

1. Carilah sebuah artikel yang berkaitan dengan pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan sehari-hari di internet!
2. Cetak artikel tersebut dan tuliskan sumber artikel yang didapat secara lengkap!
3. Bacalah artikel tersebut dengan seksama!
4. Kemudian analisislah artikel tersebut dengan menjawab pertanyaan di bawah ini:

a. Bagaimana kondisi cuaca ataupun iklim yang tertulis dalam artikel tersebut! Coba uraikan secara singkat!
b. Bagaimana kondisi yang terjadi setelah adanya perubahan cuaca dan iklim berdasarkan artikel yang sudah dibaca!
c. Tuliskan dampak perubahan cuaca dan iklim yang terdapat dalam artikel tersebut!
d. Tuliskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi perubahan dan iklim yang terdapat dalam artikel tersebut!

5. Kerjakan dalam lembar aktivitas yang telah disiapkan oleh guru!
6. Diskusikan dengan teman-teman di dalam kelas secara bergiliran!

b. Bentuk Muka Bumi di Indonesia

Bagaimana bentuk muka bumi yang sekarang kalian tinggali? Tahukah bagaimana bentuk-bentuk muka bumi tersebut dapat menjadi suatu tempat yang khas dan berbeda dari wilayah lain?

Bentuk muka bumi di Indonesia memiliki keragaman baik di lautan ataupun di daratan. Bentuk muka bumi tersebut mengalami proses perubahan yang berangsur-angsur selama masih ada pergerakan. Perubahan bentuk muka bumi dipengaruhi oleh tenaga eksogen dan tenaga endogen.

1. **Tenaga endogen**

   Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi. Tenaga endogen meliputi vulkanisme (aktivitas gunung api), tektonisme (aktivitas gerakan lapisan bumi), dan seisme.

2. **Tenaga eksogen**

   Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi seperti kegiatan manusia yang membentuk permukaan bumi berupa air, angin, organisme, sinar matahari, dan es.

AYO AMATI LINGKUNGANMU!
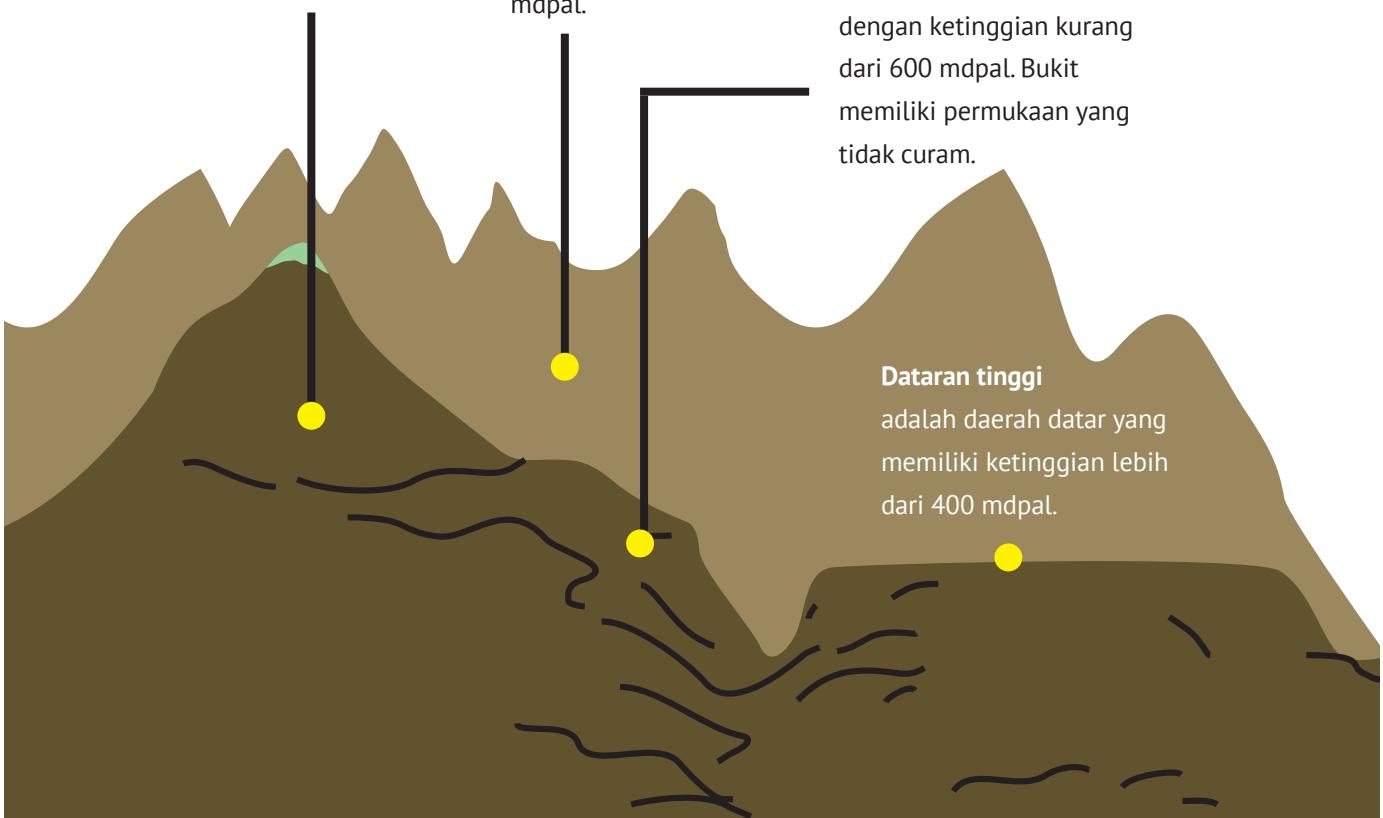
Bagaimana bentuk muka bumi di sekitar rumah kalian? Apakah kalian tinggal di dataran rendah, dataran tinggi, sungai, gunung, atau lainnya? Yuk kita bahas beberapa bentuk muka bumi yang ada di sekitar kita!

Gambar 2.3 Bentuk Muka Bumi *Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)*

Lembar Aktivitas 3 — Aktivitas Individu
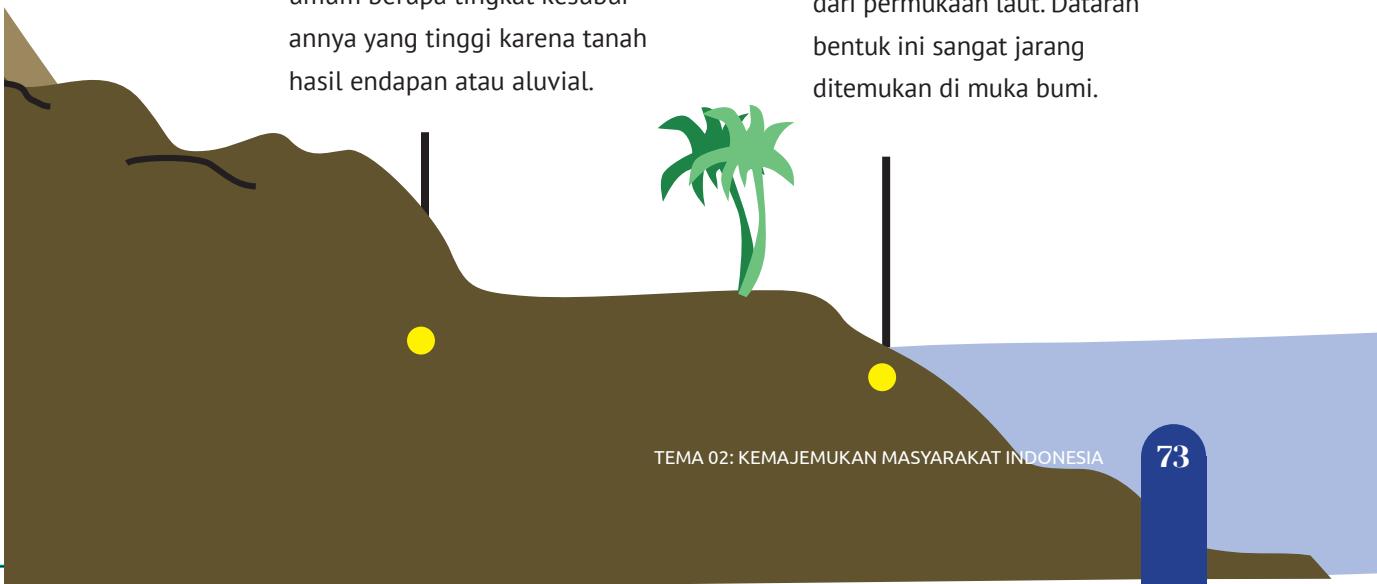
Untuk lebih memahami bentuk-bentuk muka bumi jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Carilah contoh bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia sebanyak-banyaknya melalui internet, buku, ataupun sumber literatur lainnya!
2. Tuliskan dalam tabel di bawah ini!

No.	Bentuk Muka Bumi	Contoh di Indonesia
1.	Dataran rendah	
2.	Dataran tinggi	
3.	Gunung	
4.	Bukit	
5.	Pegunungan	
6.	Depresi Kontinental	

Dataran rendah adalah suatu daerah yang memiliki ketinggian 0 hingga 200 meter dpal. Dataran rendah memiliki karakteristik umum berupa tingkat kesuburannya yang tinggi karena tanah hasil endapan atau aluvial.

Depresi kontinental merupakan wilayah dataran yang memunyai ketinggian di bawah permukaan laut atau berada lebih rendah dari permukaan laut. Dataran bentuk ini sangat jarang ditemukan di muka bumi.

c. Aktivitas Ekonomi

Masih ingatkah kalian dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia? Kegiatan ekonomi terdiri dari tiga yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. Segala kegiatan ekonomi tergantung dengan tempat tinggal di mana manusia tersebut beraktivitas.

Gambar 2.4 Petani teh di daerah dataran tinggi *Sumber: Pxhere/CC0-1.0 (2017)*

Lembar Aktivitas 4 **Aktivitas Kelompok**

1. Bentuklah kelompok dengan masing-masing empat anggota!
2. Amati ada pabrik atau usaha kecil menengah yang berkembang di daerah tempat tinggal kalian!
3. Lakukan wawancara dengan pemilik usaha tersebut tentang produk yang dengan:
   a. nama usaha
   b. deskripsi produk
   c. proses produksi
   d. konsumen dari produk

e. pemasaran produksi

f. proses distribusi dari produk tersebut

4. Dokumetasikan kegiatan kalian dalam bentuk foto dan video tentang proses produksi dan pemasaran produk tersebut!
5. Tuliskan hasil wawancara dalam bentuk laporan dan susunlah sebuah presentasi yang berupa power point!
6. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelompok lain.

Aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat saat ini dipengaruhi oleh kegiatan masyarakat masa lalu, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) serta pelaku ekonomi. Aktivitas kegiatan masyarakat Indonesia tidak lepas dari lingkungan tempat tinggal mereka. Masyarakat di daerah dataran rendah dan dataran tinggi memiliki bentuk aktivitas yang berbeda, begitu pula dengan masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dan pesisir pantai. Masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah kegiatan ekonominya relatif beragam seperti perdagangan, perkantoran, perindustrian, pariwisata, perikanan, dan peternakan. Masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi akan menjalankan aktivitas ekonomi yang berupa perkebunan, pertanian, dan pariwisata. Begitupun dengan masyarakat yang tinggal di daerah pantai, mereka akan memiliki aktivitas ekonomi yang cocok dengan wilayah tersebut, seperti perikanan, pariwisata, perhotelan dan sebagainya.

Komoditas ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi masyarakat tersebut sangat bermacam-macam. Contohnya adalah di daerah dataran rendah. Komoditas yang dapat dihasilkan dari perindustrian dapat diketahui beberapa produk diantaranya baju, sepatu, makanan atau minuman kemasan, dan sebagainya. Di sinilah kegiatan ekonomi yang berupa produksi, konsumsi, dan distribusi dapat dilakukan demi berjalannya perekonomian suatu industri. Berbeda karakteristik suatu tempat, berbeda pula aktivitas ekonomi yang dijalankan.

2. Bagaimana Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi?

Pemanfaatan lingkungan apa yang sudah dilakukan di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah menggunakan bahan alam untuk membuat suatu produksi? Atau memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai wisata?

Gambar 2.5 Aktivitas perikanan di Indonesia

Sumber: Majalah Laut Kita*/Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018)*

Pemanfaatan lingkungan sekitar adalah suatu bentuk kegiatan untuk menggunakan, mengambil, dan mengolah bahan atau potensi yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan ini dapat berupa barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi. Barang mentah yang biasa dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi seperti hasil pertanian seperti sayur, beras, dan sebagainya. Barang mentah tersebut akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan makanan demi menambah nilai jual.

Wawasan

Di zaman yang serba digital ini, kita harus dapat membaca peluang dan kesempatan. Namun, tidak boleh terlena dan harus bijak dalam mengambil setiap keputusan. Berbagai aplikasi telah tersedia untuk dapat digunakan berjualan. Tidak sedikit orang yang memanfaatkan untuk berjualan secara *online*. Di mana pun kalian berada dapat dijangkau dan mengjangkau dengan sangat mudah. Tanpa berkunjung, tapi dapat dibawa ke rumah dengan mudah. Namun, ada banyak hal yang harus kalian waspadai, apa saja itu?

1. Lihatlah produk yang dijual, pastikan jika produk tersebut bukan produk terlarang.
2. Lihatlah toko *online* tersebut apakah meyakinkan atau hanya penipuan dengan melihat ulasan dan kometar pelanggan terdahulu!
3. Pilihlah produk yang akan kalian beli. Hati-hati ketika memilih jangan sampai salah, karena barang tidak akan dapat ditukar.
4. Hati-hatilah ketika mentransfer uang pembayaran produk, pastikan jangan sampai salah dalam menulis nomor rekening ataupun jumlah uang!

Pemanfaatan lingkungan sekitar untuk bidang jasa dapat dilihat pemanfaatan lingkungan sebagai tempat wisata, baik wisata edukasi, wisata religi, maupun rekreasi semata. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai tempat wisata memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar baik sebagai pengelola dan penyedia jasa lain seperti rumah singgah, rumah makan, ataupun penyewaan wahana.

Namun dalam pemanfaatan lingkungan sekitar, ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kelestarian alam maupun lingkungan sekitar. Berikut adalah hal-hal yang harus dilakukan dalam memanfaatkan berbagai potensi di lingkungan sekitar:

a. menerapkan pembangunan yang berkelanjutan dengan prinsip regenerasi
b. mengambil segala bentuk potensi alam dengan memperhatikan analisis dampak lingkungan untuk generasi mendatang
c. memprioritaskan kebutuhan saat ini dengan mengambil keputusan secara bijak

Berikut adalah salah satu contoh bentuk pengelolaan alam dengan bijak menggunakan kearifan lokal yang berkembang di daerah masyarakat Dayak Iban.

Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Iban Sungai Utik dalam menjaga Hutan

Masyarakat Dayak Iban di Dusun Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, memiliki komitmen menjaga hutan sebagai sumber penghidupan mereka. Mereka memiliki hutan adat seluas 9.453,5 hektar yang selalu dijaga kelestariannya dan juga dari ancaman korporasi. Wilayah hutan adat dibagi beberapa zona yakni permukiman, hutan lindung adat, hutan produksi, dan hutan cadangan. Masyarakat mengandalkan alam untuk hidup. Mereka berburu, menangkap ikan, dan mencari sayur.

Sejak lama, aturan adat di Dusun Sungai Utik mensyaratkan penebangan terbatas di zona pemanfaatan. Setiap kepala keluarga tidak boleh menebang pohon lebih dari 30 batang per tahun. Sebentuk denda ditentukan jika terdapat pelanggaran, termasuk jika dilakukan desa tetangga. Masyarakat Dayak Iban menggunakan

teknik berladang gilir untuk mengembalikan unsur hara tanah. Bahkan, merekamemilliki lebih dari 40 jenis padi lokal. Pembukaan lahan juga menggunakan sistem yang sudah disepakati yaitu lahan yang sudah dipakai baru bisa digunakan kembali dalam tiga tahun.

Sumber: Aseanty Pahlevi. "Bagi Masyarakat Iban Sungai Utik, Hutan adalah Ibu". *https://www.mongabay.co.id/2019/06/24/bagi-masyarakat-iban-sungai-utik-hutan-adalah-ibu/*

Lembar Aktivitas 5 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang!
2. Amati dan perhatikan gambar di bawah ini!

Sumber: Pxhere/CC0-1.0 (2018)

3. Berdasarkan gambar di atas, analisislah beberapa aspek dari masing-masing tempat tersebut yang dapat digunakan sebagai kegiatan ekonomi berdasarkan dengan karakteristik wilayah tersebut!

No.	Aspek	Pegunungan	Pantai
1.	Potensi Alam	1. Kopi 2. ... 3. ..., dsb.	1. ... 2. ... 3. ..., dsb.
2.	Mata Pencaharian	1. ... 2. ... 3. ..., dsb.	1. Nelayan 2. ... 3. ..., dsb.
3.	Jenis Produksi	1. Kopi Bubuk 2. ... 3. ...,.	1. ... 2. ... 3. Garam

Lembar Aktivitas 6 — Aktivitas Individu

1. Buatlah sebuah laporan sederhana yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Pilihlah salah satu tema sebagai berikut:
   a. Pengelolaan lingkungan hidup bijak dan bertanggung jawab.
   b. Pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.
   c. Lindungi hutan sebagai potensi negara.
3. Tuliskan pokok pikiran dan ide yang di tulis dalam laporan tersebut!
4. Laporan yang dibuat merupakan hasil tulisan sendiri dan tidak meniru tulisan orang lain.
5. Laporan boleh ditulis tangan atau diketik pada kertas ukuran folio.
6. Kumpulkan tugas kepada gurumu.

3. Bagaimana Perdagangan Antarpulau dapat Terjadi di Indonesia?

Sektor perdagangan merupakan salah satu bagian dari sistem mata rantai perekonomian suatu wilayah yang pengaruhnya sangat kuat terhadap perkembangan dan pertumbuhan wilayah secara internal dan eksternal. Kabupaten Maros merupakan zona pengembangan perikanan dan kelautan di Sulawesi Selatan. Komoditas untuk pasar lokal dan regional dalam negeri, antara lain; ikan bandeng, ternak sapi, ternak ayam petelur, buras, dan pedaging. Komoditas untuk pasaran dalam negeri yang belum banyak diusahakan atau masih memerlukan kajian mendalam, antara lain; jasa-jasa pariwisata dan pengembangan berbagai objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Maros.

Sumber: *https://maroskab.go.id/potensi-perdagangan/*

Berdasarkan berita di atas, setiap daerah memiliki komoditas masing-masing yang menjadi unggulan sehingga akan menyebabkan interkasi antarpulau dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Setiap wilayah akan saling berinteraksi untuk mendapatkan komoditas sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat baik berupa barang ataupun jasa. Lalu, bagaimana proses perdagangan antarpulau dapat terlaksana dengan baik?

Gambar 2.6 Kapal Jung Jawa di Banten

Sumber: Public Domain/Ludovico di Varthema/Wikimedia Commons (1610)

Pada awal abad ke-16, di Pulau Jawa telah berkembang beberapa pusat perdagangan. Selain itu, di Indonesia bagian tengah maupun timur juga berkembang kerajaan dan pusat-pusat perdagangan. Perdagangan yang dilakukan telah meluas ke seluruh penjuru Nusantara. Alat transportasi yang digunakan pada saat itu adalah kapal sederhana. Dengan demikian perdagangan antardaerah atau antarpulau sudah dimulai sejak zaman nenek moyang kita.

a. Pengertian Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/ Antarpulau

Perdagangan atau perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan. Perdagangan antardaerah atau antarpulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama.

b. Tujuan Perdagangan Antarpulau

- Memperoleh keuntungan

  Tujuan utama dilakukan perdagangan adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual. Jika barang diproduksi sendiri, maka keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi.

- Memperluas jangkauan pasar

  Perdagangan sampai ke luar daerah atau luar pulau dapat memperluas jangkauan pasar. Jangkauan pasar yang dimaksud adalah, konsumen yang mengonsumsi barang tersebut semakin banyak dan tersebar di berbagai daerah. Misalnya produk minyak gosok tradisional dari daerah X dijual di daerah Y. Maka sekarang pengguna minyak gosok tersebut bukan hanya penduduk daerah X, akan tetapi juga penduduk daerah Y. Semakin lama, minyak gosok semakin dikenal banyak orang, sehingga pengguna minyak gosok tradisional di daerah Y pun juga meningkat.

c. Faktor Pendorong dan Manfaat Perdagangan Antarpulau

Faktor Pendorong	Manfaat Perdagangan antarpulau
• **Perbedaan faktor produksi yang dimiliki** Perbedaan faktor produksi antara daerah satu dan yang lain mendorong perdagangan antarpulau. Contohnya, Kalimantan sebagai daerah penghasil akan mendorong perdagangan dengan wilayah Jakarta yang minim hasil kayu untuk bahan baku industri mebel. • **Perbedaan tingkat harga antardaerah** Perbedaan tingkat harga antardaerah juga mendorong terciptanya perdagangan antardaerah. Sebagai contoh di daerah yang kaya akan buah durian, harga durian lebih murah dari daerah lain yang sedikit memiliki pohon penghasil durian. Hal ini akan mendorong adanya perdagangan antardaerah.	• **Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan konsumen** Perbedaan kandungan alam dam produk antardaerah akan menyebabkan perbedaan hasil produknya. Adanya perdagangan antardaerah atau antarpulau, konsumen dapat menikmati produk yang tidak diproduksi di tempat tinggalnya. • **Meningkatkan produktivitas produsen** Meluasnya pemasaran produk akan menyebabkan permintaan atau pemesanan produk meningkat. Hal ini akan mendorong produsen untuk meningkatkan produksi sehingga meningkatkan produktivitas produsen • **Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat** Peningkatan jumlah barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan menyebabkan produsen butuh tenaga kerja tambahan, sehingga akan ada lowongan kerja tambahan. Selain itu, perdagangan lintas daerah juga akan memunculkan unit-unit usaha baru seperti jasa kirim, perluasan transportasi, dsb.

Lembar Aktivitas 7 | Aktivitas Individu

Gambar 2.7
Sumber: Majalah Laut Kita/Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2018)

1. Perhatikan gambar di atas dengan seksama!
2. Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini dan tuliskan jawabanmu pada lembar yang telah disediakan!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar tersebut?	
2.	Ceritakan proses terjadinya perdagangan antara pulau/ daerah?	
3.	Apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut?	
4,	Apa manfaat melakukan perdagangan antar pulau/ daerah?	

Lembar Aktivitas 8 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang!
2. Lengkapilah tabel di bawah ini berkaitan dengan potensi sumber daya alam yang dapat mendorong perdagangan antar pulau di wiayah Indonesia!
3. Boleh mencari informasi dari internet atau literatur lain yang berkaitan dengan tema tersebut:

No.	Pulau	Potensi Sumber Daya Alam
1.	Sumatra	
2.	Jawa	
3.	Kalimantan	
4,	Sulawesi	
5.	Papua	

Lembar Aktivitas 9 — Proyek

Kalian telah mempelajari perdagangan antardaerah. Komoditas dan produk unggulan sangat diprioritaskan untuk mengembangkan perdagangan antardaerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk membantu kalian mengembangkan kreativitas dan ketrampilan kalian, maka susunlah suatu proyek bersama teman kalian.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Buatlah rencana pengembangan produk unggulan dalam sebuah usaha perdagangan.
3. Rencana tersebut memuat:
   a. Jenis usaha atau produk apa yang akan kalian kembangkan?
   b. Bagaimana cara kalian mengembangkan produk atau usaha tersebut?
   c. Siapa target pasar yang kalian tuju?
   d. Keunggulan apa yang dapat kalian tawarkan?
   e. Keterampilan apa yang kalian butuhkan untuk mengembangkan usaha tersebut?
4. Selain poin-poin di atas, kalian dapat mengembangkan rencana kalian sesuai dengan ide yang kalian miliki.
5. Kalian dapat menggunakan internet, buku, maupun sumber lain untuk membantu kalian dalam mengerjakan.
6. Susunlah hasil kerja kalian dalam bentuk laporan sederhana dengan lembar kerja yang sudah disediakan oleh guru.
7. Presentasikan hasil diskusi kalian.
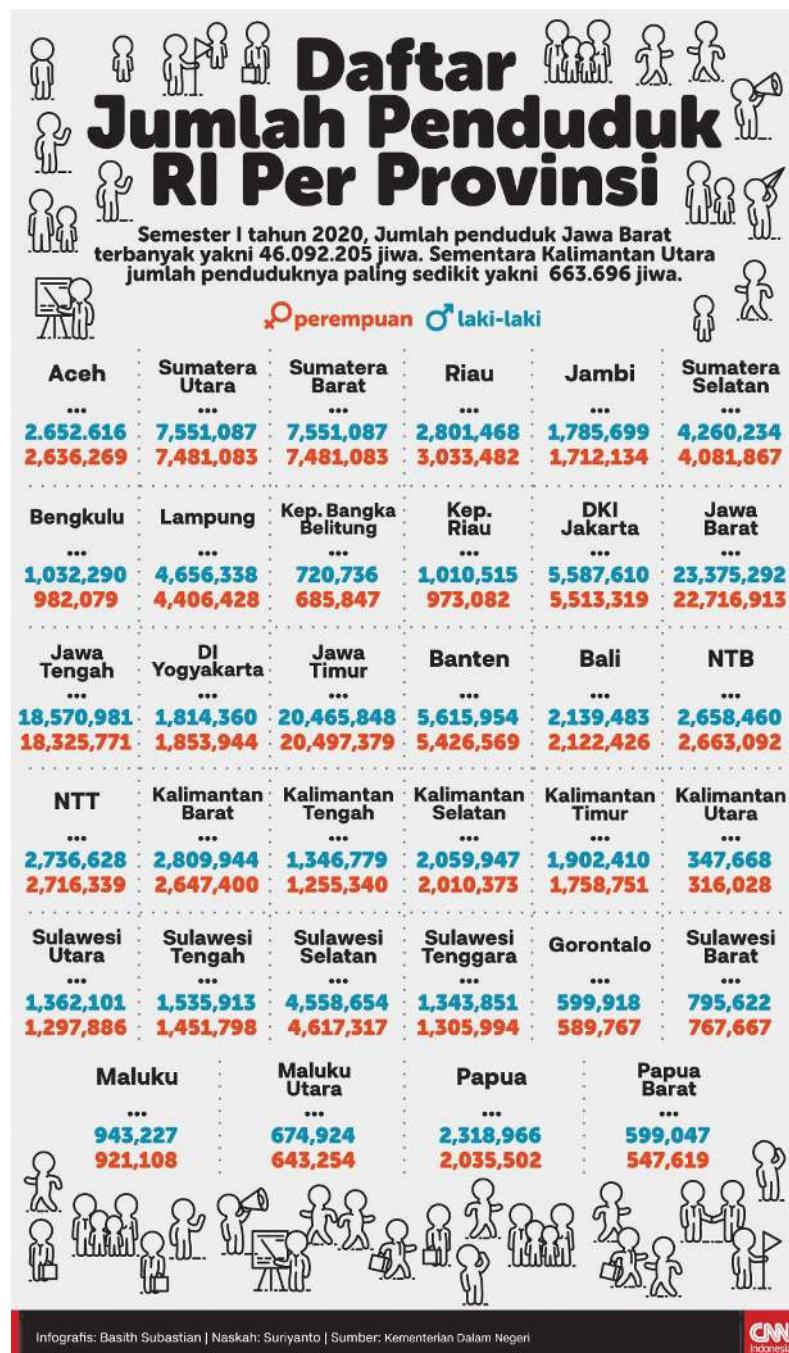
Refleksi

Setelah mempelajari materi "Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat" kalian telah memahami berbagai aktivitas ekonomi masyarakat yang berada di wilayah dengan karakteristik tertentu. Setiap masyarakat yang berada di wilayah tertentu memiliki keunggulan komoditas sesuai dengan potensi alamnya. Nah, apakah kalian sudah tahu apakah yang akan kalian lakukan di masa mendatang untuk meningkatkan komoditas ekonomi di daerah kalian masing-masing?

B. Mobilitas Sosial

1. Bagaimana Dinamika Kependudukan di Indonesia?

Gambar 2.8 *Sumber: CNN Indonesia (2020)*

Berdasarkan infografik tersebut, berapakah jumlah penduduk di Indonesia? Berapa rasio antara penduduk perempuan dan laki-laki? Jumlah penduduk di Indonesia akan terus mengalami pertambahan setiap harinya dan juga mengalami pengurangan setiap harinya. Hal ini dinamakan dengan dinamika penduduk. Yuk kita simak yang dimaksud dengan dinamika penduduk.

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Indonesia mengalami perubahan penduduk dari tahun ke tahun.

Jumlah penduduk dalam suatu wilayah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

P = Pertambahan penduduk
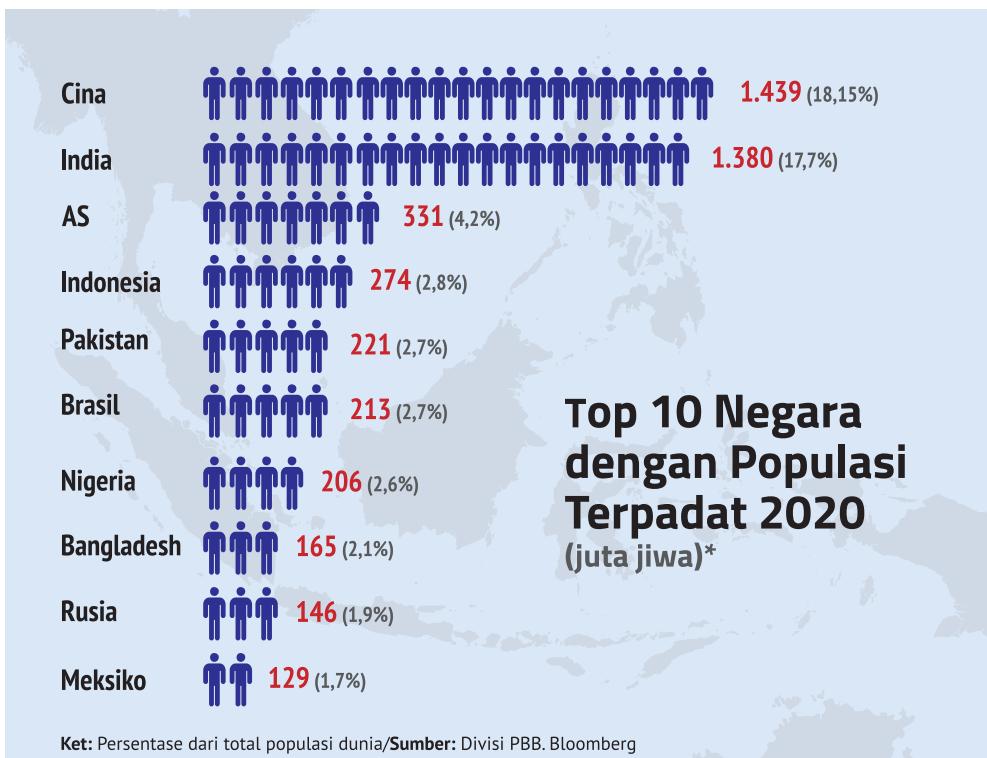
L = Jumlah kelahiran (natalitas) dalam 1 tahun

M = Jumlah kematian (mortalitas) dalam 1 tahun

I = Jumlah penduduk yang masuk

E = Jumlah penduduk yang keluar (emigrasi)

Amatilah gambar infografik berikut ini! Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat penduduk dengan peringkat ke-4 dunia setelah Amerika Serikat. Apa saja yang menyebabkan Indonesia memiliiki jumlah penduduk yang besar?

Gambar 2.9 *Sumber: Kemendikbud/layangmaya(2020)*

a. Faktor yang Memengaruhi Dinamika Penduduk

- **Angka Kelahiran (Natalitas)**

Angka kelahiran (Natalitas) merupakan angka yang menunjukkan bayi yang lahir dari setiap 1000 penduduk per tahun. Angka kelahiran dapat dibagi menjadi 3 jenis:

- Tinggi jika angka kelahiran berkisar > 30 per tahun
- Sedang jika angka kelahiran berkisar 20-30 per tahun
- Rendah, jika angka kelahiran berkisar < 20 per tahun.

- **Angka Kematian (Mortalitas)**

Angka kematian (Mortalitas) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian dari setiap 1000 penduduk per tahun. Mortalitas dibagi menjadi 3 jenis:

- Tinggi jika angka kematian berkisar >18 per tahun
- Sedang jika angka kematian berkisar 14-18 per tahun
- rendah jika angka kematian berkisar 9-13 per tahun

- **Perpindahan Penduduk (Migrasi)**
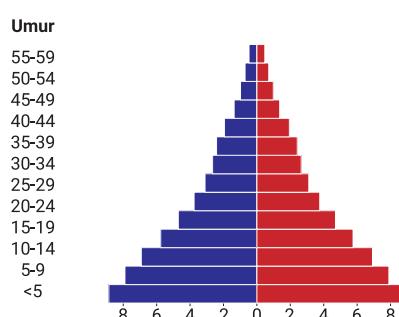
Migrasi yakni suatu perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Berikut adalah bentuk perpindahan penduduk yang dapat dilihat dalam infografik berikut ini

APA SAJA JENIS MOBILITAS PENDUDUK?

Migrasi Internasional

Perpindahan penduduk melewati batas negara atau antarnegara

Imigrasi
Masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain.

Emigrasi
Keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain.

Remigrasi
Kembalinya imigran ke negara asal

Migrasi Nasional

Perpindahan penduduk dalam satu wilayah negara

Transmigrasi
Perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduk ke pulau yang jarang penduduk.

Urbanisasi
Perpindahan dari desa ke kota

Ruralisasi
Perpindahan dari kota ke desa

Sirkulasi
Perpindahan penduduk yang tidak menetap atau tinggal sementara waktu di daerah tujuan

Gambar 2.10. *Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)*
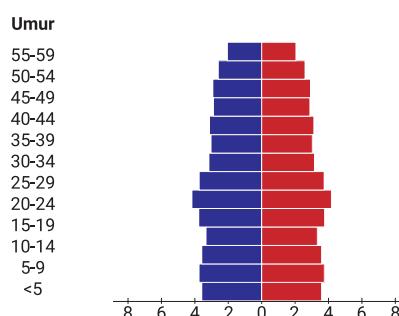
b. Piramida Penduduk

Berdasarkan umur, jenis kelamin, dan karakteristik penduduk suatu daerah atau negara, terdapat 3 jenis piramida penduduk, yaitu Piramida Penduduk Muda (ekspansif), Piramida Penduduk Dewasa (stasioner), dan Piramida Penduduk Tua (konstruktif).
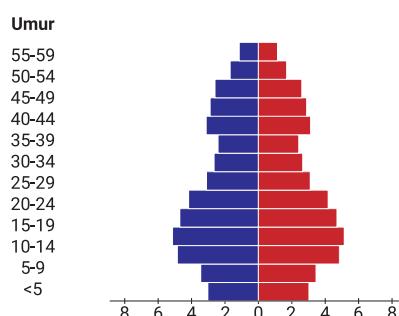
Piramida Penduduk Muda (ekspansif)

Piramida penduduk muda menggambaran pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah tertentu dimana angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah sehingga wilayah tersebut mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat. Contohnya adalah negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Filipina dan India.

Piramida Penduduk Dewasa (stasioner)

Piramida ini menggambarkan pertumbuhan penduduk yang seimbang antara angka kelahiran dan angka kematian. Jenis piramida ini dapat ditemukan di negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris

Piramida Penduduk Tua (konstruktif),

Piramida ini menggambarkan pertumbuhan penduduk di suatu wilayah yang mana angka kelahiran mengalami penurunan dengan tingkat kematian yang rendah. Contoh Jerman.

c. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain sebagainya. Komposisi penduduk dalam suatu negara dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau penentuan kebijaksanaan dalam pembangunan.

1. Komposisi penduduk berdasarkan usia

   Komposisi penduduk berdasarkan usia dapat dibuat berdasarkan usia tunggal seperti 0, 1, 2, 3, 4, dst. Selain itu dapat juga dibuat berdasarkat interval dengan usia tertentu seperti 0-5 tahun, 6-12 tahun, 13- 15 tahun, dst. Permasalahan komposisi penduduk yang dihadapi apabila jumlah penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlah lebih besar dibandingkan usia produktif (15-65 tahun), akan menyebabkan penduduk usia produktif menanggung hidup seluruh penduduk usia non produktif.

2. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin

   Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk menghitung perbandingan jenis kelaminn (*sex ratio*). Perbandingan ini akan digunakan dalam memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai karakteristiknya.

Lembar Aktivitas 10 **Aktivitas Kelompok**

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari dua orang!
2. Carilah artikel yang berkaitan dengan permasalahan penduduk di Indonesia di internet!
3. Tuliskan sumber artikel yang didapatkan dan bawalah artikel tersebut untuk didiskusikan di kelas!

4. Tuliskan hasil diskusi sesuai dengan format pada tabel di bawah ini pada kertas kerja yang sudah disediakan oleh guru!
   a. Apa permasalahan kependudukan yang muncul dalam artikel yang kalian temukan!
   b. Mengapa permasalahan kependudukan tersebut dapat terjadi?
   c. Apa yang terjadi setelah ada permasalahan kependudukan tersebut? Jelaskan!
   d. Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan kependudukan tersebut?
5. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

d. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi jumlah penduduk yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Pertumbuhan penduduk yang cepat akan menyebabkan kondisi sebagai berikut:

- Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
- Persebaran penduduk yang tidak merata.
- Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena disebabkan banyak usia muda yang kurang produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
- Arus urbanisasi tinggi, banyak yang beranggapan kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
- Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk!

Lembar Aktivitas 11 | Aktivitas Individu

1. Carilah informasi tentang data penduduk di lingkungan sekitar tempat tinggalmu yang meliputi:
   a. data jumlah penduduk
   b. angka pertumbuhan penduduk
   c. angka kelahiran dan kematian
   d. data migrasi penduduk
2. Setelah mendapatkan data penduduk di lingkungan tempat tinggalmu, kemudian susunlah komposisi penduduk berdasarkan dengan usia dan jumlah kelamin!
3. Bagaimana kondisi pertumbuhan penduduk yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggalmu? Deskripsikan sesuai dengan kondisi yang ada! Kemudian analisislah dinamika penduduk yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu baik dari jumlah penduduknya, komposisi penduduk dan kualitas penduduk!
4. Kerjakan di lembar kertas kerja kalian masing-masing!
5. Presentasikan di depan kelas dan mintalah masukan dari guru dan teman sekelasmu!

2. Bagaimana Bentuk Keragaman Masyarakat Indonesia?

Gambar 2.11 *Sumber: (searah jarum jam): Sinta Khaerun Nisa/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018); Mangeded/ Wikimedia Commons/CC-BY-4. (2017); riskyrahmadanil/pixabay (2018); Antonsurya12/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0. (2016)*

Kamu perhatikan gambar keragaman masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat religius. Beberapa agama dan kepercayaan dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia. Beberapa suku bangsa terdapat di Indonesia memiliki khazanah budaya yang berbeda. Kondisi geografis dan sosial Indonesia juga memengaruhi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Karena itu kita dapat menemukan berbagai pekerjaan masyarakat Indonesia di berbagai tempat.

Berdasarkan pada fakta adanya beberapa, budaya, suku bangsa, dan pekerjaan masyarakat Indonesia maka dapat dikatakan masyarakat Indonesia bersifat plural. Kata *plural* berasal dari bahasa Inggris yang artinya "jamak", sedangkan "pluralitas" ini berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia berarti sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia.

Selain istilah pluralitas, kamu juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman yakni multikultutal. Multikultural berasal dari kata *multi* yang berarti banyak (lebih dari dua) dan *culture* artinya kebudayaan. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan. Masyarakat multikultural tersusun atas berbagai budaya yang menjadi sumber nilai bagi terpeliharanya kestabilan kehidupan masyarakat pendukungnya. Keragaman budaya tersebut berfungsi untuk mempertahankan dasar identitas diri dan integrasi sosial masyarakatnya.

Lembar Aktivitas 12 **Aktivitas Individu**

1. Carilah artikel yang berkaitan dengan keragaman penduduk Indonesia!
2. Tuliskan sumber artikel yang didapatkan!
3. Berikan pendapatmu tentang artikel tersebut yang ditulis dalam lembar kertas kerja yang telah disediakan oleh guru.
4. Diskusikan hasil analisis dengan temanmu di kelas!

Setelah memberikan komentar dan tanggapan artikel yang telah dibaca, kita akan memasuki materi yang berkaitan dengan keragaman masyarakat Indonesia. Berikut adalah keberagaman yang ada di Indonesia:

a. Perbedaan Agama

Apakah kamu menemukan berbagai macam agama di lingkungan tempat tinggalmu? Pernahkah kamu mengamati pemeluk agama lain yang sedang melaksanakan upacara keagamaan? Tentu kamu banyak menemukan banyak perbedaan dalam melaksanakan upacara keagamaan pada agama yang berbeda. Kamu mungkin merasa asing dengan upacara persembahyangan agama yang berbeda dengan agama yang kita peluk. Hal ini cukup wajar, karena setiap agama memiliki tuntunan dalam melaksanakan persembahyangan atau upacara keagamaan.

Apakah kita diperbolehkan mengikuti upacara persembahyangan agama yang berbeda dengan kita? Tentu saja tidak diperbolehkan. Setiap agama memiliki tuntunan cara persembahyangan yang berbeda. Namun demikian, kita perlu mengetahui bagaimana setiap umat beragama memiliki tempat ibadah dan melaksanakan kegiatan upacara keagamaan atau persembahyangan.

Mengapa kita perlu memahami berbagai kegiatan ibadah agama selain yang kita anut? Hal ini sangat penting agar kita dalam berhubungan antar umat beragama saling memahami dan menghargai atau bertoleransi. Sebagai contoh ketika umat Islam melaksanakan salat Idulfitri di lapangan, umat beragama lain perlu memahami bahwa kegiatan di lapangan tersebut merupakan upacara keagamaan/persembahyangan. Tentu saja selain pemeluk agama Islam tidak boleh melaksanakan kegiatan salat Idulfitri. Namun demikian, kita dapat membantu pemeluk agama lain dalam menjaga kenyamanan dan keamanan dalam beribadah.

Lembar Aktivitas 13 **Aktivitas Individu**

Tuliskan bentuk toleransi antarumat bearagama di lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggalmu dan lingkungan masyarakat!

Lingkungan Sekolah	Lingkungan tempat tinggal	Lingkungan Masyarakat
1. ...	1. ...	1. ...
2. ...	2. ...	2. ...
3. ...	3. ...	3. ...
4. dst.	4. dst.	4. dst.

b. Perbedaan Budaya

Seorang ahli budaya Indonesia bernama Soekmono mendefinisikan budaya adalah hasil kerja atau usaha manusia yang berupa benda maupun hasil buah pemikiran manusia dimasa hidupnya. Budaya merupakan salah satu bentuk hasil manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal fikir yang dapat digunakan untuk memperbaiki taraf hidup manusia.

Wawasan

Menurut J.J. Hoenigman, sosiolog, terdapat tiga wujud budaya yaitu gagasan, tindakan, dan karya.

1. **Gagasan (Wujud ideal)**

   Wujud ideal kebudayaan merupakan kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak atau tidak nyata; tidak dapat diraba atau disentuh. Contohnya adalah buku, karangan, dan sebagainya.

2. **Aktivitas (tindakan)**

   Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat itu juga disebut dengan sistem sosial. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat diamati, dan didokumentasikan.

3. **Artefak (karya)**

   Artefak adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling nyata di antara ketiga wujud kebudayaan.

Hal inilah yang membedakan hewan dan manusia. Hewan cenderung bersifat statis (menetap), sedangkan manusia selalu berubah (dinamis). Sebagai contoh kamu dapat membedakan rumah burung dan rumah manusia. Di manapun burung pipit akan membuat sarang yang bentuknya sama. Kamu bandingkan dengan rumah manusia di berbagai daerah di Indonesia.

c. Perbedaan suku bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Sebagian besar suku Jawa tinggal di pulau Jawa terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur, akan tetapi jutaan jiwa telah bertransmigrasi dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara bahkan bermigrasi ke luar negeri. Suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura adalah kelompok terbesar berikutnya di negara ini.

d. Perbedaan pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat ini kamu dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan pada sektor formal dan nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, guru, merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal. Jenis pekerjaan formal memberikana konsekuensi kepada individu bahwa harus terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat.

Kondisi tersebut berbeda dengan para pekerja seperti pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Para pelaku wirausaha terikat oleh dirinya sendiri. Sebagai contoh seorang pedagang bakso keliling, pekerjaannya sangat tergantung pada pedagang tersebut.

Apabila ingin libur, ia dapat libur sewaktu-waktu. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja sebagai karyawan perusahaan atau lembaga pemerintah.

Perbedaan pekerjaan yang dimiliki masyarakat menandakan perbedaan kebutuhan yang dimiliki. Keberadaan guru, tentara, penjual buah, tukang batu, dan sebagainya menunjukkan rantai kehidupan manusia tersusun saling kait dan membutuhkan. Semua pekerjaan adalah mulia, selama pekerjaan tersebut bermanfaat kepada diri dan orang lain serta tidak merugikan orang lain. Guru, polisi, dokter, petani, dan tukang pijat sama-sama pekerjaan mulia. Tidak ada yang lebih rendah dari semua pekerjaan tersebut. Semua profesi tersebut saling membutuhkan. Tanpa guru tidak akan ada polisi dan dokter. Tanpa petani tukang pijat dan polisi dapat kelaparan, demikian seterusnya.

e. Manfaat keberagaman

Keberagaman budaya memberikan manfaat besar bagi bangsa kita. Misalnya dalam bidang bahasa, kebudayaan daerah yang berwujud dalam bahasa daerah dapat memperkaya perbendaharaan istilah dalam bahasa Indonesia. Kosakata dalam bahasa Indonesia berbeda dengan kosakata di Malaysia. Malaysia tidak memiliki bahasa sebanyak bangsa Indonesia. Bahasa dominan di Malaysia adalah Melayu yang kemudian menyerap bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Cina. Dalam bahasa Indonesia kamu dapat menemukan berbagai istilah yang diserap dari berbagai bahasa daerah.

Potensi keberagaman budaya dapat dijadikan objek dan tujuan pariwisata di Indonesia yang dapat mendatangkan devisa. Pemikiran yang timbul dari sumber daya manusia di masing-masing daerah dapat pula dijadikan acuan bagi pembangunan nasional.

Lembar Aktivitas 14 | Aktivitas Individu

Identifikasikan keragaman masyarakat Indonesia dalam tabel berikut ini!

Nama Suku Bangsa	Keragaman Budaya	Keragaman Jenis Pekerjaan
Jawa	....	....
Sunda	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....
Dst.		

Keragaman agama dan aliran kepercayaan di Indonesia

Agama/Kepercayaan	Hari Besar	Tradisi
Islam	....	....
Kristen Protestan	....	....
Katolik	....	....
Hindu	....	....
Buddha	....	....
Kepercayaan	....	....

Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional adalah sebagai berikut:

a. Sebagai daya tarik bangsa asing
b. Mengembangkan kebudayaan nasional
c. Tertanamnya sikap toleransi
d. Saling melengkapi hasil budaya
e. Mendorong inovasi kebudayaan

Wawasan

Dalam rangka mempersatukan penduduk Indonesia yang beraneka warna, menurut Koentjaraningrat (1982:345-346) terdapat empat masalah pokok yang dihadapi, yaitu

1. mempersatukan aneka-warna suku-bangsa,
2. hubungan antarumat beragama,
3. hubungan mayoritas-minoritas dan
4. integrasi kebudayaan di Irian Jaya dengan kebudayaan Indonesia.

Di antara sekitar 210 juta orang penduduk Indonesia dewasa ini (tahun 1982), sulit untuk diketahui secara pasti distribusi jumlah dari masing-masing suku-bangsa.

Lembar Aktivitas 15 | Aktivitas Individu

1. Buatlah sebuah poster atau infografik dengan tema "Keberagaman Indonesia"!
2. Poster ataupun infografik dapat dikembangkan dengan cara konvensional ataupun digital!
3. Berisikan pesan-pesan yang tidak bersinggungan dengan unsur SARA!
4. Gambar poster ataupun infografik dalam kertas ukuran A3.
5. Presentasikan di depan kelas maksud dari poster atau infografik yang dibuat!

3. Bagaimana Proses Mobilitas Sosial di Indonesia?

Kasus Korupsi, Tiga Pejabat PUPR
Divonis Kurungan Penjara

Jakarta, CNN Indonesia—Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi menjatuhi vonis kurungan penjara kepada tiga pejabat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terkait kasus suap kelancaran pembangunan sejumlah proyek. Ketiganya divonis berbeda-beda.

"Mengadili, menyatakan para terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara berlanjut," kata Ketua Majelis Hakim Rosmina saat membacakan amar putusan di Pengadilan Tipikor Jakarta, Rabu (7/8).

Mereka yang divonis penjara antara lain Kepala Satuan Kerja SPAM Darurat Permukiman Pusat Teuku Mochamad Nazar. Dia dipidana 6 tahun penjara. Ditambah denda sebesar Rp250 juta subsider 2 bulan kurungan.

Hakim mengatakan Teuku menerima suap sebesar sebesar Rp6,711 miliar dan US$33 ribu serta Meina Rp1,420 miliar dan SGD23 ribu. Sementara Donny terbukti menerima suap Rp820 juta.

Sumber: *https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190807190809-12-419305/kasus-korupsi- tiga-pejabat-pupr-divonis-kurungan-penjara*

Berdasarkan cuplikan berita di atas, apa tanggapan kalian tentang kasus korupsi tersebut? Apakah kasus korupsi tersebut memengaruhi kehidupan mereka? Apakah menjadi lebih baik atau akan merugikan hidup mereka? Kehidupan setiap orang akan berubah sesuai dengan apa yang telah mereka usahakan. Setiap tindakan yang dilakukan akan berdampak pada ada yang mereka panen di masa depan. Hal ini sangat erat kaitannya dengan mobilitas sosial masyarakat.

a. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis* yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial yang ada pada istilah tersebut mengandung makna gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain, baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan, merupakan mobilitas sosial. Beberapa contoh lain mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat kita misalnya, seorang pensiunan pegawai rendahan salah satu departemen beralih menjadi seorang pengusaha dan berhasil dengan gemilang. Seorang anak pengusaha ingin mengikuti jejak ayahnya yang berhasil, lalu melakukan membuka usaha lain. Namun, ia gagal dan akhirnya jatuh miskin. Dengan demikian mobilitas sosial tidak hanya terjadi pada perubahan sesorang yang mengalami kenaikan, tetapi juga penurunan.

b. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

Kamu telah mempelajari pengertian mobilitas sosial dan menemukan berbagai contoh mobilitas sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu. Untuk memperdalam pemahamanmu tentang mobilitas sosial, kamu dapat mempelajari berbagai bentuk mobilitas sosial. Berdasarkan bentuknya, mobilitas sosial dibedakan atas mobilitas sosial vertikal dan mobilitas sosial horizontal.

- **Mobilitas vertikal**
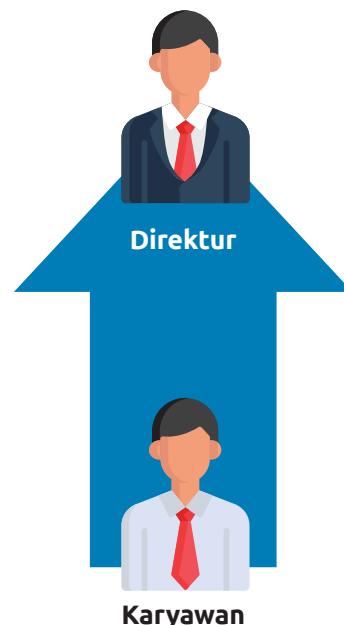
Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

Mobilitas vertikal ke atas (Social Climbing)

Sosial climbing adalah mobilitas yang terjadi karena peningkatan status atau kedudukan seseorang. Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan. Bentuk *social climbing* lain misalnya terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada.

Gambar 2.12
Contoh mobilitas vertikal
Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

Mobilitas vertikal ke bawah (Social sinking)

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

- **Mobilitas horizontal**

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Dalam mobilitas horizontal tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.

Gambar 2.13 Contoh mobilitas horisontal. *Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)*
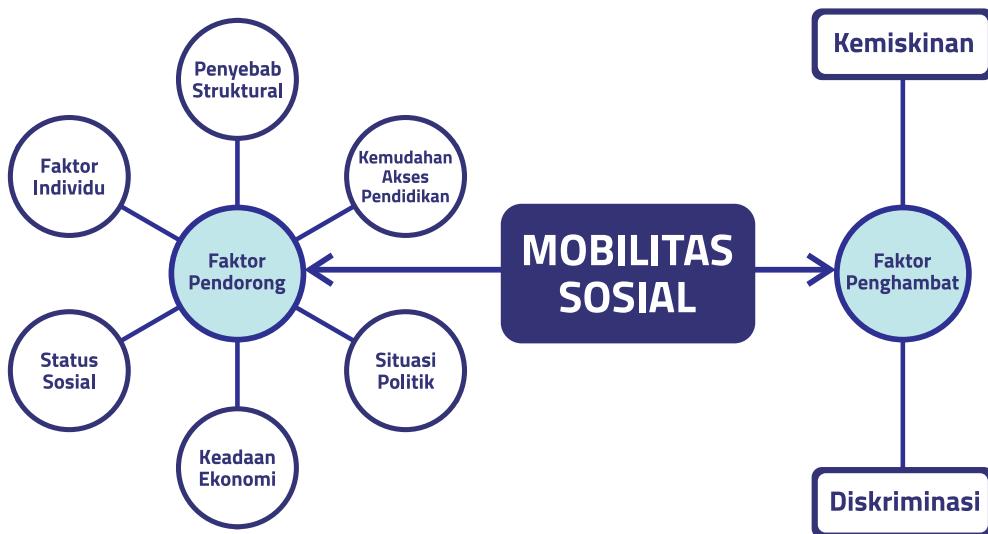
1. Perhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu!
2. Carilah contoh terjadinya mobilitas horizontal, mobilitas vertikal (*social climbing* dan *social sinking*)!
3. Tuliskan hasilmu ke dalam tabel seperti di bawah ini!

Mobilitas horizontal	Mobilitas vertikal (*social climbing*)	Mobilitas vertikal (*social sinking*)
1. ...	1. ...	1. ...
2. ...	2. ...	2. ...
3. ...	3. ...	3. ...
4. ...	4. ...	4. ...
5.	5.	5. ....

Simaklah infografik berikut ini untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial:

Setelah melihat infografik di atas, carilah informasi melalui internet dan sumber lainnya secara lengkap mengenai faktor-faktor yang mendorong dan menghambat mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat. Mintalah bantuan dan bimbingan gurumu untuk mencari informasi tersebut!

c. Saluran- Saluran Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial dapat dilakukan melalui beberapa saluran yang dapat mengubah status seseorang. Berikut ini merupakan contoh saluran-saluran mobilitas sosial:

- **Pendidikan**

Pendidikan merupakan saluran untuk mobilitas vertikal yang sering digunakan, karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai *social elevator* (perangkat) yang bergerak dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

- **Organisasi Politik**

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Organisasi politik memungkinkan seseorang untuk meningkatkan status dalam kehidupanya.

Gambar 2.14 Daftar partai politik peserta Pemilu 2019 *Sumber: kpu.go.id (2019)*

- **Organisasi Ekonomi**

Organisasi yang bergerak dalam bidang perusahan maupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi misalnya koperasi dan badan usaha. Kamu tentu memiliki koperasi di sekolahmu. Apa tujuan didirikan organisasi koperasi? Tentu untuk menyejahterakan anggotanya. Karena itu koperasi akan melayani kebutuhan anggotanya. Apabila koperasi sekolah, tentu akan mengutamakan pelayanan terhadap para peserta didik. Demikian halnya dengan koperasi pasar, petani, nelayan, dan sebagainya. Melalui organisasi koperasi kesejahteraan anggota dapat diperjuangkan. Keberhasilan perjuangan koperasi berarti juga keberhasilan perjuangan anggota-anggotanya.

- **Organisasi Profesi**

Organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal, contohnya Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya. Kamu dapat menemukan berbagai organisasi profesi yang ada di Indonesia.

Bagaimana organisasi profesi dapat menjadi sarana saluran mobilitas vertikal? Karena organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi sama, sehingga mereka akan lebih kuat untuk memperjuangkan profesinya. Sebagai contoh organisasi profesi guru. PGRI merupakan salah satu sarana perjuangan para guru dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan guru. Selain memperjuangkan pendidikan di Indonesia, PGRI juga memperjuangkan peningkatan kesejahteraan guru. Perjuangan PGRI tentu diperhatikan oleh pemerintah Indonesia, sehingga kesejahteraan guru di Indonesia terus mengalami peningkatan.

Gambar 2.15 Logo beberapa organisasi profesi di Indonesia

Identifikasikan contoh nyata dari masing-masing saluran mobilitas sosial dari sebuah perjalanan seseorang untuk mencapai sebuah kesuksesan melalui berbagai saluran-saluran tersebut! Tuliskan contoh-contoh tersebut ke dalam tabel di bawah ini!

No	Saluran mobilitas	Contoh nyata
1.	Organisasi politik	
2.	Organisasi profesi	
3.	Organisasi ekonomi	
4,	Pendidikan	

d. Dampak Mobilitas Sosial

Bagaimana dampak positif terjadinya mobilitas sosial? Berikut ini beberapa dampak positif terjadinya mobilitas sosial.

- **Mendorong Seseorang untuk lebih maju**

  Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.

- **Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial**

  Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia yang sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung oleh sumber daya

yang memiliki kualitas. Kondisi ini perlu didukung dengan peningkatan dalam bidang pendidikan.

- **Meningkatkan Integrasi Sosial**

  Terjadi nya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Misalnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai, dan norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru.

Lembar Aktivitas 18 — Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah buku biografi tokoh nasional ataupun internasional di perpustakaan sekolahmu!
3. Bacalah buku tersebut, kemudian tuliskan informasi-informasi di bawah ini dalam kertas yang sudah disediakan!
   a. Biografi siapa yang sudah dibaca?
   b. Bagaimana proses tokoh tersebut menuju kesuksesan?
   c. Jelaskan secara singkat perjalanan tokoh tersebut, apakah selalu berhasil atau pernah mengalami kegagalan!
   d. Bagaimana hambatan dan tantangan yang dihadapi tokoh tersebut sehingga mencapai kesuksesan?
4. Susunlah hasil tulisanmu ke dalam *power point* untuk dipresentasikan di depan kelas!

Mengenal Alwi, Bocah Viral karena Suara Merdu dan Ekspresi Lucu

KOMPAS.com—Alwiansyah adalah bocah yang menjadi viral karena video menyanyi dengan ekspresi penuh penghayatan. Alwi yang berasal dari Amamotu, Sulawesi Tenggara ini kini tinggal bersama mantan drummer Kotak, Posan Tobing. Posan Tobing mengatakan bakal membantu Alwi terjun di industri musik dan hiburan Tanah Air. "Dari ceritanya saya kepingin lebih lagi mengorbitkan Alwi. Semoga masyarakat semuanya dapat menerima karya-karyanya Alwi, biar cita-citanya Alwi kesampaian," ucap Posan Tobing seperti dikutip *Kompas.com* dari YouTube Warkop Jurnalis berjudul "Rawat Alwi Bocah Viral."

Alwi dari keluarga sederhana.

Alwi terlahir dari keluarga biasa dan baru saja masuk kelas 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Biasanya, sepulang sekolah ia akan naik gunung untuk membantu orangtuanya memetik cengkeh. Hanya saja, lahan yang mereka gunakan itu sebenarnya bukan milik mereka sendiri, tapi milik orang lain. "Melihat orangtuanya, Alwi cerita dapat dibilang masih lumayan berkekurangan," kata Posan Tobing. Bahkan, ponsel yang digunakan Alwi untuk mengunggah videonya juga merupakan satu ponsel untuk satu keluarga. Hal itu juga diketahui Posan secara tidak sengaja ketika mengirim pesan lewat DM (*Direct Message*) Instagram.

Cita-cita Alwi setelah jadi artis

Ketika menginjakkan kaki di kota Jakarta dan meninggalkan kampung halamannya, Alwi bermimpi untuk membahagiakan orangtuanya. "Mau kasih umrah orangtua, beli kasur empuk," kata Alwi dikutip dari YouTube Starpro Indonesia, Jumat (21/8/2020). Posan kemudian bercerita tentang impian sederhana Alwi. Di video

YouTube yang berjudul “Ingin Umrohkan Orangtua, Alwiansyah, Bocah Viral Siap Diorbitkan Posan Tobing” itu Alwi juga bermimpi dapat merenovasi rumahnya, membelikan orangtuanya motor atau mobil. “Dari ceritanya saya kepengin lebih lagi mengorbitkan Alwi. Semoga masyarakat semuanya dapat menerima karya-karyanya Alwi, biar cita-citanya Alwi kesampaian,” ucap Posan Tobing.

Sumber: *Kompas.com* berjudul “Mengenal Alwi, Bocah Viral karena Suara Merdu dan Ekspresi Lucu”. Penulis Ira Gita Natalia Sembiring | Editor Kistyarini JAKARTA

Berdasarkan dengan cerita di atas apakah tanggapan yang dapat kalian berikan?

1. Mengapa anak tersebut viral?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh anak tersebut dalam meraih semua kesuksesan?
3. Bagaimana peranan media sebagai saluran mobilitas sosial untuk mencapai kesuksesan?
4. Apa pelajaran/inspirasi yang kamu temukan dari cerita di atas?
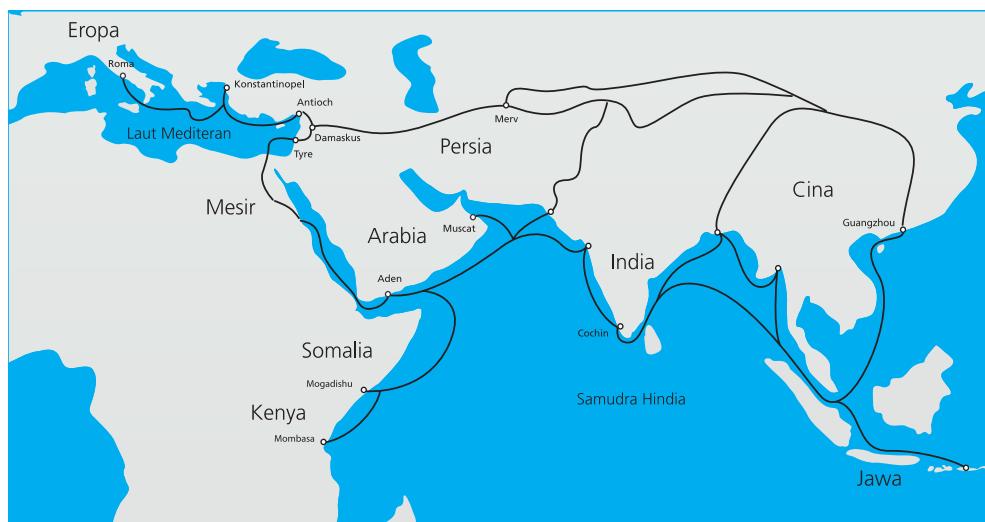
Refleksi

Setelah mempelajari materi mobilitas sosial, apa saja yang sudah kalian dapat? Mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat berhubungan erat dengan dinamika penduduk masyarakat. Dinamika penduduk masyarakat yang dapat berubah baik secara kuantitas dan kualitas tidak terlepas dari perubahan masyarakat dalam segala bidang: sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Kalian sebagai peserta didik harus memiliki cita-cita yang tinggi demi terwujudnya generasi yang berkualitas. Bagaimana kontribusi yang dapat kalian sumbangkan untuk negara tercinta Indonesia?

C. Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam

1. Bagaimana Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia?

Gambar 2.16 Jalur perdagangan dan pelayaran Asia

Sumber: Belsky/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2012)

Amatilah gambar peta perdagangan dan pelayaran Asia di atas! Pelayaran dari Asia Barat sampai Asia Timur melewati Asia Tenggara telah ramai sejak sebelum kelahiran agama Islam. Perdagangan melalui pelayaran tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi, tetapi juga bidang-bidang lainnya. Para musafir tidak hanya berniat untuk melakukan perdagangan dalam pelayaran tersebut. Sebagian dari mereka adalah para penuntut ilmu dan penyebar agama. Termasuk salah satunya adalah para musafir yang menyebarkan agama Islam. Bahkan tidak sedikit para pedagang sekaligus sebagai penyebar agama Islam.

Untuk lebih memahami carilah informasi dengan mengerjakan lembar aktivitas kelompok berikut ini!

Lembar Aktivitas 19 — Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Carilah informasi yang berkaitan dengan kedatangan Islam ke Indonesia di buku, internet, ataupun literatur lainnya!
3. Buatlah infografik tentang kedatangan Islam ke Indonesia yang berkaitan dengan:
   a. waktu kedatangan
   b. asal Islam masuk ke Indonesia
4. Infografik berisikan dengan informasi yang jelas dan singkat!
5. Infografik dapat ditulis secara konvensional dan digital sesuai kesepakatan kelompok!
6. Infografik tidak diperkenankan meniru dari sumber lain, tetapi diperbolehkan jika mencari referensi.
7. Infografik disajikan atau di cetak ke di kertas manila atau kertas asturo.
8. Presentasikan di depan kelas dan kumpulkan ke guru.

2. Bagaimana Cara Penyebaran Agama Islam di Indonesia?

Walisongo sangat berperan dalam proses penyebaran Islam di Tanah Jawa. Penyebaran agama Islam di Tanah Jawa dilakukan dengan menyesuaikan kebiasaan masing-masing masyarakat yang berada di wilayah tersebut. Walisongo banyak mendirikan pondok pesantren sebagai tempat untuk menimba ilmu agama sekaligus pusat penyebaran agama Islam. Selain melalui pendidikan, mereka juga menggunakan kesenian dengan tembang seperti macapat, dan tradisi lainnya. Berikut proses dan cara masuknya agama Islam di Indonesia.

Gambar 2.17. Mengenal Wali Songo. *Sumber: Septian Agam dan RM Ksatria Bhumi Persada/Indonesiabaik.id (2019)*

Penerima agama Islam di Indonesia sangatlah beragam baik dari kalangan bangsawan maupun kalangan rakyat jelata. Mulai dari para pedagang di kota kota di sekitar daerah daerah pelabuhan, para bangsawan atau raja di daerah daerah pesisir, hingga para rakyat jelata. Mengapa agama yang baru datang tersebut cepat memperoleh pemeluk di Indonesia? Daya tarik untuk memeluk agama Islam antara lain sebagai berikut:

1. Syarat untuk masuk agama Islam sangat mudah, yaitu hanya dengan mengucap dua kalimat syahadat yang berisi pengakuan tidak ada tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.
2. Upacara-upacara dalam agama Islam sangat sederhana.
3. Adanya faktor politik yang ikut memperlancar penyebaran Islam di Indonesia yaitu masa keruntuhan kerajaan Majapahit dan kerajaan Sriwijaya.
4. Agama Islam tidak mengenal sistem kasta dan menganggap semua manusia mempunyai kedudukan yang sama di hadapan Allah.
5. Proses penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan secara damai tanpa kekerasan melalui pendekatan budaya yang disesuaikan dengan adat dan tradisi bangsa Indonesia.

Adapun jalur yang digunakan dalam penyebaran agama Islam di Indonesia adalah sebagai berikut:

Gambar 2.18 *Sumber: (kiri ke kanan) KITLV/CC-public domain (1890); tropenmuseum/CC-BU-3.0 (2009); A.Van Pers/tropenmuseum (1854); Buhadram/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2008); Michael Gunther/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2008)*

Setelah melihat infografik tersebut, carilah informasi (baik dari internet, buku, dan sumber lain) yang berkaitan dengan jalur penyebaran Islam di Indonesia. Tulislah dalam buku catatanmu.

Lembar Aktivitas 20 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri 4- 5 orang.
2. Diskusikan pembahasan materi tentang cara penyebaran Islam di Indonesia bersama dengan kelompokmu!
3. Setelah didiskusikan, susunlah kliping tentang cara penyebaran Islam di Indonesia yang dengan tema sebagai berikut:
   a. pendidikan
   b. perdagangan
   c. perkawinan
   d. dakwah
   e. kesenian.
4. Tema ditentukan secara acak oleh guru, sehingga setiap kelompok akan memiliki tema yang berbeda.
5. Carilah informasi dengan menggunakan berbagai sumber seperti buku, ensiklopedia, internet dan sumber lainnya!
6. Kliping berisikan dengan gambar dan penjelasannya menggunakan bahasa sendiri, tidak boleh menyalin dari internet.
7. Kumpulkan kliping kepada guru kalian!

3. Bagaimana Bentuk Interaksi Budaya Pengaruh Islam di Indonesia?

Fakta Akulturasi Bangunan Masjid Agung Demak

Sejak kerajaan Islam tumbuh hampir semua bangunan masjid berada di barat alun-alun pusat kota dan bangunan keraton berada bagian selatan. Sedangkan kegiatan ekonomi berupa pasar biasanya terletak di bagian utara ataupun bagian timur laut alun-alun. Hal ini juga ada perbedaan dengan yang ada di wilayah Sumatra, dimana keraton biasnya menghadap ke sungai dikarenakan sungai merupakan jalur transportasi dan jalur kegiatan. Tahun pendirian masjid jika dilihat pada candrasengkala yang berada di mihrab menunjukkan bahwa masjid didirikan pada 1479 M. Hal ini didapat ketika melihat gambar kura-kura yang dapat diartikan dengan angka, mulai dari kepala 1, kaki angka 4, perutnya angka 0, dan ekor menunjukan angka 1, sehingga seluruhnya menunjukan angka 1401 Saka. Ketika menghitung tahun menjadi Masehi tingggal ditambahkan 78. Bentuk bangunan Masjid

Gambar 2.19 *Sumber: Kemendikbud/ cagarbudaya.kemdikbud.go.id (2019)*

Agung Demak berbentuk Hindu-Jawa dengan atap bersusun tiga yang melambangkan Iman, Islam, dan Ihsan. Kemudian pintu masjid berjumlah lima melambangkan rukun Islam. Sedangkan jendela yang berjumlah enam melambangkan rukun iman. Di depan atau sekitar masjid terdapat kolam.

Sumber:*https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbjateng/masjid-agung-demak-sebagai-warisan-cagar-budaya-Islam/*

a. Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Aspek Geografi
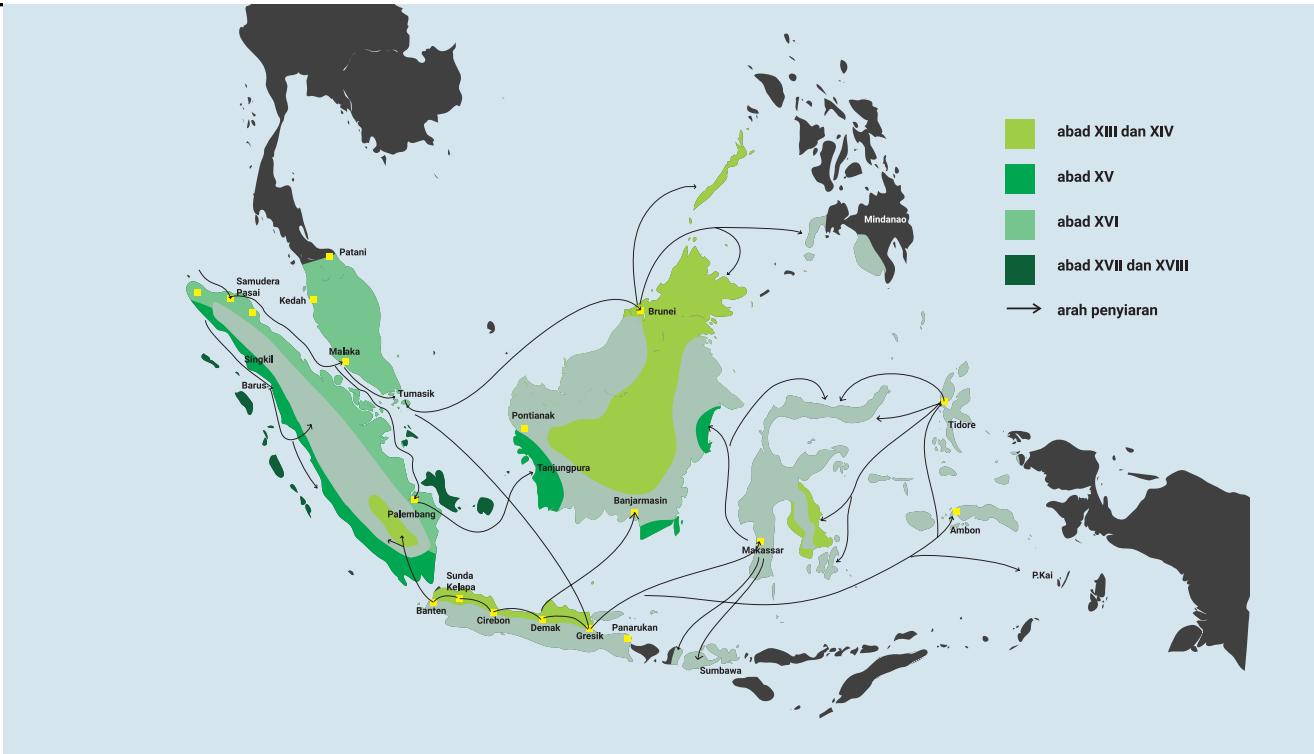
Pada masa perkembangan Islam di Indonesia, kondisi geografis Indonesia semakin banyak mengalami perubahan. Pertumbuhan kerajaan pada masa Hindu-Buddha seiring dengan percepatan pertumbuhan dan persebaran penduduk di seluruh Nusantara. Kondisi Nusantara juga semakin ramai oleh berbagai aktivitas pelayaran dunia.

- **Indonesia sebagai Silang Lalu Lintas dunia**

  Perhatikan peta pada Gambar 2.16! Peta tersebut menggambarkan jalur pelayaran Cheng Ho (Laksamana Muslim dari Chin) pada masa perkembangan Islam sekitar abad XV. Rute tersebut menggambarkan hubungan sangat dekat antara berbagai kawasan pada masa perkembangan Islam. Pelayaran tersebut menggambarkan bahwa hubungan antar bangsa pada masa Islam bukan sekedar untuk kegiatan perdagangan, melainkan juga untuk kepentingan politik, propaganda, dan ilmu pengetahuan.

- **Pertumbuhan Kota-Kota Pesisir**

  Pada masa perkembangan Islam, kota-kota kerajaan yang tumbuh pada masa Hindu-Buddha tetap berkembang. Akan tetapi, pada masa Islam kota-kota yang tumbuh dengan pesat adalah kota-kota pesisir atau pinggir pantai. Perhatikan peta berikut ini!

Gambar 2.20 Peta penyebaran Islam di Nusantara. Sebagian besar pusat kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia berada di tepi pantai.

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

- **Pertumbuhan Jumlah Penduduk**

  Pertumbuhan penduduk yang cepat pada masa Islam bukan hanya disebabkan oleh angka kelahiran dan kematian, melainkan juga terjadinya migrasi. Perpindahan pendudukn dari luar negeri maupun ke luar negeri terjadi pada masa Islam. Hal ini tidak lepas dari peranan perdagangan, penyebaran agama Islam, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin banyak pusat-pusat pemukiman bangsa asing terutama Arab dan China.

- **Pemanfaatan lahan**

  Hubungan dengan luar negeri yang semakin pesat mendorong pertumbuhan kota-kota pantai di berbagai wilayah Indonesia. Kamu dapat mengamati pusat-pusat perkembangan kerajaan Islam di Indonesia, sebagian besar di pesisir pantai. Pertumbuhan kota-kota di pesisir pantai tersebut mendorong terjadinya pergeseran pemanfaatan lahan yang semakin luas. Perumahan dan tempat usaha membutuhkan lahan untuk hunian. Pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong

manusia membuka hutan-hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lahan-lahan tersebut digunakan untuk tempat tinggal maupun sebagai tempat produksi.

- **Migrasi**

  Migrasi yang terjadi semenjak masa praaksara dan Hindu-Buddha terus berlanjut pada masa kerajaan Islam di Indonesia. Semakin banyak masyarakat dunia yang datang di Indonesia seperti dari Asia Timur, Asia Barat, bahkan Eropa.

b. Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Bidang Ekonomi

Kegiatan perekonomian pada masa Hindu-Buddha tetap berlangsung sampai dengan masa pengaruh Islam. Dalam berbagai hal tidak nampak perubahan signifikan dalam kegiatan pertanian. Dalam perdagangan, terjadi perubahan besar dalam berbagai kegiatan impor dan ekspor. Bukan hanya barang dagangan yang diperjual belikan, melainkan juga alat tukar yang digunakan untuk jual beli. Mata uang mulai banyak digunakan di berbagai transaksi perdagangan masa tersebut.

Gambar 2.21
Mata uang Kerajaan Aceh abad XVI
Sumber: Kemendikbud/kebudayaan.kemendikbud.go.id (2019)

Perhatikan gambar mata uang Kerajaan Aceh berikut! Keberadaan mata uang pada masa kerajaan Islam menunjukkan kemajuan dalam sistem perdagangan di Indonesia. Apabila pada masa Hindu-Buddha telah dikenal uang emas berupa koin, pada masa Kerajaan Islam telah dikenal mata uang seperti dirham, dinar, dan berbagai mata uang kerajaan lainnya.

- **Kegiatan Produksi**

  Kegiatan produksi di berbagai sektor pada masa Hindu-Buddha tetap berlangsung dan terus berkembang. Sebagai contoh kegiatan pertanian, semakin luas lahan pertanian yang dibuka pada masa perkembangan Islam. Hal ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan kerajaan-kerajaan di berbagai daerah dan pertumbuhan penduduk pada masa tersebut.

- **Kegiatan Konsumsi**

  Kegiatan ekspor impor semakin maju pada masa perkembangan Islam di Indonesia. Perkembangan perdagangan dunia yang kian ramai menyebabkan semakin banyaknya barang-barang luar negeri yang masuk ke Indonesia. Sebagai contoh barang-barang keramik dari Cina menjadi barang mewah pada masa tersebut. Demikian halnya banyak pedagang Arab membawa masuk barang-barang kerajinan tenun.

- **Kegiatan Distribusi**

  Kegiatan ekspor impor barang-barang sudah menyentuh daerah Afrika dan Eropa. Hal ini tidak lepas dari pedagang perantara di Laut Tengah yang masa perkembangan Islam dikuasai oleh para pedagang Islam. Dengan demikian barang-barang dari Indonesia telah jauh sampai mancanegara. Rempah-rempah merupakan ekspor utama bangsa Indonesia pada masa tersebut. Pada masa perkembangan Islam di Indonesia, pesisir pantai menjadi pusat berbagai kegiatan ekonomi. Ini tidak lepas dengan peran pesisir sebagai terminal utama transportasi utama antarpulau pada masa tersebut yakni perahu/kapal.

  Sarana transportasi air menjadi media utama dalam kegiatan distribusi. Perahu-perahu dapat masuk ke sungai dan mencapai daerah pedalaman. Oleh karena itu, muara sungai menjadi peran penting dalam kegiatan ekonomi. Tidak heran apabila kemudian kerajaan-kerajaan Islam tumbuh di daerah pesisir seperti Demak, Cirebon, Banten, Makassar, Aceh, dan sebagainya.

Seiring perkembangan kerajaan yang semakin modern pada masa tersebut maka mulai dikenal sistem ekonomi kerajaan/negara. Untuk menjalankan roda pemerintahan kerajaan, tidak cukup mengandalkan penghasilan di daerah pusat kerajaan. Kerajaan besar tentu membutuhkan pegawai dan tentara yang banyak. Semuanya tentu harus digaji. Memang tidak semua pegawai kerajaan digaji dengan uang, tetapi untuk operasional kerajaan tentu membutuhkan biaya besar.

Bagaimana kerajaan mencari pemasukan untuk urusan tersebut? Salah satu kebijakan kerajaan yang dilakukan adalah menarik pajak. Tentu kamu tidak dapat membayangkan sistem pajak sudah berjalan seperti saat ini. Pajak-pajak pada masa kerajaan dilakukan dengan penarikan upeti dari daerah kepada pusat kerajaan, penarikan upeti bagi pedagang asing yang masuk ke wilayah kerajaan, pembayaran upeti bagi para pedagang, pengusaha lokal untuk kerajaan, dan sebagainya. Kegiatan penarikan sejenis pajak ini sudah dilakukan sejak masa kerajaan Hindu-Buddha.

c. Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Bidang Sosial Pendidikan

Gambar 2.22 Pesantren Tebuireng

Sumber: Annisa Alwita/Wikimedia Commons/CC-BY-2.0 (2010)

Kamu perhatikan gambar Pesantren Tebuireng di samping! Tahukah kamu, pesantren ini merupakan salah satu pesantren tertua di Indonesia? Pendidikan pada masa Islam mengalami kemajuan sangat pesat. Hal ini tidak lepas dari karakteristik agama Islam yang mewajibkan seluruh umatnya untuk mampu baca tulis. Karena itulah seiring perkembangan jumlah penduduk beragama Islam, semakin luas pula pertumbuhan tempat-tempat pendidikan masyarakat.

Surau adalah tempat pendidikan paling kecil di suatu masyarakat. Dalam setiap surau atau mushola disamping untuk kegiatan salat lima waktu, juga digunakan untuk berbagai aktivitas sosial dan pendidikan. Biasanya ada orang yang lebih pandai dalam urusan agama akan memberikan pendidikan kepada masyarakat lainnya. Kamu dapat mengamati kegiatan surau atau mushola terdekat denganmu. Apakah ada kegiatan pendidikan di tempat tersebut?

Begitulah kebutuhan akan pendidikan semakin luas, mengingat dalam ajaran Islam tidak ada pembatasan masyarakat dalam belajar. Semua umat Islam bebas belajar di manapun dan kepada siapapun. Tidak ada pembedaan belajar untuk pejabat dan rakyat biasa. Karena itulah tumbuh berbagai pusat pendidikan terkenal yang masih berlangsung hingga saat ini. Sebagai contoh adalah Pesantren Tebuireng yang dikenal sebagai salah satu pesantren pertama di Indonesia.

Gambar 2.23 Suasana pengajaran Islam di pesantren pada era kolonial

Sumber: tropenmuseum/CC-BY-3.0 (2009)

d. Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Bidang Budaya.

1. Seni Bangunan Bercorak Islam

a) Masjid dan Menara

Bangunan masjid di Indonesia pada jaman perkembangan Islam memiliki bentuk yang unik. Perhatikan dan cermati keunikan gambar Masjid Demak dan Masjid Kuno Aceh.

Gambar 2.24 Masjid Agung Demak

Sumber: G.F.J. Bley/tropenmuseum/CC-BY-3.0 (1920)

Gambar 2.25 Masjid Indrapuri, Aceh

Sumber: AC. Krüger/tropenmuseum/CC-BY-3.0 (1880)

Bentuk bangunan masjid semacam itu adalah merupakan hasil akulturasi (percampuran) antara budaya Islam dan budaya yang telah berkembang sebelumnya. Bangunan itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Atapnya berupa atap tumpang, yaitu atap yang bersusun atau bertingkat. Atap masjid biasanya masih diberi lagi sebuah kemuncak yang dinamakan mustaka.

Gambar 2.26 Pura Taman Ayun, Mengwi, Bali

Sumber: Yohanes Nindito Adisuryo/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

- Tidak memiliki menara. Masjid luar Indonesia umumnya memiliki menara. Masjid-masjid di Mesir dan Masjid Abas di Karbala, Irak, memiliki menara yang sangat tinggi dan megah.

Masjid Menara Kudus dan Masjid Banten memiliki menara. Kedua menara itu bentuknya sangat unik. Menara Kudus menyerupai candi di Jawa Timur. Kalau dicermati, bentuk menara masjid kudus juga mirip dengan Bale Kulkul. Bale Kulkul adalah bagian bangunan dari bangunan sebuah Pure. Cermati dan bandingkan gambar menara Kudus dan Bale Kulkul di Pure Taman Ayun Bali, kemudian temukan kemiripan bentuknya

Gambar 2.27 Bale Kulkul
Sumber: Michael Gunther/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2014)

Gambar 2.28 Menara Kudus
Sumber: PL09Puryono/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

Keunikan lain Masjid Menara Kudus adalah pada pintu-pintu masuk dan tempat wudhunya. Pintu-pintu masuk aslinya menyerupai gapura dalam bangunan agama Hindu. Tempat wudhunya juga unik, karena air wudhu keluar memancar dari mulut kalamakara.

Gambar 2.29 Lawang kembar Masjid Menara Kudus *Sumber: Simas. kemenag.go.id (2018)*

b) Makam

Pernahkah kamu berziarah atau berkunjung ke salah satu makam Wali Songo? Makam-makam di Jawa Tengah dan Jawa Timur memiliki keunikan tersendiri dibandingkan makam di daerah lain. Apa keunikan bangunan makam tersebut? Makam-makam tokoh Islam di Jawa ada yang dibangun di tempat tinggi. Misalnya makam Sunan Muria dan makam Sunan Gunung Jati. Pada makam-makam tersebut biasanya dihiasi berbagai ornamen indah dan unik. Coba perhatikan makam Sunan Kalijaga di Demak Jawa Tengah ini. Makam digunakan untuk mengubur jenazah. Masyarakat Hindu sebagian besar tidak menguburkan jenazah. Orang yang telah mati pada masyarakat Hindu jenazahnya dibakar. Upacara pembakaran jenazah ini disebut Ngaben. Upacara Ngaben pada saat ini dapat kamu lihat terutama di Pulau Bali.

c) Seni Ukir

Pada masa Hindu-Buddha bangunan candi dan berbagai bentuk relief banyak berkembang. Berbagai patung dapat kita temukan di berbagai bekas Kerajaan Hindu-Buddha. Pada masa Kerajaan Islam, kita tidak lagi dapat menemukan berbagai bentuk patung. Sebab agama Islam melarang pembuatan patung. Tetapi seni pahat tersebut tidak hilang. Justru seni pahat terus berkembang yang salah satunya adalah seni ukir. Untuk menghindari menggambar mahluk hidup, para seniman Islam mengembangkan seni hias dan seni ukir dengan motif daun-daunan dan bunga-bungaan.

d) Seni Pertunjukan

Coba kamu perhatikan berbagai bentu kesenian pertunjukan yang bercorak Islam di berbagai wilayah Indonesia. Kamu tentu tidak asing dengan istilah debus, wayang kulit, dan seudati. Ketiga seni tersebut sebagai contoh peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia. Apa yang dimaksud debus, wayang, dan seudati? Di mana kita dapat menemukan ketiga bentuk kesenian tersebut?

Gambar 2.30 Debus

Sumber: Panji Arista/Pixabay (2017)

Permainan debus, tarian yang pada puncak acara para penari menusukkan benda tajam ke tubuhnya tanpa meninggalkan luka dan mengeluarkan darah. Tarian ini dapat ditemui di Banten dan Minangkabau.

Gambar 2.31 Seudati

Sumber: Mazaya Annaptashafa/ Unsplash (2018)

Seudati, sebuah bentuk tarian dari Aceh. Seudati berasal dari kata *syaidati* yang artinya permainan orang-orang besar. Seudati sering disebut saman artinya delapan. Para pemain menyanyikan lagu yang isinya antara lain salawat nabi.

Gambar 2.32 Wayang

Sumber: Candra Firmansyah/ Wikimedia Commons/ CC-BY-4.0 (2018)

Wayang. Pertunjukan wayang sudah berkembang sejak zaman Hindu. Pada zaman perkembangan Islam, kesenian yang sangat disukai masyarakat ini terus dikembangkan. Cerita-cerita dalam pertunjukkan wayang kemudian dikaitkan dengan ajaran Islam. Pada perkembangan berikutnya, muncul pertunjukkan wayang golek. Wayang golek dikembangkan berdasarkan cerita Amir Hamzah.

e) *Aksara dan Seni Sastra*

Masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia juga membawa pengaruh dalam bidang aksara dan tulisan. Huruf Arab digunakan di bidang seni ukir. Sehingga, berkembanglah seni kaligrafi.

Dalam bidang karya sastra, berkembanglah hikayat, babad, suluk.

- *Hikayat*: Hikayat adalah karya sastra yang berisi cerita sejarah ataupun dongeng. Hikayat yang terkenal, antara lain, *Hikayat Iskandar Zulkarnain*, *Hikayat Raja-Raja Pasai*, *Hikayat Khaidir*, *Hikayat si Miskin*, *Hikayat 1001 Malam*, *Hikayat Bayan Budiman*, dan *Hikayat Amir Hamzah*.
- *Babad*: Babad berisi cerita sejarah, tetapi isinya tidak selalu berdasarkan fakta. Tulisan Babad berisinya campuran antara fakta sejarah, mitos, dan kepercayaan. Di tanah Melayu tulisan yang mirip dengan babad dikenal dengan sebutan tambo atau silsilah. Contoh babad adalah *Babad Tanah Jawi*, *Babad Cirebon*, *Babad Mataram*, dan *Babad Surakarta*.
- *Suluk*: Suluk adalah karya sastra yang berupa kitab-kitab dan isinya menjelaskan soal-soal tasawuf. Contoh suluk antara lain: *Suluk Sukarsa*, isinya mengisahkan perjalanan hidup Ki Sukarsa dalam mencari ilmu untuk mendapatkan kesempumaan hidup; *Suluk Wujil*, berisi wejangan atau ajaran Sunan Bonang kepada Wujil, yakni seorang kerdil yang pemah menjadi abdi di Kerajaan Majapahit.; *Suluk Malang Sumirang*, berisi penghormatan dan pujian terhadap seseorang yang telah mencapai kesempurnaan, mendekatkan diri, dan menyatu dengan Tuhan.

Lembar Aktivitas 21 Aktivitas Kelompok

Setelah membaca materi pengaruh kebudayaan Islam di Indonesia pasti banyak sekali peninggalan sejarah Keislaman yang tersebar di Indonesia. Kerjakan tugas berikut untuk lebih memahami berbagai bentuk peninggalan sejarah kebudayaan Islam!

1. Buatklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Setiap kelompok membuat artikel yang mengulas peninggalan sejarah pengaruh kerajaan Islam di Indonesia!
3. Pilih salah satu topik diantara peninggalan berikut ini:
   a. Masjid peninggalan yang berada di daerah tertentu
   b. Tradisi yang berupa peninggalan dan pengaruh dari masa Islam masa itu
   c. Makam-makam
   d. Kesenian dan kebudayaan peninggalan masa Islam
4. Carilah informasi beserta gambar dari peninggalan tersebut di internet atau literatur lainnya dengan mencantumkan sumber perolehan data tersebut!
5. Tuliskan hasil pencarian sumber dengan bahasa sendiri sebagai isi artikel dengan jelas dan tidak menyalin dari sumber manapun sesuai dengan tema yang dipilih.
6. Unggah artikel ke dalam *website* dan bagikan alamat laman kepada guru dan teman-teman

2. Bagaimana Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia?

Ada berapa kerajaan Islam yang berdiri dan berkembang di Indonesia? Tahukah kalian kerajaan-kerajaan Islam terdahulu di Indonesia? Perhatikan infografik berikut yang menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia!

Kerajaan Perlak (840 – 1292)

Kerajaan Perlak merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia dengan raja pertama adalah Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah.

Kerajaan Ternate (1257- 1950)

Kerajaan Ternate dan Kesultanan Tidore adalah dua kerajaan yang terletak di Kepulauan Maluku antara Sulawesi dan Papua.

Gambar 2.33 Salah satu peninggalan KerajaanTernate

Sumber: tropenmuseum/Wikimedia Commons/ CC-BY-3.0 (1905)

Kerajaan Samudra (1285 - 1521)

Samudra Pasai terletak di pantai utara Sumatra (Aceh, dekat dengan Perlak Malaysia). Kerajaaan ini dirikan oleh Marah Silu yang merupakan Raja pertama kerajaan Samodra Pasai.

Kerajaan Malaka (1396 – 1511)

Setelah Samudra Pasai mengalami kemunduran, Malaka berkembang sebagai pelabuhan, pusat perdagangan, dan pusat penyebaran Islam yang sangat penting di Asia Tenggara. Paramisora adalah raja pertama Kerajaan Malaka. Ia memerintah pada tahun 1396 – 1414. Paramisora lebih dikenal dengan nama Iskandar Syah.

Kerajaan Demak (1500 – 1548)

Demak adalah kerajaan Islam pertama di pulau Jawa yang berdiri tahun 1500 M. Raden Patah adalah raja pertamanya.

Kerajaan Aceh (1511- 1904)
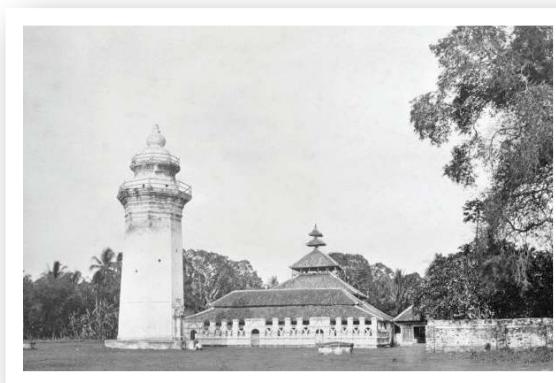
Akibat kejatuhan Malaka ke tangan Portugis tahun 1511 pusat perdagangan Islam kembali ke wilayah Aceh. Kapal-kapal dagang dari berbagai wilayah mulai mengubah jalur pelayarannya, tidak lagi singgah di Malaka tetapi di Aceh. Situasi tersebut menguntungkan Aceh. Raja pertama dari Kerajaan Aceh adalah Sultan Ali Mughayat Syah. Ia memerintah pada tahun 1514 - 1528.

Gambar 2.34 Masjid Raya Baiturrahman, salah satu peninggalan Kerajaan Aceh *Sumber: Dhr. C.H. Japing /tropenmuseum/Wikimedia Commons/ CC-BY-3.0 (1922)*

Kesultanan Banten (1526 – 1813)

Raja pertama Kerajaan Islam Banten adalah Hasanuddin. Beliau merupakan putra Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah). Beliau memerintah sekitar tahun 1527 - 1570.

Gambar 2.35 Masjid Agung Banten, salah satu peninggalan Kesultanan Banten *Sumber: tropenmuseum/ Woodbury & Page Fotostudio/ CC-BY-3.0 (1857)*

Kerajaan Makassar (Gowwa- Tallo) (1528- 1670)

Kerajaan Makasar merupakan kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Letak kerajaan makasar sangat strategis, pada jalur pelayaran Malaka ke Maluku. Oleh karena itu, kerajaan ini berkembang menjadi negara maritim.

Kerajaan Mataram Islam (1586 – 1755)

Kerajaan Mataram Islam mulai berdiri ditandai pemindahan pusat pemerintahan dari Pajang ke Mataram pada tahun 1586 oleh Senopati. Pusat dari kerajaan ini adalah di Kotagede, Yogyakarta. Raja pertama Mataram adalah Sutawijaya.

Kerjakan tugas kelompok berikut ini untuk memahami berbagai kerajaan Islam yang berdiri di Indonesia pada waktu itu!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota masing-masing 4- 5 orang!
2. Carilah informasi melalui buku, ensiklopedia, internet atau literatur lainnya terkait dengan kerajaan Islam di Indonesia. Masing-masing kelompok membahas satu kerajaan Islam yang telah dipilih! Berikut adalah nama-nama kerajaan Islam, yaitu:
   a. Kerajaan Malaka
   b. Kerajaan Aceh
   c. Kerajaan Demak
   d. Kerajaan Banten
   e. Kerajaan Gowa Tallo
3. Carilah beberapa informasi yang berkaitan dengan kerajaan tersebut:
   a. Lokasi kerajaan
   b. Sumber sejarah
   c. Raja-raja yang memerintah
   d. Kondisi sosial-politik-budaya keraajaan tersebut
4. Tuliskan hasil pencarian kalian ke dalam sebuah *mind map* dengan kertas berukuran A3. Kreasikan sesuai dengan kreativitas kalian!
5. Presentasikan hasil temuan di depan kelas bersama dengan kelompok kalian!

Refleksi

Kalian sudah mempelajari materi interaksi perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia. Apa yang sudah kalian dapatkan dari materi tersebut? Apakah kalian sudah mengetahui dan paham kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia? Tahukah kalian budaya dan peninggalan apa saja yang masih dilestarikan sampai saat ini? Ayo, kita jaga selalu budaya, tradisi dan peninggalan sejarah kerajaan Islam!

Proyek

Setelah mempelajari keragamanan aktivitas ekonomi di atas, buatlah sebuah proyek berupa *video blog (vlog)*!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota dari masing-masing adalah 4-5 orang!
2. Buatlah sebuah proyek video berupa *vlog* “Desaku Potensiku”!
3. Angkatlah segala potensi yang ada di desamu dari segi ekonomi, sosial dan budaya!
    - Bidang ekonomi: potensi ekonomi mayoritas penduduk di desa tersebut atau potensi ekonomi khas dari desa tersebut!
    - Bidang sosial dan budaya: adat istiadat, kebudayaan, dan tradisi yang masih dilestarikan
4. Video ini berdurasi 5–10 menit!
5. Video ini merupakan video yang dibuat sendiri, tidak mengambil dari orang lain atau mengunduh di internet.
6. Unggahlah video di media sosial (Instagram, youtube, facebook,dsb.).

Kesimpulan Visual

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, apa saja yang sudah kalian dapatkan? Apakah kalian sudah memanfaatkan lingkungan sekitar anda dengan bijak? Bagaimana pertumbuhan penduduk yang ada di wilayah kalian? Apakah sudah menunjukkan pertumbuhan yang baik dan mampu memberikan menunjukkan hasil yang baik? Mobilitas sosial seperti apa yang sudah kalian lewati sampai detik ini? Semoga selalu mengamalkan perubahan yang lebih baik dan meningkat ya! Sudahkah kalian memahami bagaimana penyebaran agama Islam di Indonesia? Pasti banyak peninggalan sejarah Islam yang dapat dilihat dan dipelajari sampai saat ini.

A. PILIHAN GANDA

1. Cuaca dan iklim sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Iklim di Indonesia merupakan iklim tropis sehingga menyebabkan terjadinya dua musim yaitu kemarau dan penghujan. Setiap awal Oktober hingga bulan April Indonesia mengalami musim penghujan. Dampak dari musim penghujan bagi kehidupan manusia adalah ...
   a. peningkatan volume air sehingga kuantitas air menurun.
   b. peningkatan curah hujan sehingga menyebabkan kualitas sumber air menurun.
   c. peningkatan suhu yang menyebabkan tenggelamnya pulau-pulau kecil.
   d. peningkatan kewaspadaan manusia dalam menghadapi bencana banjir.

2. Setiap wilayah di muka bumi memiliki bentuk dan karakteristik masing-masing. Perbedaan antara wilayah satu dan yang lain juga memengaruhi berbagai aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Daerah dataran rendah memiliki komoditas ekonomi yang cukup beragam daripada daerah pegunungan. Faktor alam yang dapat melatarbelakangi hal tersebuh adalah ...
   a. daerah dataran rendah memiliki akses yang lebih mudah dijangkau .
   b. daerah dataran rendah merupakan daerah yang subur.
   c. daerah pegunungan memiliki suhu dan curah hujan yang tinggi.
   d. daerah pegunungan merupakan daerah yang tinggi.

3. Setiap negara memiliki pertumbuhan penduduk yang berbeda-beda. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk yang besar tanpa diimbangi dengan penekanan jumlah penduduk akan menyebabkan permasalahan di segala bidang. Masalah yang mungkin muncul di masyarakat dalam bidang sosial adalah ...
   a. minimnya lapangan pekerjaan.
   b. rendahnya tingkat pendidikan masyarakat.
   c. meningkatnya angka kriminalitas.
   d. rendahnya tingkat pendapatan masyarakat.

4. Seorang guru mata pelajaran IPS mendapatkan surat tugas mengajar di Kabupaten Tarakan. Kemudian beliau mendapatkan surat mutasi dipindahkan ke Kota Palangkaraya. Mobilitas sosial yang dialami seorang guru adalah ...
   a. vertikal .
   b. horizontal.
   c. *vertical sinking.*
   d. *vertical climbing.*

5. Perhatikan pernyataan berikut:
   (1) Syarat untuk masuk agama Islam sangat mudah, yaitu hanya dengan mengucap dua kalimat syahadat.
   (2) Terdapat paksaan dari raja untuk memeluk agama Islam.
   (3) Agama Islam tidak mengenal sistem kasta.
   (4) Proses penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan secara damai tanpa kekerasan.
   (5) Memiliki upacara tradisi yang mengharuskan keikutsertaan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan pernyataaan bahwa penyebaran Islam masuk dengan mudah ke Indonesia adalah . . ..

a. (1), (2) dan (3).
b. (1), (3) dan (4).
c. (2), (3) dan (5).
d. (3), (4) dan (5).

B. ESAI

1. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat sangat beragam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yakni produksi, konsumsi dan distribusi. Jelaskan kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalmu! Kemudian, berikan contohnya dari masing-masing kegiatan ekonomi!
2. Kota A merupakan salah satu kota yang memiliki penduduk padat. Jumlah penduduk lahir adalah 560 dan jumlah penduduk mati adalah 330. Sedangkan jumlah penduduk yang bekerja di luar negeri berjumlah 68 dan jumlah penduduk yang kembali dari luar sebanyak 147. Hitunglah pertumbuhan penduduk Kota A di tahun ini!
3. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat lingkungan tempat tinggalmu! Berikan contoh dari masing-masing bentuk mobilitas sosial!
4. Uraikanlah proses masuknya agama Islam ke Indonesia!
5. Deskripsikan salah satu kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia bagian barat!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN: 978-602-244-468-8 (jil.2)

Tema 03

Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa

Sumber: hobiindustri/unsplash (2019)

Gambaran Tema

Pada tema ini, kalian akan mempelajari usaha perlawanan bangsa Indonesia sehingga mampu mewujudkan kemerdekaan yang dicita-citakan. Pada bagian awal, kalian akan menganalisis pengaruh geografis yang menyebabkan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. Kedatangan bangsa tersebut menjadi awal kolonialisme dan imperialisme yang menyengsarakan rakyat Indonesia. Kalian akan menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme dalam berbagai sudut pandang mulai dari kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lainnya. Pada bagian selanjutnya, kalian akan mempelajari proses pemerataan pembangunan setelah Indonesia merdeka hingga mengatasi berbagai permasalahan atau konflik yang terjadi akibat perbedaan kepentingan demi tercapainya integrasi sosial di negara Indonesia.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan hubungan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- Menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- Menjelaskan proses bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan
- Menganalisis upaya pemerataan pembangunan ekonomi di Indonesia
- Merancang aktivitas penyelesaian konflik dan upaya meningkatkan integrasi sosial.

Pertanyaan Kunci:

- Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra?
- Mengapa bangsa Barat memilih negara Indonesia sebagai negara jajahan?
- Bagaimana pengaruh adanya kolonialisme Belanda di Indonesia?
- Bagaimana pengaruh pendudukan Jepang di Indonesia?
- Bagaimana upaya pemerataan pembangunan setelah kemerdekaan Indonesia?
- Bagaimana hubungan konflik sosial dengan integrasi sosial?

Kata Kunci:

Penjelajahan samudra, bangsa Barat, kolonialisme, pendudukan Jepang, kemerdekaan, konflik, integrasi

Apersepsi

Indonesia merupakan salah satu negara jajahan bangsa Barat. Pada tema ini kalian akan mempelajari proses penjelajahan samudra yang dilakukan di Nusantara. Mengapa Indonesia menjadi salah satu daerah jajahan bangsa Barat? Adanya kolonialisme dan imperialisme menyebabkan perubahan pada tatanan kemasyarakatan di Indonesia. Perubahan masyarakat memberikan dampak negatif dan positif, salah satunya memupuk persatuan dan kesatuan bangsa untuk melakukan perlawanan dalam perjuangan kemerdekaan.

Gambar di samping menunjukkan beberapa tokoh pahlawan Indonesia. Kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari peran dan dedikasi pahlawan dan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu, karena kemerdekaan Indonesia bukanlah sebuah pemberian melainkan perjuangan. Namun dalam perjalanannya menjadi sebuah negara baru, Indonesia menghadapi berbagai permasalahan-permasalahan, baik itu pemerataan pembangunan, perkembangan ekonomi, dan keadaan sosial masyarakat yang carut-marut. Perbedaan kepentingan menimbulkan banyak konflik dan gejolak sosial dalam bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perlu proses integrasi sosial agar menciptakan persatuan dan kesatuan.

Gambar 3.1 Moh. Hatta

Sumber: Kemendikbud (2020)

Gambar 3.2 Cut Nyak Dien

Sumber: Kemendikbud (2020)

Gambar 3.3 Diponegoro

Sumber: Kemendikbud (2020)
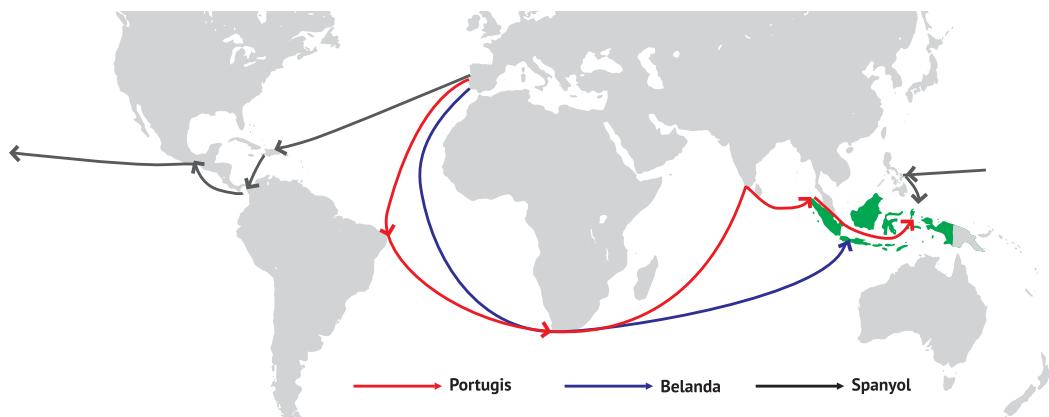
Gambar 3.4 Pattimura

Sumber: Kemendikbud (2020)

A. Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia

1. Bagaimana Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra?

Gambar 3.5 Penjelajahan samudra bangsa Eropa para masa kolonialisasi

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

Indonesia terletak di antara 2 benua dan 2 samudra yaitu Benua Asia-Australia dan Samudra Hindia-Pasifik. Letak geografis Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5° LU dan 23,5° LS. Letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Perlu diketahui bahwa negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki berbagai kekayaan dan keanekaragaman.

Wilayah Indonesia sangat luas, kekayaan melimpah, dan kaya akan berbagai budaya. Indonesia merupakan salah satu bangsa dengan ciri khas kepulauan. Berbagai potensi sumber daya alam banyak tersedia di Indonesia. Setiap wilayah kepulauan mempunyai potensinya masing-masing. Seperti yang diketahui bahwa Indonesia terkenal dengan kekayaan rempah-rempah yang beraneka ragam. Kondisi inilah yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa lain datang ke Indonesia. Hubungan dengan bangsa-bangsa asing tidak hanya berdampak positif, tetapi juga negatif. Salah satu dampak negatif hubungan Indonesia dengan bangsa asing adalah terjadinya penjajahan pada masa lalu.

Penjajahan telah menyebabkan perubahan dalam aspek geografi, sosial, budaya, dan politik. Rakyat di berbagai daerah berusaha mengusir penjajah dari bumi pertiwi, mereka menunjukan rasa nasionalisme dan rela berkorban yang tinggi demi memperjuangkan negara Indonesia yang telah dikuasai oleh bangsa lain. Untuk mengetahui bagaimana kondisi bangsa Indonesia mulai dari masa penjajahan sampai upaya mempertahankan kemerdekaan, kalian diharapkan mampu menyelesaikan lembar aktivitas berikut ini.

Lembar Aktivitas 1 **Aktivitas Kelompok**

Kamu dapat berdiskusi dengan teman sebangkumu untuk mengerjakan aktivitas di bawah ini.

- Bagaimana kondisi geografis Indonesia?
- Setelah mengetahui bahwa kondisi geografis Indonesia merupakan salah satu faktor yang memengaruhi proses penjelajahan samudra, carilah informasi dari buku atau internet tentang pengaruh letak geografis Indonesia. (kalian sudah mempelajari di kelas VII)
- Jelaskan pengaruh kondisi geografis Indonesia sehingga berpengaruh pada penjelajahan samudra. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya.

Eksplorasi lebih jauh kekayaan alam Indonesia di tautan berikut:

https://www.youtube.com/watch?v=d5t7lIZcvIE

atau **pindailah QR di samping**

Apa saja yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia? Untuk memahami faktor-faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia, kerjakan aktivitas berikut ini!

Lembar Aktivitas 2 — Aktivitas Individu

1. Cari informasi mengenai penjelajahan samudra di indonesia.
2. Kalian dapat menggunakan fasilitas perpustakaan atau internet.
3. Selesaikan pertanyaan di bawah ini!
4. Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra?
5. Jelaskan faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia!
6. Catat hasil pekerjaan kalian di buku dan mintalah masukan dari guru.

Setelah mengetahui latar belakang penjelajahan samudra, kalian dapat mendiskusikan faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia. Berikut beberapa faktor pendorong kedatangan bangsa Barat.

Sumber: ZyrexPl/Pixabay (2018)

Kekayaan alam (rempah-rempah)

Rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa dapat digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, dan obat-obatan. Negara-negara tropis seperti Indonesia kaya akan rempah-rempah sehingga bangsa-bangsa Barat berusaha memperolehnya.
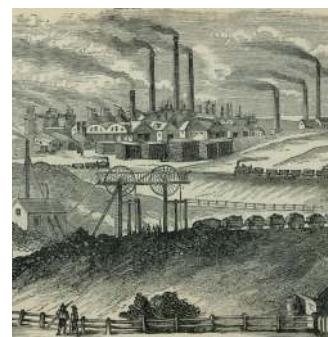
Sumber: Ortelius/Wikimedia Commons/ Public Domain (1590)

Motivasi 3G (*Gold*, *Gospel*, *Glory*)

Gold artinya emas, yang identik dengan kekayaan. Semboyan ini menggambarkan tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan sehingga menyebabkan ekspedisi dan penjelajahan. *Glory* bermakna kejayaan bangsa. *Gospel* adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarluaskan atau mengajarkan agama Nasrani.

Revolusi Industri

Revolusi Industri merupakan salah satu pendorong imperialisme modern. Revolusi Industri yang terjadi sekitar tahun 1750-1850 merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Revolusi Industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin

Sumber: Samuel Griffith/Flickr/Public Domain (1873)

Lembar Aktivitas 3 **Aktivitas Individu**

1. Buatlah sebuah esai sederhana dengan tema kondisi geografis dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu. Contoh: Pemanfaatan lahan perkebunan teh untuk daerah wisata
2. Buatlah karya esai menggunakan kalimatmu sendiri.
3. Esai diketik menggunakan kertas ukuran A4, menggunakan *font* Times New Roman ukuran 12, dan menggunakan margin atas 3, bawah 3, kanan 2, kiri 2.
4. Carilah sumber yang tepercaya untuk mendukung karya tulis kalian.

Wawasan

- Imperialisme kuno (*ancient imperialism*) adalah imperialisme yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri dengan semboyan *Gold, Gospel, and Glory*. Negara pelopornya adalah Spanyol dan Portugal. Kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia pada masa awal seperti Portugis, Spanyol, dan Belanda adalah bentuk imperialisme kuno. Fungsi tanah jajahan pada masa tersebut adalah untuk dikeruk keuntungannya.
- Sedangkan imperialisme modern (*modern imperialism*) bertujuan memperoleh kemajuan ekonomi. Imperialisme modern timbul sesudah Revolusi Industri. Bangsa Barat mencari negara jajahan untuk dijadikan sumber bahan mentah dan pasar bagi hasil-hasil industri, kemudian juga sebagai tempat penanaman modal bagi kapital surplus. Di Indonesia, imperialisme modern berkembang setelah tahun 1870, pascakebijakan politik pintu terbuka.

2. Bagaimana Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme?

a. Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

Berikut ini akan dijelaskan melalui infografik di bawah ini. Kalian akan mengetahui proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia.

1486
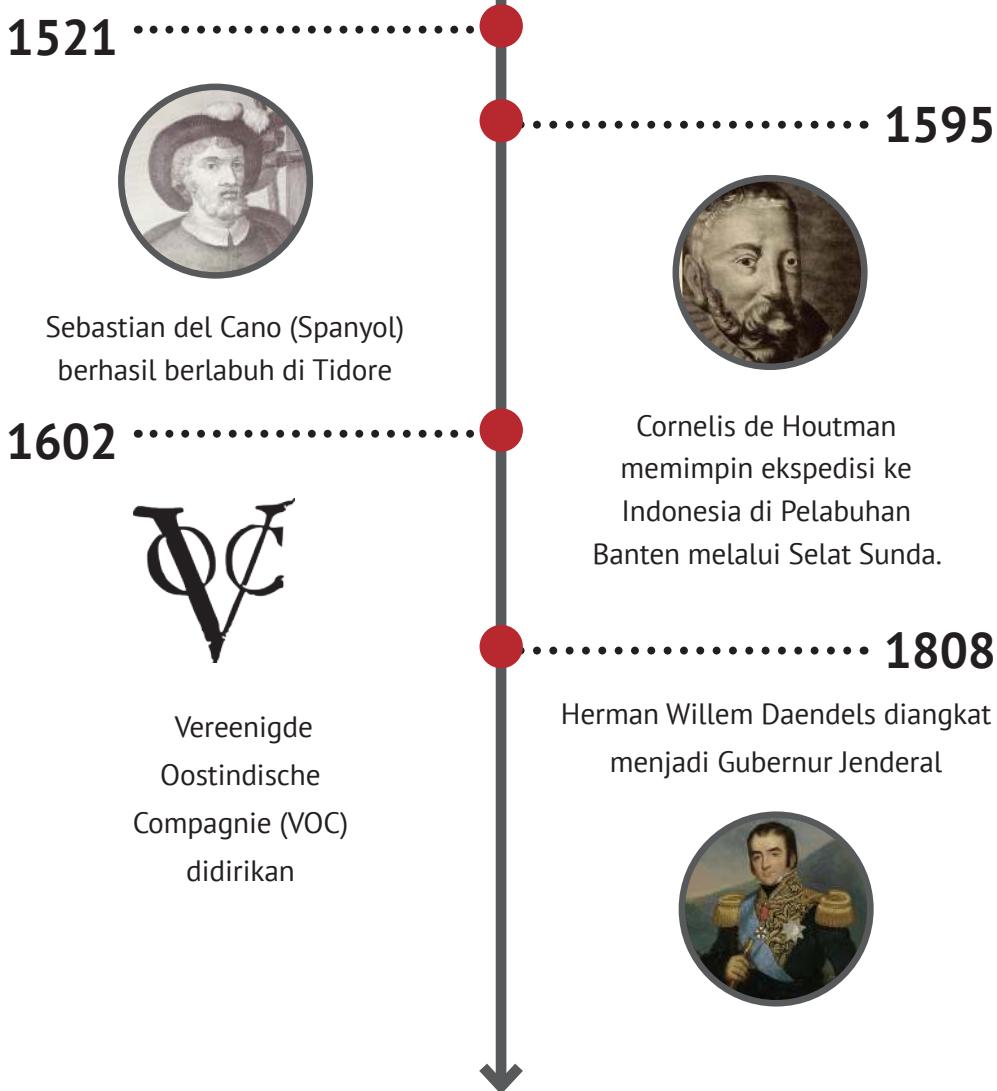
Bartolomeu Dias melakukan pelayaran pertama menyusuri Pantai Afrika

1511

Alfonso d'Alburquerque (Portugal) menguasai Malaka dan 1512 berhasil sampai Maluku

1521

Sebastian del Cano (Spanyol) berhasil berlabuh di Tidore

1595

Cornelis de Houtman memimpin ekspedisi ke Indonesia di Pelabuhan Banten melalui Selat Sunda.

1602

Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) didirikan

1808

Herman Willem Daendels diangkat menjadi Gubernur Jenderal

Setelah kalian melihat infografik di atas, untuk mengetahui proses kedatangan bangsa Barat lebih lanjut, silakan cari informasi dari berbagai sumber (internet, buku). Mintalah bimbingan dari guru untuk memahami materi.

Masa kolonialisme berkaitan dengan munculnya kongsi dagang VOC di Indonesia. Pengaruh ekonomi VOC semakin kuat dengan dimilikinya hak monopoli perdagangan. Masa inilah yang menjadi sandaran perluasan kekuasaan Belanda pada perjalanan sejarah selanjutnya.

- **Kongsi Dagang/ VOC**

Kongsi dagang Belanda ini diberi nama Vereenidge Oostindische Compagnie (VOC). VOC didirikan di Amsterdam. Tujuan dibentuknya VOC yaitu menghindari persaingan yang tidak sehat sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.

Banyak hal yang perlu kalian ketahui tentang pemerintahan VOC di Indonesia. Oleh karena itu, cobalah cari tahu lebih lengkap bagaimana perjalanan VOC dan akhir kongsi dagang VOC di Indonesia?

Wawasan

Kewenangan dan Hak-hak yang dimiliki VOC:

a. Melakukan monopoli perdagangan di wilayah antara Tanjung Harapan sampai Selat Magelhaens, termasuk Nusantara
b. Membentuk angkatan perang sendiri
c. Melakukan peperangan
d. Mengadakan perjanjian dengan raja setempat
e. Mencetak dan mengeluarkan mata uang sendiri
f. Mengangkat pegawai sendiri
g. Memerintah di negeri jajahan.

- **Pengaruh Monopoli Perdagangan**

Pada awal kedatangannya, bangsa-bangsa Barat diterima dengan baik oleh rakyat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, Belanda mulai melakukan monopoli. Apakah yang disebut monopoli? Monopoli adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan.

Mengapa kerajaan-kerajaan di Indonesia membiarkan monopoli VOC? Belanda memaksa kerajaan-kerajaan di Indonesia untuk menandatangani

kontrak monopoli dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah politik adu domba atau dikenal dengan *devide et impera*. Siapa yang diadu domba? Belanda mengadudomba kerajaan satu dengan kerajaan yang lain, atau antarpejabat kerajaan.

Ketika terjadi permusuhan, maka Belanda akan memihak salah satunya. Keadaan ini yang memperkeruh hubungan antarkerajaan di Indonesia. Akibat monopoli, rakyat Indonesia sangat menderita. Rakyat tidak memiliki kebebasan menjual hasil bumi mereka. Mereka terpaksa menjual hasil bumi hanya kepada VOC.

- **Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa**

Pernahkah kalian mendengar istilah rodi atau kerja paksa? Bagaimana rasanya apabila bekerja karena terpaksa? Tentu saja bekerja karena terpaksa hasilnya tidak sebaik pekerjaan yang dilakukan dengan sukarela. Melakukan pekerjaan karena dipaksa juga akan membuat seseorang menderita. Hal itulah yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan dahulu. Pemerintah Belanda menginginkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari bumi Indonesia sehingga menerapkan kebijakan kerja paksa. Bagaimana kerja paksa yang terjadi pada masa Pemerintah Hindia Belanda? Kalian akan telusuri melalui penjelasan berikut ini.

Gambar 3.6 Jalan Raya Pos yang dibangun pada masa Herman Willem Daendels

Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2009)

Jalur Anyer–Panarukan merupakan salah satu hasil kerja paksa pada masa pemerintahan Daendels. Jalur tersebut memanjang lebih dari 1.000 kilometer dari Cilegon (Banten), Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Pati, Surabaya, Probolinggo, hingga Panarukan (Jawa Timur). Anyer-Panarukan dibangun 200 tahun yang lalu oleh pemerintah Gubernur Jenderal Daendels yang merupakan dari bagian Repulik Bataaf (Prancis).

Gubernur Jenderal Daendels (1808-1811), melakukan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Jalan tersebut dibangun dengan tujuan utama untuk kepentingan militer pemerintah kolonial. Selain untuk kepentingan pertahanan dan militer, jalur tersebut merupakan penghubung kota-kota penting di Pulau Jawa yang merupakan penghasil berbagai tanaman ekspor. Apa saja dampak yang disebabkan adanya pembangunan jalan Anyer-Panarukan? Cobalah diskusikan dengan tema sebangku kalian.

- **Pengaruh sistem Tanam Paksa**

Kayu manis
Sumber: Weinstock/Pixabay (2018)

Lada
Sumber: Pxhere/Public Domain (2020)

Kopi
Sumber: Weirasi/Wikimedia Commons (2016)

Gambar 3.7 Komoditas tanaman ekspor dari Indonesia

Perhatikan gambar di atas. Pada masa penjajahan terdapat kebijakan tanam paksa siap ekspor. Ketika awal abad ke-20, Belanda menghadapi perang di Eropa, yang menyebabkan kerugian keuangan yang besar. Salah satu cara Belanda untuk menutup kerugian adalah dengan meningkatkan ekspor.

Pada tahun 1830, Van Den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa (*Cultuur Stelsel*). Kebijakan ini diberlakukan karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat Perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825-1830) dan Perang Belgia (1830- 1831). Ketentuan kebijakan pelaksanaan Tanam Paksa penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Banyak ketentuan yang dilanggar atau diselewengkan baik oleh pegawai Belanda maupun pribumi. Praktik-praktik penekanan dan pemaksaan terhadap rakyat tersebut antara lain sebagai berikut.

- Menurut ketentuan, tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya $^1/_5$ dari tanah yang dimiliki rakyat. Namun kenyataannya, selalu lebih bahkan sampai ½ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat.
- Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
- Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
- Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.

Penderitaan rakyat Indonesia akibat kebijakan Tanam Paksa ini dapat dilihat dari jumlah angka kematian rakyat Indonesia yang tinggi akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Pada tahun 1870 terjadi kecaman atas kebijakan tersebut. Orang-orang Belanda yang menentang adanya Tanam Paksa tersebut di antaranya Baron van Hoevel, E.F.E. Douwes Dekker (Multatuli), dan L. Vitalis. Pada tahun 1870, keluar Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) yang mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan yang menegaskan bahwa pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk.

b. Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang

Monopoli dagang pada masa kolonialisme sangat merugikan masyarakat Indonesia. Adanya kongsi dagang membuat masyarakat harus mengalami kerugian karena hasil bumi hanya dapat dijual pada kongsi dagang tersebut dengan harga di bawah pasaran.

Sumber: Atlas of Mutual Heritage/CC-BY-4.0

Serangan Mataram

Lini masa di atas menunjukkan kronologi perlawanan rakyat Indonesia terhadap persekutuan dagang pada masa kolonialisme. Silakan cari informasi terkait perlawanan-perlawanan di Indonesia lainnya. Carilah faktor penyebab dan akhir dari perlawanan-perlawanan tersebut. Diskusikan bersama temanmu dan mintalah bimbingan guru.

c. Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda

Abad ke-19 merupakan puncak perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah menentang Pemerintah Hindia Belanda. Kegigihan perlawanan rakyat Indonesia menyebabkan Belanda mengalami krisis keuangan untuk membiayai perang. Namun, perlawanan di berbagai daerah tersebut belum berhasil membuahkan kemerdekaan. Bagaimana proses perlawanan rakyat Indonesia abad ke-19? Kalian akan menelusuri sebagian perlawanan tersebut melalui uraian berikut ini.

- **Perang Paderi di Sumatra Barat (1821-1838)**

Gambar 3.8 Benteng Fort de Kock. *Sumber: tropenmuseum/CC-BY-SA 3.0 (1900-1940)*

Kalian perhatikan gambar Benteng Fort de Kock di atas! Benteng tersebut merupakan saksi betapa sengitnya perlawanan kaum Paderi terhadap Pemerintah Hindia Belanda. Di manakah meletusnya Perang Paderi? Bagaimana latar belakang dan proses Perang Paderi?

Kelompok pembaharu Islam di Sumatra Barat ini disebut sebagai Kaum Padri. Belanda memanfaatkan perselisihan tersebut dengan mendukung Kaum Adat yang posisinya sudah terjepit. Perlawanan kaum Padri berubah dengan sasaran utama Belanda meletus tahun 1821. Kaum Padri dipimpin Tuanku Imam Bonjol (M. Syahab), Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, dan Tuanku nan Alahan. Perlawanan kaum Padri berhasil mendesak benteng-benteng Belanda. Sementara itu Belanda menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro (1825-1830). Belanda sadar, apabila pertempuran dilanjutkan, Belanda akan kalah. Belanda mengajak berdamai di Bonjol tanggal 15 November 1825, selanjutnya Belanda konsentrasi terhadap Perang Diponegoro.

Belanda kembali melakukan penyerangan terhadap kedudukan Padri. Kaum Adat yang semula bermusuhan dengan kaum Padri akhirnya banyak yang mendukung perjuangan Padri. Bantuan dari Aceh juga datang untuk mendukung pejuang Padri. Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel, Benteng Fort de Kock di Bukit tinggi, dan Benteng Fort van der Cappelen merupakan dua benteng pertahanannya. Dengan siasat tersebut akhirnya Belanda menang, ditandai jatuhnya benteng pertahanan terakhir Padri di Bonjol tahun 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Manado hingga wafat tahun 1864. Berakhirnya Perang Padri, membuat kekuasaan Belanda di Minangkabau semakin besar. Keadaan ini kemudian mendukung usaha Belanda untuk menguasai wilayah Sumatra yang lain.

- **Perang Aceh**

Gambar 3.9 Pohon Kohler di depan Masjid Baiturrahman, Banda Aceh

Sumber: Dhr. C.H. Japing /tropenmuseum/Wikimedia Commons/ CC-BY-3.0 (1922)

Kalian perhatikan gambar pohon Kohler di depan Masjid Baiturrahman Banda Aceh tersebut! Tahukah Kalian mengapa pohon tersebut disebut pohon Kohler? Penamaan pohon Kohler ada hubungannya dengan perjuangan rakyat Aceh dalam menentang kolonialisme Belanda. Bagaimana kisahnya, uraian berikut ini akan membantumu menemukan jawaban!

Traktat London tahun 1871 menyebut Belanda menyerahkan Sri Lanka kepada Inggris. Sebagai gantinya, Belanda mendapat hak atas Aceh. Berdasarkan traktat tersebut, Belanda mempunyai alasan untuk menyerang istana Aceh. Belanda juga membakar Masjid Baiturrahman yang menjadi benteng pertahanan Aceh 14 April 1873. Semangat jihad (perang membela agama Islam) menggerakkan perlawanan rakyat Aceh.

Siasat konsentrasi *stelsel* dengan sistem bertahan dalam benteng besar oleh Belanda tidak berhasil. Belanda mengutus Dr. Snouck Hurgronje yang memakai nama samaran Abdul Gafar sebagai seorang ahli bahasa, sejarah, dan sosial Islam, untuk memberi masukan cara-cara mengalahkan rakyat Aceh. Snouck Hurgronje memberikan saran-saran kepada Belanda mengenai cara mengalahkan orang Aceh, dengan mengadu domba antara golongan *uleebalang* (bangsawan) dan kaum ulama. Belanda menjanjikan kedudukan pada *uleebalang* yang bersedia damai. Taktik ini berhasil, banyak *uleebalang* yang tertarik pada tawaran Belanda. Belanda juga memberikan tawaran kedudukan kepada para *uleebalang* apabila kaum ulama dapat dikalahkan. Sejak tahun 1898, kedudukan Aceh semakin terdesak.

Banyak tokohnya yang gugur, diantaranya Teuku Umar, Sultan Aceh Mohammad Daudsyah, Panglima Polem Mohammad Daud, Cut Nyak Dien, dan Cut Meutia. Perlawanan Aceh pun terus menyusut. Hingga tahun 1917, Belanda masih melakukan pengejaran terhadap sisa-sisa perlawanan Aceh. Belanda mengumumkan berakhirnya Perang Aceh pada tahun 1904. Namun demikian, perlawanan separadis rakyat Aceh berlangsung hingga tahun 1930an.

- **Perang Diponegoro (1825-1830)**

Gambar 3.10 Lukisan Raden Saleh yang berjudul "Penangkapan Diponegoro"
Sumber: Raden Saleh/Wikimedia Commons/ Public Domain (1857).

Pernahkah kalian melihat foto atau lukisan di atas? Lukisan ini merupakan lukisan yang dibuat oleh Raden Saleh Syarif Bustaman (1814-1880), pelukis ternama Indonesia. Karya ini mengabadikan salah satu peristiwa sejarah perjuangan bangsa Indonesia ketika melawan penjajah. Lukisan tersebut menggambarkan kegagalan perundingan Pangeran Diponegoro dengan Belanda yang berujung penangkapan Pangeran Diponegoro beserta pengikutnya oleh Belanda. Hal ini membuktikan kelicikan Belanda dalam menghadapi bangsa Indonesia. Walaupun perlawanan Diponegoro dipadamkan, semangat perlawanan dalam mempertahankan harga diri bangsa tetap kokoh.

Perang Diponegoro merupakan salah satu perang besar yang dihadapi Belanda. Campur tangan Pemerintah Hindia Belanda dalam urusan Kraton Yogyakarta menimbulkan kegelisahan rakyat. Pajak-pajak yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda dan kebijakan ekonomi lainnya menjadi sumber penderitaan rakyat dan ikut melatarbelakangi Perang Diponegoro.

Salah satu bukti campur tangan politik Belanda adalah dalam urusan politik Kraton Yogyakarta terjadi ketika Hamengkubuwono IV wafat pada tahun 1822. Beberapa tindakan Belanda yang dianggap melecehkan harga diri dan nilai-nilai budaya masyarakat menjadi penyebab lain kebencian rakyat kepada Belanda. Sebagai contoh, saat membangun jalan baru pada bulan Mei 1825, Belanda memasang patok-patok pada tanah nenek moyang Diponegoro.

Terjadi perselisihan saat pengikut Diponegoro Patih Danureja IV mencabuti patok-patok tersebut. Belanda mengutus prajurit untuk menangkap Pangeran Diponegoro dan perang tidak dapat dihindarkan. Pada tanggal 20 Juli 1825, Tegalrejo, yang menjadi wilayah Diponegoro, direbut dan dibakar Belanda. Untuk menghadapi perlawanan Diponegoro, Belanda menerapkan siasat Benteng Stelsel sehingga mampu memecah belah jumlah pasukan musuh. Belanda pun menangkap Kyai Maja dan Pangeran Mangkubumi. Belanda kemudian juga meyakinkan Panglima Sentot Prawiryodirjo untuk membuat perjanjian perdamaian. Pada Maret 1830, Diponegoro bersedia mengadakan perundingan dengan Belanda di Magelang, Jawa Tengah. Perundingan tersebut ternyata siasat untuk menangkap Diponegoro. Akhirnya, Diponegoro diasingkan ke Manado, kemudian ke Makassar hingga wafat tahun 1855. Setelah berakhirnya Perang Jawa (Diponegoro), tidak ada lagi perlawanan yang besar di Jawa.

Membaca Teks

Kajian Ilmuwan Jinakkan Diponegoro

Benteng Stelsel melemahkan pasukan Diponegoro. Namun, dia baru dapat ditaklukkan dengan strategi budaya. Gerah melihat ulah Belanda dan gaya hidup ala Barat di Kesultanan Yogyakarta, Diponegoro menyingkir. Selain menggalang kekuatan, dia mempersiapkan kebutuhan logistik. Salah satunya dengan memborong persediaan beras di pasar-pasar di daerah Kedu dan Yogyakarta.

Dengan strategi ini, di setiap wilayah yang berhasil dikuasai, Belanda membangun benteng pertahanan, kemudian infrastruktur yang menghubungkan setiap benteng. Peter Carey, sejarawan dari Trinity College Oxford, mengatakan Benteng Stelsel merupakan kunci sukses de Kock melawan Diponegoro. Dari Mei 1827 sampai Maret 1830, de Kock membangun sekira 258 benteng –Saleh menyebut 265 benteng– di seluruh Jawa Tengah dan Timur, terbanyak (90 benteng) dibangun pada 1828.

"Benteng Stelsel dirintis perwira kepala zeni, Kolonel Cochius, yang jauh sebelum Perang Jawa memiliki keahlian membangun sistem perbentengan semacam itu," kata Carey. Benteng Stelsel mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro. Perlahan moral pasukan turun. "Karena itu banyak di antara pasukan Diponegoro yang terpaksa menyerah," ujar Saleh. Bahkan Sentot Alibasah, panglima pasukan Diponegoro, menyerah kepada Kolonel Cochius pada Oktober 1829.

Sumber: *https://historia.id/politik/articles/kajian-ilmuwan-jinakkan-diponegoro-6jgmD/page/1*

Wawasan

Sultah Mahmud Badaruddin II merupakan pimpinan kesultanan Palembang-Darussalam. Dalam masa pemerintahannya, beberapa kali pertempuran melawan Inggris dan Belanda di antaranya Perang Menteng. 14 Juli 1821 Belanda berhasil menguasai Palembang, Sultan Mahmud Badaruddin II dan keluarga ditangkap dan diasingkan ke Ternate. Selain sebagai salah satu pahlawan nasional, namanya kini diabadikan sebagai nama bandara internasional di Palembang, Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, dan mata uang rupiah pecahan 10.000-an yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 20 Oktober 2005

Lembar Aktivitas 4 | Aktivitas Individu

1. Kunjungilah perpustakaan sekolah, kemudian carilah buku tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia!
2. Bacalah buku tersebut dengan seksama. Cermati setiap tokoh yang berperan dalam peristiwa perlawanan kolonialisme dan imperialisme tersebut.
3. Tuliskan hasil informasi singkat yang kalian peroleh menggunakan format di bawah ini.
4. Tukarkan hasil pencarian datamu dengan dua temanmu di kelas!

Nama Perlawanan:......................

No	Nama Tokoh	Peran dalam Peristiwa	Nilai Keteladanan
a.	Perang Saparua di Ambon		
b.	Perang Sisingamangaraja, Sumatra Utara		
c.	Perang Banjar		
d.	Perang Jagaraga di Bali		
e.	Perlawanan Patimura, Maluku		

5. Setelah mempelajari perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme dan imperialisme, mengapa banyak perlawanan yang dilakukan mengalami kegagalan?
6. Bacalah hasil pengamatan temanmu dan catatlah hal-hal yang belum kalian peroleh!

c. Masa Pendudukan Jepang

Gambar 3.11 Invasi Jepang ke Jawa *Sumber: Tropenmuseum/ CC-BY-SA 3.0 (1942)*

Awal mula tujuan Jepang menguasai Indonesia ialah untuk kepentingan ekonomi dan politik. Jepang merupakan negara industri yang sangat maju dan sangat besar. Jepang sangat menginginkan bahan baku industri yang banyak tersedia di Indonesia untuk kepentingan ekonominya. Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis bagi Jepang untuk menghadapi persaingan dengan tentara bangsa-bangsa Barat. Untuk menyelamatkan jalur pelayaran bagi bahan-bahan mentah dan bahan baku dari ancaman Sekutu serta memuluskan ambisinya menguasai wilayah-wilayah baru, Jepang menggalang kekuatan pasukannya serta mencari dukungan dari bangsa-bangsa Asia.

Pada tanggal 8 Desember 1941, Jepang melakukan penyerangan terhadap pangkalan militer AS di Pearl Harbour. Setelah memborbardir Pearl Harbour, pada tanggal 11 Januari 1942, Jepang mendaratkan pasukan-nya di Tarakan, Kalimantan Timur. Jepang menduduki kota minyak Balikpapan pada tanggal 24 Januari. Selanjutnya, Jepang menduduki kota-kota lainya di Kalimantan.

Jepang berhasil menguasai Palembang pada tanggal 16 Februari. Setelah menguasai Palembang, Jepang menyerang Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan Belanda. Batavia (Jakarta) sebagai pusat perkembangan Pulau Jawa berhasil dikuasai Jepang pada tanggal 5 Maret 1942. Setelah melakukan berbagai pertempuran, Belanda akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang-Jawa Barat.

Jepang melakukan propaganda dengan semboyan "Tiga A" (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia) untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Selain itu, Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam melakukan ibadah, mengibarkan bendera merah putih yang berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" bersama lagu kebangsaan Jepang "Kimigayo". Jepang justru lebih kejam dalam menjajah bangsa Indonesia. Jepang melakukan beberapa kebijakan antara lain sebagai berikut.

- **Membentuk Organisasi Sosial**

Organisasi sosial yang dibentuk oleh Jepang di antaranya Gerakan 3A, Pusat Tenaga Rakyat, Jawa Hokokai, dan Masyumi. Gerakan 3A Dipimpin oleh Mr. Syamsuddin, dengan tujuan meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat sekitar. Sebagai ganti Gerakan Tiga A, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (Putera) pada tanggal 1 Maret 1943. Gerakan Putera dipimpin tokoh-tokoh nasional yang sering disebut Empat Serangkai, yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara. Gerakan Putera cukup diminati oleh kalangan tokoh pergerakan Indonesia.
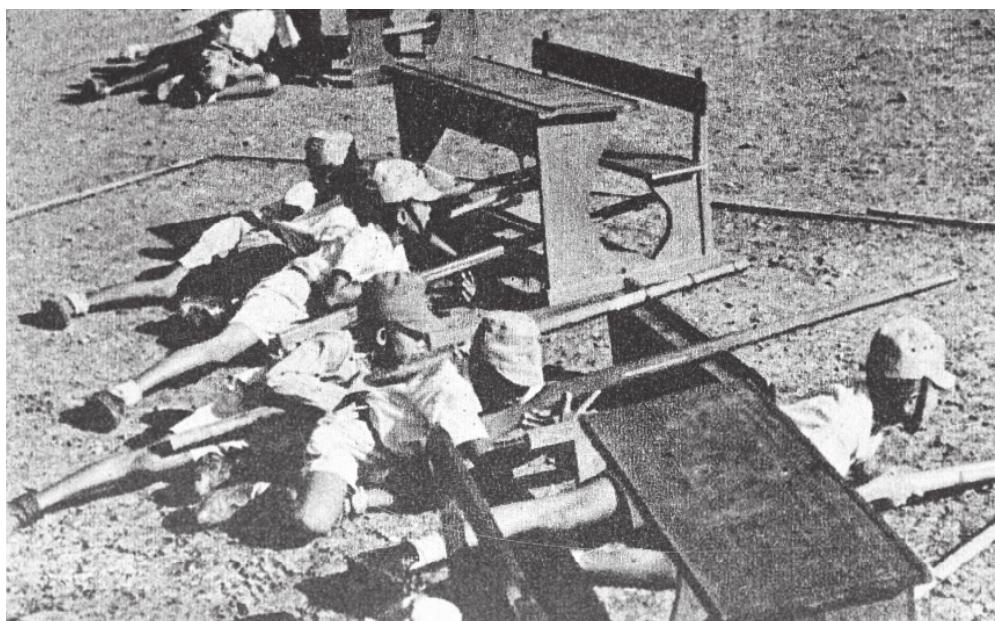
Kegiatan yang dilakukan oleh gerakan Putera memanfaatkan organisasi ini untuk melakukan konsolidasi dengan tokoh-tokoh perjuangan. Pada tahun 1944, dibentuk Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa). Gerakan ini berdiri di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Tahun 1943 Jepang membubarkan Majelis Islam A'la Indonesia dan menggantikannya dengan Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia). Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur.

- **Membentuk Organisasi Militer**

Jepang menyadari pentingnya mengerahkan rakyat Indonesia untuk membantu perang menghadapi Sekutu. Oleh karena itu, Jepang membentuk berbagai organisasi semimiliter. Berikut ini merupakan organisasi yang dibentuk Jepang untuk melangsungkan pemerintahannya di Indonesia.

- **Seinendan:** pemuda prajurit perang usia 14-22 tahun.
- **Fujinkai:** himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam latihan semimiliter.
- **Keibodan:** barisan pembantu polisi laki-laki berumur 20-25 tahun.
- **Heiho (1943)**: organisasi prajurit pembantu tentara Jepang.
- **Peta**: pasukan gerilya yang membantu Jepang melawan serangan musuh tiba-tiba.

Gambar 3.12 Pemuda Indonesia sedang dilatih perang oleh pasukan Jepang

Sumber: Tropenmuseum/ CC-BY-SA 3.0 (1943)

- **Romusha**

Jepang melakukan rekruitmen anggota romusha dengan tujuan mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang. Romusha dikerahkan untuk membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya. Selain itu, yang sangat menyengsarakan dari pendudukan Jepang adalah pemaksaan wanita menjadi Jugun Ianfu atau wanita penghibur Jepang di berbagai pos medan pertempuran.

Gambar 3.13 Romusha di jaman penjajahan Jepang *Sumber: hubla.deplu.go.id (2018)*

- **Eksploitasi Kekayaan Alam**

Jepang mengeksploitasi kekayaan alam yang dimiliki bangsa Indonesia jauh lebih kejam daripada Belanda. Semua yang dilakukan di Indonesia harus menunjang keperluan perang. Jepang mengambil alih seluruh aset ekonomi Belanda dan mengawasi secara langsung seluruh usahanya. Usaha perkebunan dan industri harus mendukung keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang. Jepang memanfaatkan Jawa Hokokai dan intansi-instansi pemerintah lainnya.

Pada masa panen, rakyat wajib melakukan setor padi sedemikian rupa sehingga mereka hanya membawa pulang sekitar 20% dari panen yang dilakukannya. Kondisi ini mengakibatkan musibah kelaparan dan penyakit busung lapar di Indonesia.

Lembar Aktivitas 5 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 anggota tiap kelompok.
2. Kunjungilah perpustakaan sekolah, kemudian carilah buku tentang materi kolonialisme dan imperialisme.
3. Buatlah *mind maping* tentang materi Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia.
   a. Kedatangan Bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda)
   b. Persekutuan Dagang VOC
   c. Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang
   d. Perlawanan terhadap Pemerintahan Hindia-Belanda
   e. Masa Pendudukan Jepang
4. Buatlah *mind map* semenarik mungkin menggunakan gambar dan pensil warna agar tampilan lebih menarik.
5. Gunakan kertas plano atau kertas manila agar hasil *mind map* terlihat jelas.
6. Presentasikan hasil *mind map* di depan kelas dan mintalah masukan guru.

3. Bagaimana Perubahan Masyarakat Akibat Penjajahan Bangsa Barat dan Pendudukan Jepang?

Penjajahan bangsa Barat dan pendudukan Jepang di Indonesia menyebabkan perubahan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang. Pemerintah kolonial menerapkan kebijakan yang merugikan bangsa Indonesia. Akibatnya, bangsa Indonesia melakukan perlawanan untuk mengusir penjajah. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia, mari telusuri kajian di bawah ini! Terjadinya kolonialisme dan imperialisme di Indonesia menyebabkan berbagai perubahan masyarakat Indonesia, baik aspek geografis, ekonomi,

budaya, pendidikan, maupun politik. Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa kolonial? Cobalah kerjakan aktivitas kelompok di bawah ini!

Lembar Aktivitas 6 | Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang tiap kelompok.
2. Carilah informasi yang berkaitan dengan materi Kolonialisme dan Imperialisme terutama penjajahan bangsa Barat dan pendudukan Jepang.
3. Setelah mencari informasi, tiap kelompok mendapat satu pembahasan tema untuk dikaji lebih dalam.
4. Tema 1 membahas perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme dan pendudukan Jepang dari aspek geografi, Tema 2 dari aspek ekonomi, dan seterusnya.
5. Diskusikan bersama dengan teman dalam kelompok dan mintalah bimbingan guru.
6. Sajikan hasil diskusi kelompok di kertas plano atau manila.
7. Presentasikan hasil diskusi di depan teman-temanmu.

No	Aspek	Kolonialisme	Pendudukan Jepang
1.	Geografi		
2.	Ekonomi		
3.	Politik		
4.	Pendidikan		
5.	Sosial		
6.	Budaya		

Lembar Aktivitas 7 — Aktivitas Individu

Materi sebelumnya mendeskripsikan tentang perlawanan dan perjuangan bangsa Indonesia terhadap berbagai bentuk kolonialisme dan imperialisme. Kalian tentu sudah mempelajari bentuk-bentuk perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia, misalnya perlawanan Sultan Hasanudin, Pangeran Diponegoro, dan perlawanan rakyat lainnya.

1. Buatlah kreasi poster yang menceritakan salah satu perlawanan atau perjuangan bangsa Indonesia.
2. Hasil karya poster tersebut dapat menjadi suatu keteladanan dan informasi bagi teman-teman yang lain.
3. Poster dibuat di kertas HVS A3. Gunakan pensil warna, crayon, spidol atau lainnya agar poster terlihat menarik.
4. Jangan lupa hasil karya yang telah dibuat diunggah ke akun media sosial yang dimiliki seperti Facebook, Instagram, atau blog.

Refleksi

Setelah mempelajari materi "Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia" kita dapat mengetahui perjuangan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena itu, kita patut bersyukur banyak perubahan yang lebih baik.

B. Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan

SUMPAH PEMUDA

1908

Perhimpunan Indonesia terbentuk sebagai organisasi mahasiswa Hindia-Belanda yang belajar di Belanda

1915

Pada 7 Maret, **Trikoro Darmo (Jong Java)** berdiri

1926

30 April–2 Mei diadakan **Kongres Pemuda I.** Kongres ini melahirkan gagasan bahasa Melayu sebagai bahasa persatuan

1928

Kongres Pemuda II digelar pada 27-28 Oktober 1928

Saat kongres berlangsung **M. Yamin** menuliskan gagasan "Sumpah pemuda"

Gagasan itu disampaikan kepada **Soegondo Djojopoespito,** yang menjabat sebagai ketua kongres

Pertama:
Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia.
Kedoea:
Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
Ketiga:
Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Gambar 3.14 Infografik kelahiran Sumpah Pemuda *Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)*

Perhatikan gambar infografik tersebut. Kongres pemuda di atas merupakan tombak sejarah munculnya sumpah pemuda. Mengapa diadakan Kongers Pemuda? Bagaimana kontribusi Kongres Pemuda dalam proses kemerdekaan Indonesia? Bagaimana makna teks tersebut bagi sejarah bangsa Indonesia? Teks tersebut diikrarkan para pemuda dari berbagai daerah pada tanggal 28 Oktober 1928. Ikrar tersebut merupakan tekad untuk memulai jalan baru mengusir penjajah melalui perjuangan pergerakan nasional. Mengapa para pemuda menggelorakan pergerakan nasional?

Lembar Aktivitas 8 — Aktivitas Individu

Kalian telah mempelajari perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang kolonialisme dan imperialisme.

1. Bentuklah lima kelompok dengan anggota 6-7 orang per kelompok. Tiap kelompok mengerjakan salah satu bagian tema yang disediakan. Misal Kelompok 1 mengerjakan bagian penjajahan Portugis, Kelompok 2 mengerjakan bagian penjajahan Inggris, dst.
2. Kalian diskusikan faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan di berbagai daerah tersebut dalam mengusir penjajah?
3. Tuliskan hasil diskusimu dalam format berikut ini! Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

No	Penjajahan dan pendudukan	Perlawanan	Penyebab Kegagalan
1.	Portugis		
2.	Inggris		
3.	Belanda – VOC		
4.	Pemerintahan Belanda		
5.	Pendudukan Jepang		

Bangsa Indonesia sadar berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalannya adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Kalian ingat lagi beberapa perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah. Bagaimana seandainya para tokoh seperti Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Sultan Hassanudin dan para tokoh lainnya bersatu mengusir penjajah? Tentu Belanda akan mudah ditaklukkan.

Corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari yang bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia telah menemukan identitas kebangsaan sebagai pengikat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat.

1. Bagaimana Perkembangan Organisasi Pergerakan di Indonesia pada Masa Penjajahan?

Indonesia menjadi salah satu bangsa yang dijajah dan ditindas. Ini membuat masyarakat semakin gencar untuk melakukan perlawanan. Perlawanan rakyat Indonesia telah dimulai sejak penjajahan Hindia Belanda. Perlawanan yang dilakukan masih bersifat kedaerahan. Paham kebangsaan atau nasionalisme kemudian tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat.

Proses menuju kemerdekaan Indonesia melalui berbagai tahap, salah satunya dengan kemunculan berbagai perkumpulan masyarakat atau organisasi untuk menghadapi penjajah. Pergerakan untuk menentang penjajah masih bersifat kedaerahan hingga pada tahun 1908 mulai lahir organisasi modern. Bangsa Indonesia sadar, salah satu penyebab kegagalan adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Untuk mengetahui berbagai perlawanan rakyat Indonesia demi memperjuangkan kemerdekaan, perhatikan uraian berikut ini:

a. Faktor Penyebab Pergerakan Nasional
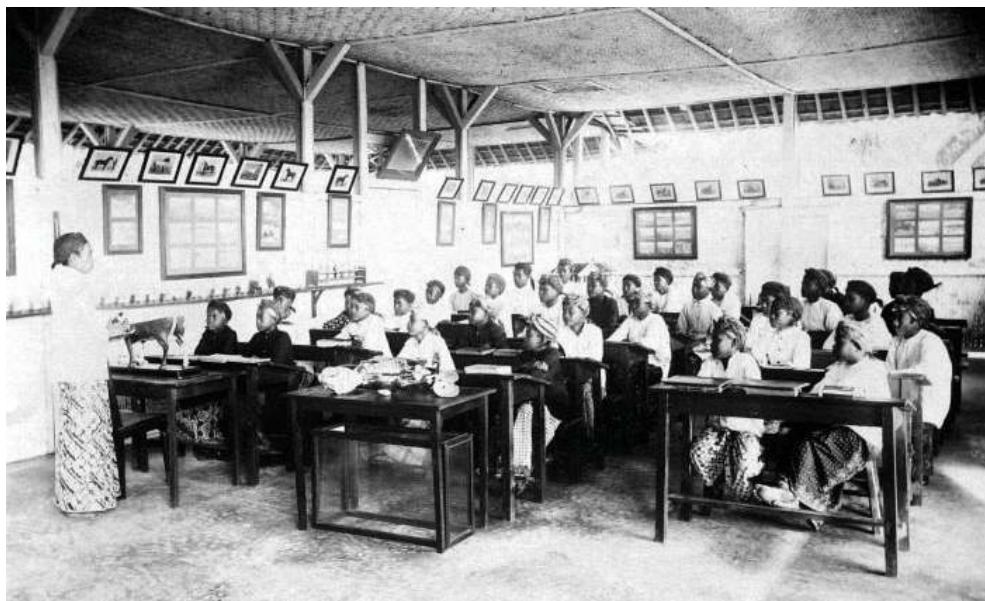
Pergerakan nasional menjadi wujud protes atas penindasan kaum kolonial kepada rakyat di Indonesia. Para pemuda dari berbagai daerah berikrar Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 sebagai salah satu bukti persatuan rakyat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan. Ikrar tersebut merupakan tekad untuk memulai jalan baru mengusir penjajah melalui perjuangan pergerakan nasional. Mengapa para pemuda menggelorakan pergerakan nasional? Apa yang melatarbelakangi pergerakan nasional di kalangan rakyat Indonesia? Untuk mengetahui lebih jelas, simak bacaan berikut ini.

Membaca Teks

Apa yang Dimaksud Politik Etis?

Politik etis atau politik balas budi adalah suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial Belanda memegang hutang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan rakyat Nusantara. Pieter Brooshooft dan C. Th. Van Deventer membuka mata pemerintah Belanda untuk lebih memperhatikan nasib rakyat pribumi. Mereka beragumen, pemerintah Belanda telah begitu lama mengambil untung besar dari wilayah jajahan, sementara rakyat pribumi menderita. Hutang kehormatan harus dilunasi. Maka pemerintah Belanda memiliki kewajiban moral untuk melakukan balas budi melalui kesejahteraan penduduk. Pada 1863, sistem tanam paksa dihapuskan dan Pemerintah Belanda mulai menerapkan sistem ekonomi liberal. Pada 1901 Ratu Belanda Wilhelmina mengeluarkan kebijakannya yang disebut dengan politik etis.

Gambar 3.15 Sekolah pertanian, salah satu lembaga pendidikan yang muncul pada periode politik etis *Sumber: Tropenmuseum/ CC-BY-SA 3.0 (2009)*

Politik etis berdampak positif untuk jangka panjang bagi bangsa Indonesia. Pada bidang pendidikan, politik etis melahirkan golongan terpelajar dan terdidik, seperti Sutomo atau Wahidin Soedirohusodo. Mereka kemudian membentuk organisasi-organisasi pergerakan nasional, seperti Budi Utomo, Sarikat Islam, hingga Perhimpunan Indonesia. Ada tiga bidang yang dipakai dalam politik etis tersebut, yakni irigasi, emigrasi, dan pendidikan. Berikut tiga bidang tersebut, yakni:

- Irigasi (pengairan), pemerintah Belanda membangun dan memperbaiki irigasi. Membangun bendungan besar penampung hujan untuk keperluan pertanian. Pemerintah Belanda juga melakukan perbaikan sanitasi untuk mengurangi penyakit.
- Emigrasi (perpindahan penduduk), program emigrasi dipakai pemerintah Belanda untuk pemerataan penduduk di Pulau Jawa dan Madura. Apalagi kawasan perkebunan yang begitu luas di luar Pulau Jawa tidak sebanding dengan kawasan pemukiman yang semakin sempit. Akhirnya pemerintah Belanda membuat pemukiman baru di Pulau Sumatra dan memindahkan rakyat.
- Edukasi (pendidikan), program peningkatan mutu sumber daya manusia dan pengurangan jumlah buta huruf rakyat yang berimplikasi baik untuk pemerintah Belanda.

Sumber: *https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/25/080000069/politik-etis--tujuan-dan-latar-belakang?page=all.*

Bacaan di atas merupakan salah satu kebijakan yang berpengaruh bagi rakyat Indonesia untuk mengupayakan pergerakan nasional melalui sebuah organisasi. Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia selain politik etis?

Faktor Internal	Faktor Eksternal
• Munculnya kebijakan politik etis • Perjuangan Kedaerahan • Rasa senasib sepenanggungan • Perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan	• Berkembangnya paham baru (demokrasi, liberalisme, komunisme, nasionalisme, Pan Islamisme) • Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905 • Lahirnya pergerakan nasional di wilayah Asia dan Afrika (Tiongkok, India, Filipina, Turki, dan Mesir)

Lembar Aktivitas 9 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah 8 kelompok yang beranggotakan 4 peserta didik tiap kelompok.
2. Pada tugas kelompok ini, kalian diminta membuat kliping tentang organisasi pergerakan di Indonesia.
3. Carilah informasi materi di buku,majalah, artikel, internet, maupun sumber lain.
4. Kliping dibuat dari kertas HVS ukuran A4.
5. Kliping terdiri dari gambar atau berita yang berkaitan dengan organisasi pergerakan.
6. Pembahasan tiap organisasi pergerakan wajib memuat latar belakang, tokoh pengerak, usaha-usaha yang dilakukan organisasi dan akhir suatu organisasi.
7. Kumpulkan hasil kliping kepada guru.

Lembar Aktivitas 10 | Aktivitas Individu

1. Berkunjunglah ke perpustakaan, kemudian carilah buku tentang perkembangan berbagai organisasi etnis kedaerahan dan keagamaan pada masa perkembangan pergerakan nasional.
2. Lengkapi perkembangan organisasi masa pergerakan nasional berikut ini!

Nama Organisasi	Sejarah	Tujuan	Bentuk Perjuangan
Jong Java			
Trikoro Dharmo			
Jong Islamieten Bond			
Muhammadiyah			
Nahdlatul Ulama			
...,..			
....			

4. Catatlah hasil diskusimu, lalu presentasikan di depan kelas!
5. Bacalah hasil pekerjaan temanmu, buatlah catatan berdasarkan informasi dari teman lain yang belum kalian peroleh.

b. Organisasi Pergerakan Nasional

Gambar 3.16
Gedung Stovia, tampak depan pada 1920. Di sinilah tempat berdirinya Budi Oetomo, organisasi pelopor kebangsaan Indonesia.
Sumber: Tropenmuseum/ CC-BY-SA 3.0 (2009)

Gambar di atas merupakan salah satu peninggalan yang sangat penting bagi kebangkitan nasional Indonesia. Gedung bekas STOVIA, sekolah kedokteran khusus pribumi, yang dijadikan Museum Kebangkitan Nasional di Jakarta ini menjadi pengingat perjuangan rakyat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan. Tonggak pergerakan nasional yaitu 20 Mei 1908 yang selalu diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional merupakan hari lahir Budi Utomo (BU).

Lembar Aktivitas 11 **Aktivitas Kelompok**

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari empat anggota tiap kelompok.
2. Bacalah buku, artikel, dan informasi terkait organisasi pergerakan di Indonesia.
3. Lengkapi tabel berikut ini untuk mengetahui berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia!

No.	Nama Organisasi	Tokoh	Tanggal berdiri	Tujuan	Keteladanan
1.	Budi Utomo (BU)	....	20 Mei 1908	Memajukan pendidikan rakyat	....
2.	Sarekat Islam (SI)	KH Samanhudi, ...	....	....	....
3.	Indische Partij (IP)	Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat, dr Cipto Mangunkusumo	....	....	Berani, Rasa Nasionalisme tinggi
4.	Perhimpunan Indonesia (PI)	....	....	Mencapai Indonesia merdeka,	....
5.	Partai Nasional Indonesia (PNI)	....	4 Juli 1927	....	....
6.	Pendidikan Nasional Indonesia	Moh Hatta, Sultan Syahrir	....	....	....

c. Pergerakan pada Zaman Pendudukan Jepang

Bangsa Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menanggapi kebijakan Jepang. Propaganda Jepang sama sekali tidak memengaruhi para tokoh perjuangan untuk percaya begitu saja. Bagaimanapun, mereka sadar bahwa Jepang adalah penjajah. Bahkan, mereka sengaja memanfaatkan organisasi-organisasi pendirian Jepang sebagai alat untuk meraih Indonesia merdeka. Beberapa bentuk perjuangan pada zaman Jepang adalah sebagai berikut.

- ## Memanfaatkan Organisasi Bentukan Jepang

Kelompok ini sering disebut kolaborator karena mau bekerja sama dengan penjajah. Sebenarnya, cara ini bentuk perjuangan diplomasi. Tokoh-tokohnya adalah para pemimpin Putera, seperti Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Mereka memanfaatkan Putera sebagai sarana komunikasi dengan rakyat. Akhirnya, Putera justru dijadikan para pemuda Indonesia sebagai ajang kampanye nasionalisme. Pemerintah Jepang menyadari hal tersebut dan akhirnya membubarkan Putera dan menggantinya dengan Barisan Pelopor. Sama seperti Putera, Barisan Pelopor yang dipimpin Sukarno ini pun selalu mengampanyekan perjuangan kemerdekaan.

Gambar 3.17
Empat Serangkai. (kiri-kanan) Sukarno, M. Hatta, Ki Hadjar Dewantara, K.H. Mas Mansur.
Sumber: NIOD Institute for War, Holocaust and Genocide Studies. (1943)

- ## Gerakan Bawah Tanah

Larangan pendirian partai politik pada zaman Jepang mengakibatkan sebagian tokoh perjuangan melakukan gerakan bawah tanah. Gerakan bawah tanah merupakan perjuangan melalui kegiatan-kegiatan tidak resmi tanpa sepengetahuan Jepang (sembunyi-sembunyi). Tokoh-tokoh yang masuk dalam garis pergerakan bawah tanah adalah Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin. Mereka terus memantau Perang Pasifik melalui radio-radio bawah tanah. Pada saat itu, Jepang melarang bangsa Indonesia memiliki

pesawat komunikasi. Kelompok bawah tanah inilah yang sering disebut golongan radikal/ keras karena mereka tidak mengenal kompromi dengan Jepang.

- **Perlawanan Bersenjata**

Selain itu, terdapat perlawanan bersenjata yang dilakukan bangsa Indonesia di antaranya sebagai berikut:

- **Perlawanan Rakyat Aceh** menentang peraturan-peraturan Jepang.
- **Perlawanan Singaparna, Jawa Barat** menentang *seikerei* yakni menghormati Kaisar Jepang
- **Perlawananan Indramayu, Jawa Barat** menolak pungutan padi yang terlalu tinggi
- **Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur**. Perlawanan Peta merupakan perlawanan terbesar yang dilakukan rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang

Gambar 3.18
Soeprijadi, pemimpin perlawanan Peta di Blitar
Sumber: Wikimedia commons/public domain (1945).

Lembar Aktivitas 12 **Aktivitas Kelompok**
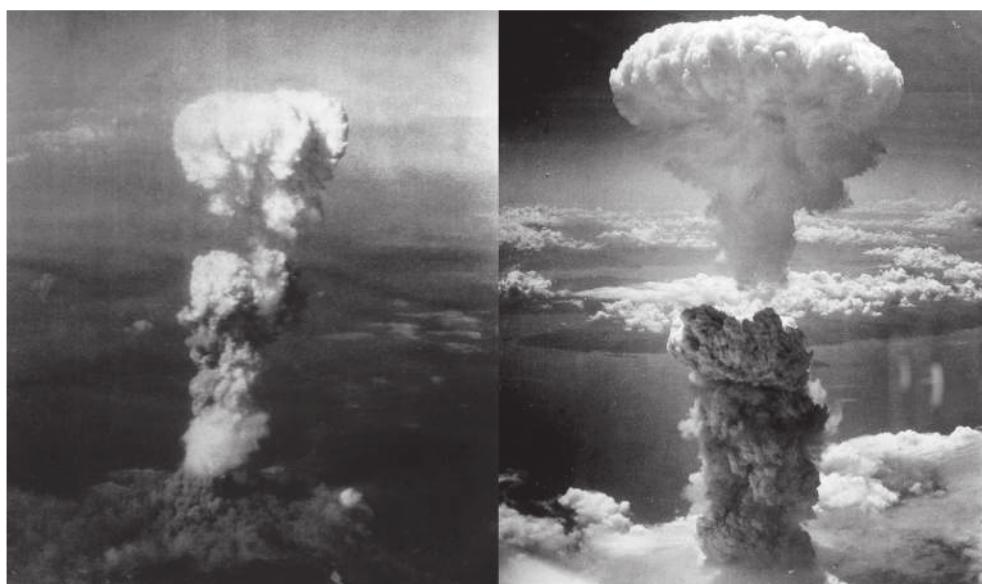
Kalian telah mempelajari perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang Kolonialisme dan Imperialisme.

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang tiap kelompok.
2. Diskusikan faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan mengusir pendudukan Jepang di berbagai daerah tersebut.
3. Setelah diskusi, presentasikan hasil diskusi kelompok dan bertukar pikiran dengan kelompok lain.

2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia?

Propaganda Jepang berhasil memengaruhi masyarakat Indonesia. Jepang memberikan janji manis untuk membebaskan bangsa Indonesia dan penjajahan Belanda sehingga Jepang mulai mendapat simpati rakyat. Kebijakan pemerintahan Jepang menyebabkan ruang gerak perlawanan bangsa Indonesia semakin dibatasi. Bahkan Jepang melarang dan membubarkan semua organisasi pergerakan politik yang pernah ada di masa kolonial Belanda.

Jepang memanfaatkan rakyat dan tokoh-tokoh Indonesia untuk dapat memberikan dukungan terhadap kekuasaan Jepang di Indonesia. Akibatnya timbul berbagai sikap dan kelompok di lingkungan para tokoh pergerakan nasional. Kelompok pertama adalah kelompok yang masih mau bekerjasama dengan Jepang, tetapi tetap menggelorakan pergerakan nasional. Sedangkan kelompok kedua adalah mereka yang tidak mau bekerjasama dengan pemerintah Jepang, sehingga melakukan gerakan bawah tanah.

Gambar 3.19 Awan jamur yang terbentuk akibat bom atom yang dijatuhkan ke Kota Hiroshima (kiri) dan Nagasaki (kanan). *Sumber: George R. Caron/Wikimedia Commons/Public Domain. (1945)*

Apa tanggapanmu melihat foto pengeboman tersebut?

Pengeboman Kota Hirosima dan Nagasaki pada 6 dan 9 Agustus 1945 memberikan pengaruh besar dalam tatanan dunia. Tokoh yang berperan salah satunya Pilot Paul Warfield Tibbets, bersama dengan pesawat Enola Gay. Karena peristiwa tersebut, Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu pada tanggal 2 September 1945. Peristiwa pengeboman tersebut menjadi awal persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Pada masa akhir pendudukan Jepang terjadi revolusi politik di Indonesia, yakni kemerdekaan Indonesia. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 menjadi momen penting perjalanan sejarah Indonesia selanjutnya. Kemerdekaan telah membawa perubahan masyarakat dalam segala bidang.

a. Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Kedudukan Jepang semakin terdesak oleh Sekutu dalam Perang Dunia II di Asia Pasifik. Pusat-pusat militer strategis Jepang telah diduduki Sekutu. Kekalahan Jepang hanya tinggal menunggu waktu. Akan tetapi, Jepang masih terus melakukan perlawanan terhadap Sekutu. Jepang mencari dukungan kepada bangsa-bangsa yang diduduki dengan memberikan janji kemerdekaan.

Pada tanggal 7 September 1944, Koiso menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia. Janji dikemukakan di depan Parlemen Jepang, dengan tujuan untuk menarik simpati Indonesia. Sebagai pembuktiannya, ia mengijinkan pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

Kondisi Jepang yang semakin terdesak oleh Sekutu justru menguntungkan bangsa Indonesia. Jepang akhirnya memberikan kesempatan bangsa Indonesia mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Bagaimana proses kemerdekaan Indonesia? Kamu dapat menyimak informasi di bawah ini.

- **Pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)**

Pada tanggal 1 Maret 1945, panglima pemerintahan di Jawa Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosokai.* BPUPKI bertujuan untuk menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia.

BPUPKI terdiri dari 63 orang, di dalamnya terdapat perwakilan Cina, Arab, dan Indo, serta 7 orang Jepang. Pada tanggal 29 April 1945 pengurus BPUPKI dibentuk dengan ketuanya Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat. Sidang BPUPKI bertujuan untuk merumuskan dasar negara dan Undang-Undang Dasar negara Indonesia.

a) ***Sidang Pertama (29 Mei 1945-1 Juni 1945)***

Sidang pertama tanggal 29 Mei 1945-1 Juni 1945 dalam persidangan adalah merumuskan dasar negara, membahas bentuk negara Indonesia serta filsafat negara "Indonesia Merdeka". Berikut merupakan draf dasar negara yang diajukan oleh tokoh besar Indonesia.

Prof. Muh Yamin (29 Mei 1945)	Dr. Soepomo (31 Mei 1945)	Ir. Soekarno (1 Juni 1945)
• Peri Kebangsaan, • Peri Kemanusiaan, • Peri Kerakyatan, • Peri Ketuhanan, dan • Kesejahteraan Rakyat	• Persatuan, • Kekeluargaan, • Keseimbangan lahir batin, • Musyawarah, • dan Keadilan Sosial	• Kebangsaan Indonesia, • Internasionalisme dan Peri Kemanusiaan, • Mufakat atau Demokrasi • Kesejahteraan Sosial, dan • Ketuhanan Yang Maha Esa

Sidang pertama belum menemukan titik temu kesepakatan akhirnya dibentuklah Panitia Sembilan. Pada tanggal 22 Juni 1945 Panitia Sembilan merumuskan dasar negara yang kemudin dikenal sebagai Piagam Jakarta.

b) ***Sidang Kedua (10 Juli 1945-17 Juli 1945)***

Sidang kedua membahas tentang wilayah NKRI, kewarganegaraan Indonesia, rencana Undang-Undang Dasar (UUD), ekonomi, keuangan, bela negara, pengajaran. BPUPKI membentuk panitia kecil yang beranggotakan 19 orang untuk mempercepat kerja sidang. Panitia ini bernama Panitia Perancang UUD yang diketuai Ir. Sukarno. Panitia ini menyepakati Piagam Jakarta dijadikan sebagai inti pembukaan UUD. Panitia Perancang UUD juga membentuk panitia lebih kecil beranggotakan tujuh orang yang diketuai oleh Soepomo untuk merumuskan batang tubuh UUD.

- **Pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)**

Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan. Jenderal Terauchi menyetujui pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritzu Zyumbi Inkai* sebagai ganti BPUPKI yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keperluan pergantian kekuasaan.

Pada tanggal 9 Agustus Jenderal Terauchi memanggil 3 tokoh nasional yakni Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Widyodiningrat. Mereka bertiga dipanggil ke Saigon/Dalat Vietnam untuk menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan kemerdekaan akan dapat dilakukan dengan segera. Wilayah Indonesia adalah seluruh wilayah bekas jajahan Hindia Belanda.
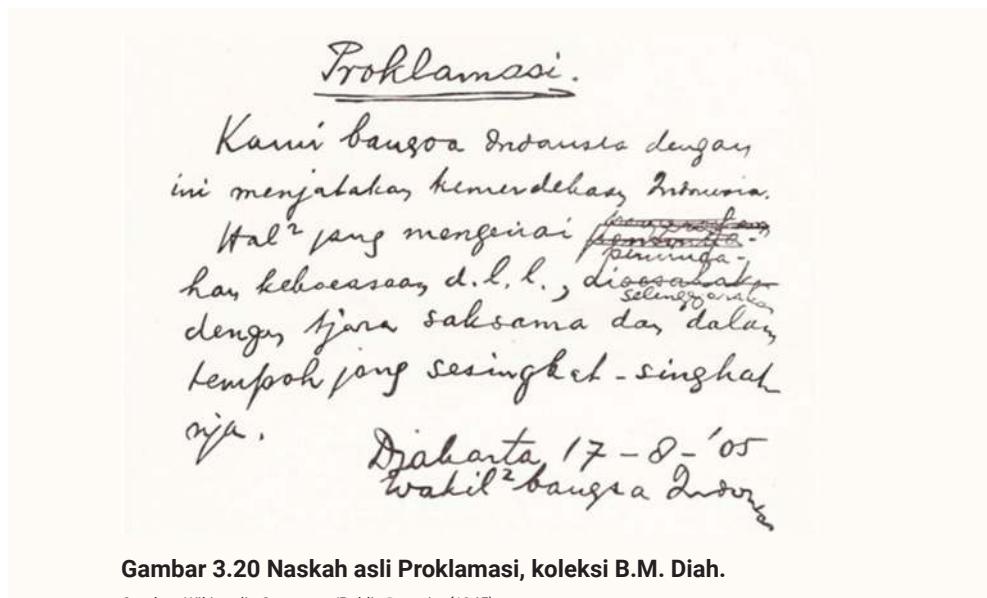
- **Peristiwa Rengasdengklok**

Pada tangan 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu, oleh karena itu, peristiwa tersebut disambut haru oleh pejuang bangsa Indonesia. Muncul perbedaan pendapat tokoh-tokoh pejuang

kemerdekaan. Tokoh Pemuda tidak setuju terhadap tokoh pejuang kemerdekaan seperti Ir.Soekarno, Moh Hatta, dan Ahmad Subarjo dan mendesak untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.00. WIB, Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok, Karawang, untuk kemudian didesak agar mempercepat proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Para pemuda termasuk Sultan Syahrir menganggap PPKI adalah bentukan Jepang. Sehingga Proklamasi kemerdekaan adalah dengan kekuatan sendiri, terbebas dari pengaruh Jepang.

- **Perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

Perumusan teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda karena dianggap tempat yang aman dari ancaman militer Jepang, karena Maeda adalah Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut di daerah kekuasaan Angkatan Darat. Di kediaman Maeda itulah rumusan teks proklamasi disusun. Sukarni, Mbah Diro, dan BM. Diah dari golongan muda hadir dalam pertemuan itu untuk menyaksikan perumusan teks proklamasi. Berdasarkan pembicaraan antara Sukarno, Hatta, dan Ahmad Soebardjo, diperoleh rumusan teks proklamasi yang ditulis tangan oleh Sukarno yang berbunyi:

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17 - 8 - '05
Wakil² bangsa Indonesia.

Gambar 3.20 Naskah asli Proklamasi, koleksi B.M. Diah.

Sumber: Wikimedia Commons/Public Domain. (1945)

Cobalah baca teks proklamasi tersebut dengan lantang sebagai salah satu bentuk menghormati dan menghargai perjuangan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan.

b. Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan

Gambar 3.21 *Sumber: Frans Mendur/Arsip Nasional/Public Domain. (1945)*

Perhatikan gambar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 di atas! Siapakah yang membaca teks proklamasi tersebut? Di mana proklamasi tersebut dibacakan? Mengapa perlu proklamasi kemerdekaan? Bagaimana maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa sekarang?

Upacara proklamasi dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Agustus 1945 tepat pada pukul 10.00 waktu Jawa, saat ini 10.10 WIB. Bendera pusaka dijahit sendiri oleh Fatmawati, istri Sukarno. Teks proklamasi tersebut diketik oleh Sayuti Melik. Pelaksanaan upacara dilakukan di rumah Sukarno di Jl. Pegangsaan Timur nomor 56, Jakarta. Kelompok pemuda yang cukup berperan dalam penyebarluasan berita proklamasi adalah kelompok Sukarni. Seluruh alat komunikasi dipergunakan, seperti pengeras suara, pamflet, bahkan mobil-mobil dikerahkan ke seluruh Jakarta. Penyebaran berita proklamasi tidak terbatas melalui udara, tetapi juga melalui pers dan selebaran-selebaran kertas. Peran buruh kereta api sangat besar dalam membawa berita proklamasi melalui surat-surat selebaran.

Lembar Aktivitas 13 Aktivitas Individu

1. Buatlah suatu proyek infografik yang menjelaskan runtutan Kemerdekaan Indonesia.
2. Infografik dibuat menggunakan kertas HVS A3.
3. Buatlah semenarik mungkin menggunakan pensil warna, spidol, krayon, dan lainnya.
4. Boleh melihat referensi dari internet.
5. Berikut salah satu contoh infografik terkait kemerdekaan Indonesia.

Gambar 3.22 Infografik terkait Kemerdekaan Indonesia.

Sumber: RM Ksatria Bhumi Persada dan Bontor Paolo/ Indonesiabaik.id

6. Hasil karya infografik difoto dan diunggah di media sosial milik pribadi seperti Facebook, Instagram, maupun blog.

Lembar Aktivitas 14 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah 8 kelompok yang terdiri dari 4 anggota tiap kelompok.
2. Setelah kalian membaca uraian materi pada tema ini, coba kalian deskripsikan perjuangan Indonesia sejak masa penjajahan sampai sekarang.
3. Kemudian tuliskan hasil pekerjaanmu pada tabel di bawah ini.
4. Apabila sudah selesai, komunikasikan dengan temanmu dan mintalah bimbingan guru kalian.

No	Perjuangan Bangsa Indonesia	Deskripsi
1.	Masa penjajahan dan pendudukan	
2.	Masa meraih Kemerdekaan	
3.	Masa mempertahankan Kemerdekaan	
4.	Masa mengisi Kemerdekaan	

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Apakah kalian dapat merasakan perjuangan yang dilakukan para pahlawan untuk merebut dan memperjuangkan kemerdekaan? Menurut kalian, bagaimana yang seharusnya generasi muda lakukan untuk memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan hingga berkorban nyawa? Apakah kalian sudah melakukan hal yang membanggakan untuk Indonesia atau hanya melakukan hal yang merugikan untuk bangsa Indonesia?

C. Pemerataan Pembangunan

Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km^2 dan perairan seluas 3.257.483 km^2. Pemerataan pembangunan erat kaitannya dengan persebaran penduduk. Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk.

Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk memeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya.

Gambar 3.23 Infografik arah pemerataan dan pembangunan infrastruktur

Sumber: Yuli Nurhanisah dan Ananda Syaifullah/ Indonesiabaik.id (2019)

Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa. Tidak heran apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.

Lembar Aktivitas 15 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari empat anggota.
2. Pada materi "Pemerataan Pembangunan" masih banyak hal-hal yang perlu digali. Carilah sumber yang terpercaya untuk mendapatkan informasi terbaru tentang pemerataan pembangunan. Kalian perlu memperhatikan poin-poin berikut ini:
   a. Penyebab pembangunan belum merata di Indonesia dilihat dari aspek geografis.
   b. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan.
   c. Upaya pemerintah Indonesia yang telah dilakukan demi tercapainya pemerataan pembangunan di Indonesia.
3. Jangan lupa memberikan sumber informasi yang telah didapatkan.
4. Hasil pekerjaan dapat menjadi bahan diskusi bersama guru dan kelompok lain saat pembelajaran.

Gambar 3.24 Jembatan Youtefa di dekat Jayapura, Papua

Sumber: Ranicharisma/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2019)

1. Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi

Kondisi geografis negara Indonesia terdiri dari pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, pantai, dan wilayah yang tandus seperti di Nusa Tenggara. Adanya potensi yang berbeda setiap wilayah menyebabkan Indonesia kaya dan memiliki ciri khas setiap wilayah. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan demi mendukung perekonomian suatu daerah. Sebagai negara tropis yang memiliki ribuan pulau dan lautan yang luas, Indonesia mempunyai kekayaan alam yang cukup banyak. Indonesia juga memiliki laut yang luas dan garis pantai yang sangat panjang. Sepanjang pesisir juga terdapat kekayaan alam berupa terumbu karang, rumput laut, dan tentu saja keindahan alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pariwisata. Indonesia memiliki terumbu karang terluas di dunia. Terumbu karang Indonesia tidak hanya luas, tetapi juga beraneka ragam dalam hal sumber daya hayatinya.

Lembar Aktivitas 16 **Aktivitas Individu**

Setelah kalian memahami konsep pemerataan pembangunan, kalian diharapkan mampu menganalisis kondisi pembangunan Indonesia.

1. Buatlah esai mengenai kondisi pembangunan di Indonesia.
2. Beberapa tema yang dapat menjadi pilihan yaitu pembangunan dalam berbagai bidang. Contoh pembangunan dalam bidang ekonomi, pendidikan, geografis, maupun sosial budaya.
3. Pilihlah salah satu tema di atas.
4. Kalian dapat mencari tahu informasi terkini tentang pembangunan di Indonesia untuk menunjang tugas yang akan kalian kerjakan.
5. Tugas dibuat di kertas folio bergaris atau dapat diketik menggunakan kertas HVS F4 dengan jenis huruf Times New Roman 12.

Kekayaan alam yang dimiliki tidak selalu berdampak positif, namun juga menimbulkan kesenjangan antardaerah di Indonesia. Suatu daerah mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki sebagai pendukung perekonomian di daerah setempat namun ada beberapa daerah yang tidak dapat maksimal memanfaatkan potensi yang dimiliki karena beberapa faktor. Pemerintah memfasilitasi adanya lembaga keuangan yang bertujuan membantu mencukupi kebutuhan masyarakat sebagai upaya meningkatkan pemerataan ekonomi di setiap daerah.

2. Lembaga Keuangan untuk Kesejahteraan Rakyat

Lembaga keuangan adalah badan usaha yang mengumpulkan *asset* dalam bentuk dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan proyek pembangunan serta kegiatan ekonomi dengan memperoleh hasil dalam bentuk bunga sebesar persentase tertentu dari besarnya dana yang disalurkan. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

a. Lembaga Keuangan Bank
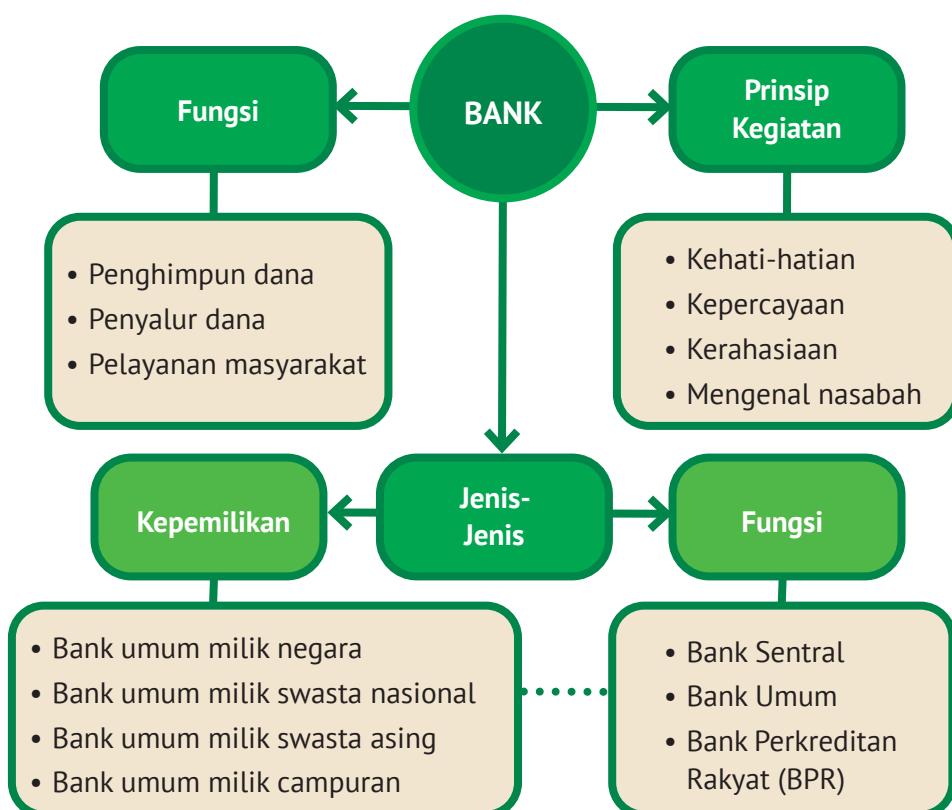
Perhatikan gambar di atas! Ada banyak lembaga keuangan perbankan yang ada di sekitar kita. Dewasa ini dunia perbankan berkembang pesat dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam hal penarikan dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat. Ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan jasa perbankan seperti menyimpan uang di bank, meminjam uang ke bank

untuk keperluan usaha, dan melakukan pengiriman uang/transfer. Sudahkah kalian memanfaatkan jasa perbankan? Jika belum, cobalah untuk menggunakan jasanya!

- **Pengertian Bank**

Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Simpanan tersebut merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank adalah suatu lembaga keuangan sebagai tempat penitipan atau penyimpanan uang, penyalur atau perantara kredit, pencipta uang giral, dan pemberi jasa dalam lalu lintas pembayaran serta sebagai pengedar uang.

- **Pemanfaatan Produk Perbankan**

Pemanfaatan perbankan dalam kehidupan perekonomian, perdagangan, dan keuangan. Kredit meningkatkan *utility* (daya guna) modal atau uang, meningkatkan *utility* suatu barang, kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, kredit dapat meningkatkan pendapatan nasional.

a) Kredit aktif,

(1) Kredit rekening koran, merupakan kredit yang diberikan pada nasabah dalam bentuk mutasi (pemindahbukuan) kepada rekening nasabah.

(2) Kredit Reimburs (*Letter of Credit*), merupakan pinjaman yang diberikan ke nasabah atas pembelian barang dan yang membayar adalah bank.

(3) Kredit aksep, merupakan pinjaman dengan mengeluarakan wesel yang diperdagangkan.

(4) Kredit dokumenter, merupakan kredit yang diberikan setelah nasabah menyerahkan dokumen pengiriman barang yang sudah disetujui kapten kapal yang mengangkut barang tersebut.

(5) Kredit jaminan surat berharga, membeli surat-surat berharga kepada nasabah dan sekaligus surat-surat berharga tersebut sebagai jaminannya.

b) Kredit pasif

(1) Simpanan/tabungan, biasanya difasilitasi dalam bentuk buku tabungan dan kartu ATM.

(2) Giro, merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Tidak menggunakan kartu ATM atau buku tabungan. Penarikannya mengunakan cek atau bilyet giro.

(3) Deposito, deposito merupakan simpanan berjangka dengan syarat waktu tertentu seperti 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, dan seterusnya. Nasabah tidak dapat menarik uang yang sudah didepositokan dari bank sebelum masa jatuh tempo.

- **Jasa-Jasa Perbankan**

a) Transfer uang, yaitu pengiriman uang oleh bank atas permintaan nasabah.

b) Melakukan inkaso (penagihan), yaitu pemberian kuasa dari nasabah kepada bank untuk menagihkan atau memintakan persetujuan pembayaran (akseptasi) kepada pihak lain.

c) Menerbitkan *credit card*/kartu kredit yang berfungsi sebagai alat pembayaran apabila nasabah melakukan transaksi pembelian.

d) Traveler's check, adalah sejenis cek yang dikeluarkan bank untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi-transaksi selama mereka dalam perjalanan.

e) Jasa pembayaran seperti jasa pembayaran rekening listrik, telepon, uang sekolah atau SPP, pembayaran pajak, dan pembayaran uang denda.

f) Kliring, adalah suatu proses penyelesaian pembayaran antarbank dengan memindahkan saldo kepada pihak yang berhak menerimanya.

Lembar Aktivitas 17 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok secara berpasangan (dua orang).
2. Setelah mempelajari materi "Lembaga Keuangan Bank", terdapat beberapa materi yang perlu dipelajari lebih lanjut.
3. Lengkapilah tabel berikut ini dengan mencari informasi dari berbagai sumber!

No	Materi	Pengertian	Contoh
1.	Bank Sentral		
2.	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)		
3.	Bank Umum		
4.	Bank umum milik negara		
5.	Bank umum milik swasta nasional		
6.	Bank umum milik swasta asing		
7.	Bank umum milik campuran		

4. Presentasikan hasil diskusi dan mintalah bimbingan guru.

b. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Selain bank, masih ada beberapa Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Beberapa Lembaga Keuangan Bukan Bank di Indonesia adalah sebagai berikut:

- **Pembiayaan**

Lembaga pembiayaan ialah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan bergerak dalam bidang-bidang usaha berikut:

a) Usaha sewa guna usaha/*leasing company*, yaitu badan usaha yang melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal yang dibutuhkan oleh nasabah.
b) Usaha pembiayaan konsumen, yaitu badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan pengadaan barang untuk kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala.
c) Usaha kartu kredit adalah badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit.
d) Usaha penyertaan modal/modal ventura adalah suatu usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal kedalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.

- **Asuransi**

Perusahaan asuransi merupakan lembaga yang menghimpun dana melalui penarikan premi asuransi dan menjanjikan akan memberi sejumlah ganti rugi apabila terjadi suatu peristiwa atau musibah yang menimpa pihak yang ikut program asuransi. Dana yang dihimpun perusahaan asuransi umumnya diinvestasikan dalam surat berharga atau dipinjamkan kepada pihak lain. Beberapa contoh perusahaan asuransi di Indonesia antara lain: asuransi Bumi Putra, asuransi sosial tenaga kerja, asuransi Jiwasraya, asuransi kesehatan indonesia, asuransi kerugian Jasa Raharja

Sekarang ini banyak sekali bermunculan perusahaan asuransi yang menawarkan beragam jaminan bagi nasabahnya sehingga dikatakan perusahaan asuransi memiliki peranan yang penting, antara lain:

a) menambah lapangan kerja bagi masyarakat
b) mengurangi kekhawatiran dalam kehidupan masyarakat
c) mengurangi kerugian yang ditanggung masyarakat
d) memperlancar kegiatan ekonomi masyarakat.

▪ Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan perekonomian berdasarkan asas-asas kekeluargaan dan sebagai salah satu bentuk gerakan perekonomian rakyat. Tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat. Landasan idiil yaitu Pancasila, landasan struktural yaitu UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1, dan landasan operasional yaitu UU No.25 tahun 1992.

Prinsip koperasi adalah sukarela dan terbuka, pengelolaan secara demokratis, kemandirian, dan pembagian SHU secara adil. Berikut jenis-jenis koperasi yang perlu kalian pahami.

No	Jenis Koperasi	Penjelasan
Koperasi berdasarkan jenis usaha		
1	Koperasi Produsen	Koperasi yang anggotanya-anggotanya adalah para produsen.
2	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi yang memiliki bentuk usaha melayani para anggota untuk menabung dan meminjam dengan bunga yang ringan.
3	Koperasi Konsumen	Koperasi konsumen merupakan jenis koperasi yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari.
4	Koperasi Jasa	Koperasi yang menyelenggarakan usaha yang bergerak di bidang jasa.
5	Koperasi Serba Usaha (KSU)	Koperasi yang memiliki berbagai macam usaha.
Koperasi berdasarkan tingkatan		
1	Koperasi Primer	Koperasi yang memiliki jumlah anggota minimal 20 orang. Setiap anggota harus memenuhi syarat anggaran dasar dan tujuan yang sama.
2	Koperasi Sekunder	Koperasi yang memiliki anggota beberapa koperasi atau gabungan beberapa koperasi primer.

Pemodalan koperasi terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sediri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Sedangkan dana pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lainnya.

Lembar Aktivitas 18 **Aktivitas Individu**

Untuk memahami materi koperasi lebih lanjut, carilah informasi tambahan dari buku atau media internet.

1. Carilah materi tentang yang berkaitan dengan koperasi!
   a. tujuan koperasi
   b. prinsip koperasi
   c. jenis dan contoh koperasi.
   d. bagaimana pengaruh adanya koperasi bagi kelangsungan kehidupan masyarakat?
2. Catat hasil pekerjaanmu di lembar kerja.
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangkumu.
4. Mintalah masukan dan bimbingan guru.

- **Perusahaan Umum Pegadaian**

Perum Pegadaian merupakan perusahaan umum milik pemerintah yang kegiatannya memberikan pinjaman uang yang besarnya berdasarkan pada nilai barang jaminan yang diserahkan. Jaminan tersebut dapat berupa barang bergerak, seperti perhiasan (emas dan perak), barang-barang elektronik, sepeda motor, mobil, dan lain-lain maupun tidak bergerak, contohnya tanah dan bangunan. Tujuan pegadaian untuk membantu rakyat kecil dengan memberikan kredit/pinjaman agar terhindar dari kreditor liar (lintah darat) yang meminjamkan uang dengan bunga sangat tinggi.

Lembar Aktivitas 19 **Aktivitas Individu**

1. Peserta didik secara mandiri melakukan wawancara terkait jasa keuangan (koperasi, pegadaian, asuransi, maupun pembiayaan).
2. Peserta didik dapat melakukan wawancara dengan pengurus atau anggota lembaga keuangan tersebut.
3. Peserta didik melaporkan wawancara yang dilakukan dengan orang lain yang memahami tentang kegiatan keuangan sistem asuransi atau perbankan.
4. Poin-poin yang perlu ditanyakan adalah proses pelayanan dan informasi terkait lembaga keuangan.
5. Laporan wawancara diketik menggunakan kertas HVS A4 (Times New Roman 12) disertai bukti berupa foto dokumentasi wawancara.
6. Hasil wawancara dikumpulkan sebagai salah satu proyek peserta didik.

3. Manfaat Lembaga Keuangan

Apa yang kalian ketahui tentang manfaat lembaga keuangan? Apakah kalian merasakan keuntungan atas pelayanan yang diberikan lembaga keuangan? Menurut kalian apakah lembaga keuangan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia?

Lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar utang yang bertanggungjawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Kehadiran lembaga keuangan ini memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, dimana uang dari individu investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan sehingga resiko dari para investor ini beralih pada lembaga keuangan yang kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang kepada yang membutuhkan. Lembaga keuangan dapat meminimalisir adanya ketidakmerataan pembangunan ekonomi karena masyarakat tetap difasilitasi untuk kegiatan simpan pinjam guna

memenuhi kebutuhan dan menyejahterakan kehidupannya. Lembaga keuangan merupakan salah satu sarana pokok dalam kegiatan ekonomi. Lembaga keuangan diperlukan agar kegiatan ekonomi berjalan lancar.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha plafon kredit sampai dengan Rp25 juta dengan tingkat biaya jasa (suku bunga) yang disubsidi oleh Pemerintah, sehingga lebih murah dari harga yang berlaku di pasaran untuk produk pinjaman sejenis, yang umumnya mengenakan biaya jasa 1-1.5% per bulan atau 12-18% per tahun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan UMKM masyarakat dan mengembangkan usaha masyarakat Indonesia.

Sumber : www.ukmindonesia.id

Berdasarkan fakta di atas, lembaga keuangan mempunyai peran dalam mengembangkan UMKM yang akan berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat. Untuk memahami kebermanfaatan lembaga keuangan lebih jelas, silahkan perhatikan penugasan berikut ini.

Lembar Aktivitas 20 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang berangotakan dua orang.
2. Carilah informasi dan bacaan terkait manfaat layanan lembaga keuangan. Kalian dapat mengakses internet untuk menemukan informasi terbaru.
3. Uraikan manfaat lembaga keuangan dan analisislah kelebihan dan kekurangan lembaga keuangan.
4. Tuliskan hasil diskusi di lembar aktivitas, setelah selesai tukarkan dengan kelompok lain untuk bertukar pikiran hasil diskusi.

Lembar Aktivitas 21 — Aktivitas Individu

1. Amatilah lembaga keuangan di lingkungan sekitar rumahmu.
2. Setelah mengamati, tuliskan opini yang berkaitan manfaat lembaga keuangan dalam keluarga.
3. Lembaga keuangan dapat berupa pelayanan lembaga bank, koperasi, asuransi, pegadaian, dll.
4. Ceritakan jasa apa yang sudah pernah digunakan di lingkungan keluargamu. Misalnya menabung di bank, simpan pinjam di koperasi, atau menggadaikan suatu barang.
5. Tulislah opini dalam kertas folio bergaris minimal satu halaman.

Refleksi

Setelah mempelajari materi “Lembaga Keuangan” , banyak hal baru yang dikembangkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan Indonesia salah satunya adalah bidang perekonomian. Nilai apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? Menurut kalian, bagaimana cara memanfaatkan kemudaahan pelayanan lembaga keuangan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Indonesia? Apakah kalian merasakan adanya kemudahan pelayanan lembaga keuangan?

D. Konflik dan Integrasi

1. Mengapa Dapat Terjadi Konflik Sosial?

Apakah kalian pernah melihat suatu konflik di sekitar lingkunganmu? Apa yang kalian ketahui tentang konfik? Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar 3.25 Demonstrasi dan pawai Hari Buruh di Jakarta *Sumber: Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2008)*

Gambar di atas menunjukan adanya demonstrasi yang dilakukan kaum buruh dan pekerja. Apakah hal tersebut dikategorikan konflik sosial? Menurut anda, apa penyebabnya? Untuk mengetahui lebih lanjut, kalian akan mempelajarinya di materi berikut ini.

a. Pengertian Konflik

Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.

Menurut Kartono, konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak dapat diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamuflase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik

Menurut kalian mengapa dapat terjadi konflik? Apa yang menyebabkan suatu hal memicu konflik? Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

- **Perbedaan Individu**

Manusia adalah individu yang unik. Banyak sekali perbedaan yang tidak terlihat dari tiap individu seperti cara pandang, cara berfikir, dan lainnya. Sebab, dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Sebagai contoh dalam pembelajaran beberapa peserta didik menyukai pembelajaran berkelompok namun peserta didik lain lebih senang ketika belajar individual.

- **Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan**

Lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda dapat menjadi sumbu konflik sosial. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria baik dan buruk suatu kebudayaan tidak dapat dilihat dari sudut yang sama. Beberapa orang menganggap budaya satu lebih unggul daripada budaya yang lain sehingga dapat menyebabkan gesekan dan konflik.

- **Perbedaan Kepentingan**

Perbedaan kepentingan dapat terjadi di bidang ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda. Tiap orang memiliki perasaan dan pemikiran yang berbeda-beda. Masing-masing orang atau kelompok memiliki

kepentingan yang berbeda-beda. Konflik akibat perbedaan kepentingan ini dapat pula menyangkut bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

- **Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat**

Perubahan yang terjadi sangat cepat dapat menjadi konflik. Sebagai contohnya, kawasan pedesaan yang berubah menjadi kawasan industrial. Maka akan terjadi berbagai perubahan besar karena masyarakat di sekitarnya tidak siap menerima perubahan.

Lembar Aktivitas 22 **Aktivitas Individu**

1. Gunakan beberapa sumber yang tersedia seperti ensiklopedia, artikel, internet, ataupun sumber lainnya yang dapat membantumu menyelesaikan tugas berikut ini!
   a. Bagaimana pendapatmu tentang konflik yang terjadi di Indonesia?
   b. Mengapa konflik sosial SARA menjadi salah satu permasalahan yang kompleks di Indonesia?
2. Setelah selesai, hasil pekerjaan dapat didiskusikan bersama dengan teman-temanmu dengan bimbingan guru.

Renungkan

Pernahkah kalian mendengar berita konflik atau kerusuhan di negara kita? Coba sebutkan salah satunya! Menurut kalian bagaimana yang seharusnya dilakukan untuk menyikapi hal tersebut? Tentu banyak hal positif yang sebenarnya dapat dilakukan. Oleh karena itu, perbedaan seharusnya kita sikapi dengan bijaksana. Negara Indonesia terkenal dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetap satu jua. Setiap warga negara harus memahami semboyan yang dimiliki bangsa Indonesia agar tercipta hubungan dan kondisi yang harmonis.

Lembar Aktivitas 23 | **Aktivitas Kelompok**

1. Buat kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang tiap kelompok.
2. Buatlah kliping sederhana tentang konflik sosial.
3. Setiap kelompok mencari informasi atau berita terkait konflik yang terjadi di Indonesia minimal 6 kasus. Informasi atau berita dapat dicari di surat kabar, internet, maupun tayangan televisi.
4. Kliping dibuat menggunakan kertas HVS ukuran A3.
5. Isi kliping dapat memanfaatkan berita di surat kabar (koran) dengan memotong bagian artikel kemudian menempelkan pada kertas HVS A3. Jika memperoleh berita dari internet, kalian dapat menulis kembali berita atau dicetak terlebih dahulu sebelum di tempelkan ke kertas.
6. Setelah itu, kalian harus menganalisis waktu kejadian, jenis konflik, penyebab terjadinya konflik dan bagaimana cara yang tepat untuk mengatasinya.
7. Setelah kliping selesai, kliping disatukan dan dijilid per kelompok

Setelah memahami materi tentang konflik sosial, apakah menurutmu konflik hanya berdampak negatif? Tentu tidak. Untuk mengetahuinya perhatikan penjelasan di bawah ini!

2. Bagaimana Dampak dan Penanganan Konflik Sosial?

Perhatikan gambar berikut ini!

Gambar 3.26
Kerusuhan antarsuporter bola
Sumber: Bundesarchiv/Wikimedia Commons/CC BY-SA 3.0 de (1990)

Sepak bola merupakan salah satu olah raga yang disukai masyarakat Indonesia, bahkan tiap daerah memiliki klub unggulan dan suporter solid yang selalu mendukung ketika laga sepak bola berlangsung. Namun, tidak dapat dipungkiri, tawuran suporter seringkali terjadi di Indonesia dan mengakibatkan korban jiwa serta konflik yang berlarut-larut. Menurut kalian, apa yang menyebabkan konflik tersebut? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya konflik antarkelompok tersebut?

Setelah mempelajari konsep konflik sosial, kalian dapat memberikan gambaran dampak yang diakibatkan suatu konflik. Menurut kalian, seperti apakaha dampak konflik itu?

a. Dampak Konflik Sosial

- **Meningkatkan Solidaritas Anggota Kelompok**

Perlawanan yang dilakukan untuk meraih kemerdekaan tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan pemerintah kolonial. Dampak positif terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatan solidaritas sesama anggota kelompok (*in-group solidarity*) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.

- **Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok**

Konflik yang terjadi antarindividu atau kelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara ataupun permanen. Kalian mungkin pernah konflik dengan temanmu yang menyebabkan dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, karena kemudian saling menyadari kesalahan, kalian akhirnya saling memaafkan.

- **Terjadinya Perubahan Kepribadian Para Individu**

Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.

- **Rusaknya Harta Benda dan bahkan Hilangnya Nyawa Manusia**

Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Sebagai contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.

- **Terjadinya Akomodasi, Dominasi, bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat Pertikaian**

Adanya konflik dapat menyebabkan suatu pihak menjadi dominan dan menghalakan segala cara. Namun, ada beberapa akomodasi yang dilakukan sebagai bentuk penyelesaian konflik yang meningkatkan solidaritas dan mengesampingkan konflik yang terjadi.

Lembar Aktivitas 24 | Aktivitas Individu

Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar 3.27
Demo penolakan pembangunan Bandara Kulon Progo
Sumber: dprd-diy.go.id (2018)

1. Menurut kalian setelah mempelajari materi konflik sosial, gambar di atas termasuk jenis konflik apa? Jelaskan!
2. Bagaimana kronologi konflik penolakan pembangunan Bandara YIA di Kulon Progo? Carilah informasi berkaitan dengan hal tersebut di internet.
3. Bagaimana solusi yang seharusnya dilakukan pemerintah, PT Angkasa Pura, dan masyarakat dalam mengatasi konflik bandara di Kulon Progo?

b. Penanganan Konflik Sosial

Terdapat lima cara yang biasa digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial.

- **Menghindar**

  Beberapa orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik. Hal ini mungkin disebabkan bahwa dia tidak yakin akan menang. Dia mengorbankan tujuan pribadi ataupun hubungannya dengan orang lain. Orang ini berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya.

- **Memaksakan Kehendak**

  Ada individu atau kelompok yang memandang pendapat atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Dia atau mereka berusaha menguasai lawan dan memaksa mereka agar menerima penyelesaian yang diinginkan. Kepentingan pribadinya dianggap paling penting, sedangkan hubungan dengan orang lain kurang begitu penting.

- **Menyesuaikan Keinginan Orang Lain**

  Beberapa individu ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmonis). Ia mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.

- **Tawar-menawar**

  Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.

Gambar 3.28 Mediasi, salah satu contoh tawar-menawar *Sumber: http://margahayuselatan.desa.id2018)*

- **Kolaborasi**

  Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.

Lembar Aktivitas 25 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok kecil dengan anggota 3-4 peserta didik tiap kelompok.
2. Lakukan pengamatan di lingkungan sekitar terkait konflik sosial.
3. Jelaskan pendapatmu terkait dampak yang ditimbulkan adanya konflik sosial tersebut.
4. Minta bimbingan guru apabila terdapat hal-hal yang belum jelas.
5. Presentasikan di depan kelas dan diskusikan dengan kelompok lainnya.

Lembar Aktivitas 26 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 tiap kelompok.
2. Setelah mempelajari konflik dan cara penyelesaian konflik di atas, terdapat beberapa bentuk akomodasi yang lain dalam menyelesaikan konflik.
3. Carilah informasi yang terpercaya untuk menjelaskan beberapa bentuk akomodasi di bawah ini dan berikan contoh kasus.
4. Berikut ini bentuk-bentuk akomodasi yang perlu kalian lengkapi

a. Koersi	b. Konsiliasi
c. Ajudikasi	d. Konversi
e. Mediasi	f. Kompromi
g. Arbitrasi	h. Segresi
i. Toleransi	j. Subjugation/domination
k. Stalemate	l. Eliminasi

5. Catatlah pada lembaran kertas.
6. Presentasikan hasil diskusi dan silakan bertukar pikiran dengan kelompok lainnya.

3. Bagaimana Cara Mewujudkan Integrasi sosial ?

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keragaman budaya salah satunya adalah agama. Di tengah konflik sosial yang mengatasnamakan suku, agama, dan ras di Indonesia, Bali dapat menjadi panutan dengan keberadaan kompleks peribadatannya. Pusat peribadatan Puja Mandala yang terletak di Nusa Dua Bali merupakan salah satu cermin adanya toleransi umat beragama di Indonesia. Meskipun sebagian besar masyarakat Bali menganut agama Hindu namun tidak menutup kemungkinan dibangun tempat beribadah agama yang lainnya. Puja Mandala terdiri dari Masjid Agung Ibnu Batutah, Gereja Katolik Maria Bunda Segala Bangsa, Wihara Budhida Guna, Gereja Kristen Protestan Bukit Doa.

Sumber: *https://nasional.kompas.com/read/2012/11/26/09274935/puja.mandala.cermin.keharmonisan.pluralisme.bali?page=all*

Gambar 3.29
Pusat peribadatan Puja Mandala, lima tempat ibadah berbeda dalam satu kompleks
Sumber: © CEphoto, Uwe Aranas (2015)

Bagaimana tanggapanmu tentang Puja Mandala di Bali? Bagaimana cara mewujudkan toleransi pluralitas di sekitar tempat tinggalmu? Apakah kalian menemukan bentuk integrasi sosial di sekitar tempat tinggalmu?

Untuk mengetahui lebih jelas materi integrasi sosial, kalian dapat memahami materi yang telah disajikan berikut ini!

a. Pengertian Integrasi Sosial

Integrasi sosial merupakan proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Gambar 3.30
Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta, salah satu bentuk integrasi sosial di masyarakat (2018)
Sumber: Humas DIY

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. Manusia tidak dapat lepas kebutuhan akan interaksi sosial.

b. Syarat Terjadinya Integrasi Sosial

Syarat terjadinya integrasi sosial menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff, yaitu sebagai berikut:

1) Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil **saling mengisi kebutuhan-kebutuhan** mereka.
2) Masyarakat berhasil menciptakan **kesepakatan (konsensus) bersama** mengenai nilai dan norma.
3) Nilai dan norma sosial itu **berlaku cukup lama** dan dijalankan secara **konsisten**.

c. Faktor yang Memengaruhi Cepat atau Lambatnya Proses Integrasi:

1) **Homogenitas kelompok**. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah, integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
2) **Besar kecilnya kelompok**. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
3) **Mobilitas geografis**. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
4) **Efektivitas komunikasi**. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

1. Setelah mempelajari materi konflik sosial, banyak hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat tercipta suatu integrasi sosial.
2. Carilah beberapa data yang berkaitan dengan integrasi sosial agar dapat membantumu mengerjakan tugas.
3. Buatlah esai sederhana tentang integrasi sosial. Esai dapat mengangkat suatu proses integrasi sosial atau hal-hal penting terkait integrasi sosial.
4. Mintalah bimbingan guru apabila penugasan belum jelas.
5. Laporkan hasil karya esaimu dalam selembar kertas folio.

d. Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial

1) **Integrasi normatif**: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
2) **Integrasi fungsional**: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
3) **Integrasi koersif**: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

e. Proses Integrasi Sosial

1) **Asimilasi**: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
2) **Akulturasi**: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

f. Faktor-Faktor Pendorong Integrasi Sosial

- Toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
- Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
- Sikap positif terhadap kebudayaan lain.
- Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
- Kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
- Perkawinan campur (amalgamasi).
- Musuh bersama dari luar.

Lembar Aktivitas 28 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari empat anggota tiap kelompok.
2. Buatlah sebuah dokumentasi atau video yang menceritakan tentang proses integrasi sosial. Contoh : kerja bakti, acara di kampung seperti merti dusun dan bakti sosial, kesenian dan lainnya.
3. Video ini dibuat minimal lima menit.
4. Buatlah video dengan menarik dan informatif untuk menjelaskan proses integrasi sosial di masyarakat.
5. Video dokumentasi diunggah ke media sosial.

Refleksi

Materi ini menjelaskan tentang “Konflik dan Integrasi Sosial”. Apa yang kalian ketahui tentang materi tersebut? Tuliskan apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi tersebut. Materi konflik dan integrasi ini memberikan keteladan dalam kehidupan sehari-hari bahwasanya kepentingan bersama lebih penting dari kepentingan pribadi, perlunya sikap toleransi demi mencapai hubungan sosial yang harmonis.

Lembar Aktivitas 29 Proyek Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota dua orang tiap kelompok!
2. Buatlah komik pendek menggunakan kertas yang telah disediakan.
3. Buatlah semenarik mungkin dengan menggunakan warna dan gambar.
4. Tiap kelompok dapat memilih tema berikut ini.
   a. Penjelajahan Samudra
   b. Penjajahan Belanda
   c. Pendudukan Jepang
   d. Kemerdekaan Indonesia
5. Hasil karya dikumpulkan kepada guru.

Lembar Aktivitas 30 Proyek Individu

Setelah mempelajari materi pada tema “Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa”, buatlah esai dengan tema “Generasi Muda Harapan Bangsa”. Buatlah tulisan menggunakan kertas folio bergaris minimal 1 halaman. Format penulisan esai memuat Pendahuluan-Isi-Penutup.

Kesimpulan Visual

Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia

Pahlawan memperjuangkan kemerdekaan

Kemerdekaan Indonesia

Konflik dan integrasi bangsa Indonesia

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Apakah kalian dapat merasakan perjuangan yang dilakukan para pahlawan untuk merebut dan memperjuangkan kemerdekaan? Menurut kalian, bagaimana yang seharusnya generasi muda lakukan untuk memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan hingga berkorban nyawa? Apakah kalian sudah melakukan hal yang membanggakan untuk Indonesia atau hanya melakukan hal yang merugikan untuk bangsa Indonesia?

A. PILIHAN GANDA

1. Penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Barat terdiri dari 2 jenis, yaitu imperialisme kuno dan imperialisme modern. Tujuan utama yang akan dicapai pada masa imperialisme modern mengarah pada bidang sosial dan ekonomi.. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan di bawah ini, yaitu...
   a. mencari dan mendapatkan daerah penanam modal.
   b. mencari rempah-rempah yang banyak digunakan masyarakat Eropa.
   c. mencari daerah-daerah baru untuk ditaklukan dan dieksploitasi.
   d. mempersiapkan daerah jajahan sebagai daerah koloni .

2. Kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme menyebabkan berbagai perubahan dalam berbagai bidang. Keadaan yang dialami masyarakat menyebabkan munculnya berbagai perlawanan. Salah satu perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia dalam melawan kongsi dagang VOC adalah serangan Mataram di Jawa Tengah. Serangan dilakukan sampai dua kali, namun belum berhasil. Penyebab utama serangan Mataram yang kedua gagal yaitu...
   a. persenjataan Belanda jauh lebih modern dibandingkan tentara Mataram.
   b. kuatnya tentara Belanda yang melakukan pengepungan .
   c. Belanda melakukan adu domba terhadap tokoh di kerajaan Mataram.
   d. pasukan Belanda membakar cadangan makanan pasukan Mataram.

3. Politik etis merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Belanda yang sedikit banyak memberikan manfaat pada pribumi, namun dalam pelaksanaanya bukan tanpa perlawanan. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kritik yang disampaikan Douwes Dekker yang berisi...
   a. politik etis hanya perluasan komersialisasi politik ekonomi liberal sebelumnya.
   b. tuntutan yang mendapat perlakuan tidak hanya pribumi tetapi untuk semua penduduk asli Hindia Belanda.
   c. praktek politik etis menunjukan diskriminasi dalam bidang edukasi
   d. anggapan bahwa politik etis hanya menguntungkan pihak swasta Belanda dalam mendapatkan tenaga kerja yang terampil.

4. Perhatikan pernyataan berikut!
   1) Mengatur dan mengawasi bank
   2) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai tukar rupiah
   3) Menghimpun dana dan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat
   4) Memperluas kesempatan kerja untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat

   Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk tugas Bank Indonesia (BI) ditunjukkan nomer....
   a. 1 dan 3.
   b. 1 dan 2.
   c. 2 dan 4.
   d. 1,2, dan 4.

5. Demonstrasi kenaikan upah buruh dilakukan hampir di seluruh Indonesia. Demo tersebut merupakan salah satu contoh konflik sosial yang memiliki konotasi negatif, tetapi demo juga memberikan dampak positif pada suatu kelompok. Dampak positif adanya konflik sosial dalam kehidupan masyarakat adalah...
   a. Terjadinya perubahan kepribadian para individu dalam kelompok.
   b. Terjadinya dominasi suatu kelompok masyarakat.
   c. Adanya solidaritas sesama anggota kelompok.
   d. Menyamakan kepentingan suatu kelompok.

B. ESAI

1. Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap penjelajahan kolonialisme dan imperilisme di Indonesia? Bagaimana perubahan yang dialami masyarakat Indonesia akibat adanya kolonialisme dan imperialisme di Indonesia!
2. Bagaimana cara generasi muda memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh pahlawan?
3. Bagaimana solusi pemerataan pembangunan agar tidak menimbulkan konflik dalam kehidupan masyarakat?
4. Menurut kalian, apakah sebuah konflik dapat meningkatkan rasa nasionalisme yang dimiliki seseorang? Jelaskan!
5. Menurut pandangan kalian, bagaimana solusi yang tepat untuk konflik yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini? Sebagai contoh adalah demonstrasi yang berujung konflik sosial. Bagaimana demonstrasi yang seharusnya dilakukan guna menyuarakan aspirasi rakyat? Pada dasarnya demonstrasi diperbolehkan mengingat menyuarakan pendapat merupakan hak tiap warga negara yang telah dijamin dalam perundang-undangan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN: 978-602-244-468-8 (jil.2)

Tema 04

Pembangunan Perekonomian Indonesia

Sumber: Kementerian Perindustrian (2019)

Gambaran Tema

Kalian akan belajar untuk menemukan pembangunan perekonomian Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Kalian akan membandingkan kondisi perekonomian masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, Orde Baru dan Reformasi. Selanjutnya kalian akan menemukan kerja sama ekonomi antarbangsa dan menganalisis kegiatan ekspor impor dalam perekonomian internasional. Proses kerja sama ekonomi antarnegara tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi. Bagian selanjutnya kalian akan melakukan analisis perkembangan penduduk Indonesia.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:
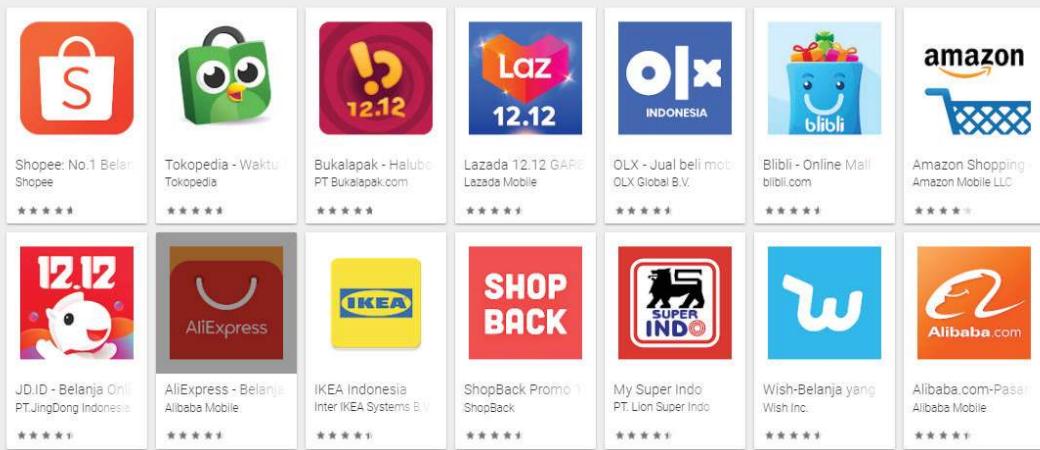
- Membandingkan perekonomian masayarakat pada masa awal kemerdekaan, Orde Baru, dan Reformasi
- Menjelaskan kerja sama ekonomi antarbangsa
- Menganalisis kegiatan ekspor impor dalam perekonomian internasional
- Menganalisis perkembangan penduduk Indonesia
- Merancang pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi.

Pertanyaan Kunci:

- Bagaimana kondisi perekonomian Indonesia dari masa awal kemerdekaan hingga sekarang?
- Mengapa suatu negara perlu melakukan kerja sama antarnegara?
- Bagaimana upaya negara mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri?
- Mengapa iptek memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan perekonomian suatu negara?
- Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan kesenjangan sosial?
- Bagaimana upaya menghadapi permasalahan dinamika penduduk?

Kata Kunci:

Kemerdekaan, kerja sama, antarbangsa, pertumbuhan penduduk, kesenjangan sosial
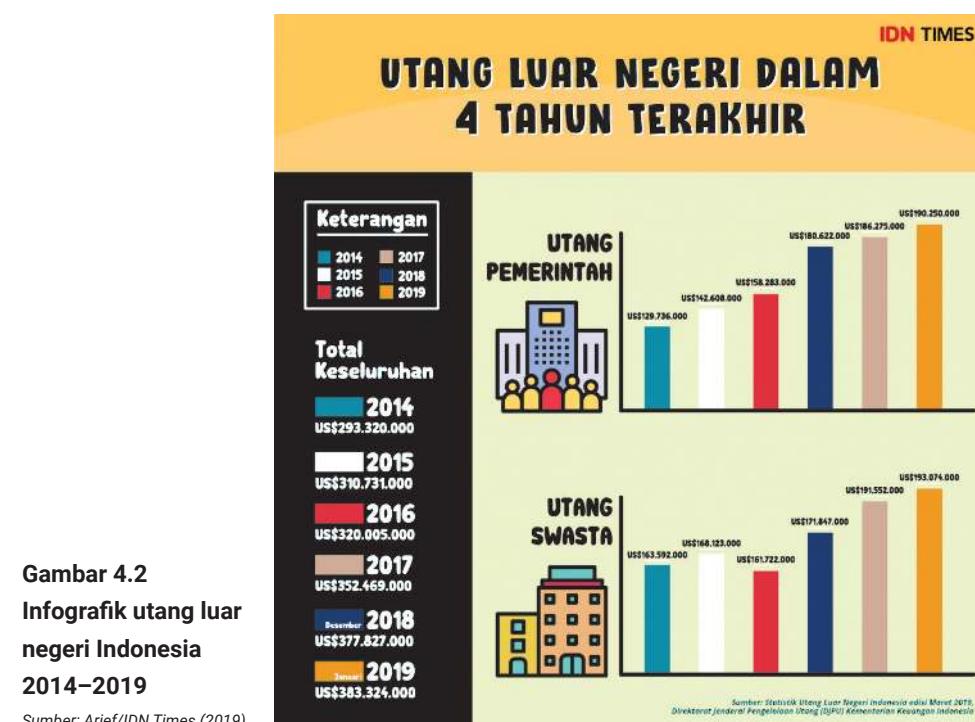
Gambar 4.1. Logo aplikasi jual beli *online*. *sumber: Kemendikbud/layangmaya(2020)*

Apersepsi

Apakah kalian mengenal ikon atau simbol aplikasi jual beli *online* di atas? Siapa yang dapat melakukan aktivitas jual beli barang dan jasa pada kegiatan *online*? Penjual dan pembeli dalam jual beli *online* dapat dilakukan oleh siapa saja. Bahkan saat ini kalian dapat membeli barang-barang dari luar negeri menggunakan aplikasi jual beli online. Demikian halnya kalian juga dapat menjual barang-barang untuk diakses masyarakat dari berbagai negara. Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan dengan puluhan tahun silam, Ketika teknologi dan komunikasi belum semaju saat ini.

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Kondisi ekonomi bangsa Indonesia mengalami perkembangan sejak masa awal kemerdekaan sampai dengan saat ini. Kegiatan ekonomi masyarakat semakin maju, baik dalam negeri maupun dengan bangsa asing. Pada kajian ini kalian akan mempelajari bagaimana perbandingan kondisi ekonomi pada awal kemedekaan hingga saat ini. Kalian juga akan menganalisis perkembangan penduduk Indonesia hingga sekarang.

A. Kondisi Perekonomian pada Masa Kemerdekaan

Gambar 4.2
Infografik utang luar negeri Indonesia 2014–2019
Sumber: Arief/IDN Times (2019)

Gambar di atas menggambarkan kondisi utang luar negeri Indonesia pada tahun 2015-2019. Berapa triliun hutang Indonesia apabila 1 US dollar senilai Rp15.000? Siapa yang dapat melakukan utang luar negeri? Pihak negara maupun swasta dapat melakukan utang luar negeri. Utang tersebut digunakan untuk investasi maupun modal pembangunan. Sejak kapan Indonesia melakukan utang luar negeri? Sejak awal kemerdekaan, utang luar negeri sudah dilakukan. Hal tesebut terjadi karena kondisi perekonomian Indonesia terus mengalami pasang surut.

Indonesia memiliki warisan utang pemerintah kolonial sebesar US$1,13 miliar usai mendapat pengakuan kemerdekaan oleh Belanda melalui Konferensi Meja Bundar (KMB) pada 1949. Utang itu berasal dari kekayaan yang rusak akibat perang serta seluruh investasi sebelumnya yang dibekukan oleh pemerintah Belanda.

Bagaimana Mengatasi Utang Luar Negeri?

Utang merupakan bagian integral dari kebijakan fiskal dalam kerangka kebijakan pengelolaan ekonomi dan merupakan konsekuensi dari APBN yang mengalami defisit anggaran. Menurut Bank Indonesia, Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia terdiri dari ULN publik (pemerintah dan bank sentral) serta ULN swasta. ULN Indonesia juga tidak terlepas dari gejolak nilai tukar mata uang asing, dimana sebagian besar nilai ULN Indonesia didenominasikan ke dalam mata uang dolar Amerika (USD).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ULN yaitu yang pertama dengan pembatasan pinjaman baru. ULN dalam jangka pendek membantu dalam menutup defisit APBN, akan tetapi dalam jangka panjang dapat menimbulkan permasalahan bagi negara. Untuk itu perlu kebijakan, bahwa pinjaman luar negeri hanya diperbolehkan untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang produktif, seperti pembangunan infrastruktur serta pengembangan pendidikan dan kesehatan. Kedua, dapat dilakukan melalui Peningkatan Penerimaan Pajak. Target terhapusnya semua ULN Indonesia dirasakan cukup sulit dicapai apabila tidak didukung oleh upaya keras terhadap peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Peningkatan pendapatan negara dari sektor pajak dapat mengurangi ketergantungan ULN Indonesia. Ketiga, dengan menggandeng BUMN. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya dalam negeri yang dimiliki oleh BUMN, sehingga akan dapat meningkatkan kontribusi pajak dan deviden BUMN terhadap penerimaan negara.

Sumber: "Alternatif kebijakan pengentasan utang luar negeri". *Jurnal Info Singkat: Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. VI, No. 12/II/P3DI/Juni/2014.

1. Bagaimana Kehidupan Ekonomi Indonesia pada Awal Kemerdekaan?

a. Bangkit Setelah Dijajah

Indonesia menyatakan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Pascaproklamasi, pemerintah mulai melakukan penataan perekonomian. Permasalahan perekonomian pada masa awal kemerdekaan terjadi karena inflasi yang terlalu tinggi (hiperinflasi) dan blokade laut yang dilakukan pemerintah Belanda. Kondisi politik awal kemerdekaan menjadi salah satu penyebab utama lemahnya perekonomian negara.

Kondisi Indonesia pasca proklamasi masih belum stabil. Hal tersebut dikarenakan Jepang masih mempertahankan *status quo* setelah menyerah dari sekutu. Selain menghadapi sisa kekuatan Jepang, bangsa Indonesia juga harus menghadapi tentara sekutu dan NICA. Usaha untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan melalui perjuangan bersenjata dan diplomasi. Kondisi tersebut tentu menyulitkan bangsa Indonesia untuk membangun perekonomian nasional. Selain ancaman yang berasal dari luar, bangsa Indonesia menghadapi gangguan keamanan yang berasal dari dalam. Salah satunya yaitu pemberontakan PKI Madiun tahun 1948. Kondisi politik dan keamananan yang belum stabil, ditambah dengan kondisi sumber daya manusia yang masih rendah, mengakibatkan lambatnya perkembangan perekonomian Indonesia pada saat itu.

Gambar 4.3 Di samping perjuangan senjata, roda ekonomi harus tetap berjalan. Suasana pabrik cerutu Taroe Martani, Yogyakarta, setahun pascakemerdekaan.

Sumber: IPPHOS/ANRI (1946)

Bacalah referensi atau artikel internet tentang hiperinflasi dan blokade laut yang dilakukan oleh Belanda pasca proklamasi kemerdekaan! Jawablah pertanyaan di bawah ini! Apa yang kalian ketahui tentang hiperinflasi, inflasi, dan deflasi?

1. Bagaimana pengaruh hiperinflasi dan blokade laut yang dilakukan Belanda terhadap perkembangan ekonomi Indonesia pada masa itu?
2. Apa langkah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman yang lain, kemudian sempurnakan hasil jawabanmu.

Setelah mengerjakan aktivitas di atas, kalian dapat mengetahui permasalahan pada awal kemerdekaan beserta cara mengatasinya. Kalian perlu mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi pada masa awal kemerdekaan dengan membaca uraian di bawah ini. Ketidakstabilan kondisi politik menyebabkan Indonesia mengalami hiperinflasi. Hiperinflasi terjadi karena mata uang Jepang beredar sangat banyak, sedangkan Indonesia belum memiliki mata uang sendiri sebagai pengganti. Selain inflasi, kas negara pun kosong, pajak dan bea masuk sangat kecil. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijakan berlakunya mata uang *De Javasche Bank*, mata uang pemerintah Hindia Belanda dan mata uang pendudukan Jepang.

Belanda melakukan blokade ekonomi yang menutup akses ekspor impor Indonesia pada tahun 1945. Produk buatan Indonesia tidak dapat dikirim keluar negeri dan barang-barang kebutuhan yang tidak dapat diproduksi dalam negeri tidak dapat terpenuhi. Belanda melakukan blokade ekonomi dengan tujuan meruntuhkan perekonomian Indonesia. Kondisi tersebut semakin memperparah keadaan perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk menguatkan dan meningkatkan perekonomian negara.

Upaya yang dilakukan pemerintahan Indonesia pada awal kemerdekaan untuk memperbaiki perekonomian diantaranya adalah:

- **Melaksanakan Program Pinjaman Nasional**

Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman dengan persetujuan dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). Pinjaman yang direncanakan sebanyak 1 miliar rupiah dan dibagi atas dua tahap. Pinjaman akan dibayar kembali selambat-lambatnya dalam tempo 40 tahun. Kesuksesan program pinjaman nasional tahap pertama dikarenakan dukungan penuh dari rakyat.

- **Melakukan Diplomasi ke India**

Pada tahun 1946, Indonesia membantu pemerintah India yang tengah menghadapi bahaya kelaparan dengan mengirimkan beras seberat 500.000 ton. Bantuan beras Indonesia ini membuat kedudukan diplomatik Indonesia kian kuat. Imbalannya, India menjanjikan akan mengirimkan bahan pakaian yang dibutuhkan rakyat Indonesia. Untuk sebuah negara yang baru berusia setahun, bahan pakaian itu bukan sekadar pertukaran barang di antara dua pihak yang membutuhkan. Itu adalah suatu pengakuan pada eksistensi Indonesia di mata dunia.

- **Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri**

Hubungan dagang luar negeri dirintis oleh Banking and Trading Coperation (BTC), badan perdagangan semi pemerintah. Hubungan dagang tersebut berhasil membuat Amerika Serikat bersedia membeli hasil ekspor Indonesia berupa gula, teh, dan karet. Usaha lain untuk mengadakan hubungan dagang langsung ke luar negeri juga dilakukan melalui Sumatra dengan tujuan Singapura dan Malaya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah berhasil memenuhi kebutuhan barang impor.

Wawasan

- **Inflasi** : suatu keadaan perekonomian di suatu negara dimana terjadi kecenderungan kenaikan harga.
- **Inflasi ringan** (*creeping inflation*): laju inflasi rendah, < 10%
- **Inflasi sedang** (*galloping inflation*): laju inflasi berkisar 10 – 30% per tahun, yang ditandai kenaikan harga besar dalam waktu dekat.
- **Inflasi berat** (*high inflation*): laju inflasi 30-100% setahun
- **Inflasi sangat tinggi** (*hyperinflation*): laju inflasi > 100% setahun.
- Indonesia pernah mencapai inflasi 76 % pada tahun 1998.

Gambar 4.4
Sutan Sjahrir (kiri) and Wim Schermerhorn tengah menyusun draf Perjanjian Linggajati
Sumber: IPPHOS/ANRI (1947)

Gambar di atas menunjukkan suasana perjanjian Linggarjati antara Indonesia dan Belanda. Perundingan ini sebagai salah satu upaya diplomasi akibat konflik Indonesia Belanda. Salah satu hasil perundingan menyebutkan bahwa Belanda mengakui Indonesia atas Jawa, Sumatra, dan Madura. Tentu saja hasil ini menimbulka pro dan kontra para pejuang Indonesia. Setelah perundingan ini, antara Indonesia dan Belanda masih terus terjadi konflik senjata. Kondisi ini tentu menyebabkan instabilitas dalam berbagai bidang di Indonesia.

MENGAPA 10 NOVEMBER DITETAPKAN SEBAGAI HARI PAHLAWAN?

25 Oktober 1945

Sekutu tiba di kota Surabaya di bawah pimpinan Aubertin Walter Sothern (AWS) Mallaby

26 Oktober 1945

Pimpinan Indonesia dan sekutu menyepakati untuk melucuti senjata tentara Jepang. Namun, pada malam hari sekutu mengingkari perjanjian dengan menyerbu penjara Kalisosok dan membebaskan tentara Belanda yang ditawan pasukan Indonesia.

27 Oktober 1945

Pesawat Dakota milik Inggris melintas dari Jakarta menyebarkan selebaran di atas kota Surabaya yang berisi paksaan kepada tentara dan milisi Indonesia untuk menyerahkan senjata.

28 Oktober 1945

Serangan terhadap tentara Inggris di Surabaya oleh pejuang Indonesia

29 Oktober 1945

Sumber: Desmond Davis/public domain (1945)

Tewasnya AWS Mallaby

9 November 1945

Ultimatum Inggris berupa ancaman akan menggempur kota Surabaya dari darat, laut, dan udara. Ultimatum tersebut tidak dihiraukan oleh rakyat Surabaya

10 November 1945

Meletusnya pertempuran antara tentara Indonesia dan tentara Inggris di Surabaya

Sumber: IPPHOS/ANRI (1945)

28 November 1945

Pertempuran terakhir terjadi di Gunungsari, akan tetapi perlawanan secara sporadis masih terus berlangsung.

16 Desember 1959

Presiden Soekarno menetapkan **tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan**

Setelah proklamasi kemerdekaan, kondisi bangsa Indonesia belum sepenuhnya bebas. Belanda masih berusaha menguasai Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan instabilitas dalam berbagai bidang di Indonesia. Salah satu bentuk instabilitas tersebut yaitu di bidang ekonomi. Perekonomian merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketika Republik Indonesia terbentuk, kondisi perekonomian Indonesia masih kacau. Berbagai permasalahan seperti hiperinflasi, blokade ekonomi, dan kekosongan kas negara.

Lembar Aktivitas 2 — Aktivitas Kelompok

Setelah kalian membaca infografik di samping, kerjakanlah aktivitas di bawah ini secara berkelompok!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Carilah contoh peristiwa lain yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan dari buku atau internet.
3. Bacalah peristiwa sejarah tersebut, kemudian buatlah infografik seperti contoh di atas.
4. Kalian bebas membuat desain infografik.
5. Unggahlah infografik tersebut pada media sosial atau blog yang kalian miliki.
6. Berilah komentar kepada hasil karya temanmu.
7. Berilah tanggapan terhadap komentar teman-temanmu.

b. Bagaimana Perkembangan Ekonomi pada Masa Demokrasi Parlementer?

Pada 2 November 1949, tercapailah persetujuan Konferensi Meja Bundar antara Indonesia dan Belanda. Beberapa kesepakatan penting yang dicapai di antaranya adalah pertama, Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949. Kedua, akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda, dan dalam uni itu, Indonesia dan Belanda akan bekerja sama. Kedudukan Indonesia dan Belanda sederajat, dan Indonesia akan mengembalikan semua milik Belanda dan membayar utang-utang Hindia Belanda sebelum tahun 1949.

Lembar Aktivitas 3 | **Aktivitas Kelompok**

Konferensi Meja Bundar merupakan awal pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda. Untuk memahami lebih lanjut mengenai Konferensi Meja Bundar, kerjakanlah aktivitas berikut ini:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Diskusikanlah dengan temanmu! Berdasarkan hasil KMB, identifikasikan keuntungan dan kerugian bangsa Indonesia.
3. Gunakan sumber internet, buku, atau sumber lain.
4. Tuliskah sumber referensi yang kalian gunakan.
5. Presentasikan hasil diskusi yang telah kalian kerjakan di hadapan teman-teman kalian.

Isi KMB	Keuntungan	Kerugian

Mulai tahun 1950 bangsa Indonesia memasuki masa Demokrasi Parlementer. Permasalahan ekonomi yang dihadapi pemerintah Indonesia pada saat itu mencakup permasalahan jangka pendek dan permasalahan jangka panjang. Permasalahan jangka pendek yang dihadapi pemerintah Indonesia saat itu adalah tingginya jumlah mata uang yang beredar dan meningkatnya biaya hidup. Permasalahan jangka panjang yang dihadapi pemerintah adalah pertambahan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan yang rendah. Untuk memperbaiki kondisi ekonomi, pemerintah melakukan berbagai upaya, antara lain adalah sebagai berikut:

- **Gunting Syafruddin**

Dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar dan mengatasi defisit anggaran, pada tanggal 20 Maret 1950, Menteri Keuangan, Syafruddin Prawiranegara mengambil tindakan berupa pemotongan nilai uang senilai 2,50 rupiah ke atas menjadi setengah dari nilai uang tersebut. Melalui kebijakan ini, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.

Gambar 4.5 Iklan kebijakan Gunting Syafruddin di mingguan *Sedar* edisi 10 November 1950 *Sumber: Sedar (1950)*

- **Sistem Ekonomi Gerakan Benteng**

Sistem Ekonomi Gerakan Benteng merupakan usaha pemerintah untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional. Struktur ekonomi kolonial membawa dampak perekonomian Indonesia banyak didominasi oleh perusahaan asing. Kondisi inilah yang ingin diubah melalui sistem ekonomi Gerakan Benteng. Namun dalam pelaksanaannya, para pengusaha tidak mampu bersaing dengan pengusaha asing.

- **Finansial Ekonomi (Finek)**

Pada masa Kabinet Burhanuddin Harahap, Indonesia mengirim delegasi ke Belanda untuk merundingkan masalah Finansial Ekonomi (Finek). Perundingan ini dilakukan pada tangal 7 Januari 1956. Rancangan

persetujuan Finek yang diajukan Indonesia terhadap pemerintah Belanda adalah sebagai berikut:

a) Pembatalan persetujuan Finek hasil Konferensi Meja Bundar
b) Hubungan Finek Indonesia-Belanda didasarkan atas hubungan bilateral
c) Hubungan Finek didasarkan atas Undang-Undang Nasional, tidak boleh diikat oleh perjanjian lain.

Namun usul Indonesia ini tidak diterima oleh pemerintah Belanda, sehingga pemerintah Indonesia secara sepihak melaksanakan rancangan Finek dengan membubarkan Uni Indonesia-Belanda pada tanggal 13 Febuari 1956, dengan tujuan melepaskan diri dari ikatan ekonomi dengan Belanda. Dampak dari pelaksanaan Finek ini, banyak pengusaha Belanda yang menjual perusahaannya, sedangkan pengusaha pribumi belum mampu mengambil alih perusahaan Belanda tersebut.

- **Nasionalisasi Perusahan Asing**

Nasionalisasi perusahaan asing dilakukan dengan pencabutan hak milik Belanda atau asing yang kemudian diambil alih sebagai milik pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan nasional dengan dukungan dari pemerintah mulai dapat mengisi celah-celah dalam pasar, meskipun belum mampu menghasilkan produk dengan lebih baik.

Gambar 4.6
Kantor pusat Koninklijke Paketvaart-Maatschappij (KPM), perusahaan pelayaran kerajaan Belanda, di Batavia yang dinasionalisasi
Sumber: Tropenmuseum/cc-by-SA 3.0 (1925)

c. Bagaimana kondisi perekonomian pada masa Demokrasi Terpimpin?

Gambar 4.7 Presiden Sukarno tengah membacakan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 di Istana Negara *Sumber: Departemen Penerangan RI/publicdomain (1959)*

Gambar di atas merupakan pembacaan Dekrit Presiden pada 5 Juli 1959. Menurut kalian, apa penyebab Presiden Sukarno membacakan Dekrit Presiden tersebut? Tujuannya yaitu membubarkan Dewan Konstituante, kembali ke UUD 1945, tidak berlakunya UUD Sementara (1950), dibentuknya Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) yang diberlakukan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 juga menandai bangsa Indonesia memasuki masa Demokrasi Terpimpin.

Pemerintah berupaya mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi sejak masa Demokrasi Parlementer. Kondisi tersebut diperburuk oleh karena dinamika politik yang terjadi, diantaranya konfrontasi dengan Malaysia, pembebasan Irian Barat, dan Peristiwa G30S. Presiden Sukarno mempraktikkan sistem ekonomi terpimpin dengan terjun langsung mengatur perekonomian. Alat-alat produksi dan distribusi vital dikuasai oleh negara.

Lembar Aktivitas 4 **Aktivitas Kelompok**

Perkembangan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang mengakibatkan ekonomi tersendat. Untuk memahami lebih lanjut tentang peristiwa tersebut, kerjakanlah aktivitas berikut.

1. Kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
2. Pilihlah salah satu peristiwa yang mengakibatkan tersendatnya perekonomian pada masa Demokrasi Terpimpin.
3. Carilah Informasi mengenai peristiwa tersebut.
4. Kalian dapat mencari informasi tersebut melalui buku, internet, atau sumber lainnya.
5. Berdasarkan informasi yang kalian peroleh, buatlah *mind map* yang menggambarkan peristiwa yang menghambat perkembangan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin.
6. *Mind map* dapat didesain semenarik mungkin agar mempermudah kalian untuk mempelajarinya.
7. Tulislah referensi yang kalian gunakan.
8. Publikasikan hasil karyamu melalui media sosial yang kalian miliki!

Langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi antara lain adalah sebagai berikut:

- **Pembentukan Dewan Perancang Nasional (Depernas)**

Dewan Perancang Nasional (Depernas) dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 80 Tahun 1958 dan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1958. Tugas dewan ini adalah menyiapkan rancangan undang-undang pembangunan nasional yang berencana serta menilai pelaksanaan pembangunan tersebut. Depernas diganti namanya menjadi Badan Perancang Pembangunan Nasional (Bappenas). Ketuanya dijabat secara

langsung oleh Presiden Sukarno. Tugas badan ini menyusun rencana pembangunan jangka panjang dan jangka pendek secara nasional dan daerah, mengawasi dan menilai pelaksanaan pembangunan, dan menyiapkan serta menilai hasil kerja mandataris untuk MPRS.

- **Devaluasi Mata Uang Rupiah**

Pada tanggal 24 Agustus 1959, pemerintah mendevaluasi (menurunkan nilai mata uang) Rp1.000 dan Rp500 menjadi Rp100 dan Rp50. Pemerintah juga melakukan pembekuan terhadap semua simpanan di bank-bank yang melebihi jumlah Rp25.000. Tujuan kebijakan devaluasi dan pembekuan simpanan ini adalah untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar demi kepentingan perbaikan keuangan dan perekonomian negara.

- **Deklarasi Ekonomi**

Presiden Sukarno menyampaikan Deklarasi Ekonomi (Dekon) di Jakarta. Dekon merupakan strategi dasar dalam ekonomi terpimpin. Tujuan utama Dekon adalah untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi. Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa ekonomi Indonesia berpegang pada sistem ekonomi Berdikari (Berdiri di atas kaki sendiri).

Kondisi ekonomi memburuk karena anggaran belanja negara setiap tahunnya terus meningkat tanpa diimbangi dengan pendapatan negara yang memadai. Salah satu penyebab membengkaknya anggaran belanja tersebut adalah pembangunan proyek-proyek Mercusuar yang lebih bersifat politis. Akibatnya, ekonomi semakin terpuruk. Harga barang-barang naik mencapai 200-300% pada tahun 1965 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pecahan mata uang Rp1000 (uang lama) diganti dengan Rp1 (uang baru). Penggantian uang lama dengan uang baru diikuti dengan pengumuman kenaikan harga bahan bakar. Hal ini menyebabkan mahasiswa dan masyarakat turun ke jalan menyuarakan Tri Tuntutan Rakyat (Tritura).

2. Kehidupan Ekonomi Masa Orde Baru

Setelah Indonesia mengalami inflasi sebelum Orde Baru, maka pada masa ini, fokus program ekonomi pemerintahan lebih banyak pada upaya penyelamatan ekonomi nasional, terutama inflasi, keuangan negara, dan kebutuhan pokok rakyat. Program pemerintah masa Orde Baru yaitu kebijakan jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu kebijakan yang terkenal pada masa itu yaitu kebijakan transmigrasi.

Membaca Teks

Transmigrasi: Program yang Mengubah Wajah Indonesia

Transmigrasi begitu popular di era Orde Baru. Kala itu, pemerintah meyakini program ini strategis sebagai upaya pemerataan penduduk, peningkatan produksi pertanian, dan keamanan negara. Transmigrasi atau pemindahan penduduk dari kawasan padat ke wilayah jarang penduduk, dirintis pemerintah penjajahan Belanda sejak awal abad 19. Tujuannya adalah menyediakan tenaga kerja di kawasan perkebunan di luar pulau Jawa. Pada tahun 1929, sudah lebih dari 260 ribu orang mengikuti program ini. Presiden Sukarno melaksanakan program yang sama pada tahun 1950, dengan tujuan transmigrasi ke Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, hingga Papua.

Soeharto menggenjot upaya tersebut, hingga pada 1984, sudah ada kurang lebih 2,5 juta penduduk menjadi transmigran. Lampung adalah salah satu provinsi tujuan utama transmigrasi. Data sensus menunjukkan, pada 2010 ada 15,5 juta transmigran di Sumatra dengan 5,7 juta diantaranya ada di Lampung. Sekitar 2,6 juta trasmigran ada di Kalimantan, dan sekitar 1 juta di Papua. Total jumlah seluruh transmigran di Indonesia mencapai 20 juta jiwa.

Pemerintah sendiri menyadari bahwa transmigrasi dengan tujuan utama pertanian tak lagi sepopuler dulu. Apalagi, kini tidak

ada lagi model transmigrasi bedol desa seperti di era Soeharto. Model ini pernah diterapkan ketika pemerintah membangun Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri dan Waduk Kedung Ombo yang terletak di perbatasan tiga kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, yaitu Grobogan, Sragen, dan Boyolali. Ketika itu, ratusan ribu penduduk dalam beberapa kecamatan bahkan bisa berpindah pada saat bersamaan. Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Anwar Sanusi memaparkan, tahun ini pemerintah menargetkan ada 1.000 keluarga peserta transmigrasi. Dibanding era Orde Baru, jumlah itu tentu saja jauh di bawah, seiring turunnya popularitas program itu.

Sumber: *https://www.voaindonesia.com/a/transmigrasi-program-yang-mengubah-wajah-indonesia/4568597.html*

Program transmigrasi sudah berjalan sejak masa kolonial dan berlanjut hingga pascakemerdekaan. Transmigrasi pada masa Orde baru tidak semata untuk pemerataan jumlah penduduk ke luar Jawa tetapi juga untuk mencapai swasembada pangan serta meningkatkan perekonomian negara. Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk penyelamatan ekonomi negara adalah melalui program jangka pendek dan jangka panjang. Untuk membantu kalian memahami lebih jauh, kalian dapat membaca materi di bawah ini dan membaca sumber lainnya.

- **Program jangka pendek**

Program jangka pendek dalam rangka penyelamatan ekonomi nasional diwujudkan dengan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi. Pada awal tahun 1966, tingkat inflasi mencapai 65%. Pemerintah tidak dapat melakukan pembangunan sebelum melakukan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi terlebih dahulu. Pemerintah harus menstabilkan inflasi agar harga tidak terus melonjak secara cepat. Rehabilitasi yang dimaksud adalah rehabilitasi fisik terhadap sarana prasarana dan alat produksi yang rusak.

Stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi membuahkan hasil. Tingkat inflasi dapat ditekan menjadi 120% pada tahun 1967. Keadaan ekonomi mulai membaik hingga tahun 1969 pemerintah siap melaksanakan program jangka panjang. Kerjakanlah aktivitas di bawah ini untuk membantumu memahami lebih lanjut tentang perekonomian pada masa Orde Baru!

Lembar Aktivitas 5 **Aktivitas Individu**

Carilah artikel tentang pembangunan ekonomi pada masa Orde Baru. Kemudian jawablah pertanyaan berikut ini pada buku tugasmu!

1. Program apa saja yang menjadi unggulan pembangungan ekonomi pemerintah masa Orde Baru?
2. Faktor apa yang menjadi penyebab keberhasilan kebijakan ekonomi pada masa Orde Baru?
3. Mengapa ekonomi Orde Baru mengalami kemunduran pada akhir periode?
4. Presentasikan hasil kerjamu di hadapan teman-temanmu!

- **Program Jangka Panjang**

Program jangka panjang diwujudkan dengan perencanaan pembangunan selama 25 tahun. Program jangka panjang dilaksanakan secara periodik lima tahunan atau sering disebut Pelita (Pembangunan Lima Tahun). Pelita pada masa Orde Baru dilaksanakan selama enam periode.

Lembar Aktivitas 6 — Aktivitas Kelompok

Kalian telah memahami program yang disusun pemerintah pada masa pemerintahan Orde Baru. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyelamatkan kegiatan ekonomi melalui Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita). Masing-masing periode Pelita memiliki agenda yang berbeda-beda. Untuk memperdalam pengetahuanmu, kerjakanlah aktivitas kelompok berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Lengakapilah tabel berikut dengan pokok-pokok pelaksanaan Rencana Pembangunan Lima Tahun
3. Kalian dapat menggunakan buku, internet, atau sumber belajar lain yang dapat membantu kalian dalam melengkapi tabel

	Pelita I	Pelita II	Pelita III	Pelita IV	Pelita V	Pelita VI
Kapan						
Tujuan						
Hasil						
Kunci Keberhasilan						

Wawasan

Trilogi Pembangunan	Delapan Jalur Pemerataan
• Stabilitas nasional yang dinamis • Pertumbuhan ekonomi tinggi • Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya	• Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok (pangan, sandang, papan) • Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan • Pemerataan pembagian pendapatan • Pemerataan kesempatan kerja • Pemerataan kesempatan berusaha • Pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan, khususnya bagi generasi muda dan wanita • Pemerataan penyebaran pembangunan • Pemerataan kesempatan memperoleh keadilan

Kondisi perekonomian Indonesia terus mengalami perubahan sejak awal kemerdekaan hingga masa reformasi. Keberhasilan permbangunan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi politik, kemampuan SDM dan perkembangan iptek. Untuk memahami kondisi perekonomian Indonesia pada masa Orde Baru, kerjakanlah aktivitas berikut ini secara berkelompok.

Lembar Aktivitas 7 | Aktivitas Kelompok

Apakah kalian sudah memahami perkembangan perekonomian pada masa Orde Baru? Bagaimana dengan kondisi perekonomian Indonesia pada masa Reformasi? Guru akan memandu kalian untuk melakukan aktivitas kelompok berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Kumpulkanlah artikel, berita, atau sumber lain yang memuat keberhasilan perekonomian pada masa Orde Baru dan masa Reformasi
3. Buatlah perbandingan keberhasilan pembangunan perekonomian pada masa Orde Baru dan masa Reformasi yang memuat:
    a. Program
    b. Tujuan
    c. Hasil
    d. Kunci kerberhasilan
4. Sajikan hasil pengolahan informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk esai/blog/cerita bergambar/poster maupun bentuk lain.
5. Mintalah masukan teman-temanmu untuk menyempurnakan hasil pekerjaanmu.

Gambar 4.8 Untuk Mendorong Produktivitas Pertanian Presiden Soeharto Meresmikan Jaringan Irigasi Panatusan, Tulung Agung, 11 Maret 1983. *Sumber: Soeharto.co (2018)*

3. Bagaimana Kehidupan Ekonomi pada Masa Reformasi?

Setelah kalian mempelajari kondisi perekonomian pada masa Orde baru, akan kita lanjutkan dengan kondisi ekonomi pada masa Reformasi. Setelah berakhirnya pemerintahan Orde Baru yang dinilai sudah tidak sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, masyarakat menghendaki adanya perubahan dan peningkatan kualitas demokrasi seiring dengan kemajuan prosedur demokrasi. Reformasi yang terjadi di Indonesia pada 1998 merupakan suatu gerakan untuk mengadakan perbaikan dalam bidang politik, sosial, ekonomi, dan hukum. Gerakan ini muncul karena keadaan keadaan masyarakat Indonesia sejak terjadinya krisis moneter sangat terpuruk.

Membaca Teks

Gerakan Reformasi 1998

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan negara di Asia Tenggara pada 1997 memunculkan gerakan reformasi. Gerakan tersebut muncul karena terjadinya krisis ekonomi yang berdampak pada kenaikan harga dan kelangkaan bahan pokok. Pekerjaan sulit didapat, pengangguran bertambah, angka putus sekolah dan kemiskinan meningkat drastis, dan terjadinya ketimpangan sosial. Gerakan reformasi yang dipelopori mahasiswa mencuat pada 1998. Gerakan

reformasi pada Mei 1998 tersebut sebagai puncak ketidakpuasan mahasiswa dan masyarakat terhadap pemerintah yang tidak bisa mengatasi krisis yang terjadi. Gerakan reformasi menjadi menumental karena telah meruntuhkan rezim Order Baru kepemimpinan Suharto yang sudah berkuasa selama 32 tahun sejak 1966 lalu.

Sumber: "Tujuan Gerakan Reformasi 1998". *kompas.com*. Artikel asli dapat diakses dengan memindai QR berikut

Krisis keuangan yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 terus berlanjut. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah yang semula Rp2.500 pada tahun 1997 menjadi Rp15.000 pada bulan Juni 1998. Melemahnya nilai tukar rupiah memicu terjadinya krisis ekonomi. Banyak perusahaan dalam negeri yang melakukan pinjaman luar negeri dalam kurs dolar Amerika kesulitan membayar pinjaman, karena nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika lemah. Angka pemutusan kerja meningkat disebabkan banyak perusahaan yang melakukan penghematan atau menghentikan kegiatan usaha (bangkrut). Angka kemiskinan bertambah, harga-harga kebutuhan pokok naik tidak terkendali, dan biaya hidup makin tinggi.

Gambar 4.9 Foto Presiden RI pada era Reformasi: B.J. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, Susilo Bambang Yudhoyono, Joko Widodo

Sumber: indonesia.go.id/public domain (1998, 1999, 2001, 2004, 2014)

Upaya pemulihan ekonomi negara terus dilakukan oleh pemerintah. Masing-masing periode pemerintahan memiliki cara yang berbeda untuk memulihkan perekonomian negara. Apa saja upaya untuk mengatasi krisis ekonomi? Untuk mengetahuinya, mari lakukan aktivitas berikut!

Lembar Aktivitas 8 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri 3-4 orang anggota
2. Carilah informasi dari perpustakaan atau internet terkait materi kondisi perkembangan ekonomi masa Reformasi. Temukan perbedaannya dari masa ke masa.
3. Tuliskan hasil yang kalian peroleh dengan melengkapi tabel yang sudah tersedia!

No	Masa Kepemimpinan	Kondisi Ekonomi	Kebijakan
1	B.J. Habibie		
2	KH. Abdurrahman Wahid		
3	Megawati Soekarnoputri		
4	Susilo Bambang Yudhoyono		
5	Joko Widodo		

4. Setelah kalian melengkapi bagan di atas, bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Reformasi menurut pendapat kalian?
5. Tuliskan sumber yang kalian gunakan.

Kalian telah mempelajari perkembangan ekonomi Indonesia dari awal kemerdekaan hingga Reformasi serta kebijakan perekonomiannya. Setiap masa kepemimpinan punya kebijakan masing-masing dan berperan besar dalam peningkatan ekonomi negara. Kebijakan masa Orde Baru yang dinilai otoriter dan terpusat (sentralistik) telah melahirkan kebijakan otonomi daerah. Kebijakan tersebut memberikan wewenang kepada daerah untuk mengelola daerahnya dan sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Otomoni daerah melahirkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk mengelola daerahnya masing-masing.

Lembar Aktivitas 9 — Aktivitas Kelompok

Setiap daerah memiliki potensi daerahnya masing-masing untuk dikembangkan. Bagaimana dengan daerahmu? Potensi apa yang dimiliki daerah kalian? Kerjakanlah aktivitas berikut untuk mengidentifikasi potensi daerah dan BUMD yang ada di daerahmu?

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Lengkapilah tabel berikut berdasarkan data yang kalian peroleh dari pemerintah daerah tempat tinggalmu, internet, koran, maupun sumber lain.
3. Mintalah bantuan orang tua atau gurumu untuk melengkapi data berikut.

No	Nama BUMD	Bidang Usaha	Hasil Usaha	Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah

4. Presentasikan hasil obeservasi yang kalian lakukan di depan teman-temanmu, baik secara *online* maupun di depan kelas

Wawasan

Masa Orde Baru ditandai dengan merebaknya KKN. Sebagai generasi yang bijak, kita tentu dapat mengambil pelajaran, KKN merupakan penyebab kemarahan rakyat pada saat itu sehingga mampu menumbangkan Orde Baru. Lahirnya Orde Reformasi telah membuka keran demokrasi, tetapi dalam penerapannya banyak yang tidak berada pada jalurnya. Contohnya adalah terjadinya demonstrasi-demonstrasi yang dilakukan secara anarkis. Seharusnya kebebasan yang ada di era Reformasi dilakukan secara bertanggung jawab. Sebagai generasi muda, kalian seharusnya memulai hal itu.

Pernahkah kalian melakukan kegiatan jual beli secara *online*? Pernahkan kalian membuka aplikasi jual beli *online*? Kegiatan yang kalian lakukan tersebut merupakan bagian dari ekonomi digital. Kegiatan perekonomian pada abad 21 tidak dapat terlepas dari pengaruh iptek. Pengaruh iptek dalam kegiatan perekonomian melahirkan ekonomi digital, dimana kegiatan ekonomi tersebut berlangsung melewati batas-batas geografis antarnegara. *Platform* jual beli *online* menjadi kunci utama dan berkembangnya jejaring kerja serta penggunaan *big data*. Untuk membantu kalian memahami materi mengenai ekonomi digital, lakukanlah aktivitas individu berikut ini.

Lembar Aktivitas 10 — Aktivitas Individu

Kalian sudah memahami materi terkait perekonomian pada masa Reformasi. Perkembangan perekonomian yang berkembang pesat hingga melahirkan perekonomian digital.

1. Buatlah esai dengan tema ekonomi digital.
2. Gunakanlah berbagai sumber untuk membantu kalian menuliskan esai seperti buku, internet, koran, majalah atau sumber belajar lain.

3. Materi yang kalian bahas memuat:
    a. Pengertian ekonomi digital
    b. Perkembangan ekonomi digital dari masa ke masa.
    c. Kelebihan ekonomi digital
    d. Kekurangan dalam pengembangan ekonomi digital Indonesia.
    e. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan ekonomi digital.
4. Mintalah masukan kepada gurumu untuk melengkapi hasil karyamu.
5. Unggahlah esai yang kalian buat dalam blog pribadi, situs web sekolah, ataupun media lain.
6. Cantumkan sumber yang kalian gunakan.

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian negara Indonesia mengalami fase naik turun sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh stabilitas politik dan pengelolaan ekonomi negara. Sebagai seorang siswa, kalian perlu mengembangkan kemampuan untuk mengelola keuangan. Hal sederhana yang bisa kalian lakukan yaitu dengan menyusun skala prioritas. Hal tersebut berguna agar pengeluaran tidak lebih besar daripada pendapatan. Hal apa lagi yang seharusnya generasi muda lakukan?

Gambar 4.10. Infografik neraca perdagangan Indonesia periode Oktober 2019.

Sumber:bps.go.id (2019)

B. Perdagangan Internasional

Pernahkah kalian melakukan kegiatan berbelanja *online*? Saat ini, kita hidup pada era dimana seseorang atau badan usaha dapat melakukan perdagangan tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Bahkan kita dapat membeli produk luar negeri dengan mudah. Proses yang kita lakukan tersebut merupakan salah satu kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan antarnegara atau sering disebut perdagangan internasional merupakan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Masyarakat yang dimaksud dapat berupa individu, kelompok, lembaga, pemerintah suatu negara dengan negara lain.

Jalur Sutra

Jalur Sutra adalah jalur perdagangan internasional kuno dari peradaban Cina yang menghubungkan wilayah Barat dan Timur. Jalur tersebut mempertemukan pedagang dari Barat dan Timur untuk melakukan aktivitas perdagangan. Jalur Sutra dihubungkan oleh pedagang, pengelana, biarawan, prajurit, dan nomaden dengan menggunakan karavan dan kapal laut. Jalur Sutra terbagi menjadi dua, yaitu jalur Utara dan Selatan. Rute Utara melewati Bulgar-Kipchak ke Eropa Timur dan Semenanjung Crimea. Dari situ menuju ke Laut Hitam, Laut Marmara, dan Balkan ke Venezia. Sedangkan rute Selatan melewati Turkestan-Khorasan menuju Mesopotamia dan Anatolia, kemudian ke Antiokia di Selatan Anatolia menuju ke Laut Tengah atau melewati Levant ke Mesir dan Afrika Utara.

Penamaan Jalur Sutra mengacu pada perdagangan sutra yang dilakukan para pedagang Cina di sepanjang jalan tersebut semasa Dinasti Han di 206 sebelum Masehi hingga 220 Masehi. Meski sutra sebagai produk perdagangan terbesar dalam jalur tersebut, terdapat beberapa produk lain yang diperdagangkan, seperti tekstil, rempah-rempah, biji-bijian, sayuran dan buah, kulit binatang, alat-alat pekerjaan kayu dan pekerjaan logam, serta masih banyak lainnya. Rute-rute ini berkembang dari waktu ke waktu dan sesuai dengan pergeseran konteks geopolitik sepanjang sejarah

Sejak abad pertama Masehi, selain jalur perdagangan darat terdapat jalur perdagangan melalui laut. Rute yang sering dilalui oleh pedagang yang menghubungkan Cina dengan India melalui daerah Indonesia. Jalur yang melalui laut dari Cina dan Indonesia adalah Selat Malaka menuju India. Dari situ ada yang langsung ke Teluk Persia melalui Suriah ke Laut Tengah. Baca juga: Data Perdagangan Cina Pukul Pasar Saham dan Komoditas Dunia Dari Laut Tengah ada yang menuju Laut Merah melalui Mesir dan sampai ke Laut

Tengah. Indonesia melalui Selat Malaka terlibat perdagangan dalam hal rempah-rempah. Posisi strategis itu memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Pada masa itu, rempah-rempah menjadi produk penting terutama di bagian Eropa untuk kepentingan masakan dan mengawetkan daging di musim dingin. Indonesia menjadi salah satu pusat perdagangan yang penting pada Jalur Sutra.

Sumber: "Jalur Sutra: Sejarah dan Posisi Indonesia". *Kompas.com*.

Pindai QR code berikut untuk membaca artikel lengkapnya

Terjadinya aktivitas perdagangan antaranegara akan menimbulkan aktivitas yang dinamakan ekspor dan impor. Selain mobil dan telepon genggam, masih banyak produk lain yang diperoleh dari perdagangan internasional, seperti komputer dan pesawat terbang. Tahukah kalian, mengapa Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional? Apa tujuan negara kita ikut serta dalam kegiatan perdagangan Internasional? Untuk memahami materi tersebut, simaklah uraian materi berikut.

1. Bagaimana Proses Kegiatan Ekspor dan Impor?

a. Pengertian Ekspor dan Impor

Lihatlah benda-benda yang ada di sekeliling kalian! Apakah benda-benda tersebut merupakan produk dalam negeri? Apakah kalian juga menemukan produk-produk buatan luar negeri? Kemampuan masing-masing negara yang berbeda dalam menghasilkan barang, mendorong terjadinya perdagangan internasional. Kegitan pokok dalam perdagangan Internasional disebut dengan ekspor dan Impor. Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dapat dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha. Pelaku ekspor disebut

eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Barang yang diekspor dibayar oleh pihak pembeli dengan alat pembayaran berupa mata uang asing atau mata uang luar negeri, seperti dollar. Mata uang asing ini selanjutnya ditukarkan menjadi rupiah pada bank dalam negeri. Mata uang asing ini ditampung oleh pemerintah dan disebut sebagai devisa negara. Devisa yang terkumpul akan digunakan untuk membiayai impor.

Gambar 4.11 Kegiatan ekspor impor melalui pelabuhan internasional *Sumber: pxhere (2020)*

Setelah kalian memahami kegiatan ekspor, kali ini kita akan membahas kegiatan impor. Kegiatan impor dapat diartikan sebagai kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir. Seorang importir membayar barang yang dibeli dengan mata uang asing. Importir dapat menukarkan uang rupiah mereka dengan mata uang asing di bank dalam negeri. Selanjutnya, digunakan untuk membayar barang yang diimpor. Barang-barang yang diimpor oleh Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu migas dan non-migas. Barang-barang yang termasuk dalam kelompok migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk dalam kelompok non-migas antara lain adalah karet, kopi, ikan, kayu lapis, kelapa sawit, serta barang tambang nonmigas seperti nikel dan batubara.

Untuk memahami lebih lanjut tentang kegiatan ekspor dan impor, kalian dapat mengerjakan aktivitas individu berikut.

Lembar Aktivitas 11 Aktivitas Individu

1. Setelah mempelajari konsep perdagangan internasional termasuk kegiatan ekspor dan impor, lengkapi tabel kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan negara Indonesia dengan negara tetangga.
2. Gunakan internet atau sumber lain untuk membantu kalian menamukan bentuk-bentuk kegiatan ekspor dan impor.
3. Tuliskan hasil temuan kalian dalam tabel berikut!

No	Ekspor	Impor
1.	PT. Perkebunan Nusantara IV menjual minyak kelapa sawit ke Thailand	Indonesia membeli beras dari Thailand

4. Tukarkan hasil temuan kalian dengan temanmu untuk memperkaya pengetahuan kalian tentang kegiatan ekspor dan impor yang berlangsung di Indonesia

b. Bagaimana Cara Transaksi Perdagangan Internasional?

Kalian sudah mempelajari proses ekspor dan impor dalam perdagangan Internasional. Tentu saja dalam kegiatan perdagangan internasional membutuhkan alat pembayaran sah antara kedua pihak yang melakukan transaksi. Tahukah kalian apa saja alat pembayaran perdagangan internasional? Untuk melakukan transaksi perdagangan internasional ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan pembayaran. Mari kita simak transaksi dalam perdagangan internasional sebagai berikut:

Pembayaran Secara Tunai (*Cash*)

Pembayaran secara tunai dilakukan importir apabila importir membayar bersamaan dengan surat pesanan atau diterimanya kabar bahwa barang telah dikirim oleh eksportir.

BANK NEGARA INDONESIA
UNIT IV
PERTAMINA
BANDUNG 13 DJUNI 1972.
Rp 2.060.400,-
BANK NEGARA INDONESIA
BANDUNG

a. Surat Wesel Bank Atas Tunjuk

Surat wesel bank atas tunjuk adalah surat perintah yang dibuat bank domestik (dalam negeri) yang ditujukan kepada bank korespondensi di luar negeri.

BILL OF EXCHANGE
FIRST
COMMERCIAL BANK, LTD.
AUTHORIZED SIGNATURE

b. *Commercial Bills of Exchange*

Commercial bills of exchange adalah surat yang ditulis oleh eksportir yang berisi perintah kepada importir untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu, dan apabila importir menandatangani berarti ia telah menyetujuinya.

c. *Letter of Credit* (L/C)

Letter of credit yaitu suatu cara pembayaran dalam perdagangan luar negeri dengan penarikan suatu wesel dalam jumlah yang telah ditentukan

Pembukaan Rekening (*Open Account*)

Pembukaan rekening adalah cara pembayaran yang dilakukan importir kepada eksportir beberapa hari setelah barang diterima importir. Menurut cara ini, barang telah dikirimkan oleh eksportir, sedangkan importir membayar pada waktu mendatang setelah barang diterima importir. Di sini eksportir menghadapi risiko sebab uang pembayarannya dari importir belum diterima eksportir padahal barang sudah dikirim. Pada umumya cara ini dilakukan eksportir apabila eksportir sudah mengenal betul siapa importirnya dan percaya bahwa barang akan dibayar importir di kemudian hari.

Wawasan

Devisa adalah semua alat pembayaran yang diterima sebagai alat pembayaran luar negeri/internasional.

Fungsi Devisa

Alat pembayaran luar negeri; membayar impor barang; membayar jasa dari luar negeri; membiayai kunjungan pejabat ke luar negeri; membiayai pengiriman mahasiswa misi kesenian dan misi-misi lain ke luar negeri seperti kedutaan dan konsulat; mengatasi kesulitan ekonomi dalam kaitannya dengan pembayaran luar negeri.

Jenis Devisa

- Devisa umum adalah devisa yang diperoleh dari kegiatan ekspor barang, penyelenggaraan jasa atau ekspor jasa dan bunga modal.
- Devisa kredit adalah devisa yang diperoleh dari pinjaman atau kredit luar negeri.

Valuta Asing merupakan alat pembayaran yang digunakan dalam transaksi perdagangan internasional (mata uang asing).

c. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Kondisi suatu negara dengan negara lainnya tentu akan sangat berbeda. Kalian tentu dapat melihat perbedaan kondisi lingkungan alam, maupun sosial budaya antara negara Indonesia dengan negara lain. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya perdagangan internasional. Untuk memahami materi tersebut, kalian dapat mencari tahu pada materi berikut.

- **Perbedaan Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing negara tidaklah sama. Perbedaan tersebut menyebabkan hasil produksi yang berbeda dari masing-masing negara. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dilihat dari keunggulan sumber daya alam disebut keunggulan absolut (*absolut advantage*). Keunggulan absolut adalah kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain.
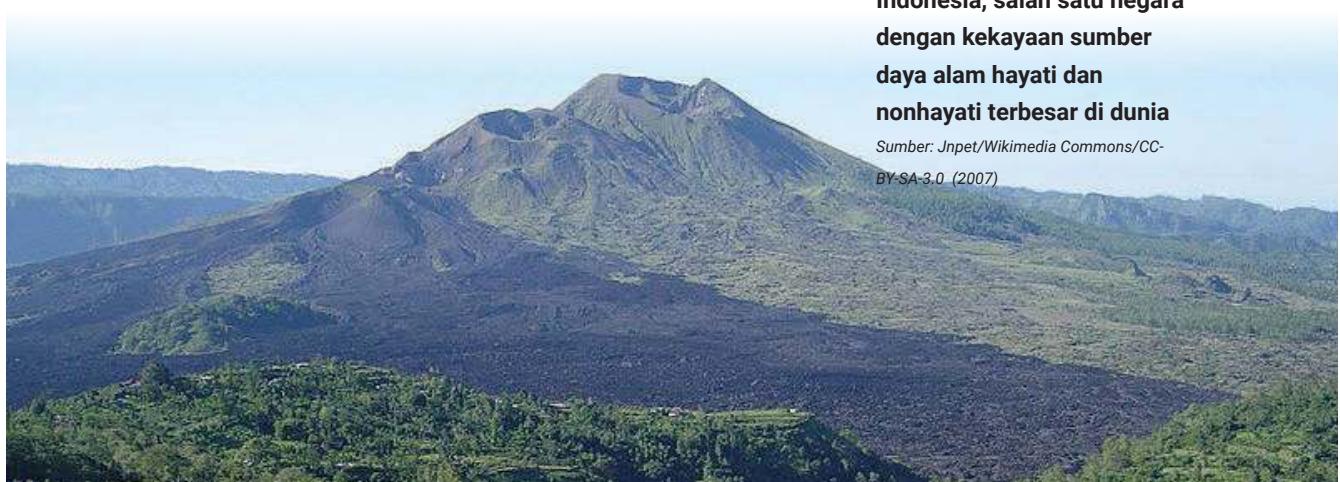
- **Penghematan Biaya Produksi**

Bagi negara yang belum memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuat sendiri produk seperti mobil dan telepon genggam, pembuatannya akan menghabiskan biaya produksi yang jauh lebih mahal dibandingkan jika negara tersebut membelinya dari negara lain.

Gambar 4.12
Indonesia, salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam hayati dan nonhayati terbesar di dunia
Sumber: Jnpet/Wikimedia Commons/CC-BY-SA-3.0 (2007)

- **Pemenuhan Kebutuhan Nasional**

Negara yang memproduksi suatu barang belum tentu dapat memenuhi kebutuhan nasional terhadap barang tersebut. misalnya kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap beras. Indonesia merupakan negara pengahsil beras, tetapi jumlah yang dihasilkan tidak mampu mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi beras secara nasional. Oleh karena itu, Indonesia mengimpor beras dari Thailand.

- **Perbedaan Penguasaan Teknologi**

Perbedaan teknologi mendorong terjadinya perdagangan internasional. Negara maju yang memiliki keunggulan teknologi mampu menghasilkan produk-produk canggih dan menjual produknya ke negara lain yang tidak memiliki keunggulan tersebut.

Gambar 4.13 Teknologi otomatis perakitan mobil di Jerman

Sumber: BMW Werk Leipzig/Wikimedia Commons/CC-BY-SA-2.0 DE (2016)

d. Hambatan Perdagangan Internasional

Barang apa yang kalian temukan di rumah yang merupakan produk buatan luar negeri? Barang-barang tersebut dapat sampai ketangan kalian karena proses perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional pada praktiknya tidak selalu berjalan lancar. Ada beberapa hambatan yang memengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Berikut adalah hambatan dalam perdagangan internasional, diantaranya perbedaan mata uang, kebijakan tiap negara yang berbeda-beda, dan adanya konflik serta peperangan.

Lembar Aktivitas 12 **Aktivitas Individu**

Perdagangan internasional memberikan kemudahan bagi kita untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri. Tetapi, perdagangan internasional juga memberikan dampak negatif seperti masuknya produk-produk luar negeri yang mengakibatkan rendahnya daya beli pada produk lokal. Untuk membantumu memahami lebih jauh, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Diskusikan materi berikut dengan kelompokmu!
    a. Mengapa negara Indonesia melakukan kegiatan perdagangan internasional?
    b. Bagaimana dampak positif dan dampak negatif perdagangan internasional bagi kehidupan?
    c. Bagaimana pemerintah mengupayakan agar produk Indonesia dapat bersaing dengan produk luar negeri?
3. Tuliskan hasil diskusi kalian pada lembar aktivitas diskusi.
4. Kalian dapat menggunakan internet, buku, koran atau sumber lain untuk membantu kalian memperkaya sumber.
5. Guru akan memandu kalian untuk melakukan debat aktif.

e. Kebijakan Perdagangan Internasional

Tahukan kalian bahwa tujuan perdagangan internasional tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan? Selain mendapatkan keuntungan, perdagangan internasional bertujuan untuk melindungi produksi dalam negeri. Kebijakan-kebijakan yang diambil untuk melindungi perekonomian negara akan kita bahas dalam infografik berikut.

1. Tarif

Tarif adalah pajak yang dikenakan atas barang-barang yang melewati batas suatu negara. Tujuannya untuk mengisi kas negara dan melindungi industri dalam negeri.

2. Kuota Impor

Kebijakan untuk membatasi jumlah barang impor yang masuk ke dalam negeri.

3. Larangan Ekspor dan Impor

Larangan ekspor merupakan kebijakan pemerintah yang melarang barang dan jasa dijual keluar melewati batas negara karena alasan-alasan tertentu.

4. Subsidi

Bantuan yang diberikan pemerintah kepada produsen dalam negeri agar dapat menjual barang lebih murah sehingga dapat bersaing dengan barang impor.

5. Premi

Pemberian dana (dalam bentuk uang) kepada produsen yang berhasil mencapai target produksi seperti yang ditentukan oleh pemerintah.

Lembar Aktivitas 13 **Aktivitas Individu**

Pernahkan kalian menemukan barang-barang Indonesia yang laku di pasar internasional? Pernahkah kalian menemukan barang-barang yang ada di rumah kalian merupakan produksi dalam negeri? Setiap negara memiliki produk unggulan untuk dijual di pasar luar negeri.

1. Cermatilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini tentang cara membeli barang ke luar negeri melalui toko *online*
   a. Toko *online* apa yang bisa digunakan?
   b. Bagaimana cara pembayaran?
   c. Apakah semua barang yang dibeli dikenakan pajak?
   d. Berapa pajak yang harus dibayarkan?
   e. Bagaimana proses pembayaran pajak
2. Buatlah laporan sederhana cara membeli produk dari luar negeri melalui toko *online*.
3. Gunakan sumber-sumber belajar seperti buku atau internet.
4. Cantumkan sumber yang kalian gunakan!
5. Presentasikan hasil kerjamu!

2. Mengapa Negara Melakukan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara?

Pernahkan kalian bekerja sama dengan temanmu? Apakah dengan bekerja sama membuat kalian menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah? Konsep tersebut juga berlaku pada kerja sama ekonomi antarbangsa. Kemampuan yang berbeda-beda antarnegara dalam memenuhi kebutuhannya menuntut adanya kerja sama. Sesuai dengan prinsip politik luar negeri yang bebas aktif, negara Indonesia selalu berusaha untuk berperan aktif dalam berbagai kerjasama ekonomi antarnegara, baik kerjasama tingkat regional maupun internasional.

Kerja sama ekonomi antarnegara merupakan kerja sama yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dengan melibatkan negara lain. Kerja sama ekonomi antarnegara dapat berlangsung pada beberapa bidang, yaitu bidang perdagangan, bidang teknis, dan bidang keuangan. Kerja sama di bidang perdagangan contohnya kegiatan ekspor dan impor. Kerja sama di bidang teknis contohnya pengiriman tenaga ahli dari satu negara ke negara lain. Kerja sama bidang keuangan contohnya pinjaman luar negeri.

a. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Setiap kerja sama yang dilakukan antar negara pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Kerja sama ekonomi memiliki tujuan untuk menghilangkan hambatan ekonomi dengan saling membuka perekonomian negara-negara anggota dalam menciptakan integritas ekonomi kawasan. Tujuan kerja sama ekonomi antarnegara yaitu:

- **Memperluas Pemasaran**

Adanya kerja sama ekonomi antarnegara menyebabkan daerah pemasaran yang dapat dijangkau makin luas. Suatu negara tidak hanya memasarkan hasil produksinya di dalam negeri, tetapi hingga pasar manca negara.

- **Mendorong Produktivitas Produksi Dalam Negeri**

Adanya kegiatan ekspor dan impor dari satu negara ke negara lain menambah jumlah produk yang harus dihasilkan. Hai ini mendorong meningkatnya hasil produksi guna memenuhi permintaan pasar.

Gambar 4.14
Produktivitas industri elektronik di Indonesia
Sumber: Media Industri/Kementerian Perindustrian (2018)

- **Mencukupi Kebutuhan Dalam Negeri**

Kebutuhan penduduk suatu negara bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sementara kemampuan pengadaan produk untuk memenuhi kebutuhan tersebut makin terbatas. Akibatnya, produk yang diperlukan tidak dapat dihasilkan sepenuhnya oleh negara sendiri, baik karena tidak tersedianya sumber daya alam atau kemampuan teknologi dan kualitas sumber daya manusia yang rendah.

- **Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi**

Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara di dunia memungkinkan terjadinya aliran investasi usaha dari satu negara ke negara lain. Kerja sama ini membuat roda perekonomian berputar lebih cepat sehingga pertumbuhan ekonomi juga makin cepat. Pertumbuhan ekonomi yang baik menyebabkan satu negara mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas.

- **Membebaskan Negara dari Keterbelakangan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi tiap-tiap negara berbeda-beda. Ada yang sudah maju, ada pula yang masih berkembang. Melalui kerja sama ekonomi, suatu negara memiliki kesempatan untuk membangun perekonomiannya. Melalui kerja sama antarnegara, dapat terjadi proses transfer teknologi.

- **Mendukung Ketertiban dan Perdamaian Dunia.**

Keterlibatan negara-negara di dunia dalam kerja sama ekonomi dapat mempererat persahabatan dan kemitraan antarnegara. Hal ini juga mendukung terciptanya ketertiban dan perdamaian dunia.

b. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Antarnegara

Menurut kalian, apa saja peran Indonesia dalam kerja sama antarnegara? Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, Indonesia juga memiliki peran penting bagi berlangsungnya kerja sama. Kerja sama tersebut dapat berupa kerja sama regional maupun lingkup yang lebih luas. Mari kita simak pemaparan berikut.

- **Indonesia sebagai pelopor dan pendiri organisasi kerja sama ekonomi antarnegara**

  Indonesia berperan sebagai pelopor dan pendiri organisasi kerja sama ekonomi antarnegara yaitu organisasi AFTA (perdagangan bebas di Asia Tenggara), APEC (ekonomi regional Asia Pasific) tahun 1993, dan memprakarsai hubungan bilateral dengan negara Jepang, RRC, Rusia dan Kanada.

- **Indonesia sebagai anggota aktif berbagai organisasi kerja sama ekonomi antarnegara**

  Indonesia berperan serta dalam setiap pertemuan konferensi APEC dan AFTA, konferensi regional maupun internasional, dan menyelenggarakan pertemuan tingkat menteri di bidang ekonomi dan perdagangan.

- **Indonesia sebagai pelaku dalam kerja sama ekonomi antarnegara**

  Ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan ekspor-impor yang dilakukan oleh Indonesia. Contoh ekspor Indonesia ke berbagai negara, yaitu ekspor produk tekstil ke Amerika, gas alam cair ke Jepang, garmen ke Singapura dan Korea Selatan, serta hasil perikanan dan kelautan ke negara-negara Eropa. Adapun impor Indonesia dari negara lain contohnya, impor alat-alat elektronik dari Jepang, beras dari Vietnam dan Thailand, serta alat-alat tempur dari Amerika dan Rusia.

Gambar 4.15 Indonesia berperan aktif dalam KTT G20, Juni 2019

Sumber: setneg.go.id (2019)

Lembar Aktivitas 14 **Aktivitas Individu**

Apakah kalian memiliki tujuan atau cita-cita yang hendak dicapai? Pernahkah kalian mencapai tujuan yang sama dengan temanmu? Pernahkan kalian bergabung dalam organisasi sekolah maupun organisasi kepemudaan? Tergabung dalam organisasai merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan negara Indonesia yang memiliki tujuan untuk memajukan perekonomian. Untuk menjalin kerja sama yang saling menguntungkan, maka dibentuk organisasi perdagangan antarnegara.

Jawablah pertanyaan berikut untuk membantu kalian memahami materi. Kalian dapat menggunakan internet, buku, koran atau sumber lain untuk membantu kalian memperkaya sumber.

1. Bagaimana peran serta Indonesia dalam perdangangan antarbangsa?
2. Mengapa Indonesia tergabung sebagai anggota organisasi kerja sama ekonomi antar negara?
3. Keuntungan apa yang diperoleh Indonesia dengan menjadi anggota organisasi kerja sama tersebut?

c. Lembaga Kerja Sama Ekonomi Regional

Kalian tentu sudah memahami pentingnya kerja sama antarnegara. Kerja sama antarnegara dapat dilakukan antarnegara, atau beberapa negara sekaligus dalam wilayah yang sama. Kerja sama antarnegara pada wilayah yang sama disebut dengan kerja sama regional. Lalu, lembaga apa saja yang menaungi kerja sama ekonomi regional? Mari kita simak infografik berikut.

ASEAN	
 	Awal tahun 2015 lalu, terbentuklah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal tersebut menandakan semua negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) menerapkan sistem perdagangan bebas. Tujuan utama MEA 2015 adalah ingin menghilangkan secara signifikan hambatan-hambatan kegiatan ekonomi lintas kawasan Asia Tenggara.
APEC (Asia Pacific Economic Cooperation)	
 	APEC (Asia Pacific Economic Cooperation) dibentuk di Australia pada tahun 1989. Anggota APEC terdiri atas negara-negara dari benua Asia, Australia, Amerika Utara, dan Amerika Selatan. Tujuan APEC adalah menjalin kerja sama perdagangan, investasi, pariwisata, dan memperkuat perdagangan multilateral bagi Asia Pasifik
ADB (Asian Development Bank)	
 	ADB berpusat di Manila, Filipina. Negara yang menjadi anggota ADB terdiri atas negara kawasan Asia Pasifik. Tujuan didirikannya ADB adalah untuk membantu negara-negara Asia yang sedang membangun dengan cara memberikan pinjaman lunak, yaitu pinjaman dengan masa pembayaran dalam jangka panjang serta bunga yang rendah.

Setelah kalian membaca infografik tersebut, kalian dapat memperkaya pengetahuan kalian dengan belajar melalui sumber lain seperti internet, koran, majalah, atau sumber belajar lainnya. Kalian juga dapat mengunjungi situs web kementerian luar negeri lewat tautan *https://kemlu.go.id/portal/id/list/halaman_list_lainnya/94/kerjasama_regional*

d. Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional

Lembaga kerja sama ekonomi internasional ada yang berada dalam naungan PBB ada pula yang di luar naungan PBB. Lembaga-lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

- **Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional dalam Naungan PBB**

IMF

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund-*IMF*) adalah lembaga keuangan internasional di bawah naungan PBB yang didirikan untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan internasional. IMF didirikan pada tanggal 27 September 1945. Markas besar IMF berada di Washington DC, Amerika Serikat. Tujuan IMF adalah memajukan kerja sama internasional dalam bidang ekonomi, keuangan, dan perdagangan sehingga dapat memperluas kesempatan kerja dan mencapai kemakmuran bersama anggota-anggotanya.

World Bank

Bank Dunia (*World Bank*) atau Bank Pembangunan dan Pengembangan Internasional (International Bank for Reconstruction and Development-*IRBD*) didirikan pada tanggal 27 Desember 1947. Bank Dunia berkedudukan di

Washington DC, Amerika Serikat. Lembaga ini didirikan untuk memecahkan masalah moneter dan keuangan lainnya. Kegiatan utama Bank Dunia difokuskan untuk membantu proses rekonstruksi bagi negara-negara yang menderita karena Perang Dunia II. Pada perkembangan selanjutnya, bantuan Bank Dunia dialihkan kepada pemberian pinjaman dalam rangka membantu negara-negara berkembang yang menjadi anggota Bank Dunia. Pinjaman ditujukan untuk proyek yang produktif.

WTO

Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization-WTO) adalah organisasi internasional yang bertugas menata dan memfasilitasi lalu lintas perdagangan antarnegara serta mengatasi perselisihan perdagangan antarnegara. WTO dibentuk pada tahun 1995 sebagai pengganti dari General Agreement on Tarif and Trade (GATT) yang dibubarkan pada tanggal 12 Desember 1995.

FAO

Organisasi Pangan dan Pertanian (*Food and Agricultural Organization*-FAO) didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 di Kanada. Markas besar FAO berada di Roma, Italia. Tujuan didirikannya FAO untuk meningkatkan jumlah dan mutu pangan serta menyelenggarakan persediaan bahan makanan dan produksi agraris internasional. Indonesia sebagai anggota FAO pernah menerima penghargaan atas keberhasilannya dalam meningkatkan produksi beras.

ILO

Organisasi Perburuhan Internasional (International Labour Organization-ILO) merupakan organisasi buruh dunia. ILO memiliki tugas dan tujuan memperbaiki syarat dan kondisi kerja, mengatur standar upah internasional, hak dan kewajiban buruh, serta meningkatkan kesejahteraan buruh. Prinsip yang digunakan ILO sebagai dasar kegiatannya adalah perdamaian abadi dapat dicapai jika didasarkan pada keadilan sosial.

UNDP

UNDP (*United Nations Development Program*) adalah badan PBB yang memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara berkembang. UNDP dibentuk pada bulan November 1965.

- **Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional di Luar Naungan PBB**

  OPEC

  Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (Organization Petroleum Exporting Countries). Tujuan didirikan yaitu memenuhi kebutuhan minyak dunia dengan prinsip saling menguntungkan, mengatur pemasaran minyak sehingga tidak terjadi persaingan yang tidak sehat sesama anggota OPEC, dan menentukan jumlah produksi minyak dunia. Semula Indonesia merupakan anggota OPEC. Namun, pada bulan Mei 2008, Indonesia mengumumkan keluar dari OPEC, karena sejak tahun 2003 Indonesia telah menjadi negara importir minyak dan tidak mampu memenuhi kuota produksi yang telah ditetapkan.

OECD

OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) merupakan organisasi yang bergerak di bidang kerja sama ekonomi dan pembangunan. OECD didirikan di Paris pada tahun 1960. Tujuan OECD pada awalnya membantu memajukan produksi, kesempatan kerja, dan pendapatan nasional negara anggotanya. Kemudian, organisasi ini berkembang menjadi suatu organisasi penelitian ilmiah dan perundingan masalah ekonomi.

IGGI dan CGI

IGGI (Inter Government Group on Indonesia) merupakan gabungan negara-negara industri maju yang dibentuk dengan tujuan memberikan bantuan pinjaman kepada Indonesia dengan syarat lunak. Indonesia menerima bantuan dari IGGI sejak tahun 1967. Bantuan awal dari IGGI dalam bentuk penyusunan Program Rencana Pembangunan Lima Tahun Indonesia, Repelita I (1969-1973) dan bantuan dana pinjaman.

CGI dibentuk oleh Bank Dunia (World Bank) atas permintaan pemerintah Indonesia sebagai pengganti IGGI. Anggota-anggota CGI terdiri atas negara-negara dan lembaga-lembaga internasional yang sebagian besar merupakan mantan anggota IGGI. Tanggal 24 Januari 2007, Indonesia memutuskan untuk membubarkan CGI. Keputusan membubarkan CGI murni dari pemerintah Indonesia karena CGI tidak menjadi forum konsultasi perencanaan dan pendanaan pembangunan Indonesia, namun telah dimanfaatkan menjadi forum politik negara donatur. Indonesia menyatakan diri sudah mampu melakukan perencanaan pembiayaan pembangunan sendiri.

e. Manfaat Kerja Sama Bidang Ekonomi

Banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh negara dalam melakukan kerja sama di bidang ekonomi. Manfaat tersebut dapat berupa:

- **Meningkatkan Investasi**

Kerja sama yang dilakukan antarnegara khususnya dalam bidang ekonomi, akan semakin menarik minat para investor untuk menanamkan modal dalam sebuah negara. Dengan semakin banyaknya investor yang menanam modal tersebut, maka akan menambah lapangan kerja baru yang membuat angka pengangguran bisa dikurangi.

- **Menciptakan Lapangan Pekerjaan**

Iklim investasi yang positif, maka akan mampu membuka lapangan pekerjaan baru. Hal tersebut dikarenakan peningkatan investasi mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

- **Meningkatkan Kualitas Produk Dalam Negeri**

Investasi yang masuk mendorong peningkatan produksi perusahaan. Selain itu, dengan melakukan kerja sama ekonomi, suatu negara dapat memperoleh bahan produksi yang belum dimiliki, dengan demikian produksi dalam negeri menjadi lancar dan produktivitasnya meningkat.

Gambar 4.16
Peningkatan investasi akan membuka lapangan kerja baru yang padat karya
Sumber: Majalah Industri/Kementerian Perindustrian (2019)

f. Dampak Negatif Kerja Sama Bidang Ekonomi

Kerja sama antarnegara memberikan dampak yang besar bagi perekonomian suatu negara. Tahukah kalian, apabila negara tersebut tidak mampu mengimbangi dengan produktivitas yang tinggi dan kemampuan SDA yang baik, malah akan memberikan kerugian bagi negara tesebut? Dampak negatif yang muncul karena kerja sama antar negara di bidang ekonomi yaitu:

- **Produk Dalam Negeri Kalah Bersaing dengan Produk Luar Negeri**

Penggunaan teknologi yang mutakhir dan kemampuan sumber daya manusia yang baik mengakibatkan produk-produk luar negeri memiliki kualitas yang baik dengan harga murah. Kondisi tersebut mengakibatkan produk dalam negeri tidak mampu bersaing dengan produk luar negeri.

- **Masuknya Tenaga Kerja Asing**

Hadirnya tenaga kerja asing apabila tidak diimbangi dengan penambahan lapangan pekerjaan maka hanya akan menimbulkan banyak pengangguran. Selain itu, tenaga kerja asing menjadi ancaman tersendiri bagi tenaga kerja lokal, terlebih yang tidak mempunyai keterampilan sama sekali.

Kalian telah mempelajari materi terkait kerja sama antarnegara pada bidang ekonomi. Untuk membantu kalian memahami lebih jauh, kerjakanlah aktivitas individu berikut ini.

Gambar 4.17 Mess tenaga asing di salah satu perusahaan Indonesia

Sumber: setkab.go.id (2019)

Lembar Aktivitas 15 **Aktivitas Kelompok**

Kerja sama internasional banyak memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan suatu negara. Akan tetapi, hal tersebut berdampak pada negara yang sangat bergantung pada negara lain untuk mencukupi kebutuhan di negaranya. Perkembangan iptek juga mengakibatkan kesenjangan ekonomi antara negara maju dengan negara berkembang.

1. Mengapa ada negara yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri?
2. Solusi apa yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tesebut?
3. Tuliskan hasil kerja kalian dalam bentuk artikel sederhana.
4. Kalian dapat menggunakan berbagai sumber belajar seperti internet, Koran, atau sumber belajar lain.
5. Diskusikan hasilnya bersama dengan teman-teman dengan panduan gurumu.

3. Mengapa Perkembangan Iptek Memengaruhi Ekonomi Suatu Negara?

Perhatikan barang-barang yang ada di rumahmu! Tentu kalian akan menemukan benda-benda seperti televisi, telepon, radio, dan alat-alat sejenisnya. Dewasa ini, iptek menjadi salah satu pendukung dalam setiap kegiatan manusia. Barang-barang di atas merupakan hasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan untuk mempermudah segala urusan manusia. Semakin bertambahnya kebutuhan manusia menuntut ketersediaan alat pemenuh kebutuhan yang semakin canggih.

Perkembangan iptek saat ini membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Pesatnya perkembangan iptek dapat dilihat dengan semakin bermunculan teknologi canggih yang dapat membantu aktivitas manusia. Perkembangan iptek dapat memfasilitasi

kegiatan usaha agar semakin lancar, sehingga dapat menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Iptek digunakan sebagai sarana bagi manusia mencapai kesejahteraan. Iptek mampu membantu pemenuhan kebutuhan manusia. Sebagai contoh, saat kalian membutuhkan makanan, dengan bantuan telepon pintar kalian bisa pesan makanan yang diantar langsung ke rumah atau tempat tinggal kita.

Lembar Aktivitas 16 Aktivitas Kelompok

Perkembangan iptek memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Untuk memahami lebih lanjut, kerjakanlah aktivitas berikut.

1. Bacalah buku, majalah, koran, ataupun berbagai sumber dari internet untuk membantu kalian mengerjakan.
2. Isilah tabel berikut dengan dampak positif dan negatif perkembangan iptek bagi kehidupan.

No	Dampak Positif	Dampak Negatif
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

3. Carilah berita atau artikel yang memuat pentingnya iptek dalam mendukung keberhasilan ekonomi.
4. Dari artikel yang kalian temukan, buatlah analisis mengapa iptek memiliki pengaruh dalam perkembangan perekonomian suatu negara?
5. Diskusikan hasil pekerjaanmu bersama teman sekelasmu. Gurumu akan memandu dalam kegiatan diskusi.

Iptek merupakan hasil dari kebudayaan manusia yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya. Adanya iptek dapat kita rasakan saat ini karena memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia. Perkembangan iptek memiliki dampak positif dalam kegiatan ekonomi. Kalian masih ingat kegiatan ekonomi itu terdiri atas kegiatan apa saja? Kegiatan ekonomi meliputi produksi, distribusi dan konsumsi.

Pengaruh Iptek terhadap Perkembangan Ekonomi.

Gambar 4.18
Kini, gawai ponsel pintar tak lagi asing bagi masyarakat
Sumber: Afif Kusuma/unsplash (2018)

Coba amati barang-barang yang ada di sekitar tempat tinggal kalian, tentu kalian akan sangat mudah menemui barang-barang dengan teknologi canggih. Era Revolusi Industri 4.0 menjadikan iptek sebagai bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia.

Iptek dalam kegiatan ekonomi diharapkan mampu mewujudkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat seluas-luasnya. Bagaimana peran perkembangan iptek bagi kegiatan ekonomi? Kalian dapat membaca materi berikut.

- **Produksi**

Produksi adalah kegiatan menghasilkan suatu barang. Lebih luas lagi, pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai guna suatu barang akan bertambah bila barang tersebut diolah lagi dan menghasilkan barang lain. Iptek dapat menunjang kegiatan produksi, terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi, bahan baku untuk produksi, dan bahan penolong untuk produksi.

Gambar 4.19
Alat produksi gelas dengan teknologi robot
Sumber: ICAplants/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0 (2017)
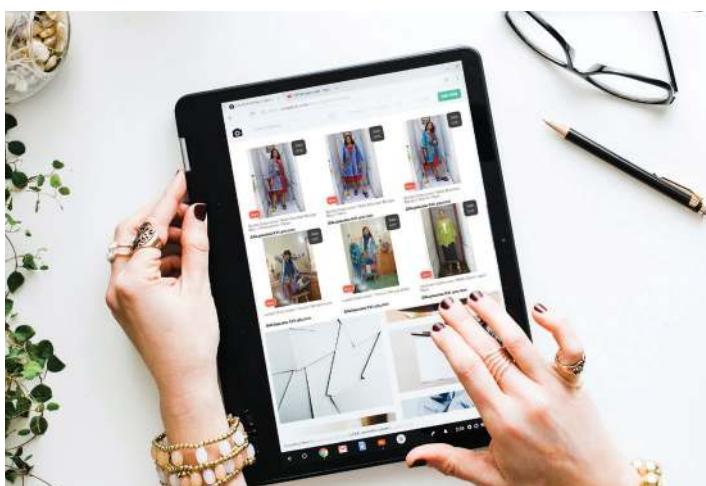
- **Distribusi**

Iptek dapat memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang, dan mempercepat barang sampai ke tangan konsumen. Saat ini banyak sekali jasa perantara yang dapat digunakan dengan cepat. Contohnya jasa pengiriman makan dari aplikasi *online* dan jasa pengiriman barang yang dapat dilacak dengan mudah. Dengan pemesanan dan penjualan *online*, mempermudah transaksi tanpa harus bertemu langsung dan mempercepat proses distribusi barang ke konsumen.

- ### Konsumsi

Iptek dapat memberikan kemudahan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan melalui aplikasi yang terdapat di telepon seluler. Konsumsi adalah kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan kegunaan suatu barang, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis. Kegiatan konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.

Gambar 4.20 Berbelanja barang melalui aplikasi daring
Sumber: Brooke Lark/unsplash (2019)

Wawasan

Bagaimana sikap kita sebagai konsumen dalam memenuhi kebutuhan kita? Kita sebagai makhluk ekonomi tidak pernah puas dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Untuk itu, kita perlu menyusun skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Bagaimana cara menyusun skala prioritas? Pertama tentukan kebutuhan yang paling mendesak untuk dipenuhi. Kedua pertimbangkan kemampuanmu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ketiga, pertimbangkan faktor masa depan, apakah pilihanmu tersebut akan berpengaruh terhadap masa depanmu nanti.

Proyek

Kalian telah mempelajari perkembangan perekonomian Indonesia sejak awal kemerdekaan hingga kondisi saat ini. Kegiatan ekonomi pada abad ke-21 banyak dipengaruhi oleh perkembangan iptek. Untuk membantu kalian mengembangkan kreativitas dan ketrampilan kalian, maka susunlah suatu proyek bersama teman kalian.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Buatlah rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi. Usaha berbasis teknologi yaitu pengembangan usaha yang menggabungkan antara prinsip usaha dengan teknologi, seperti *online shop*, pengembangan *software* atau piranti perangkat lunak.
3. Rencana tersebut memuat
   a. Usaha apa yang akan kalian kembangkan?
   b. Bagaimana cara kalian mengembangkan usaha/bisnis tersebut?
   c. Siapa target pasar yang kalian tuju?
   d. Keunggulan apa yang dapat kalian tawarkan?
   e. Ketrampilan apa yang kalian butuhkan untuk mengembangkan usaha tersebut?
4. Selain poin-poin di atas, kalian dapat mengembangkan rencana kalian sesuai dengan ide yang kalian miliki.
5. Kalian dapat menggunakan internet, buku, maupun sumber lain untuk membantu kalian dalam mengerjakan.
6. Susunlah hasil kerja kalian dalam bentuk laporan sederhana.
7. Presentasikan hasil diskusi kalian.

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Perkembangan iptek memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pada bidang ekonomi. Iptek memberikan kemudihan untuk mengakses barang dan memasarkan produk lebih luas, tetapi akan menimbulkan masalah baru apabila tidak mampu mengikuti perkembangan. Bagaimana kalian menyiapkan diri kalian untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0? Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

C. Dinamika Penduduk

1. Bagaimana Dinamika Kependudukan Indonesia?

Gambar 4.21 Bentang Jakarta terlihat dari ketinggian
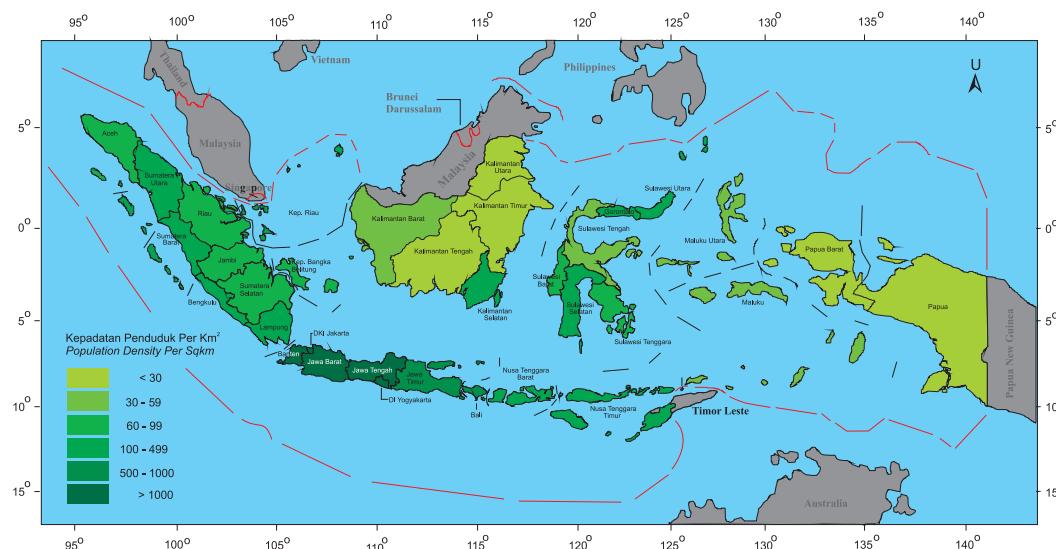
Sumber: Georgi Kovachev/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2017)

Gambar di atas menunjukkan padatnya penduduk di Indonesia. Berdasarkan gambar tersebut, apa yang kalian pikirkan? Kepadatan penduduk menujukkan tingkat pertumbuhan penduduk di suatu negara. Untuk mengetahui informasi tersebut lebih lanjut, kalian dapat menemukan informasi lebih lanjut.

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas),

kematan (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk maka dilakukan sensus penduduk. Indonesia telah melaksanakan beberapa kali sensus penduduk. Sejak kemerdekaan telah dilakukan tujuh kali sensus penduduk, yaitu sensus penduduk tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Sebelum kemerdekaan, sebenarnya di Indonesia juga pernah dilakukan sensus, yaitu tahun 1920 dan 1930. Pada tahun 1920, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 34,3 juta jiwa dan tahun 1930 mencapai 60,7 juta.

Bagaimana hasil sensus penduduk yang sedang dilaksanakan pada tahun 2020? Apakah ada peningkatan jumlah penduduk? Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa. Perhatikan data di bawah ini.

Gambar 4.22 Peta kepadatan penduduk di Indonesia.

Sumber: kemendikbud/layangmaya (2020)

Berdasarkan data penduduk tersebut, kepadatan penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di pulau Jawa. Pernahkah kalian mengendarai kendaraan di daerah perkotaan? Pernahkah kalian mengendarai kendaraan di daerah pedesaan? Mengapa di daerah perkotaan sering terjadi kemacetan? Tentu karena penduduk wilayah kota lebih padat dibandingkan dengan daerah pedesaan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut kerjakanlah aktivitas individu berikut.

Lembar Aktivitas 17 **Aktivitas Individu**

Gunakan berbagai sumber yang tersedia seperti buku, majalah, ensiklopedia kependudukan, internet, ataupun sumber lain yang membantumu menjawab pertanyaan berikut.

1. Mengapa kepadatan penduduk masing-masing daerah berbeda-beda?
2. Mengapa jumlah penduduk Indonesia tergolong sangat besar?
3. Menurut pendapat kalian, jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar memberikan keuntungan bagi perkembangan perekonomian atau justru memberikan kerugian? Sertakan alasanmu!
4. Diskusikan hasil pekerjaanmu bersama dengan teman-temanmu dengan panduan guru.

Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah penduduk yang signifikan. Untuk mengetahui pertambahan penduduk, dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$P = (L-M) + (I-E)$$

P = pertambahan penduduk
L = jumlah kelahiran
M = jumlah kematian
I = jumlah imigrasi
E = jumlah emigrasi

a. Faktor yang Memengaruhi Dinamika Penduduk

- **Angka Kelahiran (Natalitas)**

Angka kelahiran (natalitas) merupakan angka yang menunjukkan bayi yang lahir dari setiap 1000 penduduk per tahun. Angka kelahiran bayi bisa dibagi menjadi 3 jenis:

a) Angka kelahiran dikatakan tinggi jika angka kelahiran berkisar > 30 per tahun

b) Angka kelahiran dikatakan sedang jika angka kelahiran berkisar 20-30 per tahun

c) Angka kelahiran dikatakan rendah jika angka kelahiran berkisar kurang dari 20 per tahun.

Jumlah kelahiran (natalitas) dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya pernikahan usia muda, pergaulan bebas, kurangnya kesadaran untuk keluarga berencana (KB), derasnya arus informasi, serta adanya angapan banyak anak banyak rezeki.

Beberapa hal yang dapat menghambat jumlah kelahiran (natalitas) diantaranya seperti banyaknya wanita karier, menunda pernikahan, keluarga berencana (KB), penyakit, dan pantangan menikah bagi suatu masyarakat tertentu.

Cara menghitung angka kelahiran kasar/ *Crude Birth Rate* (CBR) :

$$CBR = \frac{B}{P} \times k$$

B = banyaknya kelahiran selama 1 tahun
P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun
K = bilangan konstan, biasanya 1000

- **Angka Kematian (Mortalitas)**

Angka kematian (mortalitas) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian dari setiap 1000 penduduk per tahun. Mortalitas dibagi menjadi tiga jenis:

a) Mortalitas dikatakan tinggi jika angka kematian berkisar >18 per tahun

b) Mortalitas dikatakan sedang jika angka kematian berkisar 14-18 per tahun

c) Mortalitas dikatakan rendah jika angka kematian berkisar 9-13 per tahun

Faktor yang menambah jumlah kematian (*pro mortalitas*) yaitu adanya perang, kriminalitas, wabah penyakit, bunuh diri, bencana alam dan lainnya. Sedangkan faktor yang menghambat jumlah kematian (*anti mortalitas*) yaitu tingkat pelayanan kesehatan tinggi, imunisasi, perdamaian, ajaran yang melarang bunuh diri, dan lingkungan yang bersih dan sehat.

Cara menghitung angka kematian kasar/ *Crude Death Rate* (CDR) :

$$CDR = \frac{D}{P} \times k$$

B = banyaknya kematian selama 1 tahun

P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun

K = bilangan konstan, biasanya 1000

- **Perpindahan Penduduk (Migrasi)**

Migrasi yakni suatu perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Pada ranah negara, migrasi terbagi dua, yaitu imigrasi (penduduk dari luar masuk) dan emigrasi (penduduk dari dalam pindah ke luar).

Migrasi dibedakan menjadi beberapa macam, yakni:

a) Imigrasi adalah masuknya sejumlah penduduk ke suatu negara dari negara lain dengan tujuan menetap di negara yang didatangi. Misalnya, masuknya warga Timor Leste ke wilayah Indonesia untuk menetap di tempat keluarganya di Indonesia. Orang melakukan imigrasi disebut dengan imigran.

$$Mi = \frac{I}{P} \times k$$

Mi = angka migrasi masuk per 1000 penduduk pada tahun tertentu
I = jumlah imigran atau migrasi masuk pada tahun tertentu
P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun
K = konstanta, biasanya 1000

b) Emigrasi adalah keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju. Orang melakukan emigrasi disebut dengan emigran.

$$Me = \frac{E}{P} \times k$$

Me = angka migrasi keluar per 1000 penduduk pada tahun tertentu
E = jumlah emigran atau migrasi keluar pada tahun tertentu
P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun
K = konstanta, biasanya 1000

c) Remigrasi adalah perpindahan penduduk untuk kembali ke tanah airnya (negara asalnya).
d) Urbanisasi (*Urbanization*), yaitu perpindahan penduduk dari pedesaan ke daerah perkotaan. Urbanisasi terjadi karena kota memiliki daya tarik lebih dibandingkan wilayah desa seperti tersedianya berbagai macam lapangan pekerjaan.
e) Transmigrasi (*Transmigration*) adalah salah satu bagian dari migrasi yang direncanakan oleh pemerintah maupun oleh sekelompok penduduk yang berangkat bermigrasi bersama-sama.

b. Piramida Penduduk

Kalian sudah membaca materi piramida penduduk pada Tema 2. Masihkah kalian ingat apa itu piramida penduduk? Piramida penduduk merupakan suatu grafik yang menggambarkan susunan penduduk berdasarkan usia pada saat tertentu yang berbentuk piramida. Berdasarkan umur, jenis kelamin, dan karakteristik penduduk suatu daerah atau negara, terdapat 3 jenis piramida penduduk, yaitu piramida penduduk muda (ekspansif), piramida penduduk dewasa (stasioner), dan piramida penduduk tua (konstruktif).

Lembar Aktivitas 18 | Aktivitas Kelompok

- Berdasarkan penjelasan di atas, apakah kalian sudah memahami mengenai piramida penduduk? Jika kalian sudah memahami materi piramida penduduk, kalian akan lebih mudah memahami materi selanjutnya.
- Jika sudah paham, cobalah klasifikasikan negara-negara yang jumlah penduduknya termasuk dalam ketiga piramida tersebut.
- Carilah informasi sebanyak-banyaknya, baik dari internat maupun buku.

No	Ekspansif	Stasioner	Konstruktif
1.			
2.			
3.			
4.			

- Presentasikan hasil kerja kalian dihadapan teman-temanmu.

2. Bagaimana Dampak Dinamika Penduduk Bagi Suatu Negara?

Dinamika penduduk menjadi hal penting dalam suatu negara. Pertumbuhan penduduk dapat memberikan keuntungan bagi suatu negara, namun tidak sedikit memberikan permasalahan bagi suatu negara. Berikut dampak laju pertumbuhan penduduk:

a. Dampak Positif

- Tersedianya tenaga kerja untuk meningkatkan produksi dalam memenuhi kebutuhan yang terus meningkat.
- Bertambahnya kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan sehingga berkembang jumlah dan jenis usaha lokal.
- Meningkatnya investasi atau penanaman modal karena makin banyak kebutuhan manusia.
- Meningkatnya inovasi karena penduduk dipaksa untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, agar produktivitas lahan pertaniannya meningkat, manusia mengembangkan suatu produk pertanian untuk memenuhi kebutuhan akan pangan penduduk yang terus meningkat.

Jumlah penduduk Indonesia yang besar akan memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian. Akan tetapi, akan berdampak buruk apabila tidak dapat mengelola SDM dengan baik. Kesehatan dan pendidikan merupakan faktor penting bagi pembangunan SDM. Untuk memahami dampak dinamika penduduk Indonesia lebih jauh, lakukanlah aktivitas berikut!

Lembar Aktivitas 19 **Aktivitas Individu**

1. Carilah artikel dengan tema bonus demografi
2. Buatlah analisis tentang bonus demografi sebagai peluang atau tantangan bagi bangsa Indonesia?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar pertumbuhan penduduk Indonesia dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa?
4. Tuliskan hasil pekerjaanmu dalam buku.
5. Presentasikan pekerjaanmu di depan teman-temanmu dengan panduan gurumu.
6. Kalian dapat memberikan masukan dan komentar yang membangun dalam kegiatan presentasi

b. Dampak Negatif

- **Tingginya Angka Pengangguran**

Semakin bertambah jumlah penduduk suatu negara, maka semakin banyak pula dibutuhkan lapangan kerja baru. Namun hal ini cukup sulit dilakukan karena ledakan penduduk yang semakin banyak. Apa yang terjadi jika peningkatan jumlah tenaga kerja tidak diimbangi dengan luasnya kesempatan kerja? Masalah yang mungkin terjadi yaitu meningkatnya angka pengangguran.

- **Persebaran Penduduk Tidak Merata**

Kondisi geografis Indonesia memiliki tantangan tersendiri bagi persebaran jumlah penduduk. Karena itu, perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk memeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya.

Pulau Jawa menjadi salah satu pulau terpadat di Indonesia. Ambang batas daya dukung lingkungan akan terlampaui dengan gelembung jumlah penduduk yang tinggi. Penurunan kualitas lingkungan antara lain:

- Sulit mencari sumber air bersih
- Polusi atau pencemaran udara
- Sungai-sungai tercemar sampah dan limbah
- Pencemaran tanah
- Banyaknya lahan untuk keperluan pemukiman dan industri

▪ Penduduk Usia Muda yang Belum Produktif Menjadi Beban

Pertumbuhan penduduk semakin besar dapat menjadi suatu keberuntungan apabila usia produktif dapat memanfaatkan peluang yang ada, tetapi banyak usia muda yang belum produktif. Hal ini berakibat pada meningkatnya angka pengangguran.

▪ Arus Urbanisasi Tinggi

Banyak penduduk merantau ke kota-kota besar untuk memperbaiki kondisi perekonomian. Namun, banyak yang tidak memiliki bekal keterampilan untuk bekerja. Tingginya arus urbanisasi akan berdampak pada kesenjangan dan permasalahan pemerataan pembangunan suatu negara. Keadaan tersebut akan menambah masalah baru seperti peningkatan jumlah penduduk di kota yang sudah tidak sesuai dengan daya dukung lahan, munculnya pemukiman kumuh, dan banyaknya pencari kerja yang tidak mempunyai *skill* kemudian merambah pada kriminalitas.

▪ Berkembangnya Permukiman Tidak Layak Huni

Lahan yang makin terbatas akibat tingginya laju pertumbuhan penduduk, terutama di daerah perkotaan, mendorong naiknya harga lahan sehingga sulit dijangkau oleh sebagian penduduk. Akibatnya, sebagian penduduk terpaksa tinggal di daerah yang kurang layak dengan membangun rumah seadanya. Biasanya, mereka membangun rumah di tepi sungai, sepanjang rel kereta api, atau pada lahan-lahan kosong milik pemerintah yang belum dimanfaatkan. Daerah tersebut dikenal sebagai daerah kumuh (*slum area*).

- **Peningkatan Limbah dan Polusi**

Kegiatan penduduk, baik kegiatan di rumah tangga, kegiatan perdagangan, atau industri, pasti menghasilkan sampah atau limbah. Semakin banyak jumlah penduduk, makin banyak pula limbah yang dihasilkan. Sampah atau limbah yang dihasilkan akan berdampak buruk pula bagi manusia dan lingkungan.

- **Penurunan Kualitas dan Tingkat Kesejahteraan Penduduk**

Bertambahnya jumlah penduduk seringkali tidak dibarengi dengan meningkatnya kesejahteraan penduduk. Rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, perekonomian dan masih banyak faktor lainnya. Oleh karena itu, menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk dapat menyebabkan permasalahan baru yang lebih kompleks.

Lembar Aktivitas 20 **Aktivitas Individu**

1. Carilah artikel berita dari koran maupun internet tentang permasalahan kependudukan di Indonesia seperti:
   a. Pengangguran
   b. Timbulnya pemukiman kumuh
   c. Meningkatnya angka kriminalitas
   d. Kelaparan
2. Atau kalian dapat memilih kasus berita lain.
3. Mengapa kasus-kasus tersebut dapat terjadi?
4. Apa akibat langsung yang dirasakan oleh masyarakat?
5. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
6. Tuliskan hasil analisismu dalam bentuk artikel ilmiah sederhana dan presentasikan di depan teman-temanmu dengan bimbingan gurumu.

3. Bagaimana Cara Mengatasi Permasalahan Dinamika Penduduk?

Pemerintah dapat melakukan beberapa kebijakan agar dapat mengatasi permasalahan dinamika penduduk. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan:

a. Pemerataan Pembangunan di Seluruh Daerah

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, tetapi tidak semua daerah didiami. Ada daerah yang sangat padat, tapi ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Misalnya, Jakarta sebagai ibukota selalu mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan setiap tahunnya. Kondisi tersebut tidak sebanding dengan wilayah Indonesia Timur. Maka dari itu, saat ini pemerintah kembali menggalakkan program transmigrasi demi persebaran penduduk yang lebih merata. Untuk memahami permasalahan tersebut lebih jauh, lakukan aktivitas berikut!

Lembar Aktivitas 21 **Aktivitas Individu**

1. Amatilah pembangunan fasilitas umum yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
2. Bagaimana dengan kondisi fasilitas umum seperti jalan, pasar, rumah sakit, dan terminal yang ada?
3. Apakah fasilitas tersebut sudah berdiri dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar?
4. Apakah masih ada fasilitas umum yang perlu diperbaiki atau dibangun?
5. Berdasarkan hasil pengamatanmu di atas, tuliskan surat untuk pemerintah daerahmu.
6. Surat yang kalian tulis dapat kalian kirimkan melalui *email* atau melalui situs web pemerintah daerahmu.
7. Mintalah bantuan gurumu apabila kalian mengalami kendala selama mengerjakan tugas.

b. Program Keluarga Berencana

Tujuan dari program KB tidak hanya sekadar mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, tetapi juga memperbaiki kesejahteraan ibu, anak dan keluarga. Upaya mengurangi angka kelahiran tersebut memiliki tujuan agar masyarakat dapat hidup dengan layak. Program KB perlu digalakkan kembali agar masyarakat lebih terbuka menerima perubahan. Dengan adanya program pembatasan anak diharapkan dapat menekan masalah pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di Indonesia. Khususnya di daerah yang pelosok masih banyak anggapan banyak anak banyak rezeki sehingga masyarakat berlomba-lomba memiliki banyak anak.

c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pendidikan diyakini akan mengubah cara pandang tentang jumlah anak dan melakukan perencanaan keluarga yang baik. Pendidikan juga dapat menunda usia pernikahan sehingga mengurangi kemungkinan untuk memiliki banyak anak.

Gambar 4.23 Infografik Kampung KB *Sumber: bkkbn.go.id*

Proyek **Aktivitas Kelompok**

Kalian telah mempelajari materi dinamika penduduk. Untuk memahami materi lebih lanjut, kalian dapat mengerjakan proyek berikut secara berkelompok.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Kumpulkanlah data dari RW tempatmu tinggal
3. Gambarlah piramida penduduk secara manual menggunakan kertas A3 atau secara digital, dari data yang sudah kalian kumpulkan.
4. Termasuk piramida peduduk apakah daerah tempat tinggalmu?
5. Berilah penjelasan singkat pada gambar yang kalian buat.
6. Dari data yang kalian temukan, program apa yang paling cocok diterapkan sesuai dengan data piramida penduduk. Apakah bidang kesehatan, kesehatan, atau sosial. Berikan argumenmu.
7. Kalian dapat menggunakan internet, buku, maupun sumber lain untuk membantu kalian dalam mengerjakan.
8. Presentasikan hasil kerja kalian.

Kesimpulan Visual

Perekonomian masa awal kemerdekaan

Perekonomian masa Orde Lama

Perekonomian masa Reformasi

Perekonomian masa Orde Baru

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian suatu negara berhubungan dengan kualitas penduduk suatu negara. Kemudian, menurut kalian, apakah solusi atau cara yang tepat agar perekonomian negara Indonesia semakin meningkat? Kita tahu bahwa Indonesia saat ini sedang memperoleh bonus demografi dengan persentase jumlah penduduk usia muda cukup tinggi. Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

A. PILIHAN GANDA

1. Berikut ini adalah perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan luar negeri:

   (1) Jangkauan wilayahnya sempit

   (2) Sistem distribusinya tidak langsung

   (3) Persaingan ketat

   (4) Cara pembayaran menggunakan satu macam mata uang

   Yang merupakan ciri dari perdagangan luar negeri adalah ...

   a. (1) dan (2).

   b. (1) dan (3).

   c. (2) dan (3).

   d. (2) dan (4).

2. Faktor–faktor berikut ini yang bukan merupakan faktor pendorong terjadinya perdagangan luar negeri adalah ...

   a. Memperoleh barang dengan harga murah.

   b. Persamaan ideologi setiap negara.

   c. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi.

   d. Meningkatkan daya saing produk domestik terhadap prduk impor.

3. Berikut ini adalah dampak dari pemerintahan Orde Baru.

   (1) Mengutamakan pembangunan ekonomi

   (2) Perbaikan kesejahteraan rakyat

   (3) Penurunan angka kematian

   (4) Pengimpor beras terbesar

   (5) Swasembada pangan

Dampak positif dari kebijakan ekonomi pemerintah Orde Baru adalah ... .

a. (1), (2), (3).
b. (1), (3), (4).
c. (2), (3), (4).
d. (3), (4), (5).

4. Tujuan awal pemerintahan Orde Baru secara politik tidak terlepas dengan pelaksanaan pemerintahan masa Orde Lama. Adapun salah satu tujuannya adalah ...
   a. melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.
   b. menciptakan kesejahteraan rakyat Indonesia.
   c. membangun infrastruktur untuk menopang berjalannya pembangunan.
   d. menaikkan pendapatan perkapita masyarakat Indonesia
   e. meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

5. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
   (1) Adanya keadilan di bidang politik, ekonomi, dan hukum
   (2) Pemerintah Orde Baru tidak konsisten dan konsekuen terhadap tekad awal
   (3) Munculnya suatu keinginan untuk tetap mempertahankan kekuasaannya
   (4) Terjadinya penyimpangan dan penyelewengan terhadap nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 yang direkayasa untuk melindungi kepentingan penguasa
   (5) Timbulnya krisis politik, hukum, ekonomi, dan kepercayaan

Penyebab munculnya reformasi di Indonesia ditunjukkan pada nomor…

a. (1), (2), dan (3).

b. (2), (3), dan (4).

c. (2), (4), dan (5).

d. (3), (4), dan (5).

B. ESAI

1. Jelaskan pengertian kegiatan impor dan ekspor!
2. Mengapa pada masa awal kemerdekaan Indonesia, kondisi ekonomi di Indonesia sangat lemah disebabkan oleh kondisi politik?
3. Buatlah perbandingan kondisi ekonomi masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi
4. Pada saat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini kegiatan jual beli antarnegara dapat dilakukan oleh siapa saja. Bagaimana caramu untuk mendapatkan barang-barang dari luar negeri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi?
5. Perkembangan penduduk dunia begitu pesat. Bagaimana dampak positif pertumbuhan penduduk tersebut bagi pembangunan nasional?

GLOSARIUM

Adat Istiadat	:	Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Batavia	:	Nama yang diberikan oleh orang Belanda pada koloni dagang sekarang tumbuh menjadi Jakarta, ibu kota Indonesia.
Benua	:	Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	:	Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	:	Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yan singkat.
Culture Stelsel	:	Tanam paksa yang diterapkan Gubernur Jenderal Hinda Belanda Van Den Bosch tahun 1830, dimana rakyat diwajibkan menanam tanaman ekspor yang laku di Eropa guna menutupi hutang Belanda.
Devisa	:	Alat pembayaran yang digunakan dan dapat diterima secara internasional.
Dinamika penduduk	:	Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematan (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	:	Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain

Eksogen	:	Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi
Ekspor	:	Kegiatan menjual barang ke luar negeri
Endogen	:	Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	:	Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama secara cepat terutama di bidang iptek.
Gunung api	:	Gunung yang terbentuk akibat material hasil letusan atau gunung yang terbentuk dari erupsi magma.
Iklim	:	Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Iklim	:	Rerata keadaaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut dapat satu benua atau negara dengan waktu.
Iklim subtropis	:	Iklim yang berada pada wilayah setelah lintang tropis yang dibatasi oleh Garis Balik Utara (GBU) dan Garis Balik Selatan (GBS) pada lintang 23,5° LU dan 23,5° LS.
Iklim tropis	:	Iklim yang berada pada wilayah diantara 23,5° LU dan 23,5° LS.

Imperialisme	:	Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Impor	:	Kegiatan membeli barang dari luar negeri
Inflasi	:	Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	:	Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi sosial	:	Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Inteligensi	:	Daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir menurut tujuannya.
Isolasi	:	Pemisahan suatu hal dari hal lain atau usaha untuk memencilkan manusia dari manusia lain.
Kabinet	:	Badan atau dewan pemerintahan daerah yang terdiri atas para menteri
Kapitalisme	:	Sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.
Kerja paksa	:	Semua pekerjaan yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

Kolonialisme	:	Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara
Komoditas	:	Barang ekspor atau impor
Komposisi penduduk	:	Sebuah mata statistik dari statistik kependudukan yang membagi dan membahas masalah kependudukan dari segi umur dan jenis kelamin.
Komposisi penduduk	:	Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Konferensi	:	Rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama.
Koperasi	:	Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Migrasi	:	Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap.
Mikro	:	Kecil, tak terlihat, atau bagian kecil dari suatu hal yang terdefinisi.
Mind Mapping	:	Suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran peserta didik mengkolaborasikan otak kanan dan otak kirinya secara simultan.
Mobilitas sosial	:	Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

Multikultural : Suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa macam komunitas budaya dengan kelebihannya, dengan sedikit perbedaan konsepsi mengenai dunia, suatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi sosial, sejarah, adat serta kebiasaan.

Nautika : Ilmu yang berkaitan dengan seni dan sains tentang pengoperasian kapal (bagian dek kapal) atau suatu bidang ilmu yang mempelajari bagaimana belayar dan mengemudi (membawa) kapal.

Penduduk : Orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan.

Penduduk : Orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan

Perdagangan : Perdagangan atau perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan.

Piramida penduduk : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

Politik : Pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan seperti sistem pemerintahan atau dasar-dasar pemerintahan

Politik : Pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan seperti sistem pemerintahan atau dasar-dasar pemerintahan

Politik adu domba	:	Kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah belah kelompok besar menjadi kelompok kecil yang lebih mudah ditaklukkan.
Politik Etis	:	Suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan pribumi. Pemikiran ini merupakan kritik terhadap politik tanam paksa.
Potensi	:	Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	:	Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	:	Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Rodi	:	Kerja paksa pada masa Hindia Belanda
Romusha	:	Orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada pendudukan Jepang
Swasembada	:	Usaha mencukupi kebutuhan sendiri
Tanam paksa	:	Peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Johanes van Den Bosch pada tahun 1830 yang mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami komoditi ekspor, khususnya kopi, tebu, dan tarum (nila).

Think Pair Share	:	*Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar)
***Two Stay* Two Stray**	:	Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.
Universal	:	Umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia).

Daftar Pustaka

Abbas, Syamsuddin. 1997. *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian

Al-Anshori, Muhammad Junaedi. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia: Masa Prasejarah Sampai Masa Proklamasi Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Mitra Aksara Panaitan

Arifin, Sjamsul, Dian Ediana Rae dan Charles PR Joseph. 2007. *Kerjasama perdagangan internasional: peluang dan tantangan bagi bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elek Mediakomputindo

Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Dawam RM, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.

Djojohadikusumo, Sumitro. 1953. *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira

Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco

Hartiyah, Koesmi. 2017. *Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia*. Yogyakarta : Deepubish.

Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga

Putong, Iskandar. 2003. *Ekonomi mikro & makro*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung : Pustaka setia

Jamulyo dan Sutanto. 1993. *Pengantar geografi tanah*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Kartodirdjo, Sartono. 2014. *Sejarah Pergerakan Nasional*. Yogyakarta: Ombak

Kirkby, M.J. dan R.P.C. Morgan. 1980. *Soil erosion*. Harlow, England: John Wiley and Son.

Koentjaraningrat. 1972. *Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakaya.

_________________1974. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Penerbit UI.

Lawang, Robert MZ. 1994. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Malik, Ichsan. 2017. *Resolusi Konflik: Jembatan Perdamaian.* Jakarta: Kompas.

Mantra, Ida Bagoes. 2002. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Maryunani. 2018. *Pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan*. Malang: UB Press.

Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Morgan, R.P.C. 1995. *Soil erosion and conservation*. England: Longman, Silsoe College and Cranfield University.

Mulyadi. 2008. *Bentuk-bentuk muka bumi.* Semarang: ALPRIN

_________(2019). *Seri sains: atmosfer*. Semarang: ALPRIN

Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan Nusantara.* Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.

Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia* VI. Jakarta : Balai Pustaka

Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia* V. Jakarta : Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern* 1200-2008. Jakarta: Serambi

Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Smith, Anthony D. 2003. Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Said, Muhammad Nur. 2020. *Dinamika Penduduk*. Semarang: Alprin.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

Sumarwoto, Otto. 1989. *Ekologi lingkungan hidup dan pembangunan*. Jakarta: Djambatan

Susan, Novri. 2009. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: Kencana

Suyatno, T., dkk. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Suryana, Yaya dan Rusdiana. 2015. *Pendidikan multikultural: konsep-prinsip-implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan masyarakat pada masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg

https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg

https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progress-smelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-2022-selesai

https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-berita-divestasi-51-saham-pt-fi-simbol-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg

https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/

https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografis-utang-luar-negeri-4-tahun-trakhir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Leenawaty_Limantara_Sebagai_Rektor_Universitas_Pembangunan_Jaya_Melangsungkan_Wisuda.jpg

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Borobudur_ship.JPG

http://hdl.handle.net/1887.1/item:856213

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:007_Candi_Tua_from_East,_Main_Entrance_(38244913275).jpg

http://hdl.handle.net/1887.1/item:866976

https://en.wikipedia.org/wiki/File:Indiae_Orientalis_Adiacientium_Typus.jpg

https://collectie.wereldculturen.nl/?query=search=*=TM-75-2#/query/c2bf670b-b6f7-46af-b296-7d2d1e85c5a2

https://en.wikipedia.org/wiki/File:Situs_civitatis_Bantam_et_Navium_Insulae_Iauae_delineatio.jpg

https://kemendesa.go.id/berita/gallerys/detail_gallery/Kunjungan%20Lapangan%20ke%20Desa%20Kutuh

https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2016011200007/masjid-agung-demak

http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/sekilas-tentang-mata-uang-aceh-sekitar-abad-ke-i6/mata-uang-aceh/

https://min.wikipedia.org/wiki/Berkas:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Fort_de_Kock_TMnr_10014983.jpg

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Opening_van_de_eerste_luchtlijn_van_de_K.N.I.L.M._op_Semarang_en_Bandoeng_in_november_1928_op_vliegveld_Tjililitan_bij_Batavia_Java_TMnr_10010932.jpg

https://hdl.handle.net/20.500.11840/325011

https://unsplash.com/photos/CT7IWRM7G5k

https://unsplash.com/photos/82rixlQjg7M

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Voorlichting_aan_huis_door_de_Dienst_der_Volksgezondheid_Nederlands_Indi%C3%AB_TMnr_10014112.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gevangen_ambtenaren_van_de_Republiek_worden_afgevoerd_langs_de_Jalan_Malioboro,_Bestanddeelnr_5414.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/User:Fitri_Penyalai#/media/File:Barisan_Pemukiman_Suku_Baduy_Luar.jpg

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Leenawaty_Limantara_Sebagai_Rektor_Universitas_Pembangunan_Jaya_Melangsungan_Wisuda.jpg

https://hdl.handle.net/20.500.11840/112160

https://en.wikipedia.org/wiki/File:Silk_Road.svg

http://hdl.handle.net/1887.1/item:856213

https://pxhere.com/en/photo/720171

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200814151615-23-535810/infografis-jumlah-penduduk-indonesia-per-provinsi

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Koteka_Adalah_Pakaian_Adat_Khas_Papua.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Seni_Rengkong_Ciptagelar.jpg

https://pixabay.com/id/photos/wedding-minang-minangkabau-menikah-3785782/

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Dayak_Couples.jpg

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Een_Arabier_TMnr_3728-759.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Hadharim_of_Palembang.jpg

https://hdl.handle.net/20.500.11840/16972

http://indonesiabaik.id/infografis/mengenal-perubahan-iklim-faktor-dan-dampaknya

https://web.archive.org/web/20161026190733/http://www.panoramio.com/photo/82307620

https://www.flickr.com/photos/franganillo/44996004705/in/album-72157673698091508/

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Bercerita_dengan_Wayang.jpg

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Drum_Tower,_Pura_Taman_Ayun_1495.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Potret_Pura_Taman_Ayun,_Mengwi,_Bali_-_Portrait_of_Taman_Ayun_Temple.jpg

https://hdl.handle.net/20.500.11840/13500

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pesantren_Tebuireng,_Jombang.jpg

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Supardi, M.Pd.
Email : pardi@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Pendidikan IPS

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen FIS UNY (2003-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY (2017-2019)
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS UNY (2019-2023)
4. Tim Teknis Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud RI (2008-sekarang)
5. Tim Pengembang Pembelajaran USAID (2012-2015)
6. Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah UNY (1998)
2. S2-Pendidikan IPS UNY (2007)
3. S3-Ilmu Pendidikan UNY (2017)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Sejarah SMA Kelas* X. Penerbit Quadra (2019)
2. *IPS SMP Kelas* VII, VIII, IX. Penerbit Bumi Aksara (2017)
3. *Buku Pelajaran Sejarah SMA Kelas* X, XI, XII. Penerbit SIC (2007)
4. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*. New Delhi (2016).)
5. *Buku Siswa* dan *Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2016)
6. *Buku Siswa* dan *Buku Guru* . *IPS Terpadu* SMALB X. PKLK Kemdikbud (2015)
7. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak (2011)
8. *Buku Siswa* dan *Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Resilient Disaster Village Programs in Dealing with Potential Disasters in Yogyakarta and India* (2020)
2. Implementasi Pendidikan Humanis dalam Pembelajaran IPS di SMP (2018)
3. *Indigenization of Social Sciences in the Philippines* (2017)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Mohammad Rizky Satria
Email : rizky.std34@gmail.com
Instansi : Sekolah Cikal Serpong
Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ketua Bidang Pengembangan Karier Guru, Komunitas Guru Belajar Nusantara
2. Pelatih dan Desainer Program Kampus Guru Cikal, Jakarta
3. Guru Sekolah Cikal Serpong, Tangerang Selatan
4. Fasilitator Rumah Belajar Semi Palar, Bandung

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia (2005)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Ngindung ka Waktu, Ngawula ka Zaman*. Kajian Kalender Sunda. Kontributor (2020)
2. *Membaca Mohammad Yamin*. Kontributor (2020)
3. *Literasi Menggerakkan Negeri*. Editor (2019)
4. *Memanusiakan Hubungan*. Editor (2018)
5. *Panduan Memilih Sekolah untuk Anak Zaman Now*. Editor (2018)
6. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Editor (2017).

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Topik Bencana Alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Merawat Lingkungan Sekolah (2016)
2. Penerapan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Sejarah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (2012)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sari Oktafiana
Email : sarioktafiana@gmail.com
Instansi : SMP Bumi Cendekia Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pengembang kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru IPS Terpadu SMP Tumbuh Yogyakarta
2. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, Yogyakarta
3. Tim penjamin mutu, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Sosiologi, Fisipol UGM (1999)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS), Sekolah Pascasarjana, UGM (2015)
3. S3-Fakultas Ilmu Sosial, KU Leuven, Belgia (2019-sekarang)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusi*. PT Kanisius, Yogyakarta. Kontributor (2017)
2. *Dari Yogyakarta: Untuk Indonesia dan ASEAN. Antologi Karya Siswa*. Sekolah Tumbuh. *Kontributor* (2017)
3. *Modul Pelatihan Guru: Pembelajaran Inter-religious*. Sekolah Tumbuh (2017)
4. *Pengelolaan Keragaman di Sekolah*. CRCS UGM. *Kontributor* (2016)
5. *Kapur dan Papan 2: Kisah Guru-Guru Pembelajar*. Lingkar Antarnusa Publishing, Yogyakarta. Kontributor (2015)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tracer Alumni of Sekolah Tumbuh & *Feedback for School*, Sekolah Tumbuh (2018)
2. Persepsi & Motif Orang Tua dalam Memilih Sekolah", Penelitian survey. Sekolah Tumbuh (2018)
3. *Developing a Strategy for Building Teachers' Capacity to Support All Children in Pesisir Gunung Kidul*. Universitas Gadjah Mada dan The University of Sydney (2016-2017)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban
Email : m_nursaban@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY (2005—sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi, FIS, UNY (2003)
2. S2-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2009)
3. S3-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2019)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Kelas* X, XI, dan XII. Yudistira, Jakarta (2017, 2018)
2. *Buku Siswa* dan *Buku Guru. IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
3. *Buku Guru* dan *Buku Siswa. IPS Terpadu SMALB Kelas* X, XI, dan XII. PKLK Kemdikbud (2015)
4. *Buku Guru* dan *Buku Siswa IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
5. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XII. Mass Media Solo (2012)
6. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XI. Mass Media Solo (2011)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan model penilaian hasil belajar geografi perspektif *spatial thinking* (2018)
2. Determinan Representasi Spasial pada Pembelajaran Geografi SMA (2019-2020)
3. Implementasi Pembelajaran Geografi Bermuatan Representasi Spasial di SMA (2020)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Budi Handoyo, M.Si
Email : budi.handoyo.fis@um.ac.id
Instansi : FIS Universitas Negeri Malang (UM)
Bidang Keahlian : Pengembangan Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran Geografi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Jurusan Geografi, FIS UM (1987-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Surabaya (1986)
2. S2-Program Pascasarjana Geografi. Fakultas Geografi UGM (2000)
3. S3-Pascasarjana Pendidikan Geografi. UM (2015)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Bencana Berbasis Knowledge Ladder.* Aceh: Universitas Syiah Kuala Press (2020)
2. *International Journal of Instruction.* "The Effect of Online Pre-Reading Activities on Students' Reading Comprehension with Different Reading Proficiency" (2020)
3. *International Journal of Instructuian.* "a Split between Adult Educator's Educational Philosophy in Learning and Teaching" (2019)
4. *Geografi untuk Sekolah Menengah Atas.* Surabaya: Jenggala Pustaka Utama (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi model pembelajaran *spatial inquiry* dan pengaruhnya terhadap keterampilan pemecahan masalah berpikir kritis dan kreatif (2019)
2. Pengembangan model pembelajaran kebencanaan sebagai *platform mobile learning* teknogeospasial untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana (2019)
3. Pengembangan model inquiri-*mobile learning* untuk peningkatan berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran geografi (2019)
4. Pengembangan buku ajar mata kuliah filsafat geografi berbasis *ecospatial* dan *augmented reality-mobile learning* untuk pemahaman konsep geografi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (2019)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Rokhis Setiawati, S.Pd.,M.Pd.
Email : rokhissetiawati@gmail.com
Instansi : SMAN 1 Bae Kudus
Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAN 1 Gebog, Kudus (2001-2013)
2. Guru. SMAN 1 Bae, Kudus. (2013-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Ekonomi. IKIP Semarang (1998)
2. S2-Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang (2014)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir): -**

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah melalui Program *Green And Clean School* (GCS) Di SMAN 1 Bae Kudus (2019)
2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Konsep Ketenagakerjaan dengan Model *Discovery Learning* melalui Metode *Mind Maplle* pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bae Kudus (2019)
3. Ekonomi Syariah sebagai Salah Satu Solusi untuk Memecahkan Krisis Ekonomi (2018)
4. Efektivitas Pembelajaran Ekonomi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui Pengamatan BT/BK untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dalam Menyusun Jurnal (2017)
5. Pengembangan Lembar Kerja Ekonomi dengan Media E-Comic (2016)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sumardiansyah Perdana Kusuma
Email : sumardiansyah.sejarah13@gmail.com
Instansi : SMAN 13 Jakarta
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAI Al-Azhar Kelapa Gading (2011-2017)
2. Guru. SMAI Al-Azhar 1 Jakarta (2017-2020)
3. Guru. SMAN 13 Jakarta (2021-sekarang)
4. Tim Pengembang Kurikulum Nasional (2014-sekarang)
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 (2016-sekarang)
6. Presiden. Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (2018-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Jakarta (2010)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Panduan Guru. *Pengarusutamaan Nilai Demokrasi, Toleransi, dan Hak Asasi Manusia dalam Pembelajaran Sejarah Kemerdekaan dan Reformasi*. Tim Taman Pembelajar Rawamangun dan INFID (2020)
2. *Cambridge IGCSE and O Level History* (*Workbook*). Hodder Education. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
3. *Cambridge IGCSE and O Level History Option B: The 20th Century*. Cambridge University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
4. *Buku Teks Sejarah Kelompok Peminatan Akademik*. Direktorat Pembinaan SMA (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Historisitas Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia (2021)
2. Evaluasi Program Implementasi Kurikulum 2013 Sejarah di SMA (2021)
3. Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia (2020)
4. Paradigma Pembelajaran Kontroversi (2015)
5. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Berpikir Kreatif (2014)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Prescilla Oktimayati
Email : layangmaya.id@gmail.com
Instansi : layangmaya
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Tim Artistik. Majalah *Djaka Lodang* (2010-2011)
2. Tenaga Kerja Sarjana. Kemenakertrans. DIY (2012—2013)
3. *Creative Director*. layangmaya (2015-sekarang)
4. Ilustrator. *JIH Magz*. RS JIH Yogyakarta (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2007)

- **Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran Seni Rupa. Membongkar Bingkai, Membuka Sekat. "Mati Gaya" (2017)

- **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Goro-Goro Menjerat Gus Dur*. Penerbit Gading (2020)
2. *Ilusi Negara Islam*. Yayasan LKiS dan INFID (2020)
3. *Ciuman Sang Buronan*. Virgiana Wolf, dkk. Penerbit Gading (2019)
4. *Kartini Boru Regar, Tahi Kecoa, dan Walikota*. Penerbit Gading (2019)
5. *Museum Anatomi UII*. Fakultas Kedokteran UII (2019)
6. *Arkeologi Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
7. *Berebut Emas Hitam di Pertambangan Minyak Rakyat*. Nurmahera (2018)
8. *Muslim Tanpa Masjid*. Kuntowijoyo. MataBangsa (2018)

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Eka Wardana
Email : ekawardana97@gmail.com
Instansi : SDIT AL QUDS Kota Bogor
Bidang Keahlian : Editor Naskah, Pengasuhan Anak

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Direktur Operasional Sekolah At Taufiq Kota Bogor
2. Sekretaris Yayasan Anak Bangsa Indonesia Kota Bogor
3. Pendiri Komunitas Gemar Membaca dan Menulis Bogor

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Nett Academy, Jakarta (2016)
2. ST MIPA Bogor, Jurusan Kimia Analisis (2003)

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menulis untuk Rasa* (2018)
2. *Guru Pintar untuk Generasi Milenial* (2018)
3. *1001 Cara Membuat Guru-Siswa Suka Baca* (2019)
4. *Mencari Sekolah Terbaik* (2019)
5. *Menolak Kekerasan di Lingkungan Sekolah* (2019)
6. *Gonta-Ganti Kebijakan Pendidikan, Makin Maju?* (2019)
7. *Meneropong Karier Guru* (2019)
8. *Cerdas Mengelola Kelas: Belajar dari Kesalahan Saat Mengajar di Kelas* (2019)
9. *Bakti untuk Guru* (2019)
10. *Bangga Berbahasa Indonesia* (2019)
11. *Menciptakan Kelas yang Menyenangkan* (2020)
12. *Selamat Tinggal UN!* (2020)
13. *Dilema Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
14. *Untung Rugi Pembelajaran Daring* (2020)
15. *Kurikulum Darurat Covid 19!* (2020)
16. *Kisah-Kisah Inspiratif Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
17. *Generasi yang Hilang Ditelan Pandemi* (2020)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir): -**

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Hartati

Email : hartati72lipi@gmail.com

Instansi : Puslit Bioteknologi LIPI

Bidang Keahlian : Penelitian

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Peneliti Puslit Bioteknologi LIPI

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Kimia, FMIPA Universitas Sumatera Utara (2001)
2. S2-Biokimia, FMIPA IPB (2009)
3. S3-Silvikultur Tropika, Fakultas Kehutanan IPB (2019–sekarang).

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Biodiversitas, perakitan klon unggul dan pemanfaatan biodiversitas ubi kayu untuk mendukung ketahanan pangan*. (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir dan Terkini):**

1. "Variation of cassava genotypes based on physicochemical properties of starches and resistant starch content". *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* (2020)
2. "Molecular Characteristics of Cassava Carvita 25 Somaclonal Variant Using SSR Marker". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
3. "The Polymorphic Gene of Single Nucleotide Polymorphism (SNP) of Phytoene Synthase (PSY) to Characterize Carotenoids in Yellow Root Cassava". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
4. "Variation in lignocellulose characteristics of 30 Indonesian sorghum (Sorghum bicolor) accessions". *Industrial Crops and Product* (2019)
5. "Potential of Yields and Starch Production from Several Local Cassava Genotypes". *Jurnal Biosciences* (2019)
6. "Regeneration Rate of Eggplant Somatic Embryogenic In Various Maturation Media". *Jurnal Ilmu Dasar* (2018)
7. "Quality Improvement of High-Betacarotene Mocaf Through Enzymatic, Chemical and Physical Modification". *Proceedings International Symposium on Bioeconomic of natural bioresources utilization* (2017)

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : M Rizal Abdi

Email : kotakpesandarimu@gmail.com

Instansi : -

Bidang Keahlian : Editorial Desain dan Ilustrasi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desainer. Hocuspocus Rekavasthu (2006-2012)
2. Desainer editorial dan ilustrator beberapa penerbit indie di Yogyakarta dan Jakarta (2015-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1 -Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2004)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS). Sekolah Pascasarjana UGM (2015)

- **Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Puncak Kekuasaan Mataram*. de Graaf. KITLV dan MataBangsa (2021)
2. *Berdiri di Kota Mati*. Penerbit Gading (2020)
3. *Awal Kekuasaan Mataram*. de Graaf. KITLV dan MataBangsa (2020)
4. *Komunika*. Serial Komik. Kementerian Komunikasi dan Informasi (2019-sekarang)
5. *9 Bulan, Menjalani Persalinan yang Sehat*. Gramedia Pustaka Utama (2019)
6. *Buku Muatan Lokal untuk PAUD, SD, SMP Kabupaten Morotai*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morotai dan Universitas Khairun Ternate (2019)
7. *Kerajaan-Kerajaan Islam Pertama di Jawa*. de Graaf dan Pigeaud. KITLV dan MataBangsa (2019)
8. *Baranangsiang*. Yan Lubis. Penerbit Obor (2019)
9. *Ensiklopedia Jawa Barat* (5 jilid). Bank BJB dan MataBangsa (2018)
10. *Hayatan Gamelan*. Sumarsam. International Gamelan Festival (2018)
11. *Maestro Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
12. *Islam Againts Hatespeech*. Yayasan LKiS dan INFID (2018)
13. *Dibuat Penuh Cinta, Dibuai Penuh Harap*. Gramedia Pustaka Utama (2016)
14. *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama* (4 Jilid). PB Nahdlatul Ulama dan MataBangsa (2014)